

PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Sinar Mas Multiartha Tbk and Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	5-6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	7-9
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	10-11
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i> ...	12-204
Informasi Tambahan/ <i>Addition Information</i>	I.1 - I.16



sinarmas multiartha

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Burhanuddin Abdullah	:	Name
Alamat kantor	:	Menara Tekno Lantai 7	:	Office address
Alamat domisili	:	Jl. Fachruddin Nomor 19 Jakarta 10250	:	Domicile address
	:	Jl. Tirtayasa X Nomor 1 RT 005	:	
	:	RW 002, Melawai, Kebayoran Baru	:	
	:	Jakarta Selatan	:	
Nomor telepon	:	021-3925660	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
Nama	:	Eric Buntoro	:	Name
Alamat kantor	:	Menara Tekno Lantai 7	:	Office address
Alamat domisili	:	Jl. Fachruddin Nomor 19 Jakarta 10250	:	Domicile address
	:	Apt Royale Springhill Lavender Twr 15K	:	
	:	RT 008 RW 011, Pademangan Timur,	:	
	:	Pademangan, Jakarta Utara	:	
Nomor telepon	:	021-3925660	:	Phone Number
Jabatan	:	Wakil Direktur Utama/Vice President Director	:	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sinar Mas Multiartha Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. PT Sinar Mas Multiartha Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information contained in financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. PT Sinar Mas Multiartha Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for PT Sinar Mas Multiartha Tbk and Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 29 Juni 2026/June 29, 2026





Burhanuddin Abdullah
Direktur Utama/President Director

Eric Buntoro
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

Branch Office:

EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086

F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen

No. 00601/3.0478/AU.1/10/1671-3/1/VI/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sinar Mas Multiartha Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Grup menerapkan PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi" efektif 1 Januari 2025. Namun, sampai dengan tanggal laporan ini, manajemen masih belum menyelesaikan persyaratan pengungkapan dari standar tersebut.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Independent Auditors' Report

No. 00601/3.0478/AU.1/10/1671-3/1/VI/2026

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Sinar Mas Multiartha Tbk**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multiartha Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Qualified Opinion

As disclosed in Note 2 to the Consolidated Financial Statements, the Group adopted SFAS No. 117 "Insurance Contracts" effective January 1, 2025. However, until the date of this report, management has not completed the disclosure requirements of the standard.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami sebagai berikut:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 - Informasi Kebijakan Akuntansi Material, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen, Catatan 11 - Kredit yang Diberikan, dan Catatan 50 - Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan, atas laporan keuangan konsolidasian, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit konvensional yang diberikan ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109"). Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang/pembiayaan syariah dibentuk atas piutang murabahah dan piutang non-murabahah. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah ditentukan berdasarkan PSAK 405 - Akuntansi Murabahah ("PSAK 405") dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang non-murabahah ditentukan berdasarkan PSAK yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Grup adalah sebesar Rp753.940 juta.

Kami fokus pada area ini karena penentuan cadangan kerugian penurunan nilai membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - bruto mewakili 15% dari total aset Grup dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah tersebut nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan baik yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai. Untuk kredit diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan kredit diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are as follows:

Allowance for Impairment Losses on Loan and Receivable/Sharia Financing

As described in Note 2 - Material Accounting Policy Information, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions, Note 11 - Loans and Note 50 - Financial Risk Management Objectives and Policies, to the consolidated financial statements, determining allowance for impairment losses involves subjective management judgment and is subject to a high degree of estimation uncertainty. The allowance for impairment losses on conventional loans is determined by the Group based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 109, "Financial Instruments" ("SFAS 109"). The allowance for impairment losses on receivable/sharia financing is provided on *murabahah* and *non-murabahah* receivables. The allowance for impairment losses on *murabahah* receivables is determined based on SFAS 405 - Accounting of *Murabahah* ("SFAS 405") and allowance for impairment losses on non-murabahah receivables is determined based on the applicable SFAS.

As at December 31, 2025, the allowance for impairment losses on loans of the Group amounted to Rp753,940 million.

We focused on this area because allowance for impairment losses involves subjective management judgment and is subject to a high degree of estimation uncertainty. The value of the loans and receivables/sharia financing - gross represents 15% of the Group's total assets and the respective allowance for impairment losses provided against the loan and sharia receivables/financing is significant in value to the Group's consolidated financial statements.

The Group calculated the allowance for impairment losses for both non-credit-impaired and credit-impaired loans. For non-credit-impaired loans and for credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Group assesses collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including Probability of Default ("PD"), Loss Given Default

model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD") dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan informasi perkiraan masa depan dan data eksternal lainnya. Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan syariah secara kolektif menggunakan model parameter risiko dengan menggunakan parameter utama yaitu PD, LGD dan *Days Past Due* ("DPD"). Untuk piutang murabahah, parameter utama yang digunakan adalah PD dan LGD, sedangkan untuk piutang *non-murabahah*, parameter utama yang digunakan adalah DPD. Untuk kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah meliputi:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Model yang dikembangkan secara kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;
- Mengidentifikasi akun yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan untuk kredit konvensional dan penurunan nilai pada piutang/pembiayaan syariah; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai termasuk proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami menguji desain dan efektivitas pengoperasian pengendalian utama di seluruh proses siklus pinjaman, dibantu oleh spesialis teknologi informasi kami, dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, validasi model penyisihan kerugian penurunan nilai, input, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai.
- Kami menilai estimasi arus kas masa depan pada sampel pinjaman yang dinilai secara individual dengan membandingkan asumsi yang dibuat dengan informasi yang diperoleh dari sumber internal dan eksternal dan menilai keandalan informasi yang digunakan dalam estimasi, berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang disiapkan oleh penilai independen.
- Kami melibatkan profesional di bidang risiko kredit dan teknologi informasi dengan keterampilan khusus, pengetahuan industri, dan pengalaman relevan yang membantu dalam mengevaluasi metodologi dan penilaian utama yang digunakan dalam menentukan parameter PD dan LGD, mengevaluasi bagaimana faktor-faktor *forward-looking* digabungkan dalam model ECL kolektif dan menghitung ulang penilaian penurunan nilai secara kolektif berdasarkan sampel.

("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD") and discount rate, after considering forward-looking information and other external information. The Group assesses the allowance for impairment losses on sharia financing receivables collectively using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including PD, LGD and Days Past Due ("DPD"). For *murabahah* receivables, the key parameters used are PD and LGD, while for non-*murabahah* receivables, the key parameter used is DPD. For credit-impaired loan and receivables/sharia financing, which are considered individually significant, the Group assesses the allowance for impairment losses on an individual basis by estimating the expected cash flows that will be obtained from the loan and receivables/sharia financing.

The significant judgments involved in determining the allowance for impairment losses on loans and receivables/sharia financing include the following:

- Developing an appropriate collective assessment models to calculate allowance for impairment losses. The model developed is complex and involves management's consideration in developing the model;
- Identification of accounts that have experienced a significant increase in credit risk on conventional loans and experienced impairment for sharia financing receivables; and
- Assumptions used in the allowance for impairment losses model include cash flow projections, forecasts of future macroeconomic factors and several weighted probability scenarios.

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- We tested the design and operating effectiveness of key controls across the loan cycle processes, as assisted by our information technology specialist, and assessed the impairment measurement methodologies, validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses.
- We assessed the estimates of future cash flows on a sample of individually assessed loans by comparing assumptions made with information obtained from internal and external sources and assessing the reliability of information used in the estimates, based on available market information or valuation prepared by independent valuer.
- We involved credit risk and information technology professionals with specialized skills, industry knowledge and relevant experience who assisted in evaluating the methodology and key judgments used in determining the PD and LGD parameters, evaluating how forward-looking factors was incorporated in the collective ECL model and recalculating the collective impairment assessment on a sample basis.

- Kami melakukan prosedur loan review, berdasarkan sampel minimal 70% dari total pinjaman dan menyertakan setidaknya 25 debitur terbesar dalam portofolio, untuk mengevaluasi apakah kualitas kredit telah dinilai dengan baik oleh Grup.
- Kami menguji perhitungan untuk eksposur yang dinilai secara individual dengan revidi teratur atas risiko kredit.
- Kami memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas seluruh portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif berdasarkan sampel dan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 – Informasi Kebijakan Akuntansi Material, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen, Catatan 7 - Piutang Pembiayaan Multiguna, Catatan 8 - Piutang Sewa Pembiayaan dan Catatan 9 - Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang, pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna Grup masing-masing sebesar Rp78.496 juta, Rp5.689 juta dan Rp48.889 juta. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Grup berdasarkan KKE sesuai dengan PSAK 109.

Kami fokus pada area ini karena cadangan KKE terkait yang dibentuk membutuhkan pertimbangan signifikan manajemen dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menerapkan ketentuan akuntansi untuk pengukuran KKE seperti:

- Pengembangan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam pengembangan model tersebut;
- Pengidentifikasian pembiayaan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE termasuk proyeksi arus kas, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

- We performed loan review procedures, on a sample basis of minimum 70% of the total loans and include at least the top 25 of the biggest debtors in the portfolio, to evaluate whether the credit rating has been properly assessed by the Group.
- We tested the calculations for exposures assessed on an individual basis with timely review of credit risk.
- We checked the mathematical accuracy of the calculation of the amount of allowance for impairment losses, by recalculating the entire portfolio whose impairment is assessed collectively based on the sample and recalculating impairment which is assessed individually based on the sample.

Allowance for impairment losses of working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables and multipurpose financing receivables

As described in Note 2 - Material Accounting Policy Information, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgment and Assumptions, Note 7 - Multipurpose Financing Receivables, Note 8 - Finance Lease Receivables and Note 9 - Working Capital Financing with Factoring Scheme Receivables, to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, the amount of allowance for impairment losses on working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables and multipurpose financing receivables amounted to Rp78,496 million, Rp5,689 million and Rp48,889 million, respectively. Allowance for impairment losses on working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables and multipurpose financing receivables measured at amortized cost is determined by the Group based on ECL in accordance with SFAS 109.

We focused on this area because the related ECL allowance that are established requires the use of significant management judgment and involve the use of estimates with a high degree of uncertainty in applying accounting requirements for ECL measurement such as:

- Development of an appropriate collective assessment models to calculate ECL. The model developed is complex and involves management's consideration in developing the model;
- Identification of financings that have experienced a significant increase in credit risk; and
- Assumptions used in the ECL model which include cash flow projections, forecasts of future macroeconomic factors and several weighted probability scenarios.

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami mengevaluasi efektivitas kontrol atas proses identifikasi piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan, proses identifikasi penurunan nilai, dan proses perkiraan arus kas masa depan untuk menentukan jumlah KKE. Kami menguji sampel atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna yang diidentifikasi oleh Grup memiliki kualitas kredit rendah dan direstrukturisasi dan membuat penilaian independen kami apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- Kami menguji perhitungan untuk eksposur yang dinilai secara individual atas risiko kredit yang dievaluasi secara teratur.
- Kami menilai dan menguji asumsi permodelan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan PD, LGD dan EAD, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 109. Kami juga menilai kecukupan asumsi prakiraan masa depan.
- Kami memeriksa keakuratan matematis atas perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan perhitungan ulang atas penurunan nilainya yang dinilai secara individual berdasarkan sampel.

Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi dan Dampak Penerapan Pertama Kali PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi"

Merujuk ke Catatan 2 - Ikhtisar Material Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen, Catatan 10 - Kontrak Asuransi dan Reasuransi serta Catatan 56 - Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian, pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi", yang menggantikan standar sebelumnya, yaitu PSAK No. 104. Standar ini memperkenalkan kerangka baru dalam pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas kontrak asuransi dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan awal ini mengakibatkan penyesuaian kumulatif sebesar Rp1.583.108 pada saldo awal ekuitas Grup pada tanggal transisi 1 Januari 2024.

Dalam proses penerapan awal standar ini, manajemen menggunakan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan metode transisi yang tepat, termasuk pemilihan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi.

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- We evaluated the effectiveness of the controls over the process of identification of working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables and multipurpose financing receivables that have experienced significant increase in credit risk, process of identification of loss event and the process of forecasting future cash flows to determine the ECL amount. We examined working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables and multipurpose financing receivables, on sampling basis, identified by the Group as having low credit quality and are restructured and made our independent assessment as to whether there is a significant increase in credit risk or there is an objective evidence of impairment.
- We tested the calculations for exposures assessed on an individual basis with regular review of credit risk.
- We assessed and tested the modeling assumptions used in the ECL model, including the determination of the PD, LGD and EAD, which are applied to the requirements of SFAS 109. We also assessed the reasonableness of the assumptions used in future forecasts.
- We checked the mathematical accuracy of the calculation of the amount of ECL, by recalculating the entire portfolio whose impairment is assessed collectively and recalculating the impairment which is assessed individually, on sampling basis.

Valuation of Insurance Contract Liabilities and Impact of the First Time Application of SFAS No. 117 "Insurance Contract"

As described in Note 2 - Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments And Assumptions, Note 10 - Insurance and Reinsurance Contract and Note 56 - Restatement of Consolidated Financial Statements, to the consolidated financial statements.

On January 1, 2025, the Group adopted SFAS No. 117 "Insurance Contract", which replaces the previous standard, namely SFAS No. 104. This standard introduces a new framework for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts in consolidated financial statements. The initial adoption resulted in a cumulative adjustments amounting to Rp1,583,108, which has been recognized in the Group as of the transition date of January 1, 2024.

In the process of initially implementing this standard, management used significant judgement in determining the appropriate transition method, including selecting a modified retrospective approach.

Pada tanggal 31 Desember 2025 jumlah aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak asuransi masing-masing sebesar Rp1.089.221 juta dan Rp25.873.249. Penentuan liabilitas kontrak ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas ketidakpastian hasil masa depan terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian akhir atas keseluruhan liabilitas pemegang polis jangka panjang. Grup menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan liabilitas kontrak asuransi yang kompleks dan dapat menyebabkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap dan ketidaktepatan metode dan asumsi maupun desain atau penerapan model.

Arus kas pemenuhan, yang mencakup semua arus kas masuk dan arus kas keluar yang langsung terkait dengan kontrak, ditentukan menggunakan asumsi pada tanggal penilaian yang mengandung ketidakpastian yang signifikan dalam estimasi arus kas yang diharapkan.

Margin jasa kontraktual mewakili keuntungan yang belum diterima yang akan diakui Grup seiring dengan pemberian jasa kontrak asuransi di masa depan. Sejumlah margin jasa kontraktual untuk suatu kelompok kontrak asuransi diakui dalam laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan asuransi pada setiap periode untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan berdasarkan kelompok kontrak asuransi tersebut pada periode bersangkutan.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan liabilitas kontrak asuransi ini.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, di mana kami melibatkan pakar aktuaria kami dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman pengendalian internal yang relevan dengan audit dalam rangka merancang prosedur audit yang sesuai dengan keadaan, namun tidak untuk tujuan menyampaikan pendapat tentang efektivitas pengendalian internal Grup. Kami juga menilai pendekatan transisi serta metodologi pengukuran yang dipilih oleh manajemen dengan menguji kelayakan kontrak Asuransi yang diukur berdasarkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi pada tanggal transisi, serta menguji kelayakan kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran umum (*general measurement model*), pendekatan alokasi premi (*premium allocation approach*) dan pendekatan imbal jasa variabel (*variable fee approach*);
- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli aktuaria manajemen;
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, akurasi data kontrak asuransi dengan memeriksa data ke dokumen pendukung seperti polis, dokumen klaim dan arus kas aktual;

As at December 31, 2025, the amount of insurance contract assets and insurance contract liability amounted to Rp1,089,221 million and Rp25,873,249 million, respectively. The determination of these contract liabilities involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including full settlement of policyholder liabilities. The Group uses valuation models to support the calculations of the insurance contract liabilities which are complex and may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

Fulfillment cash flows, which include all cash inflows and cash outflows directly attributable to the contract, are determined using assumptions as at the valuation date, which are subject to significant uncertainty in the estimation of expected cash flows.

Contractual service margin represents the unearned profit that the Group will recognize it as it provides insurance contract services in the future. The amortization of the contractual service margin for a group of contracts is recognized as insurance service revenue in the consolidated statements of profit or loss, based on the number of coverage units provided during the period.

We considered this as a key audit matter due to significance of both the amounts and estimation uncertainty associated with determination of these insurance contract liabilities.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter.

- Obtained an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control. We also assessed the transition approach and measurement methodology selected by management by testing the eligibility of insurance contract measured at modified retrospective approach at the transition date, as well as the eligibility of insurance contracts measured using the general measurement model, premium allocation approach and variable fee approach;
- We evaluated the competence, capabilities and objectivity of the management's actuarial expert;
- On a sample basis, we tested the accuracy of insurance contract data by tracing the data to relevant supporting documents such as policies, claim documents and actual cash flows;

- Kami menguji kelengkapan data yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi dengan melakukan rekonsiliasi antara data *polis in force* dan data yang diolah oleh tenaga ahli aktuaria manajemen menggunakan bantuan spesialis teknologi informasi kami;
- Kami menilai, berdasarkan uji petik, asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dan membandingkannya dengan pengalaman historis Perusahaan serta data pasar yang dapat diobservasi. Pengujian ini dilakukan dengan melibatkan ahli aktuaria kami;
- Kami menilai kesesuaian metodologi yang digunakan dalam penilaian liabilitas kontrak asuransi dan, berdasarkan uji petik, menguji ketepatan perhitungan yang terkait dengan arus kas pemenuhan, margin jasa kontraktual, beserta penerapannya dalam model aktuaria, dengan melibatkan ahli aktuaria kami;
- Kami menilai, berdasarkan uji petik, kesesuaian penentuan periode pertanggungan dan pola pemberian manfaat Asuransi yang digunakan oleh manajemen dalam pengukuran liabilitas kontrak asuransi, dengan melibatkan ahli aktuaria kami;
- Kami menguji analisis pergerakan liabilitas kontrak asuransi tahun berjalan dengan menilai apakah pergerakan tersebut konsisten dengan asumsi yang digunakan oleh manajemen, dengan melibatkan ahli aktuaria kami;
- We tested the completeness of the data used in calculating insurance contract liabilities by performing a reconciliation between in-force policy data and data processed by management's actuarial expert with assistance from our information technology specialist;
- We assessed, on a sample basis, the key assumptions used by management and compared them with the Company's historical experience and observable market data. This testing was performed with the involvement of our actuarial specialist;
- We assessed the appropriateness of the methodologies used in the valuation of insurance contract liabilities and, on a sample basis, tested the accuracy of calculations related to fulfillment cash flows, contractual service margin, along with their application in the actuarial model, by involving our actuarial specialist;
- We assessed, on a sample basis, the appropriateness of the coverage period and pattern of insurance services determined by management in measuring insurance contract liabilities, with the involvement of our actuarial specialist;
- We tested the analysis of movement of insurance contract liabilities during the year by assessing whether those movements were consistent with the management's assumptions, with the involvement of our actuarial specialist;

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata kelola Grup Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Denny Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP. 1671/
Public Accountant License No. AP. 1671

29 Juni 2026/June 29, 2026



**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025, 31 Desember 2024 dan
1 Januari 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2025, December 31, 2024,
and January 1, 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024 ¹⁾	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023/ January 1, 2024/ December 31, 2023 ¹⁾	
ASET						ASSETS
Kas dan bank - bersih	4		9.180.682	8.828.002	9.533.705	Cash and cash in banks - net
Investasi jangka pendek	5					Short-term investments
Pihak berelasi			4.244.414	5.181.316	24.097.445	Related parties
Pihak ketiga			74.194.826	65.653.252	38.997.564	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai			(189.538)	(175.560)	(175.445)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih			78.249.702	70.659.008	62.919.564	Total - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali	6		1.394.940	192.215	-	Securities purchased under agreements to resell
Piutang pembiayaan multiguna	7					Multipurpose financing receivables
Pihak berelasi			522	615	756	Related parties
Pihak ketiga			1.913.801	2.285.993	2.184.858	Third parties
Pendapatan yang belum diakui			(602.742)	(694.376)	(674.212)	Unearned income
Cadangan kerugian penurunan nilai			(48.889)	(54.876)	(75.376)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih			1.262.692	1.537.356	1.436.026	Total - net
Piutang sewa pembiayaan	8					Finance lease receivables
Pihak berelasi			8.357	33.408	64.763	Related parties
Pihak ketiga			587.666	136.944	145.917	Third parties
Nilai residu yang terjamin			348.259	66.089	65.965	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tanggungan			(182.385)	(26.321)	(21.358)	Unearned lease income
Simpanan jaminan			(348.259)	(66.089)	(65.965)	Security deposits
Cadangan kerugian penurunan nilai			(5.689)	(18.515)	(14.025)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih			407.949	125.516	175.297	Total - net
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	9					Working capital financing with factoring scheme receivables
Pihak berelasi			-	18.954	14.554	Related parties
Pihak ketiga			1.242.884	1.635.229	2.669.235	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai			(78.496)	(179.637)	(170.272)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih			1.164.388	1.474.546	2.513.517	Total - net
Kredit yang diberikan	11					Premiums and reinsurance Loans
Pihak berelasi			110.156	104.202	96.104	Related parties
Pihak ketiga			11.500.817	14.069.451	16.680.619	Third parties
Jumlah			11.610.973	14.173.653	16.776.723	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(753.940)	(1.554.963)	(1.690.430)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih			10.857.033	12.618.690	15.086.293	Total - net

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025, 31 Desember 2024 dan
1 Januari 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2025, December 31, 2024,
and January 1, 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024 ¹⁾	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023/ January 1, 2024/ December 31, 2023 ¹⁾	
Tagihan akseptasi	12				Acceptance receivables
Pihak ketiga		161.253	38.144	79.864	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(29)	(15)	(1.560)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		161.224	38.129	78.304	Total - net
Aset ijarah	13				Ijarah assets
Biaya perolehan		875.608	481.325	615.525	Cost
Akumulasi penyusutan		(202.045)	(129.800)	(181.623)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat		673.563	351.525	433.902	Net book value
Piutang transaksi efek	14				Securities transaction receivables
Pihak ketiga		652.467	171.354	154.722	- Third parties
Piutang lain-lain	15				Other accounts receivable
Pihak berelasi		76.730	544.053	373.759	Related parties
Pihak ketiga		2.634.846	3.015.875	2.713.886	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(17.137)	(550)	(414)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		2.694.439	3.559.378	3.087.231	Total - net
Aset kontrak asuransi		1.089.221	2.662.509	37.106	Insurance Contract Asset
Aset kontrak reasuransi		3.149.235	4.497.161	7.725.885	Reinsurance Contract Asset
Investasi dalam saham	16				Investment in shares of stock
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(8.000)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		2.987.099	3.503.395	3.349.804	Total - net
Properti investasi	17				Investment properties
Biaya perolehan		645.022	527.485	525.500	Cost
Akumulasi penyusutan		(206.119)	(121.615)	(111.831)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat		438.903	405.870	413.669	Net carrying value
Aset tetap	18				Property and equipment
Biaya perolehan		6.381.014	6.288.459	5.931.905	Cost
Akumulasi penyusutan		(3.871.350)	(3.588.020)	(3.186.911)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat		2.509.664	2.700.439	2.744.994	Net carrying value
Agunan yang diambil alih	19				Foreclosed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai		(88.744)	(84.631)	(88.120)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		249.350	264.120	274.353	Total - net
Aset pajak tangguhan	42				Deferred tax assets
Aset lain-lain	20				Other assets
Pihak berelasi		397.838	717.019	1.351.102	Related parties
Pihak ketiga		2.619.785	4.348.637	4.353.952	Third parties
Jumlah		3.017.623	5.065.656	5.705.054	Total
JUMLAH ASET		120.391.247	119.120.567	116.045.199	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025, 31 Desember 2024 dan
1 Januari 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2025, December 31, 2024,
and January 1, 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024 ¹⁾	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023/ January 1, 2024/ December 31, 2023 ¹⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	21	6.750.948	8.422.492	7.542.621	Deposits and deposits from other banks
Pihak berelasi		38.616.920	35.508.177	33.407.584	Related parties
Pihak ketiga					Third parties
Jumlah		45.367.868	43.930.669	40.950.205	Total
Efek-efek yang dijual dengan janji beli kembali pihak ketiga	22	-	879.455	1.051.717	Securities sold under agreements to repurchase - third parties
Liabilitas kontrak asuransi		25.873.249	29.009.457	29.928.252	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi		1.409.812	2.085.647	648.796	Reinsurance contract liabilities
Liabilitas kontrak penjaminan dan premi diterima dimuka	23	2.696.215	2.879.032	3.820.404	Guarantee contract liabilities and premiums received in advance
Liabilitas manfaat polis masa depan		337.362	697.499	3.045.628	Liability for future policy benefits
Premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim		230.182	-	-	Unearned premiums and estimated claims liability
Liabilitas akseptasi	12	161.553	38.160	79.880	Acceptance payables
Utang transaksi efek	24	502.248	89.688	86.341	Securities transaction payables
Utang pajak	25	106.898	203.229	120.322	Taxes payable
Beban akrual	26	411.526	306.114	332.020	Accrued expenses
Surat berharga yang diterbitkan	27	9.029.855	9.436.290	8.390.304	Securities issued
Pinjaman yang diterima	28	2.509.972	1.257.352	2.086.386	Loans received
Liabilitas pajak tangguhan	42	37.534	8.234	4.765	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	44	239.210	164.850	148.681	Long-term employee Benefits Liability
Cadangan bagi hasil peserta		30.281	252.300	21.614	Reserve for profit sharing distribution to participants
Liabilitas lain-lain	29	2.667.201	1.500	746.045	Other Liabilities
Pihak berelasi		2.869.178	4.141.329	1.338.401	Related parties
Pihak ketiga					Third parties
Jumlah		5.536.379	4.142.829	2.084.446	Total
Jumlah Liabilitas		94.480.144	95.380.805	92.799.761	Total Liabilities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025, 31 Desember 2024 dan
1 Januari 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2025, December 31, 2024,
and January 1, 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024 ¹⁾	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023/ January 1, 2024/ December 31, 2023 ¹⁾	
EKUITAS	Catatan/ Notes				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri B Modal dasar - 142.474.368 saham Seri A dan 21.371.155.200 saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor - Seri A sebanyak 142.474.368 saham Seri B masing-masing sebanyak 6.225.190.349 saham					Capital stock - Rp5,000 (in full Rupiah amount) par value per Series A share and Rp100 (in full Rupiah amount) par value per Series B share Authorized - 142,474,368 Series A shares and 21,371,155,200 Series B shares
	31	1.334.891	1.334.891	1.334.891	Issued and paid-up - 142,474,368 Series A shares 6,225,190,349 Series B shares
Tambahan modal disetor - bersih	32	1.647.520	1.647.520	1.647.520	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	33	233.700	213.535	369.386	Other equity component
Saldo laba Ditentukan penggunaannya	34	791.607	791.607	791.607	Retained earnings Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		19.519.774	17.529.824	16.553.162	Unappropriated
Jumlah		23.527.492	21.517.377	20.696.566	Total
Kepentingan nonpengendali	30	2.383.611	2.222.385	2.548.872	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		25.911.103	23.739.762	23.245.438	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		120.391.247	119.120.567	116.045.199	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024 ¹⁾	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	5.040.933		55.462	Insurance underwriting income
Pendapatan Jasa Asuransi	19.724.083		21.265.626	Insurance service revenues
Pendapatan keuangan reasuransi	579.255		748.387	Reinsurance finance income
Pendapatan bunga dan bagi hasil	5.137.551	35	5.891.616	Interest and profit sharing income
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek - bersih	713.493		413.410	Gain on sale of short-term investments - net
Pendapatan administrasi dan komisi	1.108.357		719.704	Administration fee and commissions
Penjualan	690.621	36	643.171	Sales
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manager investasi	577.021		605.833	Income from underwriting services and securities brokers and investment managers
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	775.620	6	505.639	Gain on investments in units of mutual funds
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	320.886		163.937	Gain on foreign exchange - net
Ekuitas pada laba entitas asosiasi - bersih	157.459		101.742	Share in net income of the associates - net
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek	1.746.386			Gains on increases in the fair value of securities
Pendapatan pinjam meminjam berbasis teknologi informasi	20.534		3.558	Income from lending and borrowing based on information technology
Pendapatan jasa biro administrasi efek	9.457		8.764	Income from securities administration fee
Jumlah Pendapatan	36.601.656		31.126.849	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban <i>underwriting</i> asuransi	1.320.692		7.990	Insurance underwriting expenses
Beban jasa asuransi	20.736.834		15.618.627	General and administrative Insurance service expense
Beban dari kontrak reasuransi yang dimiliki	4.227.291		12.163.494	Reinsurance contract expenses
Beban keuangan asuransi	1.208.521		1.332.334	Insurance finance expense
Beban umum dan administrasi	1.958.435	38	2.224.494	expenses
Beban gaji dan tunjangan karyawan	1.962.403		1.763.344	Salaries and employee benefits
Beban bunga dan bagi hasil	2.231.984	39	2.229.786	Interest and profit sharing expenses
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan - bersih	-		508.907	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets - net
Beban pokok penjualan	697.603		661.602	Costs of goods sold
Kerugian atas penurunan nilai wajar efek	-		217.208	Loss on decreases in fair value of securities
(Pendapatan) beban lain-lain	197.611	40	5.325.843	Other (income) expenses
Jumlah Beban	34.146.152		29.890.135	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	2.455.504		1.236.714	PROFIT BEFORE TAX

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024 ^{*)}	
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		43		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	129.796		236.992	Current tax
Tangguhan	221.724		(14.639)	Deferred tax
Jumlah	351.520		222.353	Total
LABA TAHUN BERJALAN	2.103.984		1.014.361	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(91.538)	41	24.083	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	15.708	42	(5.298)	Tax relating to item that will not be reclassified
	(71.400)		18.785	
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek	(21.012)	5,33	(264.330)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	18.096	33	9.478	Translation adjustment of a subsidiary
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF SETELAH PAJAK	(74.316)		(236.067)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF - BERSIH	2.178.300		778.294	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME - NET
Laba bersih teratribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	2.045.644		957.875	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	58.340	30	56.486	Non-controlling interests
	2.103.984		1.014.361	
Penghasilan komprehensif teratribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	2.008.235		746.334	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	170.065		31.960	Non-controlling interests
	2.178.300		778.294	
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh) Dasar (Dilusi)	321	44	150	Earnings per Share (in full Rupiah amount) Basic (Diluted)

*) Disajikan Kembali, lihat Catatan 62.

*) As restated, refer to Note 62.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Komponen Ekuitas Lainnya/Other Equity Components												
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital stock	Tambahkan Modal Disetor Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Laba yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek/ Unrealized Gain (Loss) on Change in Fair Value of Securities	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak/ Translation Adjustment of a Subsidiary	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali/ Impact of Subsidiaries and Associates Transactions with Other Investors or Non-Controlling Interest	Total	Saldo Laba/Retained Earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
							Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ Balance as at January 1, 2024	1.334.891	1.647.520	650.295	(24.682)	(256.227)	369.386	791.607	18.136.270	22.279.674	2.548.872	24.828.546	
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 117 (Catatan 56)/ Adjustment of adoption of PSAK No. 117 (Note 56)	-	-	-	-	-	-	-	(1.583.108)	(1.583.108)	-	(1.583.108)	
Saldo 1 Januari 2024 (Disajikan kembali - Catatan 62)/ Balance as at January 1, 2024 (As restated - Note 62)	1.334.891	1.647.520	650.295	(24.682)	(256.227)	369.386	791.607	16.553.162	20.696.566	2.548.872	23.245.438	
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	-	-	-	-	-	-	-	957.875	957.875	56.486	1.014.361	
Laba komprehensif lain/ Other Comprehensive Income												
Pengukuran kembali liability imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit liability	41,42	-	-	-	-	-	-	18.572	18.572	5.184	23.756	
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek/ Unrealized gain on change in fair value of financial assets	5,32	-	-	(239.769)	-	(239.769)	-	-	(239.769)	(29.532)	(269.301)	
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak/ Translation adjusment of subsidiary	32	-	-	-	9.656	9.656	-	-	9.656	(178)	9.478	
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	--	-	(239.769)	9.656	-	(230.113)	-	976.447	746.334	31.960	778.294	

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital stock	Tambahkan Modal Disetor Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Ekuitas Lainnya/Other Equity Components			Total	Saldo Laba/Retained Earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Laba yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek/ Unrealized Gain (Loss) on Change in Fair Value of Securities	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak/ Translation Adjustment of a Subsidiary	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali/ Impact of Subsidiaries and Associates Transactions with Other Investors or Non-Controlling Interest		Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali/ Impact of subsidiaries and associates transaction with other investors or Non-Controlling interest	-	-	-	-	74.262	74.262	-	-	74.262	(76.267)	(2.005)
Pembelian/penjualan saham dari minoritas/ Acquisition/sale of shares by minority	-	-	-	-	-	-	-	215	215	(282.180)	(281.965)
Jumlah transaksi dengan pemilik/ Total transactions with the owner	-	-	-	-	74.262	74.262	-	215	74.477	(358.447)	(283.970)
Saldo 31 Desember 2024 (Disajikan kembali - Catatan 56)/ Balance as at December 31, 2024 (As restated - Note 56)	1.334.891	1.647.520	410.526	(15.026)	(181.965)	213.535	791.607	17.529.824	21.517.377	2.222.385	23.739.762

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>											
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahkan Modal Disetor Bersih/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>				Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
			Laba yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Change in Fair Value of Securities</i>	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak/ <i>Translation Adjustment of a Subsidiary</i>	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali/ <i>Impact of Subsidiaries and Associates Transactions with Other Investors or Non-Controlling Interest</i>	Total	Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2024 (Disajikan kembali - Catatan 56)/ <i>Balance as at December 31, 2024 (As restated - Note 56)</i>	1.334.891	1.647.520	410.526	(15.026)	(181.963)	213.537	791.607	17.529.822	21.517.377	2.222.385	23.739.762
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	-	-	-	-	-	-	-	2.045.644	2.045.644	58.340	2.103.984
Laba komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>											
Pengukuran kembali liability imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit liability</i>	41,42	-	-	-	-	-	-	(55.692)	(55.692)	9.537	(46.155)
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek/ <i>Unrealized gain on change in fair value of financial assets</i>	5,32	-	-	187	-	187	-	-	187	104.418	104.605
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak/ <i>Translation adjusment of subsidiary</i>	32	-	-	-	18.096	18.096	-	-	18.096	(2.230)	15.866
Jumlah penghasilan komprehensif/ <i>Total comprehensive income</i>	-	-	187	18.096	-	18.283	-	1.989.952	2.008.235	170.065	2.178.300
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali/ <i>Impact of subsidiaries and associates transaction with other investors or Non-Controlling interest</i>	-	-	-	-	1.880	1.880	-	-	1.880	(8.839)	(6.959)
Jumlah transaksi dengan pemilik/ <i>Total transactions with the owner</i>	-	-	-	-	1.880	1.880	-	-	1.880	(8.839)	(6.959)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025/ <i>Balance as at December 31, 2025</i>	1.334.891	1.647.520	410.713	3.070	(180.083)	233.700	791.607	19.519.774	23.527.492	2.383.611	25.911.103

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari jasa asuransi	46.062.711		17.351.919	Insurance income received
Penerimaan bunga dan bagi hasil	5.176.378	35	5.783.186	Interest and profit sharing revenues
Penerimaan dari transaksi efek	570.235		603.069	Securities transaction income received
Penerimaan dari jasa biro administrasi efek	9.277		8.630	Securities administration fee received
Penerimaan dari pendapatan lain-lain	2.063.845	37	2.099.013	Other income received
Pembayaran beban underwriting asuransi	(24.757.803)		(16.281.964)	Insurance underwriting expenses paid
Pembayaran beban usaha	(4.262.122)	38	(5.569.104)	Operating expenses
Pembayaran beban bunga dan bagi hasil	(1.188.819)	39	(1.182.049)	Interest and profit sharing expenses
Keuntungan selisih kurs	5.009		(158.649)	Gain on foreign exchange
Subtotal	23.678.711		2.654.051	Subtotal
Penurunan (kenaikan) aset:				Decrease (increase) in assets:
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	(1.202.725)		(192.215)	Securities purchased under agreements to resell
Investasi jangka pendek	(5.943.632)		(2.601.537)	Short-term investments
Piutang pembiayaan multiguna	93.537	7	(501.195)	Multipurpose financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	(282.434)	8	45.293	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	182.710	9	1.021.360	Working capital financing with factoring scheme receivables
Kredit yang diberikan	2.556.256	11	2.596.646	Loans
Aset ljarah	(322.039)	13	82.377	Ijarah assets
Piutang transaksi efek	(474.329)	14	(14.645)	Securities transaction receivables
Piutang lain-lain	954.288	15	(533.432)	Other accounts receivable
Agunan yang diambil alih	10.657	20	13.722	Foreclosed properties
Aset lain-lain	1.947.376	21	610.601	Other assets
Simpanan dan simpanan dari bank lain	1.437.200	22	2.980.463	Deposits and deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	(879.455)	23	(172.262)	Securities sold under agreement to repurchased
Premi diterima dimuka	(229.511)	23	(963.845)	Premiums received in advance
Utang transaksi efek	412.560	24	3.347	Securities transaction payables
Utang pajak	(24.217)	25	13.436	Taxes payable
Beban akrual	123.448	26	(18.074)	Accrued expenses
Bagi hasil peserta	4.981		3.686	Profit sharing
Liabilitas lain-lain	(23.677.693)		259.801	Other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebelum Pajak	(1.634.311)		5.287.578	Net Cash Provided by Operating Activities before Tax
Pembayaran pajak penghasilan	(201.910)	25,42	(167.522)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(1.836.221)		5.120.056	Net Cash Provided by Operating Activities

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan investasi dalam saham	98.556	16	52.116	Proceeds from sale of investment in shares
Hasil penjualan aset tetap	10.062	18	5.969	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan properti investasi	(95.448)	17	(2.676)	Acquisition of investment properties
Pembelian aset tetap	(194.411)	18	(418.480)	Acquisition of investment and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(181.241)		(363.071)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran) penambahan pinjaman yang diterima	1.251.492	28	(829.990)	(Payment) proceeds from loan received
Penerbitan surat berharga yang diterbitkan	(86.359)	27	1.819.547	Proceeds from securities issued
(Setoran) tambahan pada entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	575.199		(400.887)	Capital stock of subsidiaries (issued) acquisition to non-controlling interest
Pembayaran beban bunga pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan	(1.381.297)	28,39	(1.828.276)	Payment of interest expense on loan received and securities issued
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	359.035		(1.239.606)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.658.427)		3.517.379	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	23.380.455		19.530.995	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	331.744		332.081	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	22.053.772		23.380.455	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan bank	9.180.682		8.828.567	Cash and cash in banks
Investasi jangka pendek jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	12.873.090		14.551.888	Short-term investments with maturities of three months or less from the placement date
Jumlah kas dan setara kas	22.053.772		23.380.455	Total Cash and Cash Equivalents

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multiartha Tbk ("Perusahaan") sebelumnya bernama PT Internas Arta Leasing Company atau PT Internas Arta Finance Company, didirikan dengan Akta No. 60 tertanggal 21 Oktober 1982 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 30 September 1983 melalui Surat Keputusan No. C2-6537.HT.01.01.Th.83 dengan nama PT Internas Arta Leasing Company. Akta Pendirian ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 17 Mei 1984 dengan No. 489/1984.

Pada tanggal 1 Mei 1989, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan memutuskan untuk mengubah nama PT Internas Arta Leasing Company menjadi PT Internas Arta Finance Company. Keputusan ini dituangkan dalam Akta No. 15 tertanggal 1 Mei 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Agustus 1989 melalui Surat Keputusan No. C2-6968.HT.01.04.Th.89. Akta ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 16 Agustus 1989 dengan No. 1109/1989.

Pada tanggal 25 Februari 1995, pemegang saham mengadakan RUPSLB dan memutuskan untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha. Keputusan RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No. 218 tertanggal 25 Februari 1995 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5573.HT.01.04.Th.95 tanggal 5 Mei 1995.

Pada tanggal 30 Mei 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan RUPSLB dan memutuskan hal-hal signifikan antara lain mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan dari bidang jasa keuangan dan manajemen treasuri menjadi bidang perdagangan, industri, angkutan, real estat, dan jasa; dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perusahaan No. 1 tahun 1995, tentang Perusahaan Terbatas, termasuk menyesuaikan nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Risalah RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No. 143 dan

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (the "Company") which was formerly named PT Internas Arta Leasing Company or PT Internas Arta Finance Company, was established by virtue of Notarial Deed No. 60 dated October 21, 1982 of Benny Kristianto, S.H., public notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6537.HT.01.01.Th.83 dated September 30, 1983, under the name of PT Internas Arta Leasing Company. The Articles of Association of the Company were registered in the Court of Justice of West Jakarta on May 17, 1984 under registration No. 489/1984.

On May 1, 1989, the stockholders held an Extraordinary General Stockholders Meeting (EGSM) and agreed to change the Company's name from PT Internas Arta Leasing Company to PT Internas Arta Finance Company. These decisions were documented in Notarial Deed No. 15 dated May 1, 1989 of Benny Kristianto, S.H., public notary in Jakarta, and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6968.HT.01.04.Th.89 dated August 2, 1989. This Notarial Deed was registered in the Court of Justice of West Jakarta on August 16, 1989 under registration No. 1109/1989.

On February 25, 1995, the stockholders held an EGSM and agreed to change the Company's name to PT Sinar Mas Multiartha. This EGSM decision were documented in Notarial Deed No. 218 dated February 25, 1995 of Veronica Lily Dharma, S.H., public notary in Jakarta, and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5573.HT.01.04.Th.95 dated May 5, 1995.

On May 30, 1996, the stockholders of the Company held an EGSM and agreed on significant matters including the change in the main business activities of the Company from financing activities and treasury management to trading, manufacturing, transportation, real estate and services; and changing the Articles of Association to comply with Corporate Law No. 1 of 1995, concerning Limited Liability Companies, including changing the name of the Company to PT Sinar Mas Multiartha Tbk. The minutes of this EGSM were documented in Notarial Deed No. 143 and 144 dated

144 tertanggal 30 Mei 1996 dan Akta perubahan No. 69 tertanggal 23 Agustus 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini diperoleh melalui Surat Keputusan No. C2-8689.HT.01.04.Th.96 tanggal 30 Agustus 1996.

Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial sejak tahun 1983, yaitu di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Untuk melaksanakan kegiatan usaha tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 300/KMK.013/1990 tertanggal 3 Maret 1990.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta perdagangan besar. Perusahaan adalah perusahaan induk (*Holding Company*) dengan entitas-entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, asuransi jiwa, asuransi kerugian, pembiayaan, sekuritas, layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi, modal ventura, biro administrasi efek, pedagang valuta asing, bengkel, properti, jasa informasi, serta perdagangan dan jasa.

Kelompok Usaha dan Domisili

PT Sinar Mas Cakrawala merupakan pemegang saham dari Perusahaan sebesar 49,79% pada 31 Desember 2025. Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Sinar Mas. Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Menara Tekno Lantai 7, Jalan K.H. Fachruddin No. 19, Jakarta, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 14 Juni 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam - LK) atau sekarang Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat Keputusan No. S-759/PM/1995 untuk menjual sahamnya sejumlah 60.000.000 saham yang bernilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.800 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui bursa di Indonesia. Penjualan saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 1995.

May 30, 1996 and Deed of Amendment No. 69 dated August 23, 1996 of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta. These Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8689.HT.01.04.Th.96 dated August 30, 1996.

The Company started its commercial operations in 1983, engaging in finance leasing, financing with factoring scheme receivables, and consumer financing. To conduct the business activities, the Company has obtained a license from the minister of finance of the republic of indonesia No. 300/KMK.013/1990 dated March 3, 1990.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the business activities of the Company are in financial and insurance activities, professional, scientific and technical activities, and wholesale. The Company is Holding Company with subsidiary entity a engaged in the fields of banking, life insurance, loss insurance, multifinance, securities, technology - based lending and borrowing service, venture capital, share register, money changer, workshop, property, information service, and trading and service.

Business Group and Domicile

PT Sinar Mas Cakrawala is the immediate holding company of the Company at 49.79% as at December 31, 2025. The Company and its subsidiaries (the Group) are part of the Sinar Mas Group. The ultimate shareholder of the Company is Indra Widjaja.

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office is located at Menara Tekno 7th Floor, Jl. K.H. Fachruddin No. 19, Jakarta, Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Securities

Public Offering of The Company's Shares

On June 14, 1995, the Company received an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam - LK) or currently Financial Services Authority (OJK) in his Decision Letter No. S-759/PM/1995 to sell its share totaling of 60,000,000 shares with a par value of Rp500 (in full Rupiah) per share to the public with an exercise price of Rp1,800 (in full Rupiah) per share through the stock exchange in Indonesia. The sale of these share was listed in the Indonesia Stock Exchange on July 5, 1995.

Pada tanggal 8 November 1996, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 663.000.000 saham yang bernilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp750 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat 99.450.000 waran Seri I yang diterbitkan secara cuma-cuma dan dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 28 Mei 1997 sampai dengan tanggal 28 November 2001. Risalah RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No. 40 tertanggal 8 November 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 8 November 1996 melalui Surat Keputusan No. S-1811/PM/1996. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp497.250 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Januari 1997. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas I ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp331.500 menjadi Rp663.000 dan tambahan modal disetor Perusahaan dari Rp1.500 menjadi Rp167.250.

Pada tanggal 24 Juni 2003, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 2.137.115.520 saham Seri B yang bernilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana pada setiap 15 saham Seri B melekat 4 waran Seri II yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Jumlah waran Seri II yang diterbitkan adalah sebanyak 569.897.472 waran. Waran Seri II tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 23 Januari 2004 sampai dengan 23 Juli 2008. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 153 tertanggal 24 Juni 2003 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

On November 8, 1996, the stockholders held an EGSM to ratify the plan of the Company to conduct a Limited Public Offering I for the issuance of pre-emptive rights to purchase a total of 663,000,000 shares with a par value of Rp500 (in full Rupiah) per share at an exercise price of Rp750 (in full Rupiah) per share, which included 99,450,000 Series I warrants, free of charge. And convertible into shares from May 28, 1997 to November 28, 2001. The minutes of this EGSM were documented in Notarial Deed No. 40 dated November 8, 1996 of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta.

The Limited Public Offering I obtained effective statements from the Chairman of Bapepam (currently OJK) of the Notice of Effectivity in his Decision Letter No. S-1811/PM/1996 dated November 8, 1996. The proceeds from this Limited Public Offering I amounting to Rp497,250 were received by the Company in January 1997. This Limited Public Offering I increased the Company's paid-up capital stock from Rp331,500 to Rp663,000 and additional paid-in capital from Rp1,500 to Rp167,250.

On June 24, 2003, the stockholders held an EGSM to ratify the plan of the Company to conduct a Limited Public Offering II for the issuance of Preemptive Rights to purchase a total of 2,137,115,520 Series B shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) per share at an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share, in which every 15 Series B shares are attached to 4 Series II warrants provided by the Company free of charge. The total number of Series II warrants issued is 569,897,472 warrants. The Series II warrants can be converted into shares from January 23, 2004 to July 23, 2008. The minutes of this Extraordinary Stockholders Meeting were documented in Notarial Deed No. 153 dated June 24, 2003 of Aulia Taufani, S.H., substitute notary of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 23 Juni 2003 melalui Surat Keputusan No. S-1485/PM/2003. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp213.711 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Juli 2003. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas II ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp712.372 menjadi Rp926.083. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini digunakan sebagai setoran modal pada anak-entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juni 2005, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 991.621.601 saham yang bernilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 991.621.601 waran Seri III yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri III tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 12 Januari 2006 sampai dengan 13 Juli 2010. Risalah RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No. 274 tertanggal 28 Juni 2005 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas III ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 27 Juni 2005 melalui Surat Keputusan No. S-1691/PM/2005. Jumlah saham seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sejumlah 991.325.341 saham, dimana melekat 991.325.341 waran seri III. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp123.916.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk modal kerja Perusahaan.

The Limited Public Offering II obtained effective statements from the Chairman of Bapepam (currently OJK) on June 23, 2003, through Decision Letter No. S-1485/PM/2003. The proceeds from this Limited Public Offering II amounting to Rp213,711 were received by the Company in July 2003. The proceeds from Limited Public Offering II increased the Company's paid-up capital stock from Rp712,372 to Rp926,083. The funds obtained from the Limited Public Offering II were utilized as investments in subsidiary entities and for the settlement of the Company's liabilities or loans in order to increase the Company's working capital ratio.

On June 28, 2005, the stockholders held an EGSM to ratify the plan of the Company to conduct a Limited Public Offering III for the issuance of Preemptive Rights to purchase, at the most, 991,621,601 Series B shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) per share at an exercise price of Rp125 (in full Rupiah) per share, wherein up to 991,621,601 Series III warrants were attached, provided by the Company free of charge. The Series III warrants can be converted into shares from January 12, 2006 to July 13, 2010. The minutes of this Extraordinary Stockholders Meeting were documented in Notarial Deed No. 274 dated June 28, 2005 of Aulia Taufani, S.H., substitute notary of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta.

The Limited Public Offering III obtained effective statements from the Chairman of Bapepam (currently OJK) on June 27, 2005, through Decision Letter No. S-1691/PM/2005. The total number of Series B shares issued from this Limited Public Offering II is 991,325,341, which includes 991,325,341 Series III warrants. The total funds obtained from this Limited Public Offering III amounting to Rp123,916.

The funds obtained from the Limited Public Offering III were used as capital injections into subsidiary entities and for the working capital of the Company.

Pada tanggal 17 Juni 2008, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 966.427.608 saham yang bernilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 1.449.641.412 waran Seri IV yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri IV tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 6 Januari 2009 sampai dengan 9 Juli 2013. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 141 tertanggal 17 Juni 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) (sekarang OJK) pada tanggal 16 Juni 2008 melalui Surat Keputusan No. S-3859/BL/2008. Jumlah saham Seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sejumlah 964.528.953 saham, dimana melekat 1.446.793.426 waran Seri IV. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sebesar Rp96.453.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 20 November 2015 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara RUPSLB, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 623.780.871 saham baru seri B yang berasal dari saham portepel Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah Penuh) melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD untuk saham baru seri B sebanyak 10.000.000 saham dengan jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp50.060 (Catatan 35).

On June 17, 2008, the stockholders held an EGSM to ratify the plan of the Company to conduct a Limited Public Offering IV for the issuance of Preemptive Rights to purchase, at the most, 966,427,608 Series B shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) per share at an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share, wherein up to 1,449,641,412 Series IV warrants were attached, provided by the Company free of charge. The Series IV warrants can be converted into shares from January 6, 2009 to July 9, 2013. The minutes of this Extraordinary Stockholders Meeting were documented in Notarial Deed No. 141 dated June 17, 2008 of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta.

The Limited Public Offering IV obtained effective statements from the Chairman of Bapepam (currently OJK) on June 16, 2008, through Decision Letter No. S-3859/BL/2008. The total number of Series B shares issued from this Limited Public Offering IV is 964,528,953, which includes 1,446,793,426 Series IV warrants. The total funds obtained from this Limited Public Offering IV amounting to Rp96,453.

The funds from the Limited Public Offering IV were used as capital injections into subsidiary entities and to settle its obligations or loans in order to increase the Company's working capital ratio.

In accordance with the Notarial Deed No. 51 dated November 20, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, regarding the minutes of the EGSM, the Company's stockholders approved the issuance of 623,780,871 new series B shares from the Company's unissued stock with par value of Rp100 per share (in full Rupiah) by Capital Increase Without Pre-emptive Rights (CIWPR).

On August 16, 2016, the Company carried out CIWPR for new 10,000,000 series B shares with the amount of proceeds obtained from Shareholders in relation to this CIWPR amounting to Rp50,060 (Note 35).

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan melaksanakan konversi (PMTHMETD) untuk saham baru seri B yang telah ditukar menjadi saham sebanyak 129.856.000 saham, sehingga jumlah saham seluruhnya (Seri A dan Seri B) adalah sebanyak 6.367.664.717 saham (Catatan 35).

On June 2, 2017, the Company carry out the conversion of CIWPR for converting 129,856,000 Series B shares, in thereby the total number of shares (Shares A and Shares B) is 6,367,664,717 shares (Note 35).

Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-236/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multiartha Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp1.000.000. PT Bank KB Indonesia Tbk bertindak sebagai wali amanat.

1. Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp125.000 diterbitkan dalam 3 seri penarikan yaitu:
 - a. Obligasi Seri A sebesar Rp55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 13 September 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2021, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
 - b. Obligasi Seri B sebesar Rp55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
 - c. Obligasi Seri C sebesar Rp15.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).

Pada tanggal 2 Oktober 2020, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiartha Tbk Tahap II Tahun 2020.

Public Offering of The Company's Bonds

On August 31, 2020, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-236/D.04/2020 to carry out the Public Offering of Sinar Mas Multiartha Continuing Bond I Year 2020 with maximum principal amount of Rp1,000,000. PT Bank KB Indonesia Tbk acted as the trustee.

1. The Phase I Year 2020 withdrawal amounting to Rp125,000 is issued in 3 series as follows:
 - a. Series A Bonds amounting to Rp55,000 on September 8, 2020 and matures on September 13, 2021 with fixed interest rate of 8.00% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2021).
 - b. Series B Bonds amounting to Rp55,000 on September 8, 2020 and matures on September 8, 2022 with fixed interest rate of 8.50% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2022).
 - c. Series C Bonds amounting to Rp15,000 on September 8, 2020 and matures on September 8, 2023 with fixed interest rate of 9.00% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2023).

On October 2, 2020, based on Notarial Deed No. 3 of Aulia Taufani, SH., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multiartha Tbk Continuing Bond I Phase II Year 2020.

2. Penarikan Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp875.000 diterbitkan dalam 2 seri penarikan yaitu:
- Obligasi Seri A sebesar Rp1.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
 - Obligasi Seri B sebesar Rp874.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No.S-146/D.04/2021 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multiarttha Tahun 2021 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp5.000.000. Dimana PT Bank KB Indonesia Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp705.700 diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Obligasi Seri A sebesar Rp507.000 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 17 September 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
- Obligasi Seri B sebesar Rp79.700 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 7 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
- Obligasi Seri C sebesar Rp119.000 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 7 September 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2024, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).

2. The Phase II Year 2020 withdrawal amounting to Rp875,000 is issued in 2 series as follows:

- Series A Bonds amounting to Rp1,000 on November 11, 2020 and matures on November 11, 2023 with fixed interest rate of 9.00% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2023).
- Series B Bonds amounting to Rp874,000 on November 11, 2020 and matures on November 11, 2025 with fixed interest rate of 10.25% per annum which is payable on a quarterly basis.

On August 27, 2021, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority OJK in his Letter No.S-146/D.04/2021 to carry out the Public Offering of Sinar Mas Multiarttha Continuing Bond II Year 2021 with maximum principal amount of Rp5,000,000. PT Bank KB Indonesia Tbk acted as the trustee.

The Phase I Year 2021 withdrawal amounting to Rp705,700 is issued in 3 series as follows:

- Series A Bonds amounting to Rp507,000 on September 7, 2021 and matures on September 17, 2022 with fixed interest rate 6.75% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2022).
- Series B Bonds amounting to Rp79,700 on September 7, 2021 and matures on September 7, 2023 with fixed interest rate 8.00% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2023).
- Series C Bonds amounting to Rp119,000 on September 7, 2021 and matures on September 7, 2024 with fixed interest rate 8.75% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2024).

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-006/KRI-DIR/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

Pada tanggal 2 Agustus 2022, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2022.

Penarikan Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp1.849.581 yang diterbitkan dalam 4 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp429.350 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 6 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp13.100 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2024, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
- c. Obligasi Seri C sebesar Rp305.131 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan.
- d. Obligasi Seri D sebesar Rp1.102.000 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2022 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

Based on the letter of PT Kredit Rating Indonesia No. RC-006/KRI-DIR/VI/2021 dated June 2, 2021, the Company's Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Year 2021 is rated irAA (*Double A*).

On August 2, 2022, according to Deed No. 3 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Phase II Year 2022.

The Phase II Year 2022 withdrawal amounting to Rp1,849,581 is issued in 4 series with the following conditions:

- a. Series A Bonds amounting to Rp429,350 on August 26, 2022 and matured on September 6, 2023 with a fixed interest rate of 6.75% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2023).
- b. Series B Bonds amounting to Rp13,100 on August 26, 2022 and mature on August 26, 2024 with a fixed interest rate of 8.00% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2024).
- c. Series C Bonds amounting to Rp305,131 on August 26, 2022 and mature on August 26, 2025 with a fixed interest rate of 9.00% per annum which is payable on a quarterly basis.
- d. Series D Bonds amounting to Rp1,102,000 on August 26, 2022 and mature on August 26, 2027 with a fixed interest rate of 9.75% per annum which is payable on a quarterly basis.

Based on PT Kredit Rating Indonesia's letter No. RTG-001/KRI-DIR/VII/2022 dated July 14, 2022 which is also part of letter No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 dated June 24, 2022, the Company's Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Year 2022 received an irAA (*Double A*) rating.

Pada tanggal 16 September 2022, sesuai dengan Akta No. 29 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap III Tahun 2022.

Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp1.660.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Obligasi Seri A sebesar Rp580.000 pada tanggal 4 Oktober 2022 dan jatuh tempo 4 Oktober 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan.
- Obligasi Seri B sebesar Rp1.080.000 pada tanggal 4 Oktober 2022 dan jatuh tempo 4 Oktober 2032 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/IX/2022 tanggal 8 September 2022 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

Pada tanggal 15 Februari 2023, sesuai dengan Akta No. 29 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap IV Tahun 2023.

Penarikan Tahap IV Tahun 2023 sebesar Rp784.719 yang diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2023 dan jatuh tempo 7 Maret 2033 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/I/2023 tanggal 25 Januari 2023 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

Pada tanggal 26 Maret 2024, sesuai dengan Akta No. 39 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2024.

Penarikan Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp1.500.000 yang diterbitkan pada tanggal 5 April 2024 dan jatuh tempo 5 April 2029 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

On September 16, 2022, according to Deed No. 29 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Phase III Year 2022.

The Phase III Year 2022 withdrawal amounting to Rp1,660,000 is issued in 2 series with the following conditions:

- Series A Bonds amounting to Rp580,000 on October 4, 2022 and mature on October 4, 2027 with a fixed interest rate of 9.75% per annum which is payable on a quarter basis.
- Series B Bonds amounting to Rp1,080,000 on October 4, 2022 and mature on October 4, 2032 with a fixed interest rate of 10.50% per annum which is payable on a quarter basis.

Based on PT Kredit Rating Indonesia's letter No. RTG-001/KRI-DIR/IX/2022 dated September 8, 2022 which is also part of letter No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 dated June 24, 2022, Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Year 2021 received an irAA (*Double A*) rating.

On February 15, 2023, according to Deed No. 29 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Phase IV Year 2023.

The Phase IV Year 2023 withdrawal amounting to Rp784,719 which was issued on March 7, 2023 and mature on March 7, 2033 with a fixed interest rate of 10.50% per annum which is payable on a quarter basis.

Based on PT Kredit Rating Indonesia's letter No. RTG-001/KRI-DIR/I/2023 dated January 25, 2023 which is also part of letter No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 dated June 24, 2022, the Company's Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Year 2021 received an irAA (*Double A*) rating.

On March 26, 2024, according to Deed No. 39 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds III Phase I Year 2024.

The Phase I Year 2024 withdrawal amounting to Rp1,500,000 which was issued on April 5, 2024 and mature on April 5, 2029 with a fixed interest rate of 10.00% per annum which is payable on a quarter basis.

Berdasarkan Surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-001/KRI-DIR/I/2024 tanggal 2 Januari 2024, Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2024 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

Penarikan Tahap II Tahun 2024 sebesar Rp800.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp100.000 pada tanggal 17 Januari 2025 dan jatuh tempo 27 Januari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2026, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp500.000 pada tanggal 17 Januari 2025 dan jatuh tempo 17 Januari 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per annum yang terhutang setiap triwulan.
- c. Obligasi Seri C sebesar Rp200.000 pada tanggal 17 Januari 2025 dan jatuh tempo 17 Januari 2030 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024, Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2024 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

Pada tanggal 31 Juli 2025, sesuai dengan Akta No. 42 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap III Tahun 2025

Penarikan Tahap III pada tahun 2025 sebesar Rp300.000 diterbitkan pada tanggal 21 Agustus 2025 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2030, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-002/KRI-DIR/VI/2025 tanggal 24 Juni 2025, Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap III Tahun 2025 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

Based on PT Kredit Rating Indonesia's letter No. RC-001/KRI-DIR/I/2024 dated January 2, 2024, the Company's Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds III Year 2024 received an irAA (*Double A*) rating.

The Phase II Year 2024 withdrawal amounting to Rp800,000 is issued in 3 series with the following conditions:

- a. Series A Bonds amounting to Rp100,000 on January 17, 2025 and due on January 27, 2026 with a fixed interest rate of 7.00% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2026).
- b. Series B Bonds amounting to Rp500,000 on January 17, 2025 and due on January 17, 2028 with a fixed interest rate of 8.25% per annum which is payable on a quarterly basis.
- c. Obligasi Seri C sebesar Rp200.000 pada tanggal Januari 17, 2025 dan jatuh tempo Januari 17, 2030 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9.00% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Based on PT Kredit Rating Indonesia's letter No. RTG-001/KRI-DIR/XII/2024 dated December 16, 2024 which is also part of letter No. RC-004/KRI-DIR/XII/2024 dated December 16, 2024, the Company's Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds III Phase II Year 2024 received an irAA (*Double A*) rating.

On 31 July 2025, based on Deed No. 42 of Aulia Taufani, S.H., a notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multiartha Continuous Bonds III Phase III Year 2025.

The Phase III drawdown in 2025 amounting to Rp300,000 was issued on August 21, 2025 and will mature on August 21, 2030, bearing a fixed interest rate of 8.50% per annum, payable quarterly.

No. RTG-002/KRI-DIR/VI/2025 dated June 24, 2025, the Company's Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds III Phase III Year 2025 received an irAA (*Double A*) rating.

Penarikan Tahap IV Tahun 2025 sebesar Rp1.050.000 yang diterbitkan pada tanggal 23 Oktober 2025 dan jatuh tempo 23 Oktober 2030 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/IX/2025 tanggal 16 September 2025 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024, Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahun 2025 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak, dan peningkatan penyertaan saham pada entitas anak. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan tidak dijamin.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Berikut ini adalah entitas anak yang dikonsolidasikan beserta persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Pendirian/ Year of Operation Establishment	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Asset (Before Elimination)	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan Langsung/ Direct ownership							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	Jakarta	Bank/Banks	1989	59,99%	59,99%	57.303.096	55.624.433
PT Bank Nano Syariah (BNS)	Jakarta	Bank/Banks	2024	25,00%	25,00%	9.793.611	9.692.526
PT Asuransi Sinar Mas (ASM)	Jakarta	Asuransi kerugian/ Loss Insurance	1986	99,99%	99,99%	20.359.830	18.208.538
PT Sinar Mas Multifinance (SMF)	Jakarta	Pembiayaan/ Multifinance	1996	99,99%	99,99%	4.743.511	5.040.703
PT Sinarmas Sekuritas (SMS)	Jakarta	Sekuritas/Securities	1992	99,99%	99,99%	2.149.395	2.111.138
PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)	Jakarta	Pembiayaan/ Multifinance	1995	99,99%	99,99%	923.007	1.171.702
PT Pasar Dana Pinjaman (PDP)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi/ Technology based of lending and borrowing services	2017	99,99%	99,99%	690.293	691.292
PT Shinta Utama (SU)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	1991	99,89%	99,89%	2.939.687	3.012.936
PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)	Jakarta	Bengkel/Workshop	1999	99,99%	99,99%	688.922	679.116
PT Rizki Lancar Sentosa (RLS)	Jakarta	Properti/Property	2001	99,99%	99,99%	1.133.426	1.005.839
PT Sinarmas Ventura (SMV)	Jakarta	Modal Ventura/ Venture capital	2019	99,99%	99,99%	52.517	51.117
PT Sinartama Gunita (STG)	Jakarta	Biro administrasi efek/ Share register	1992	99,80%	99,80%	308.463	283.541

The Phase IV Year 2025 withdrawal amounting to Rp1,050,000 which was issued on October 23, 2025 and mature on October 23, 2030 with a fixed interest rate of 8.00% per annum which is payable on a quarter basis.

Based on PT Kredit Rating Indonesia's letter No. RTG-001/KRI-DIR/IX/2025 dated September 16, 2025 which is also part of letter No. RC-004/KRI-DIR/XII/2024 dated December 16, 2024, the Company's Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds III Year 2025 received an irAA (*Double A*) rating.

All of the Company's bonds are sold at nominal value and are listed on the Indonesia Stock Exchange. Funds obtained from the Company's bonds issued are used for working capital of the Company and its subsidiaries, and for increasing equity participation in subsidiaries. The Company does not maintain a reserve fund for all of the Company's bonds issued. All of the Company's bonds issued are unsecured.

c. Consolidated Subsidiaries

The following is a list of subsidiary entities consolidated along with the Company's ownership percentage as at December 31, 2025 and 2024:

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Pendirian/ Year of Operation Establishment	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Asset (Before Elimination)	
				2025	2024	2025	2024
PT Dana Pinjaman Inklusif (DPI)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi/ Technology based lending and borrowing services	2017	50,00%	50,00%	24.708	3.811
PT Arthamas Solusindo (AMS)	Jakarta	Jasa informasi/ Information sevices	2000	99,99%	99,99%	1.856.116	1.558.267
Global Asian Investment Limited (GAI)	Hong Kong	Investasi/ Investment	2012	100,00%	100,00%	1.113	1.113
PT Simas Money Changer (SMC)	Jakarta	Pedagang valuta asing/ Money charger	2003	99,90%	99,90%	6.842	6.510
PT Wapindo Jasaartha (WJA)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2000	99,98%	99,98%	12.121	14.022
PT Sinar Artha Konsulindo (SAK)	Jakarta	Agen asuransi/ Insurance agency	2000	99,92%	99,92%	1.693	1.596
PT Arthamas Informatika (AMI)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2000	99,60%	99,60%	847	842
PT Sinar Artha Solusindo (SAS)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2000	99,99%	99,99%	799	795
PT Artha Bina Usaha (ABU)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2008	92,00%	92,00%	147	145
PT Balai Lelang Sinarmas (BLS)*	Jakarta	Lelang/Auction	2008	99,99%	99,99%	15.573	13.294
PT Sinar Artha Inforindo (SAI)*	Jakarta	Jasa informasi/ Information sevices	2000	99,60%	99,60%	214	215
PT Sinar Artha Trading (SAT)*	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2008	92,00%	92,00%	1.099	1.085
PT Dana Saham Bersama (DSB)*	Jakarta	Layanan urun dana berbasis teknologi informasi/ Technology based lending and borrowing service	2019	99,98%	99,98%	1.479	1.919
PT Digital Solusindo Nusantara (DSN)*	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi/ Technology based lending and borrowing service	2020	99,96%	99,96%	2.518	2.510
PT Pasar Gadaai Digital (PGD)	Jakarta	Pergadaian/Pawnshop	2022	99,97%	99,97%	3.580	1.539
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect ownership							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (melalui/through PT Shinta Utama, PT Sinar Mas Multifinance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Jakarta Teknologi Utama dan PT Sinartama Gunita)	Jakarta	Bank/Banks	1989	5,24%	6,46%	57.303.096	55.624.433
PT Bank Nano Syariah (BNS) (melalui/through PT Bank Sinarmas Tbk (BS) dan PT Asuransi Sinar Mas (ASM))	Jakarta	Bank/Banks	2024	75,00%	75,00%	9.793.611	9.692.526
PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ) (melalui/through PT Asuransi Sinar Mas)	Jakarta	Asuransi jiwa/ Life Insurance	1996	99,99%	99,99%	25.285.202	24.021.114
PT Reasuransi Nusantara Makmur (melalui/through PT Asuransi Sinamas)	Jakarta	Reasuransi/ Reinsurance	2017	99,00%	99,00%	6.776.799	3.351.124
PT Sinamas Asset Management (SAM) (melalui/through PT Sinamas Sekuritas)	Jakarta	Manajemen aset/ Asset management	2011	99,98%	99,98%	812.618	926.623
PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) (melalui/through PT Sinar Mas Multifinance dan/and PT Sinartama Gunita)	Jakarta	Asuransi on-line/ On-line insurance	2013	75,38%	75,38%	3.200.270	1.733.065

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Pendirian/ Year of Operation Establishment	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Asset (Before Elimination)	
				2025	2024	2025	2024
PT Sinamas Futures (SF) (melalui/through PT Sinamas Sekuritas)	Jakarta	Perdagangan komoditi/ Commodity trading	2004	-	99,87%	-	33.360
PT Autopro Utama Perkasa (AUP) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Bengkel/Workshop	2006	99,88%	99,88%	61.883	60.303
Sinar Mas Insurance, S.A. (SMI) (melalui/through PT Asuransi Sinar Mas dan/and PT Shinta Utama)	Republik Demokrasi Timor Leste	Asuransi kerugian/ Loss insurance	2011	91,42%	91,42%	324.566	272.932
Sinar Mas Life Insurance, S.A. (SLI) (melalui/through Sinar Mas Insurance dan/ and PT Asuransi Simas Jiwa)	Republik Demokrasi Timor Leste	Asuransi jiwa/ Life insurance	2021	90,00%	90,00%		106.132
PT Techno Mandiri Utama (TMU) (melalui/through PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2017	100,00%	100,00%	1.380	769
PT Techno Karya Utama (TKU) (melalui/through PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2017	100,00%	100,00%	4.381	4.963
PT Toko Onderdil (TO) (melalui/through PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2017	77,20%	77,20%	2.879	3.458
PT Berkat Surya Mentari (BSM) (melalui/through PT Techno Karya Utama dan/and PT Auto Utama Perkasa)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2022	100,00%	100,00%	314	1.366
PT Kebayoran Parama Propertindo (KPP) (melalui PT Rizki Lancar Sentosa)	Jakarta	Properti/Property	2011	-	98,00%	-	322.250
PT Citra Grahareksa Abadi (CGA) (melalui/through PT Rizki Lancar Sentosa)	Jakarta	Perhutanan/Forestry	1990	75,00%	75,00%	34.957	36.107
PT Penjaminan Ulang Indonesia (PUI) (melalui/through PT Asuransi Simas Insurtech, PT Reasuransi Nusantara, PT Sinarmas Penjamin Kredit)	Jakarta	Perhutanan/Forestry	1990	100,00%	-	-	-
PT Data Opal Terpadu (DOT)* (melalui/through PT Arthamas Solusindo)	Jakarta	Aktivitas pengolahan data/Data processing activities	2020	99,92%	99,92%	841.360	845.852
PT Zimba Onix Mustika (ZOM)* (melalui/through PT Shinta Utama)	Jakarta	Properti/Property	2020	99,92%	99,92%	856.236	859.300
PT Sistem Loka Triprima (SLT)* (melalui/through PT Shinta Utama)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam berbasis teknologi Technology based lending and borrowing service	2020	99,92%	99,92%	694.040	679.747
PT Sinarmas Penjaminan Kredit (SPK) (melalui/through PT Asuransi sinarmas)	Jakarta	Penjamin kredit/ Credit guarantor	2020	100,00%	100,00%	3.134.470	3.448.559
PT Kreasi Retail Nusantara (KRN) (melalui/through PT Sinar Artha Trading)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2023	99,60%	99,60%	740	502

*) entitas anak yang belum beroperasi/

*) Subsidiaries not yet operating

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

31 Desember/December 31, 2025

Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balance	Bagian laba/ Share in Profit	Name
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	34.77	1.962.236	93.860	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
PT Pasar Dana Pinjaman (DPI)	50.00	1.532	(3.207)	PT Pasar Dana Pinjaman (DPI)

31 Desember/December 31, 2024

Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balance	Bagian laba/ Share in Profit	Name
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	34.77	1.962.236	93.860	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
PT Pasar Dana Pinjaman (DPI)	50.00	1.532	(3.207)	PT Pasar Dana Pinjaman (DPI)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations in the group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Summarized statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	BS	DPI	BS	DPI	
Jumlah aset	58.244.487	23.745	55.624.433	3.166	Total Assets
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer	48.961.892	9.884	47.024.811	727	Total Liabilities and temporary syirkah funds
Jumlah Ekuitas	9.282.595	13.861	8.599.622	2.439	Total Equity

Ringkasan informasi laporan rugi laba dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun 31 Desember 2025 dan 2024:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for the year December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	BS	DPI	BS	DPI	
Pendapatan	3.706.652	7.028	3.575.156	1.390	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	519.729	(1.295)	438.816	(6.460)	Profit before tax
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	682.973	(1.312)	284.964	(6.432)	Total comprehensive income (loss)
Teratribusi pada kepentingan non pengendali	92.743	(635)	93.860	(3.207)	Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

Summarized cash flow information for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	BS	DPI	BS	DPI	
Operasi	(562.560)	5.706	1.165.114	(5.333)	Operating
Investasi	(172.091)	(378)	(152.118)	5.144	Investing
Pendanaan	6.851	12.734	372.097	-	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(727.800)	18.062	1.385.093	(189)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

PT Pasar Dana Pinjaman (PDP)

PDP telah memperoleh ijin dari Otoritas Jasa Keuangan untuk menjalankan usaha layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi melalui Surat OJK No. KEP-49/D.05/2017 tanggal 6 Juli 2017.

Pada tanggal 29 Agustus 2023, Perusahaan menambah setoran modal pada PDP sebesar Rp705.250, yang meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada PDP dari 66,66% menjadi 99,99%.

PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)

Pada 31 Desember 2025, setoran modal Perusahaan pada JTU sebesar Rp562.096 dengan kepemilikan Perusahaan pada JTU adalah 99,99%.

PT Autopro Utama Perkasa (AUP)

PT Autopro Utama Perkasa berkedudukan di Sidoarjo dengan menjalankan usaha jasa perbengkelan. Modal saham ditempatkan oleh para pendiri yaitu JTU sebesar Rp64.999 dan PT Shinta Utama sebesar Rp1.

PT Techno Mandiri Utama (TMU)

PT Techno Mandiri Utama berkedudukan di Tangerang Selatan yang bergerak di bidang perdagangan, industry, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan, memiliki modal dasar perseroan berjumlah Rp2.000. JTU memiliki persentase kepemilikan sebesar 99% berjumlah Rp1.980 dan AUP sebesar 1% berjumlah Rp20.

PT Techno Karya Utama (TKU)

PT Techno Karya Utama berkedudukan di Jakarta Timur yang bergerak di bidang perdagangan, industry, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan. memiliki modal dasar perseroan berjumlah Rp1.000. JTU sebesar memiliki persentase kepemilikan sebesar 99% berjumlah Rp990 dan AUP sebesar 1% berjumlah Rp10.

PT Pasar Dana Pinjaman (PDP)

PDP obtained an approval from Financial Services Authority to engage in information technology based of lending and borrowing service based on Decision Letter of OJK No. KEP-49/D.05/2017 dated July 6, 2017.

On August 29, 2023, the Company increased its investment in PDP amounting to Rp705,250, thus increased its ownership interest in PDP from 66.66% to 99.99%.

PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)

As of December 31, 2025, the company's investmebt to JTU amounting to IDR 562,096 with the Company's ownership in JTU being 99.99%.

PT Autopro Utama Perkasa (AUP)

PT Autopro Utama Perkasa is domiciled in Sidoarjo, running a workshop service business. the authorized share capital has been place by the founders, namely PT Jakarta Teknologi Utama amounting to Rp64,999 by and PT Shinta Utama amounting to Rp1.

PT Techno Mandiri Utama (TMU)

PT Techno Mandiri Utama, domiciled in South Tangerang, operates in the fields of trade, industry, development, land transportation, agriculture, printing and workshops, with the company's authorized capital amounting to Rp2,000. JTU has an ownership percentage of 99% amounting to Rp1,980 and AUP 1% amounting to Rp20.

PT Techno Karya Utama (TKU)

PT Techno Karya Utama was domiciled in East Jakarta which operates in the fields of trade, industry, development, land transportation, agriculture, printing and workshops. has authorized company capital of Rp1,000. JTU has an ownership percentage of 99% amounting to Rp990 and AUP 1% amounting to Rp10.

PT Bank Sinarmas Tbk (BS)

BS telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang perbankan melalui Surat Keputusan No. KEP-156/KMK.013/1990 tanggal 16 Februari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/156/KEP/DIR tanggal 22 Maret 1995, BS memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. BS telah memperoleh izin usaha unit usaha syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/KEP.DpG/2009 tanggal 27 Oktober 2009.

Pada tanggal 29 November 2010, BS mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui Surat Keputusan No. S-10683/BL/2010 atas penawaran umum perdana saham dan telah menjadi Perusahaan terbuka.

Pada 31 Desember 2025, persentase kepemilikan Perusahaan adalah 59,99% dan kepemilikan SU adalah 2,54%.

PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ)

ASJ telah memperoleh ijin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha asuransi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 602/KMK.17/1995 tanggal 18 Desember 1995.

PT Asuransi Sinar Mas (ASM)

ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-2562/MD/1986 tanggal 21 April 1986. ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk membuka cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 253/KM.6/2004 tanggal 25 Juni 2004.

Pada tahun 2024 dan 2023, ASM telah membagikan kas dividen masing-masing sebesar Rp0 dan Rp49.950 kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan.

PT Bank Sinarmas Tbk (BS)

BS has obtained permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to engage in general banking business in his Decision Letter No. KEP-156/KMK.013/1990 dated February 16, 1990. Pursuant to Bank Indonesia's Decree No. 27/156/KEP/DIR dated March 22, 1995, BS was authorized to operate as a Foreign Exchange Bank. BS obtained an approval from the Bank Indonesia to open a branch which was based on Sharia principles on Deputy Governor of Bank Indonesia Decision letter No. 11/13/KEP.DpG/2009 dated October 27, 2009.

On November 29, 2010, BS obtained an Effective Statement from the Chairman of Bapepam - LK (currently OJK) in his letter No. S-10683/BL/2010 of its initial public offering of shares and being a publicly listed Company.

As of December 31, 2025, the Company's ownership percentage became 59.99% and SU's ownership became 2.54%.

PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ)

ASJ has obtained permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to engage in life insurance business based on its Decision Letter No. 602/KMK.17/1995 dated December 18, 1995.

PT Asuransi Sinar Mas (ASM)

ASM has obtained permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Domestic Monetary Affairs to engage in loss insurance under Decree No KEP-2562/MD/1986 dated April 21, 1986. ASM has obtained permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to open a branch which was based on Sharia principles in his Decision Letter No. 253/KM.6/2004 dated June 25, 2004.

In 2024 and 2023, ASM distributed dividends to shareholders based on ownership interest amounting to Rp0 and Rp49,950, respectively.

PT Sinar Mas Multifinance (SMF)

SMF telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996.

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 November 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama PT Asuransi Simas Net (ASN) menjadi PT Asuransi Simas Insurtech (ASI).

PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)

ABSM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 525/KMK.017/1995 tanggal 17 November 1995.

PT Sinarmas Sekuritas (SMS)

SMS telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau OJK) sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan manajer investasi, masing-masing melalui Surat Keputusan Bapepam No. Kep-82/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992, No. Kep-83/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992 dan No. Kep-02/PM/MI/2000 tanggal 15 Mei 2000.

PT Sinarmas Futures (SF)

SF telah memperoleh izin usaha untuk menyelenggarakan kegiatan sebagai pialang berjangka dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi melalui surat No. 889/BAPPEBTI/SI/3/2006 tanggal 27 Maret 2006.

Pada Mei 2024, SMS menjual SF kepada PT Sentosa Cipta Selaras sebanyak 59.925 lembar saham dengan nilai nominal Rp29.963, sementara SU menjual 75 lembar saham kepada PT Swadaya Insan Pratama dengan nilai nominal Rp38. Proses administrasi hukum diselesaikan pada 31 Januari 2025 berdasarkan Akta No. 23.

PT Sinar Mas Multifinance (SMF)

SMF has obtained permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to engage in finance leasing, factoring and consumer financing in his Decision Letter No. 441/KMK.017/1996 dated June 21, 1996.

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

Based on the Deed of the Extraordinary Stockholders Decision statement No. 12 dated November 22, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, approving the name change from PT Asuransi Simas Net (ASN) to PT Asuransi Simas Insurtech (ASI).

PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)

ABSM has obtained permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to engage in finance leasing, factoring and consumer financing in his Decision Letter No. 525/KMK.017/1995 dated November 17, 1995.

PT Sinarmas Sekuritas (SMS)

SMS has obtained permission from the Capital Market Supervisory (Bapepam – LK or OJK) to engage in stock brokerage, stock underwriting and as an investment manager in its Decision Letter No. Kep-82/PM/1992 dated Februari 29, 1992, No. Kep-83/PM/1992 dated Februari 29, 1992 and No. Kep-02/PM/MI/2000 dated May 15, 2000, respectively.

PT Sinarmas Futures (SF)

SF has obtained permission from Commodity Futures Trading Supervisory Agency to engage in business activity as Futures broker in its Decision Letter No. 889/BAPPEBTI/SI/3/2006 dated March 27, 2006.

In May 2024, SMS sold SF to PT Sentosa Cipta Selaras in the amount of 59,925 shares with a nominal value of Rp29,963, while SU sold 75 shares to PT Swadaya Insan Pratama with a nominal value of Rp38. The legal administrative process was completed on January 31, 2025, as stated in Deed No. 23.

PT Sinarmas Asset Management (SAM)

SAM telah memperoleh ijin usaha untuk melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) melalui surat No. KEP-03/BL/MI/2012 tanggal 9 April 2012.

PT Sinartama Gunita (STG)

STG telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan sebagai Biro Administrasi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) melalui surat No. Kep-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991.

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan konversi pinjaman subordinasi dan menambah setoran modal pada STG masing-masing sebesar Rp340.000 dan Rp25.055 sehingga presentase kepemilikan Perusahaan pada STG sebesar 99,99%.

PT Arthamas Solusindo (AMS)

AMS berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Jasa informasi.

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan konversi pinjaman subordinasi pada AMS sebesar Rp880.000 sehingga presentase kepemilikan Perusahaan pada AMS sebesar 99,99%.

PT Sinar Mas Ventura (SMV)

SMV telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha modal ventura dari OJK melalui Surat No. Kep-3/D.05/2019 tanggal 9 Januari 2019.

Pada tahun 2024, Perusahaan menambah setoran modal pada SMV sebesar Rp20.000 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada SMV meningkat menjadi 99,99%.

PT Shinta Utama (SU)

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan konversi pinjaman subordinasi pada SU sebesar Rp1.320.000 sehingga presentase kepemilikan Perusahaan pada SU sebesar 99,98%.

PT Sinar Artha Trading (SAT)

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan menambah setoran modal pada SAT sebesar Rp988 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada SAT dari 92,00% menjadi 99,99%.

PT Sinarmas Asset Management (SAM)

SAM has obtained permission from Capital Market Supervisory Agency (Bapepam - LK or OJK) engage as investment manager in its Decision Letter No. KEP-03/BL/MI/2012 dated April 9, 2012.

PT Sinartama Gunita (STG)

STG has obtained permission from Capital Market Supervisory Agency (Bapepam - LK or OJK) to engage in business activities shares registart in its Decision Letter No. Kep-82/PM/1991 dated September 30, 1991.

In 2025, the Company converted a subordinated loan and made an additional capital injection into STG amounting to Rp340,000 and Rp25,055, respectively, resulting in the Company's ownership interest in STG reaching 99.99%.

PT Arthamas Solusindo (AMS)

AMS is domiciled in Jakarta which is engaged in information services.

In 2025, the Company converted a subordinated loan to AMS amounting to Rp880,000, resulting in the Company's ownership interest in AMS increasing to 99.99%.

PT Sinar Mas Ventura (SMV)

SMV has obtained permission from OJK to engage in venture capital business activities based on Decision Letter No. Kep-3/D.05/2019 dated on January 9, 2019.

In 2024, the Company increased its investment in SMV amounting to Rp20,000, thus increased its ownership interest in SMV is 99.99%.

PT Shinta Utama (SU)

In 2025, the Company converted a subordinated loan to SU amounting to Rp1,320,000, resulting in the Company's ownership interest in SU increasing to 99.98%.

PT Sinar Artha Trading (SAT)

In February 2020, the Company increased its investment in SAT amounting to Rp988, thus increased its ownership interest in SAT from 92.00% to 99.99%.

PT Rizki Lancar Sentosa (RLS)

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perusahaan menambah setoran modal pada RLS sebesar Rp8.000 sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada RLS menjadi 99,99%.

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perusahaan menambah setoran modal pada RLS sebesar Rp8.000 sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada RLS menjadi 99,99%.

Pada tanggal 15 Agustus 2025, Perusahaan menambah setoran modal pada RLS melalui konversi utang sebesar Rp 340.000 dan menambah Setoran tunai sebesar Rp25.055 sebagai tambahan modal disetor.

PT Dana Saham Bersama (DSB)

DSB berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan urun dana berbasis teknologi informasi.

PT Digital Solusindo Nusantara (DSN)

DSN berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi. Pada tanggal 23 September 2020, Perusahaan dan SU melakukan investasi pada saham DSN masing-masing sebesar Rp2.499 dan Rp1.

PT Pasar Gadai Digital (PGD)

PGD berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di gadai. Pada tahun 2025, Perusahaan menambah setoran modal pada PGD sebesar Rp2.000 sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada PGD menjadi 99,98%.

PT Kebayoran Parama Propertindo (KPP)

KPP merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang properti.

Pada bulan Juli 2019, RLS membeli 308.399 saham baru yang diterbitkan oleh KPP dengan nilai pembelian sebesar Rp277.559 atau setara 77,20%. Pemegang saham pendiri KPP memiliki hak opsi untuk membeli kembali saham KPP dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penerbitan saham untuk RLS.

PT Rizki Lancar Sentosa (RLS)

On July 25, 2023, the Company increased its investment in RLS amounting to Rp8,000, thus increased its ownership interest in RLS to 99.99%.

On July 25, 2023, the Company increased its investment in RLS amounting to Rp8,000, thus increased its ownership interest in RLS to 99.99%.

On August 15, 2025, the Company increased its capital contribution to RLS through a debt conversion amounting to Rp340,000 and an additional cash contribution of Rp25,055 as additional paid-in capital.

PT Dana Saham Bersama (DSB)

DSB is domiciled in Jakarta which is engaged in information technology-based crowd funding services.

PT Digital Solusindo Nusantara (DSN)

DSN is domiciled in Jakarta which is engaged in technology - based lending and borrowing service. On September 23, 2020, the Company and SU invested in DSN amounting to Rp2,499 and Rp1, respectively.

PT Pasar Gadai Digital (PGD)

PGD, domiciled in Jakarta, is a company engaged in pawnshop operations. In 2025, the Company made an additional capital injection into PGD amounting to Rp2,000, resulting in the Company's ownership interest in PGD increasing to 99.98%.

PT Kebayoran Parama Propertindo (KPP)

KPP is a Company operating in the property sector.

In July 2019, RLS purchased 308,399 new shares issued by KPP amounting to Rp277,559 with ownership interest of 77.20%. Founding shareholders of KPP have rights to buy back shares of KPP in 1 (one) year since the date the shares were issued to RLS.

Pada tahun 2020, pemegang saham pendiri KPP tidak melaksanakan opsi untuk membeli kembali saham KPP, sehingga laporan keuangan KPP dikonsolidasikan ke RLS.

Pada bulan Maret 2022, RLS menambah setoran modal pada KPP sebesar Rp75.237 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan RLS pada KPP dari 77,20% menjadi 98,12%.

Pada April 2025, RLS menjual saham KPP kepada PT Starindo Prima Persada sebanyak 399.466 lembar saham dengan nilai nominal Rp900.000

PT Citra Grahareksa Abadi (CGA)

CGA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perhutanan.

Pada bulan September 2019, RLS membeli 30.000 saham baru yang diterbitkan oleh CGA dengan nilai pembelian sebesar Rp3.000 atau setara 75%. Pemegang saham pendiri CGA memiliki hak opsi untuk membeli kembali saham CGA dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penerbitan saham untuk RLS.

Pada tahun 2020, pemegang saham pendiri CGA tidak melaksanakan opsi untuk membeli kembali saham CGA, sehingga laporan keuangan CGA dikonsolidasikan ke RLS.

PT Balai Lelang Sinarmas (BLS)

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan menambah setoran modal pada BLS sebesar Rp9.000 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada BLS dari 99,90% menjadi 99,99%.

PT Data Opal Terpadu (DOT)

DOT berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi. Pada tanggal 8 Juni 2021, AMS melakukan investasi pada saham DOT sebesar Rp19.800 atau setara dengan 99,92% kepemilikan.

In 2020, KPP shareholders did not exercise the option to buy back KPP shares, thus, KPP financial statements are consolidated to RLS.

In March 2022, RLS increased its capital injection in KPP by Rp75,237, thereby increasing RLS' ownership interest percentage in KPP from 77.20% to 98.12%.

In May 2024, RLS sold 399,466 shares in KPP to PT Starindo Prima Persada with a nominal value of Rp900,000.

PT Citra Grahareksa Abadi (CGA)

CGA is a company operating in the forestry sector.

In September 2019, RLS purchased 30,000 new shares which were issued by CGA amounting to Rp3,000 with ownership interest of 75%. Founding shareholders of CGA have the rights to buy back shares of CGA in 1 (one) year since the date the shares were issued to RLS.

In 2020, CGA shareholders did not exercise the option to buy back CGA shares, thus, CGA financial statements are consolidated to RLS.

PT Balai Lelang Sinarmas (BLS)

In October 2020, the Company increased its investment in BLS amounting to Rp9,000, thus increased its ownership interest in BLS from 99.90% to 99.99%.

PT Data Opal Terpadu (DOT)

DOT is domiciled in Jakarta which is engaged in technology based lending and borrowing service. On June 8, 2021, AMS invested to DOT amounting to Rp19,800 with ownership interest of 99.92%.

PT Zimba Onix Mustika (ZOM)

ZOM berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi. Pada tanggal 8 Juni 2021, SU melakukan investasi pada saham ZOM sebesar Rp19.800 atau setara dengan 99,92% kepemilikan.

PT Sistem Loka Triprima (SLT)

SLT berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi. Pada tanggal 8 Juni 2021, SU melakukan investasi pada saham SLT sebesar Rp19.800 atau setara dengan 99,92% kepemilikan.

Sinar Mas Life Insurance, S.A (SLI)

SLI berkedudukan di Timor Leste merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa. Pada tanggal 9 Desember 2021, SMI dan ASJ melakukan investasi pada saham SLI masing-masing sebesar USD650.000 atau setara dengan 65% kepemilikan dan USD250.000 atau setara dengan 25% kepemilikan.

PT Bank Nano Syariah (BNS)

Per tanggal 1 Januari 2024, Akta No. 2 tanggal 2 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., notaris di Jakarta, Pemisahan Unit Usaha Syariah BS telah efektif dilakukan dengan pendirian Bank Umum Syariah baru yaitu BNS.

Dengan dipisahkannya Unit Usaha Syariah, maka selanjutnya BS tidak lagi melakukan kegiatan usaha syariah, dan telah dilakukan perubahan kegiatan usaha pada Pasal 3 Anggaran dasar BSIM sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar BS No. 3 tanggal 2 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-0000118.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 2 Januari 2024.

BNS telah tercatat dalam Administrasi Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan sebagai Anggota Kelompok Usaha Bank dengan Perusahaan Induk PT Bank Sinarmas Tbk.

PT Zimba Onix Mustika (ZOM)

ZOM is domiciled in Jakarta which is engaged in technology based lending and borrowing service. On June 8, 2021, SU invested in ZOM amounting to Rp19,800 with ownership interest of 99.92%.

PT Sistem Loka Triprima (SLT)

SLT is domiciled in Jakarta which is engaged in technology based lending and borrowing service. On June 8, 2021, SU invested in SLT amounting to Rp19,800 with ownership interest of 99.92%.

Sinar Mas Life Insurance, S.A (SLI)

SLI is domiciled in Timor Leste which is engaged in life insurance business. On December 9, 2021, SMI and ASJ invested in SLI shares amounting to USD650,000 with ownership interest of 65% and USD250,000 with ownership interest of 25%, respectively.

PT Bank Nano Syariah (BNS)

On January 1, 2024, based on Notarial Deed No. 2 dated January 2, 2024 made before Aulia Taufani S.H., public notary in Jakarta, the Separation of Sharia Business Unit of BS has been effective with the establishment of a new Sharia Commercial Bank under is BNS

With the separation of the Sharia Business Unit, then BS will no longer carry out sharia business activities, and changes have been made to business activities in Article 3 of BSIM's Articles of Association as stated in the Deed of Meeting Resolution Amendment of BS Articles of Association No. 3 dated January 2, 2024 made before Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta who has obtained approval in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0000118. AH.01.02 of 2024 dated January 2, 2024.

BNS has been registered in the Supervision Administration of the Financial Services Authority (OJK) as a member of the Bank Business Group with the Parent Company PT Bank Sinarmas Tbk.

BNS berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Perbankan. Pada tanggal 2 Januari 2024, perusahaan melakukan investasi pada saham BNS sebesar Rp250.000.000 atau setara dengan 25% kepemilikan

BNS is domiciled in Jakarta which is engaged in Banking. On January 2, 2024, the Company invested in BNS shares amounting to Rp250,000,000 with ownership interest of 25%

d. Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan

	2025
Komisaris Utama :	Fuganto Widjaja
Komisaris :	-
Komisaris Independen :	Robinson Simbolon
	Ketut Sanjaya
Direktur Utama :	Burhanuddin Abdullah
Wakil Direktur Utama :	Eric Febrianto
Direktur :	Agus Leman Gunawan
	Felix
	Dumoly Freddy Pardede
	Tjong Huei Wey
	Lynn Ramli

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua :	Robinson Simbolon
Anggota :	Halim Alamsyah
	Nurhaida

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan No. IX.I.5 mengenai "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, *Group Head*, Koordinator Wilayah dan Pimpinan Cabang.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah 51 dan 56 karyawan, sedangkan jumlah karyawan tetap gabungan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah 9.253 dan 8.983 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anak telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Boards of Directors, Commissioners and Employees

	2024
Fuganto Widjaja :	President Commissioner
- :	Commissioners
Robinson Simbolon :	Independent Commissioners
	Ketut Sanjaya
Burhanuddin Abdullah :	President Director
- :	Vice President Director
Agus Leman Gunawan :	Directors
	Felix
	Ferita
	Lili Wijata
Dumoly Freddy Pardede	

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's Audit Committee consists of the following:

	2024
Robinson Simbolon :	Chairman
Halim Alamsyah :	Members
Nurhaida	

The formation of the Company's Audit Committee complies with Regulation No. IX.I.5 concerning the "Establishment and Guidelines of the Audit Committee Working Implementation".

The Group's Key management personnel consist of Commissioners, Directors, Division Head, Group Head, the Coordinator of the Region and Branch Managers.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has a total number of 51 and 56 permanent employees (unaudited), respectively, while the Group has a total number of 9,253 and 8,983 permanent employees as at December 31, 2025 and 2024 (unaudited), respectively.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multiartha Tbk and its subsidiaries were completed and authorized for issuance on June 29, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, giro pada Bank Indonesia, simpanan yang sangat likuid dengan jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan penempatan pada perusahaan sekuritas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Entitas anak yang bergerak di bidang asuransi belum menerapkan PSAK No. 109 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia of Accountants (DSAK IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the modified direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, cash in banks, demand deposits with Bank Indonesia, and other liquid deposits, with original maturity of three (3) months or less from the acquisition date and funds placed in securities companies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

Subsidiaries engaged in insurance business have not yet implemented SFAS No. 109 in accordance with the prevailing regulations.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha di dalam Grup yang material telah dieliminasi.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- is exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to influence the amount of return to investors.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All material intercompany transaction in the Group, balances, gains and losses are eliminated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separate from the portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 103 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 103.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests (NCI) in the Group. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to SFAS No. 103 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirement in SFAS No. 103.

If the business combination is carried out in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognised for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Group yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognised at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognised as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah kurs tengah Bank Indonesia pukul 16.00 WIB yaitu masing-masing adalah sebesar Rp16.782,00 dan Rp16.162,00 (dalam Rupiah penuh) per US\$1.

Kurs yang digunakan BS, entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB yaitu masing-masing adalah sebesar Rp16.675,00 (dalam Rupiah penuh) dan Rp16.095,00 (dalam Rupiah penuh) per US\$1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

1. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
2. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Dalam proses konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognised in profit or loss. As at December 31, 2025 and 2024, Bank Indonesia middle rate at 16:00 WIB are Rp16,782.00 and Rp16,162.00 (in full Rupiah amount), per US\$ 1, respectively.

The conversion rates used by BS, a subsidiary engaged in banking business, to translate monetary assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024, the Reuters middle rate at 16:00 WIB are Rp16,675.00 (in full Rupiah amount) and Rp16,095.00 (in full Rupiah amount), per US\$ 1, respectively.

Group Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

1. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
2. income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income are translated at average exchange rates; and
3. all resulting exchange differences are recognised as a separate component of equity.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities are taken to equity. When a foreign operation is sold, such exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognised in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, mata uang fungsional Global Asian Investment Limited (GAI), entitas anak, dan Sinar Mas Insurance (SMI), entitas anak ASM, masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat.

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank, serta investasi jangka pendek, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin dan tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

As at December 31, 2025 and 2024, Global Asian Investment Limited (GAI), a subsidiary, and Sinar Mas Insurance (SMI), a subsidiary of ASM, use the United States Dollar as their functional currency.

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognised in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the closing rate.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in SFAS No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash in Banks

Cash and cash in banks consist of cash on hand and cash in banks, and short term investment, with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group has applied SFAS No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with SFAS No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
 - a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
 - b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori aset keuangan pada biaya perolehan mencakup kas dan bank, efek yang dibeli dengan janji jual kembali, investasi jangka pendek (berupa obligasi, deposito berjangka, penempatan pada bank lain dan efek-efek berupa tagihan wesel ekspor), piutang pembiayaan multiguna, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, piutang transaksi efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (berupa uang jaminan).

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
 - (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
 - (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment losses.

As at December 31, 2025 and 2024, financial assets at amortized cost are cash and cash in banks, securities purchased under agreements to resell, short-term investments (bonds, time deposits, placement with other banks, and securities - export bill receivables), multipurpose financing receivables, finance lease receivables, working capital financing with factoring scheme receivables, loans, acceptance receivables, securities transaction receivables, other accounts receivable, and other assets (security deposits).

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini mencakup investasi jangka pendek berupa efek-efek (berupa obligasi dan saham), aset pemegang polis - unit link dan investasi dalam saham pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognised in other comprehensive income until the financial assets are derecognised or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognised in profit or loss.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognised in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognised or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has classified short-term investments - securities (bonds, shares and warrants that are traded in Indonesia Stock Exchange), segregated funds net assets - unit link and investment in shares of stock as financial assets at fair value through other comprehensive income.

3. Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini mencakup investasi jangka pendek berupa efek-efek (obligasi, unit reksadana dan saham) yang, aset pemegang polis - unit link, dan aset lain-lain berupa tagihan derivatif.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka panjang terkait dengan keanggotaan dalam bursa efek.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognised directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at December 31, 2025 and 2024, this category includes short-term investments in the form of securities (in the form of bonds, mutual fund units and shares), policyholder assets - unit links, and other assets in the form of derivative receivables.

Investments in shares are investments that are not obtained from the capital market and are intended to be owned for the long term in connection with membership in the stock exchange.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

1. Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi simpanan dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, utang transaksi efek, beban akrual, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain.

2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini mencakup dana pemegang polis unit link dan liabilitas lain-lain berupa liabilitas derivatif.

Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam usaha normalnya, Grup melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif berupa kontrak tunai dan berjangka mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif diukur dan disajikan di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba/rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has classified deposits and deposits from other banks, acceptance payables, securities sold under agreements to repurchase, securities transaction payables, accrued expenses, securities issued, loans received, and other liabilities.

2. Financial Liabilities at FVPL

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognised directly in profit or loss.

As at December 31, 2025 and 2024, this category includes segregated funds contract liabilities - unit link and other liabilities such as derivative liabilities.

Derivative Financial Instruments

In the normal course of business, the Group enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts and foreign currency swaps. Derivative financial instruments are measured and presented in the consolidated statement of financial position at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Gains or losses as a result of fair value changes are recognised in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognised amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with SFAS No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Losses* atau "ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Grup akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL sepanjang umurnya (*lifetime*).

Grup menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

1. Tahap 1 - Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan

Tahap 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Group measures the loss allowance for the financial asset using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has increased significantly, the lifetime ECL is used in the measurement of the loss allowance for the financial asset.

The Group uses 3 stages approach to measure impairment for financial assets (Stage 1, Stage 2 and Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

1. Stage 1 – 12 month expected credit losses

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL is recognised.

Financial assets categorized as Stage 1 are financial assets that are 30 days overdue or less.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Tahap 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (Tahap 1) atau ECL *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (*Significant Increase in Credit Risk* atau "SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No. 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, dan *Exposure at Default (EAD)*.

2. Stage 2 - Significant increase in credit risk

Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL is recognised.

Financial assets are considered to experience significant increase in credit risk and categorized as Stage 2 are financial assets that are overdue for 31-90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, are considered to experience significant increase in credit risk, thus categorized as Stage 2.

3. Stage 3 - Credit impaired (or defaulted) exposures

Stage 3: includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage includes accounts of debtors that are already impaired (defaulted).

Financial assets categorized as Stage 3 are financial assets that are overdue for more than 90 days.

The key factor in determining whether a financial asset needs 12-month (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is based on the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

SFAS No. 109 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect and be directionally consistent with changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

1. *Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau *lifetime* (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Grup dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. *Exposure of Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

1. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12-month from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise from debtors who defaulted, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Group, taking into account forward-looking economic assumptions.

3. Exposure of Default ("EAD")

The expected statement of financial position exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when:

- a. The rights to receive cash flows from the financial asset have expired;

- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. The Group retains the right to receive cash flows from the financial asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kedaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognised when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, obligasi, Reksadana, surat utang jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya. Efek-efek disajikan dalam akun "Investasi jangka pendek".

Obligasi terdiri dari Obligasi Pemerintah dan Obligasi Korporasi yang dibeli dari pasar.

Investasi Sukuk

Investasi sukuk yang diukur pada biaya perolehan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognised in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Securities

Securities consist of SBI, Bank Indonesia Deposit Certificates, bonds, mutual funds, medium-term debt securities, export bills, and other money market and capital market securities. Securities are presented as short term investments.

Bonds consist of Government Bonds and Corporate Bonds purchased from the market.

Investment in Sukuk

Investment in sukuk is initially measured at cost, including transaction costs. The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the term of the sukuk. If indication of impairment exists then the amount of impairment loss is measured as the difference between the recoverable amount of sukuk and its carrying value.

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss are initially recognised at cost, excluding transaction costs. After initial recognition, the difference between the fair value and the carrying amount is recognised in profit or loss.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

j. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali dan Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali

Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali
(Reverse Repo)

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali
(Repo)

Efek yang dijual dengan janji beli kembali (*repo*) diakui sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dengan nasabah dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga sesuai dengan jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak Perusahaan sebagai penjual.

Investment in sukuk measured at fair value through other comprehensive income are initially recognised at cost, including transaction costs. After initial recognition, the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on straight-line basis over the term of the sukuk and recognised in profit or loss. Gains or losses from changes in fair value is recognised in other comprehensive income. When the investments in sukuk are derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. An impairment loss is recognised in profit or loss when the recoverable amount is less than the carrying amount, after taking into account the balance in other comprehensive income.

j. Securities Purchased Under Agreements to Resell and Securities Sold Under Agreements to Repurchase

Securities Purchased Under Agreements to Resell (Reverse Repo)

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities Sold Under Agreements to Repurchase (Repo)

Securities sold under agreements to repurchase (*repo*) are recognised as liabilities at the repurchase price agreed with the customer less unamortized interest expense. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest expense and recognised as interest expense over the period from the sale of securities until it is repurchased. Securities sold are recorded as assets in statements of financial position since the ownership of the securities remains with the Company as the seller.

k. Piutang Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan multiguna" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan multiguna dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

l. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

k. Multipurpose Financing Receivables

Multipurpose financing is financing activity for procurement of goods based on the needs of consumer with payment by installments.

In relation to joint multipurpose financing transactions and channeling of multipurpose financing receivables with other parties, the Group's responsibility is to collect and administer the transferred multipurpose financing receivables. The difference between the interest charged to the customers by the Group and the interest charged by the investors is recognised as income by the Group and directly credited to the "Multipurpose financing income" account in the profit or loss.

In joint financing and credit channeling transactions on a with recourse basis, the Group recognizes assets or liabilities in its books. In joint financing and credit channeling transactions on a without recourse basis, the assets are presented at net amounts in the consolidated statements of financial position.

Receivables are deemed uncollectible if the debtors are unable to pay and, and have been delinquent for more than 90 days for the financing of the motor vehicle and 120 days for car financing.

The Group repossesses the collateral – vehicle if the consumers had not made payments despite issuance of two collection letters. When the collateral-vehicle has been repossessed from the consumers, the consumer financing receivables are written off.

When the receivables are uncollectible, those are written-off by reversing the allowance for impairment loss. Receivables are written-off after all the necessary procedures have been conducted and the amount of the loss has been determined. Recoveries on receivables written off in the current period or in prior periods are credited to allowance for impairment losses.

l. Lease Transactions

The Group has applied SFAS No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset pendanaan yang bernilai rendah. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. Except for short term leases and leases of low value assets. The right of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

As Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

m. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang Sewa pembiayaan adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

Jumlah yang terutang dari *lessee* dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar jumlah piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

n. Pembiayaan Modal Kerja dengan Skema Anjak Piutang

Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah pembiayaan untuk pembiayaan modal usaha dengan jangka waktu 1 sampai 2 tahun.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

m. Finance Leases Receivables

Finance lease receivables is a financing activity in the form of providing goods by a financing company for use by a debtor for a certain period of time, which transfers substantially the benefits and risks of the items being financed.

Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the finance lease receivable. Finance lease receivable consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognised as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivables. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognised as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the lease assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivable is recorded as gain or loss at the time of sale.

n. Working Capital Financing with Factoring Scheme receivables

Working capital financing through the accounts receivable factoring scheme is a form of business capital financing with a duration of 1 to 2 years.

Working capital financing with factoring scheme receivables are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the consumers are unable to pay or difficult to be collected.

o. Kredit Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah

Kredit diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah dan piutang ijarah.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah selaku pengelola dana (mudharib), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan dan kerugian (nisbah). Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (objek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 402 (Amandemen 2019).

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

o. Loan and Receivables/Sharia Financing

Loans represent provision of cash or cash equivalents based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans include sharia financing which consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah financing, mudharabah financing and ijarah receivables.

Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchased cost to buyer.

Qardh is a loan/borrowing funds without profit wherein the borrower return the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period.

Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to have a join-venture in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. These funds including cash or non-cash assets which are allowed by sharia.

Mudharabah is an agreement between the bank as an owner of funds (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of (nisbah) gain or loss. Ijarah is a lease agreement between the lessor (lease object) and lessee to get margin from leased object.

Sharia financing with murabahah contract is presented at the financing amount less allowance for impairment losses in accordance with SFAS No. 402 (Amendment 2019).

For uncollected loans, the loans are written off by reversing the journal of allowance for impairment losses. Such loans can be written-off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined.

Kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

1. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
2. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
3. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
4. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
5. Hapus buku dilakukan terhadap semua kewajiban kredit, termasuk dari fasilitas pinjaman nontunai sehingga penghapusan tidak dapat dilakukan pada beberapa kewajiban kreditnya (penghapusan sebagian).

Apabila aset yang dijaminkan diambil alih, maka entitas anak akan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai dan mengakui agunan yang diambil alih yang diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Ketika terjadi penerimaan kembali kredit yang dihapus buku, entitas anak mencatat penerimaan kembali tersebut dengan mengkreditkan pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya. Dalam restrukturisasi kredit yang mengkonversi kredit menjadi saham, entitas anak memperoleh penyertaan modal sementara. Dengan mengacu pada PBI No. 15/11/PBI/2013 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal, pelepasan atau divestasi atas penyertaan modal sementara wajib dilakukan apabila penyertaan modal sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tempat penyertaan modal sementara telah memperoleh laba kumulatif.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Criteria of the debtor that can be written off include:

1. The credit facilities have been impaired;
2. The credit facility has been provided with allowance for impairment losses amounting to 100% of the loan principal;
3. Efforts for billing and recovery have been made, but to no avail;
4. The debtor's business has no longer has prospects or has poor performance or no ability to pay;
5. The write-off are performed for all loan obligations, including those from noncash loan facility so that the write-offs can not be done on some of its loan obligations (partial write-off);

If the assets pledged as collateral are foreclosed, then the subsidiary should reverse the allowance for impairment losses and recognize foreclosed properties that are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

When there is a collection from previous write-off loan, the subsidiary records this recovery as a credit to recovery of impairment losses on financial assets.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both. In restructuring credit that converted credit become shares, the subsidiary obtains participation of temporary investment. In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/11/PBI/2013 on the Precautionary Principle Capital Investment Activity, release or divestment to participation of temporary investment is mandatory if the participation of temporary investment has exceeded the maximum period of 5 (five) years or the company where investment of temporary investment have obtained a cumulative profit.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as a return of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

p. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasi sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan dimortisasi. Lihat catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

q. Aset Ijarah

Aset ijarah, yakni kendaraan bermotor, mesin, alat berat dan piranti lunak, disusutkan atau diamortisasi sesuai dengan jangka waktu sewa atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, dimana pada akhir masa akad, aset tersebut akan dihibahkan ke penyewa.

Untuk akad ijarah *muntahiyah bitamlik* (sewa pembiayaan), apabila pada saat perpindahan kepemilikan aset ijarah dari pemilik kepada penyewa dilakukan dengan cara hibah, maka jumlah tercatat aset ijarah diakui sebagai beban.

Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa.

Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait yakni penyusutan dan pemeliharaan serta perbaikan. Pendapatan ijarah neto disajikan sebagai bagian dari "pendapatan bunga dan bagi hasil" dalam laba rugi.

r. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk portofolio efek Grup, diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek tersebut (tanggal transaksi).

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dari KPEI dan utang nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

p. Acceptances receivable and payable

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Acceptance liabilities are classified financial liabilities measured at amortized cost. Refer to Note 2g for the accounting policies of financial assets and liabilities.

q. Ijarah Assets

Ijarah assets, such as motorcycle, machinery, heavy equipment and software are depreciated or amortized over the lease term or the economic lives of assets, whichever is shorter, where at the end of the contract period, these assets are given to lessee.

For the ijarah muntahiyah bitamlik contracts (lease financing), if at the time of transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee by grant, then the carrying amount is recognised as an ijarah asset expense.

Lease income during lease term is recognised when the benefits of assets have been handed over to the lessee.

Ijarah income is presented net of related expenses such as, depreciation, maintenance and repairs expenses. Ijarah net income is presented as part of "interest and profit sharing income" in profit or loss.

r. Securities Transactions

Purchase and sale transactions of securities both for customers and the Group's portfolio are recognised once those securities transactions have been agreed to on transaction date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), while sales of such securities are recorded as receivables from KPEI and payables to customers.

On the settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as failure to receive account and presented in the consolidated statements of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as failure to deliver account and is presented in the consolidated statements of financial position as an asset.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

s. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* diakui sebagai *goodwill*, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Funds received from the customers in connection with the securities purchased for their accounts, and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts. The remaining positive fund balance on customers' accounts is presented in the consolidated statements of financial position as a liability, while receivable balances are presented as an asset.

s. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognised only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. On acquisition of the investment in an associate, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognised as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognised immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When an entity in the Group transacts with an associated entity of the Group, gains and losses resulting from the transactions with the associate are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

t. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

u. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

t. Investment Properties

Investment properties are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Investment properties in the form of the building, are depreciated using the straight-line method at 5% per annum.

Investment properties are derecognised (removed from the consolidated statements of financial position) when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

u. Property and Equipment

Property and equipment, except land and building are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase/ Rate</u>
Bangunan:	
• Bangunan	5%
• Prasarana	10%
Aset tetap diluar bangunan:	
Golongan I : Dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	50%
Golongan II : Dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun	25%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations if these expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

All property and equipment, except for land and buildings, are depreciated over their estimated useful lives using the double-declining-balance method. Buildings are depreciated over their estimated useful lives using the straight-line method. The depreciation rates are as follows:

Buildings
• Permanent
• Non-permanent
Property and equipment other than buildings:
Class I : Assets with useful lives of less than 4 years
Class II : Assets with useful lives of between 4 to 8 years

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

The carrying amount of property and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognised.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

v. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaiannya piutang dan kredit yang diberikan.

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

w. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

x. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

v. Foreclosed Properties

Foreclosed assets in relation to the settlement of financing facilities and loans.

Foreclosed properties are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The difference between the carrying value of the foreclosed properties and the outstanding loan principal, if any, is charged to profit or loss.

The difference between the carrying value of the foreclosed property and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss in the period the property was sold.

The costs of maintenance of foreclosed properties are charged to profit or loss when incurred.

The carrying amount of the property is written-down to recognize a permanent diminution in value of the foreclosed property, which is charged to profit or loss.

Management evaluates regularly the carrying value of foreclosed property. The carrying amount of the property is written-down to recognize a permanent diminution in value of the foreclosed property, which is charged to profit or loss.

w. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

x. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan aset tersebut dibatasi sehingga jumlah aset tercatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

y. Simpanan dan Simpanan dari Bank lain

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas pengukuran instrumen keuangan.

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognised in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses recognised for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognised impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

y. Deposits and Deposits from Other Banks

Deposits and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Refer to Note 2g for accounting policy for measurement of financial instruments.

Deposits are liabilities to customers in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Demand deposits represent deposits of customers which may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by checks, or other orders of payment or transfers.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan dan/atau menggunakan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya.

Simpanan termasuk simpanan syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- Tabungan dan giro wadiah merupakan titipan dana dalam bentuk tabungan dan giro dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- Investasi tidak terikat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pelanggan yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, *call money* kurang dari atau sampai dengan 90 hari, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian masing-masing.

z. Kontrak Asuransi dan Investasi

Lingkup dan Klasifikasi

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis). Risiko asuransi dianggap signifikan apabila kejadian yang diasuransikan dan bersifat tidak pasti dapat menyebabkan Grup menanggung pembayaran tambahan yang substansial dalam skenario yang memiliki substansi komersial.

Selain itu, meskipun jumlah nominal pembayaran pertanggungan tetap, kontrak tetap dapat dianggap mengalihkan risiko asuransi yang signifikan apabila waktu terjadinya kejadian yang diasuransikan tidak pasti dan nilai kini dari pembayaran meningkat akibat pengaruh nilai waktu dari uang.

Savings deposits represent deposits of customers which may only be withdrawn when certain agreed conditions at the account opening are met. They may not be withdrawn by checks or other equivalent instruments, except by using specific withdrawal slip which can only be validated at the depository bank and/or by using Automatic Teller Machine (ATM) card.

Time deposits represent deposits of customers which may only be withdrawn after a certain period of time in accordance with the agreement with the customers at the time of placement, or the customers will be fined or penalized if withdrawals are made before maturity.

Deposits include syariah deposits and unrestricted investments consisting of:

- Wadiah saving and current account is entrusted funds in the form of savings and current account where income fund owners get a bonus.
- Unrestricted investments in current accounts, savings and time deposits represent deposits of customers' funds that provide benefits for the owner of funds from Islamic unit revenue for the use of these funds in accordance with the ratio determined and approved previously.

Deposits from other banks are liabilities to other banks in the form of demand deposits, call money less than or 90 days and time deposits with original maturities of each agreement.

z. Insurance and Investment Contracts

Scope and Classification

A contract is classified as an insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policy holder). Insurance risk is considered significant when the occurrence of uncertain insured events could result in the Group incurring substantial additional payments in scenarios that possess commercial substance.

Furthermore, even in cases where the nominal sum assured amount of payment remains unchanged, the contract may still be considered to transfer significant insurance risk if the timing of the insured event is uncertain and the present value of the payment increases due to the time value of money.

Kontrak reasuransi milikan merupakan perjanjian di mana Grup mentransfer risiko asuransi signifikan yang terkait dengan kontrak asuransi dasar kepada pihak ketiga, beserta premi yang terkait. Tujuan dari pengaturan reasuransi ini adalah untuk mengurangi eksposur terhadap risiko asuransi yang signifikan yang mungkin timbul dari kontrak asuransi dasar.

Tingkat agregasi dan pengakuan kontrak asuransi

Kontrak asuransi digabungkan ke dalam kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, masing-masing terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama, dan membagi setiap portofolio menjadi kelompok tahunan (berdasarkan tahun penerbitan) dan setiap kelompok tahunan menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak:

- kontrak yang merugi pada pengakuan awal,
- kontrak yang, pada pengakuan awal, tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi merugi di kemudian hari; dan
- kontrak lainnya dalam portofolio.

Kontrak asuransi

Grup mengakui kelompok kontrak Asuransi yang diterbitkannya dari yang paling awal di antara yang berikut:

- awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak;
- tanggal ketika pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok jatuh tempo atau ketika pembayaran pertama diterima jika tidak ada tanggal jatuh tempo; dan
- untuk kelompok kontrak yang merugi, segera setelah fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok tersebut merugi.

Pada saat kontrak diakui, kontrak tersebut ditambahkan ke dalam kelompok kontrak yang sudah ada atau, jika kontrak tersebut tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam kelompok yang ada, maka kontrak tersebut membentuk kelompok baru yang akan ditambahkan kontrak-kontrak berikutnya. Kelompok kontrak ditetapkan pada saat pengakuan awal dan komposisinya tidak direvisi setelah semua kontrak telah ditambahkan ke dalam kelompok.

Reinsurance contracts held are agreements under which the Group transfers significant insurance risk associated with underlying insurance contracts to third parties (reinsurers), along with the associated premiums.

The purpose of these reinsurance arrangements is to reduce the exposure to significant insurance risk that may arise from the underlying insurance contracts.

Level of aggregation and recognition of insurance contracts

Insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, each comprising contracts subject to similar risks and managed together, and dividing each portfolio into annual cohorts (by year of issue) and each annual cohort into three groups based on the profitability of contracts:

- any contracts that are onerous on initial recognition;
- any contracts that, on initial recognition, have no significant possibility of becoming onerous subsequently; and
- any remaining contracts in the portfolio.

Insurance contract

The Group recognises groups of insurance contracts that it issues from the earliest of the following:

- the beginning of the coverage period of the group of contracts;
- the date when the first payment from a policyholder in the group is due or when the first payment is received if there is no due date; and
- for a group of onerous contracts, as soon as facts and circumstances indicate that the group is onerous.

When the contract is recognised, it is added to an existing group of contracts or, if the contract does not qualify for inclusion in an existing group, it forms a new group to which future contracts are added. Groups of contracts are established on initial recognition, and their composition is not revised once all contracts have been added to the group.

Kontrak reasuransi

Kelompok kontrak reasuransi dibentuk sedemikian rupa sehingga setiap kelompok terdiri dari satu kontrak.

Beberapa kontrak reasuransi memberikan perlindungan atas kontrak dasar yang termasuk dalam kelompok yang berbeda. Namun, Grup menyimpulkan bahwa bentuk hukum kontrak reasuransi sebagai satu kontrak mencerminkan substansi hak dan kewajiban kontraktual Grup, dengan mempertimbangkan bahwa perlindungan yang berbeda tersebut berakhir bersamaan dan tidak dijual secara terpisah. Sebagai hasilnya, kontrak reasuransi tidak dipisahkan menjadi beberapa komponen asuransi yang terkait dengan kelompok dasar yang berbeda.

Suatu kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal berikut:

- Kontrak reasuransi yang dimulai oleh Grup yang memberikan pertanggungan proporsional: Tanggal saat kontrak asuransi dasar apa pun diakui pertama kali. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi quota share milik Grup.
- Kontrak reasuransi lainnya yang dimulai oleh Grup: Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi. Namun, jika Grup mengakui kelompok kontrak asuransi dasar yang memberatkan pada tanggal yang lebih awal, dan kontrak reasuransi terkait telah dimasuki sebelum tanggal tersebut, maka kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal yang lebih awal itu. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi *excess of loss* dan *stop loss* milik Grup.
- Kontrak reasuransi yang diperoleh: Tanggal perolehan.

Arus kas pemenuhan dalam batasan kontrak

Arus kas pemenuhan terdiri dari:

- Estimasi arus kas masa depan;
- Penyesuaian untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait arus kas masa depan, sejauh risiko keuangan tersebut belum termasuk dalam estimasi arus kas masa depan; dan
- Penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan.

Reinsurance contract

Groups of reinsurance contracts are established such that each group comprises a single contract.

Some reinsurance contracts provide cover for underlying contracts that are included in different groups. However, the Group concludes that the reinsurance contract's legal form of a single contract reflects the substance of the Group's contractual rights and obligations, considering that the different covers lapse together and are not sold separately. As a result, the reinsurance contract is not separated into multiple insurance components that relate to different underlying groups.

A group of reinsurance contracts is recognised on the following date.

- Reinsurance contracts initiated by the Group that provide proportionate coverage: The date on which any underlying insurance contract is initially recognised. This applies to the Group's quota share reinsurance contracts.
- Other reinsurance contracts initiated by the Group: The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts. However, if the Group recognises an onerous group of underlying insurance contracts on an earlier date and the related reinsurance contract was entered into before that earlier date, then the group of reinsurance contracts is recognised on that earlier date. This applies to the Group's excess of loss and stop loss reinsurance contracts.
- Reinsurance contracts acquired: The date of acquisition

Fulfillment cash flows within the contract boundaries

Fulfillment cash flows comprise:

- Estimates of future cash flows;
- An adjustment to reflect the time value of money and the financial risks related to future cash flows, to the extent that the financial risks are not included in the estimates of future cash flows; and
- A risk adjustment for non-financial risk.

Seluruh arus kas masa depan dalam batasan kontrak dimasukkan ke dalam arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak asuransi dan kontrak reasuransi milikan.

Arus kas berada dalam batas kontrak asuransi (dan kontrak reasuransi milikan) jika berasal dari hak dan kewajiban substantif yang ada, di mana Grup dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi (atau diwajibkan membayar kepada reasuradur), atau memiliki kewajiban substantif untuk memberikan jasa kepada pemegang polis (atau hak substantif untuk menerima jasa dari reasuradur).

Untuk kontrak asuransi, kewajiban substantif untuk memberikan jasa berakhir ketika:

- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko dan, sebagai hasilnya, dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat baru yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut; atau
- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko portofolio yang berisi kontrak tersebut dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko portofolio tersebut; dan penetapan harga premi untuk pertanggungan hingga tanggal penilaian ulang tidak mempertimbangkan risiko yang berkaitan dengan periode setelah tanggal penilaian ulang.

Untuk kontrak reasuransi milikan, hak substantif untuk menerima jasa berakhir ketika:

- reasuradur memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko yang dialihkan kepadanya dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat baru yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut; atau
- reasuradur dapat menghentikan pertanggungan.

Batas kontrak dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan keadaan yang memengaruhi hak dan kewajiban substantif Grup, sehingga batas tersebut dapat berubah seiring waktu.

All future cash flows within the contractual boundaries are included in the fulfillment of cash flows of the group of insurance contracts and reinsurance contracts held.

Cash flows are within the boundary of an insurance contract (and a reinsurance contract held) if they arise from substantive rights and obligations that exist in which the Group can force the policyholder to pay the premiums (or is compelled to pay amounts to a reinsurer) or has a substantive obligation to provide services to the policyholder (or a substantive right to receive services from a reinsurer).

For insurance contracts, a substantive obligation to provide services ends when:

- The Group has the practical ability to reassess the risks and as a result, can set a new price or level of benefits that fully reflects those risks; or
- The Group has the practical ability to reassess the risks of the portfolio that contains the contract and can set a price or level of benefits that fully reflects the risks of that portfolio; and the pricing of the premiums for coverage up to the reassessment date does not take into account risks that relate to periods after the reassessment date.

For reinsurance contracts held, a substantive right to receive services ends when:

- the reinsurer has the practical ability to reassess the risk transferred to it and can set a new price or level of benefits that fully reflects those risks; or
- The reinsurer can terminate coverage.

The contract boundary is reassessed at each reporting date to include the effect of changes in circumstances on the Group's substantive rights and obligations and, therefore, may change over time.

Arus kas akuisisi asuransi kontrak asuransi

Arus kas akuisisi asuransi dialokasikan ke kelompok kontrak asuransi dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan mempertimbangkan, dengan cara yang tidak memihak, semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke sekelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke grup tersebut dan ke grup yang akan mencakup pembaruan kontrak tersebut.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke suatu portofolio tetapi tidak kepada sekelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke dalam kelompok-kelompok dalam portofolio tersebut dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional.

Model pengukuran

General Measurement Model (GMM)

General Measurement Model ("GMM") adalah model pengukuran standar yang terdiri dari arus kas pemenuhan dan margin jasa kontraktual.

Arus kas pemenuhan mewakili nilai sekarang yang disesuaikan dengan risiko dari hak dan kewajiban Grup kepada pemegang polis, yang mencakup estimasi arus kas yang diharapkan, diskonto, dan penyesuaian risiko atas risiko nonkeuangan.

Margin jasa kontraktual mewakili laba yang belum diakui dari kontrak yang sedang berjalan yang akan diakui oleh entitas saat memberikan jasa selama periode pertanggungan.

Variable Fee Approach

Variable Fee Approach ("VFA") Adalah modifikasi wajib dari General Measurement Model mengenai perlakuan terhadap margin jasa kontraktual untuk mengakomodasi kontrak partisipasi langsung. Secara umum, model pengukuran ini digunakan untuk kontrak asuransi unit-link.

Fitur partisipasi langsung diidentifikasi pada saat awal, di mana Grup memiliki kewajiban untuk membayar pemegang polis jumlah yang setara dengan nilai wajar dari item dasar dikurangi biaya *variable* sebagai imbalan atas jasa investasi yang disediakan.

Insurance acquisition cash flow insurance contract

Insurance acquisition cash flows are allocated to groups of insurance contracts using a systematic and rational method and considering, in an unbiased way, all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a group of contracts, then they are allocated to that group and to the groups that will include renewals of those contracts.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a portfolio but not to a group of contracts, then they are allocated to groups in the portfolio using a systematic and rational method.

Measurement models

General Measurement Model (GMM)

General Measurement Model ("GMM") is the default measurement model which consists of fulfillment of cash flows and contractual service margin.

Fulfillment of cash flows represents the risk-adjusted present value of a Group's rights and obligations to the policyholders, comprising estimates of expected cash flows, discounting and risk adjustment for non-financial risk.

Contractual service margin represents the unearned profit from in-force contracts that an entity will recognise as it provides services over the coverage period.

Variable Fee Approach

Variable Fee Approach ("VFA") is a mandatory modification of the General Measurement Model regarding the treatment of the contractual service margin in order to accommodate direct participating contracts. In general, this measurement model is used for unit-linked insurance contracts.

The direct participating feature is identified at inception, where the Group has the obligation to pay the policyholder an amount equal to the fair value of the underlying items less a variable fee in exchange for investment services provided.

Premium allocation approach

Premium Allocation Approach ("PAA") adalah pendekatan yang disederhanakan yang diterapkan oleh Grup untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang memiliki periode tidak lebih dari 1 tahun.

Pengukuran liabilitas untuk klaim yang terjadi adalah identik di antara kedua model pengukuran, kecuali untuk penentuan suku bunga tetap yang digunakan untuk diskonto.

Kontrak yang merugi

Kontrak diakui sebagai kontrak yang merugi jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak dikelompokkan secara terpisah dan kerugian yang diperkirakan terjadi akan diakui dalam laporan laba rugi.

Kelompok kontrak asuransi GMM dengan *Contractual Service Margin* ("CSM") pada pengakuan awal dapat menjadi merugi ketika peningkatan dalam arus kas pemenuhan yang tidak bervariasi dengan item dasar menyebabkan penurunan bagian pemegang saham atas item dasar yang melebihi jumlah tercatat CSM. Kelebihan tersebut membentuk kerugian yang diakui segera dan liabilitas atas sisa masa pertanggungan kemudian dibagi menjadi komponen kerugian dan liabilitas atas sisa masa pertanggungan tanpa komponen kerugian.

Penghentian pengakuan dan modifikasi kontrak

Grup menghentikan pengakuan kontrak asuransi ketika hak dan kewajiban terkait kontrak tersebut berakhir (yaitu, dilunasi, dibatalkan, atau kedaluarsa), atau ketika kontrak dimodifikasi sedemikian rupa sehingga mengakibatkan perubahan dalam model pengukuran, atau standar yang berlaku untuk mengukur komponen dari kontrak tersebut.

Grup menghentikan pengakuan kontrak asuransi ketika hak dan kewajiban terkait kontrak tersebut berakhir (yaitu, dilunasi, dibatalkan, atau kedaluarsa), atau ketika kontrak dimodifikasi sedemikian rupa sehingga mengakibatkan perubahan dalam model pengukuran, atau standar yang berlaku untuk mengukur komponen dari kontrak tersebut.

Dalam hal terjadi modifikasi, Grup menghentikan pengakuan kontrak awal dan mengakui kontrak yang telah dimodifikasi sebagai kontrak baru.

Premium allocation approach

Premium Allocation Approach ("PAA") is a simplified approach applied by the Group approach for certain insurance contracts and reinsurance contracts that are not more than 1 year period of contracts.

The measurement of the liability for incurred claims is identical under all two measurement models, apart from the determination of locked-in interest rates used for discounting.

Onerous contract

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts are grouped separately and expected losses are recognised in the statement of profit or loss.

Groups of GMM insurance contracts with a *Contractual Service Margin* ("CSM") at initial recognition can subsequently become onerous when increases in fulfillment cash flows that do not vary with underlying items declines shareholder's share underlying items exceed carrying amount of CSM. The excess forms a loss that is recognised immediately and the liability for the remaining coverage period is then divided into the loss component and the liability for remaining contract (LRC) without the loss component.

Derecognition and contract modification

The Group derecognises insurance contracts when the rights and obligations relating to the contract are extinguished (i.e., discharged, cancelled, or expired) or the contract is modified such that the modification results in a change in the measurement model, or the applicable standard for measuring a component of the contract.

The Group derecognises insurance contracts when the rights and obligations relating to the contract are extinguished (i.e., discharged, cancelled; or expired) or the contract is modified such that the modification results in a change in the measurement model, or the applicable standard for measuring a component of the contract.

In the case of modification, the Group derecognises the initial contract and recognises the modified contract as a new contract.

Untuk kontrak reasuransi milikan, Grup mengakui kelompok kontrak reasuransi dari tanggal paling awal berikut:

- a) awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi milikan. Namun, Grup menunda pengakuan kelompok kontrak reasuransi yang memberikan pertanggungan proporsional hingga tanggal saat kontrak asuransi yang mendasarinya diakui pertama kali, jika tanggal tersebut terjadi setelah awal periode pertanggungan kelompok kontrak reasuransi milikan; dan
- b) tanggal saat Grup mengakui kelompok kontrak asuransi yang merugi, jika Grup telah mengadakan kontrak reasuransi terkait dalam kelompok kontrak reasuransi milikan pada atau sebelum tanggal tersebut.

Modifikasi dan penghentian pengakuan kontrak reasuransi milikan mengikuti prinsip yang sama seperti kontrak asuransi. Jika terdapat perubahan substansial atau addendum terhadap perjanjian asli, maka kontrak yang ada dihentikan pengakuannya dan kontrak baru diakui.

Tingkat diskonto

Perubahan tingkat diskonto harus mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas dari arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset yang mendukung liabilitas tersebut.

Grup akan menggunakan pendekatan *bottom-up* untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas.

Berdasarkan pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai *risk-free yield* disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh *risk-free yield* dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai *illiquidity premium*).

Presentasi

Portofolio kontrak asuransi yang merupakan aset dan yang menjadi liabilitas, disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan. Aset atau liabilitas yang diakui untuk arus kas yang timbul sebelum pengakuan kelompok kontrak terkait (termasuk aset untuk arus kas akuisisi asuransi) termasuk dalam jumlah tercatat portofolio kontrak terkait.

For reinsurance contract held, the Group recognises a group of reinsurance contracts held from the earliest date of:

- a) the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held. However, the Group delays the recognition of a group of reinsurance contracts held that provide proportionate coverage until the date when any underlying insurance contract is initially recognised, if that date is later than the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held; and
- b) the date the Group recognises an onerous group of underlying insurance contracts if the Group entered into the related reinsurance contract held in the group of reinsurance contracts held at or before that date.

Modification and derecognition of reinsurance contracts held follow the same principles as insurance contracts. If a substantial change or addendum is made to the original agreement, the existing contract is derecognised and a new one is recognised.

Discount rate

The change of discount rate must consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities.

The Group will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows.

Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as an illiquidity premium).

Presentation

Portfolios of insurance contracts that are assets and those that are liabilities, are presented separately in the statement of financial position. Any assets or liabilities recognised for cash flows arising before the recognition of the related group of contracts (including any assets for insurance acquisition cash flows) are included in the carrying amount of the related portfolios of contracts.

Grup memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menjadi (a) hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi; dan (b) pendapatan atau beban pembiayaan asuransi. Grup tidak memisahkan perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan antara hasil jasa asuransi dan pendapatan atau beban keuangan asuransi. Semua perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan termasuk dalam hasil jasa asuransi.

Pendapatan jasa asuransi - kontrak asuransi yang diukur dengan GMM

CSM mencerminkan laba yang belum direalisasi dan tidak menghasilkan pendapatan maupun beban pada saat pengakuan awal ketika kelompok kontrak tersebut menguntungkan. CSM disesuaikan pada setiap periode pelaporan berikutnya untuk perubahan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa di masa depan. Untuk pengakuan awal kelompok kontrak yang merugi dan ketika kelompok kontrak menjadi merugi setelahnya, kerugian diakui segera sebagai beban jasa asuransi.

CSM akan diakui secara sistematis sebagai pendapatan atas layanan yang telah diberikan selama periode cakupan yang diharapkan dari suatu kelompok kontrak, tanpa mempengaruhi laba dari keseluruhan kontrak. Sedangkan, total estimasi kerugian yang mungkin timbul dari kontrak yang memberatkan diakui di awal. CSM disesuaikan tergantung pada model pengukuran kelompok kontrak asuransi.

Pendapatan asuransi mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup untuk diperoleh sebagai pertukaran atas pemberian pertanggungan dan layanan kontrak asuransi lainnya (tidak termasuk komponen investasi). Beban jasa asuransi terdiri dari klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya yang terjadi (tidak termasuk komponen investasi), serta kerugian atas kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan atas kerugian tersebut.

Beban jasa asuransi

Beban jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi diakui dalam laba rugi secara umum pada saat terjadi. Beban ini mengecualikan pengembalian komponen investasi dan terutama terdiri dari hal-hal berikut:

- klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya;
- amortisasi arus kas akuisisi asuransi;

The Group disaggregates amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income into (a) an insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses; and (b) insurance finance income or expenses. The Group does not disaggregate changes in the risk adjustment for non-financial risk between the insurance service result and insurance finance income or expenses. All changes in the risk adjustment for non-financial risk are included in the insurance service result.

Insurance service revenue - insurance contracts measured under GMM

The CSM represents the unearned profit and results in no income or expense at initial recognition when the group of contracts is profitable. The CSM is adjusted at each subsequent reporting period for changes in fulfilment of cash flows relating to future service. For initial recognition of onerous groups of contracts and when groups of contracts become onerous subsequently, losses are recognised in insurance service expense immediately.

CSM is recognised systematically as revenue for services provided over the expected coverage period of a group of contracts, without affecting the overall profit of the contract. In contrast, the total estimated losses that may arise from onerous contracts are recognised at inception. The CSM is adjusted depending on the measurement model applied to the group of insurance contracts.

Insurance revenue reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for the provision of coverage and other insurance contract services (excluding any investment components). Insurance service expenses comprise the incurred claims and other incurred insurance service expenses (excluding any investment components), and losses on onerous groups of contracts and reversals of such losses.

Insurance service expense

Insurance service expenses arising from insurance contracts are recognised in profit or loss generally as they are incurred. They exclude repayments of investment components and mainly comprise the following items:

- incurred claims and other insurance;
- amortisation of insurance acquisition cash flows;

- kerugian atas kontrak yang merugikan dan pembalikan atas kerugian tersebut; dan
- penyesuaian terhadap liabilitas atas klaim yang terjadi yang tidak timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahan terkait.

Pendapatan/beban keuangan asuransi

Pendapatan atau beban keuangan asuransi mencakup perubahan dalam jumlah tercatat kelompok kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki yang timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahannya. Termasuk di dalamnya perubahan pengukuran kelompok kontrak yang disebabkan oleh perubahan nilai item yang mendasarinya (tidak termasuk penambahan dan penarikan). Grup memilih untuk memisahkan pendapatan atau beban keuangan asuransi antara laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang termasuk dalam laba rugi ditentukan oleh alokasi sistematis dari total pendapatan atau beban keuangan asuransi yang diharapkan selama jangka waktu kelompok kontrak.

Transisi

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi untuk mengidentifikasi dan mengukur kelompok kontrak yang diterbitkan untuk tahun-tahun sebelum ____.

Tujuan dari pendekatan retrospektif yang dimodifikasi adalah untuk mencapai hasil yang paling mendekati penerapan retrospektif dengan menggunakan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Grup menerapkan setiap modifikasi berikut hanya sepanjang Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menerapkan PSAK No. 117 secara retrospektif.

aa. Penjaminan Kembali

Entitas anak menjaminkan kembali (mereasuransikan) sebagian porsi risikonya kepada perusahaan penjaminan kembali (reasuransi). Jumlah imbal jasa penjaminan yang dibayar atau porsi imbal jasa penjaminan atas transaksi penjaminan kembali prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi penjaminan kembali yang diterima.

- losses on onerous contracts and reversals of such losses; and
- adjustments to the liabilities for incurred claims that do not arise from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein.

Insurance finance income/expenses

Insurance finance income or expenses comprise changes in the carrying amounts of groups of insurance contracts and reinsurance contracts held arising from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein. This includes changes in the measurement of groups of contracts caused by changes in the value of underlying items (excluding additions and withdrawals). The Group has chosen to disaggregate insurance finance income or expenses between profit or loss and other comprehensive income. The amount included in profit or loss is determined by a systematic allocation of the expected total insurance finance income or expenses over the term of the group of contracts.

Transition

At January 1, 2025, the Group applied modified retrospective approach to identify and measure groups of contracts issued for the years before ____.

The objective of the modified retrospective approach was to achieve the closest outcome to retrospective application possible using reasonable and supportable information available without undue cost or effort. The Group applied each of the following modifications only to the extent that it did not have reasonable and supportable information to apply PSAK No. 117 retrospectively.

aa. Re-Guarantee

The subsidiary re-guarantee (reinsures) a portion of its risk with re-guarantee (reinsurance) companies. The amount of guarantee fee paid or portion of guarantee fee from prospective re-guarantee transactions is recognised over the re-guarantee contract in proportion with the protection received.

Piutang Penjaminan Kembali

Pembayaran klaim oleh entitas anak kepada pihak penerima jaminan yang menjadi tanggungan perusahaan penjaminan kembali dicatat sebagai piutang penjaminan kembali.

Piutang penjaminan kembali diakui sebagai piutang pada saat perusahaan penjaminan kembali mengaksept atau mengakui piutang dalam penyelesaian tersebut sebagai utangnya, namun pembayaran belum dilakukan.

Utang Penjaminan Kembali

Utang penjaminan kembali merupakan utang atas imbal jasa penjaminan kembali yang belum dibayar oleh perusahaan kepada entitas anak penjaminan kembali.

Imbal Jasa Penjaminan, Pendapatan Komisi Imbal Jasa Kembali, Pendapatan Jasa Administrasi Penjaminan, Beban Komisi, dan Beban Imbal Jasa Penjaminan Kembali

Pendapatan imbal jasa penjaminan, pendapatan komisi imbal jasa kembali dan beban komisi agen yang besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari imbal jasa penjaminan, dan beban imbal jasa penjaminan kembali diakui sejak bulan Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan.

Pengakuan Imbal Jasa Penjaminan

Pendapatan imbal jasa penjaminan diakui sebagai pendapatan secara proporsional sesuai dengan persentase penyelesaian kewajiban selama periode proteksi penjaminan yang diberikan oleh entitas anak berdasarkan kontrak penjaminan. Jika sebelum tanggal kontrak penjaminan berakhir, jumlah klaim pihak penerima jaminan telah sama dengan nilai penjaminan maka pendapatan imbal jasa penjaminan yang belum diakui sebagai pendapatan langsung diakui seluruhnya sebagai pendapatan.

Pendapatan jasa administrasi penjaminan diakui seluruhnya saat Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan.

Entitas anak, menjaminkan kembali (reasuransi) sebagian porsi risikonya kepada perusahaan penjaminan kembali (reasuradur). Jumlah imbal jasa penjaminan kembali yang dibayar atau porsi imbal jasa penjaminan kembali atas transaksi penjaminan kembali (reasuransi) diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi penjaminan kembali (reasuransi) yang diterima.

Re-Guarantee Receivable

Payment of claims by the subsidiary to the guarantee beneficiary that is borne by the re-guarantee company are recorded as a re-guarantee receivable.

Re-guarantee receivables are recognised as receivables when the reguarantor company accepts or recognizes the receivables in debt settlement, but payment has not yet been made.

Re-Guarantee Liability

Claim payables represents liability for unpaid re-guarantee fee by the subsidiary to the re-guarantee company.

Guarantee Fee, Re-Guarantee Commission Fee, Guarantee Administration Service Fee, Commission Expenses, and Re-Guarantee Expenses

Guarantee fee, commission from re-guarantee fee and expenses agency commission in the amount expressed as a certain percentage of the guarantee fee, and reguarantee expenses is recognised since Guarantee Certificate (SP) was published.

Guarantee Fee Recognition

Income from guarantee fees is recognised as revenue proportionately in accordance with the percentage of settlement of obligations during the guarantee protection period provided by the subsidiary based on the guarantee contract. If before the date of the guarantee contract is due, the claim amount of the guarantee beneficiary is the same as the guarantee value, then the guarantee fee that has not been recognised as income is immediately recognised as revenue.

Administrative services revenue assurance is recognised when all of Guarantee Certificates (SP) was published.

The subsidiary, re-guarantee a portion of its risk with re-guarantee companies. The amount of re-guarantee fee paid or portion of re-guarantee fee from re-guarantee transactions is recognised over the re-guarantee contract in proportion with the protection received.

Beban imbal jasa penjaminan kembali diakui sebagai pengurang pendapatan imbal jasa penjaminan secara proporsional sesuai dengan persentase penyelesaian kewajiban selama periode proteksi penjaminan yang diterima entitas anak berdasarkan kontrak penjaminan kembali.

Komisi

Komisi yang diberikan sehubungan dengan penutupan penjaminan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi penjaminan kembali dicatat sebagai pengurang beban imbal jasa penjaminan kembali dan diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya secara proporsional sesuai dengan persentase penyelesaian kewajiban selama periode proteksi penjaminan yang diterima entitas anak berdasarkan kontrak penjaminan kembali pada saat terjadinya.

ab. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dan reksadana dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

ac. Pinjaman Diterima dan Surat Berharga yang Diterbitkan

Pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan.

Re-guarantee fees expenses is recognised as a proportionate deduction from the guarantee fee income in accordance with the percentage of settlement of obligations during the guarantee protection period received by the subsidiary based on the re-guarantee contract.

Commissions

Commissions due to in connection with the guarantee value are recorded as commission expense when incurred, where as commissions obtained from re-guarantee transactions are recorded as deduction from re-guarantee fee expenses and recognised in the statement profit or loss and other comprehensive income is recognised as proportionately in accordance with the percentage of settlement of obligations during the guarantee protection received by the subsidiary based on the re-guarantee contract.

ab. Income from Investments

- a. Interest income from investment in time deposits is recognised on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognised when the stockholders' right to receive payment is established.
- c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits and mutual funds are presented as part of income from investments.
- d. Gain or losses on sale of securities are recognised at the date of the transaction.

ac. Loans Received and Securities Issued

Loans received and securities issued are classified as financial liability measured at amortized cost using the effective interest rate method. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition cost of loan received and securities issued are deducted from the loans received and securities issued.

**ad. Kontrak Jaminan Keuangan dan Tagihan
Komitmen Lainnya**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran kepada pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan oleh Grup kepada bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Pengakuan awal jaminan keuangan dalam laporan keuangan adalah sebesar nilai wajar pada saat jaminan diberikan. Nilai wajar jaminan keuangan pada saat berlakunya transaksi pada umumnya sama dengan premi yang diterima karena diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara biaya perolehan diamortisasi dengan nilai kini pembayaran yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi besar kemungkinan terjadinya), dan selisihnya dibebankan sebagai beban operasional lainnya pada laba rugi.

ae. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

af. Pengakuan Pendapatan dan Beban

1. Pengakuan Pendapatan Bunga, Beban Bunga, Pendapatan dan Beban Syariah

Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**ad. Financial Guarantee Contracts and Other
Commitments Receivable**

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given from Group to bank, financial institutions and other institutions on behalf of debtor to secure loans and other banking facilities and undrawn loan facilities.

Initial recognition of financial guarantees in the consolidated financial statements is recognised at fair value at the time the guarantee is given. The fair value of financial guarantee at the time of the transaction is generally equal to the premium received, with normal terms and conditions, and the initial fair value is amortized over the life of financial guarantee.

Subsequently, these contracts are measured at the higher of amortized amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense in profit or loss.

ae. Stock Issuance Costs

The cost of issuing shares is presented as a reduction in the additional paid-in capital account and is not amortized.

af. Revenue and Expense Recognition

**1. Recognition of Interest Revenues,
Interest Expense, Sharia Revenue, and
Expense**

Interest Revenue and Interest Expense

Interest revenue and interest expense for all financial instruments are recognised in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik (sewa), dan bagi hasil pembiayaan musyarakah dan mudharabah.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah, beban bonus wadiah dan beban bagi hasil Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank Syariah.

2. Pengakuan Pendapatan Jasa Biro Administrasi Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek dan Jasa Perantara Pedagang Efek serta Jasa Manajer Investasi

Pendapatan atas jasa biro administrasi efek, jasa perantara pedagang efek yang diterima dari nasabah sebagai imbalan atas transaksi jual/beli efek yang dilakukan di bursa efek dan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat penyerahan jasa.

Pendapatan atas jasa manajer investasi diakui berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam kontrak investasi kolektif.

3. Pengakuan Pendapatan dan Beban Lainnya

Provisi dan Komisi Terkait Instrumen Keuangan

Pendapatan dan beban provisi komisi yang terkait dengan perolehan instrumen keuangan yang terkait jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dicatat sebagai bagian dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan Komisi Lainnya

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrumen keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan.

Syariah revenue and expense

Syariah revenue consists of income from murabahah sharia, income from muntahiyah bittamlik ijarah (lease), and profit sharing from mudharabah and musyarakah financing.

Income from murabahah and revenue from ijarah muntahiyah bittamlik are recognised over the contract period on an accrual basis. Profit sharing income from mudharabah financing are recognised when received or within the period of entitlement based on profit sharing agreement (nisbah).

Expense based on sharia consists of profit sharing expense of mudharabah, wadiah bonus expense and profit sharing expense of Certificate of Sharia Interbank Mudharabah Investment.

2. Recognition of Securities Administration, Underwriting and Stock Brokerage Fees and Investment Management Income

Securities administration fees, stock brokerage fees and underwriting fees are recognised as income when the services for trading of securities in the stock exchange and underwriting activities are rendered.

Investment management income is recognised based on agreed conditions as stated in the collective investment contract.

3. Recognition of Other Revenue and Expenses

Fees and Commissions Related to Financial Instruments

Commission income and expense fees associated with the acquisition of financial instruments with maturity term and that the amount is significant, is recorded as part of the fair value of financial assets or financial liability and amortized over the term of the financial instrument using the effective interest rate method.

Other Fees and Commission

Fees and commissions that are significant in amount and are not related to the issuance or acquisition of financial instruments and have maturity terms are treated as deferred income or expenses and amortized using the straight-line method over the term of the relevant transaction.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya meliputi pendapatan yang tidak terkait dengan kredit, seperti jasa banca assurance, pendapatan sebagai pemimpin sindikasi, pendapatan terkait dengan ekspor impor dan bank garansi, diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan.

Beban Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan dari sewa operasi dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa (Catatan 21).

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan (beban) lainnya diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

ag. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang

Manfaat yang ditentukan

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Other fees and commission revenues not related to credit, such as bancaassurance services, and revenues associated with import export and bank guarantee, are recognised as revenue when the services rendered.

Commissions Expense

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as commission income and recognised when earned.

Other Income and Expense

Income from assets for lease (operating lease) is recognised using the straight-line method over the lease period (Note 21).

Administration income incurred in relation with lease financing, multipurpose financing, and working capital financing with factoring scheme receivables are recognised when earned.

Other income (expense) are recognised when earned (incurred) in accordance with their beneficial period (*accrual basis*).

ag. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognised at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Defined benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognised in profit or loss.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Kontribusi yang ditentukan

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

ah. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Defined contributions

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

ah. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

ai. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

aj. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ak. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognised and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

ai. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

aj. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ak. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

al. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

am. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

al. Provisions

Provisions are recognised when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

am. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In applying of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, The Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including past data, current conditions and forward-looking information, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Kas dan bank	9.180.682	8.828.002	Cash and cash in banks
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements in Bank Indonesia
dan Bank lain	8.655.784	11.106.035	and with other banks
Deposito berjangka	3.894.479	2.955.592	Time deposits
Efek-efek	12.700.966	6.206.005	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji jual Kembali	1.394.940	192.215	Securities purchased under agreements to resell
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	1.262.692	1.537.356	Multipurpose financing receivables - net
Piutang Pembiayaan Modal Kerja			Working capital financing with factoring
Skema anjak piutang	1.164.388	1.474.546	scheme receivables - net
Piutang transaksi efek	652.467	171.354	Securities transaction receivables
Piutang lain-lain - bersih	2.694.439	3.557.261	Other receivables - net
Kredit yang diberikan- bersih	10.857.033	12.618.690	Loans - net
Tagihan akseptasi - bersih	161.224	38.129	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain	3.017.620	102.089	Other assets
Jumlah	55.636.714	48.787.274	Total

d. Komitmen Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan, kendaraan, mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Lease Commitments

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces, machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with SFAS No. 116, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial space lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 52.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 52.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 17 dan 18.

The carrying value of these assets are set out in Notes 17 and 18.

c. Penilaian dari liabilitas kontrak asuransi

c. Valuation of insurance contract liabilities

Estimasi Arus Kas Masa Depan

Estimated of Expected Future Cash Flows

Dalam mengestimasi arus kas masa depan, Grup memasukan, secara tidak bias, seluruh informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia pada tanggal pelaporan. Informasi tersebut mencakup data historis internal dan eksternal mengenai klaim dan pengalaman lainnya, yang diperbaharui untuk mencerminkan ekspektasi terkini atas peristiwa di masa depan.

In estimating future cash flows, the Group uses probability-weighted estimates that are unbiased and incorporate all reasonable and supportable information available at the reporting date without undue cost or effort. Such information includes relevant internal and external historical data on claims and other experience, which are updated to reflect current expectations of future events and conditions.

Estimasi arus kas masa depan mencerminkan pandangan Grup atas kondisi terkini pada tanggal pelaporan, sepanjang estimasi atas setiap variabel pasar yang relevan konsisten dengan harga pasar yang dapat diobservasi.

Estimates of future cash flows are developed from the Group's perspective and reflect current conditions at the reporting date. To the extent that the estimates include relevant market variables, those variables are consistent with observable market prices at that date.

Arus kas yang berada dalam batas kontrak adalah arus kas yang berhubungan secara langsung dengan pemenuhan kontrak, termasuk arus kas yang jumlah atau waktu terjadinya berada dalam diskresi Grup, yang mencakup pembayaran kepada pemegang polis, arus kas akuisisi asuransi, serta biaya lain yang timbul dalam rangka pemenuhan kontrak.

Cash flows within the contract boundary comprise cash flows that arise from the substantive rights and obligations of the Group and are directly attributable to the fulfilment of the insurance contract, including cash flow for which the Group has discretion over the amount or timing, which include payments to the policyholders, insurance acquisition cash flows, and other cost that are incurred in fulfilling the insurance contract.

Arus kas akuisisi asuransi dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka pemenuhan kontrak mencakup biaya langsung serta alokasi biaya *overhead*. Arus kas yang dapat diatribusikan pada aktivitas akuisisi dan aktivitas pemenuhan lainnya dialokasikan ke kelompok kontrak dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional serta diterapkan secara konsisten.

Insurance acquisition cash flows and other costs incurred in fulfilling the contract include direct attributable costs and fixed and variable overhead costs. Cash flows that are attributable to acquisition activities and other fulfilment activities are allocated to groups of contracts using methods that are systematic and rational and are applied consistently.

Tingkat diskonto

Discount rates

Grup menetapkan tingkat diskonto untuk mengukur arus kas masa depan kontrak asuransi, yaitu tingkat diskonto yang mencerminkan nilai waktu dari uang, karakteristik arus kas liabilitas kontrak asuransi, serta konsistensi dengan informasi pasar yang dapat diobservasi pada tanggal pelaporan.

The Group determines discount rates to measure the future cash flows of insurance contract, such that the discount rates reflect the time value of money, the characteristics of the cash flows of the insurance contract liabilities, and consistency with observable market information at the reporting date.

Grup mengadopsi pendekatan bottom-up, dimana tingkat diskonto didasarkan pada risk-free yield curve dan penyesuaian untuk illiquidity premium. Untuk illiquidity premium, kategori likuiditas rendah diberikan menggunakan system penilaian obyektif yang didasarkan pada karakteristik likuiditas rendah dari produk di setiap portfolio.

Penyesuaian Risiko untuk Risiko
Non Keuangan

Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan ditentukan untuk mencerminkan kompensasi yang dibutuhkan oleh Grup atas penanggungan risiko non keuangan dan tingkat aversi risikonya. Penyesuaian risiko ini mencerminkan dampak manfaat diversifikasi antar berbagai lini bisnis, yang ditentukan dengan menggunakan teknik matriks korelasi.

Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik tingkat keyakinan (confidence level technique). Dalam menentukan penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan atas kontrak reasuransi, Grup menerapkan pendekatan yang sama dengan yang digunakan untuk kontrak asuransi yang mendasarinya atas arus kas yang dapat diatribusikan kepada reasuransi.

Amortisasi Marjin Jasa Kontraktual

CSM merupakan komponen dari aset atau liabilitas untuk kelompok kontrak asuransi yang merepresentasikan laba yang belum diakui yang akan diakui oleh Grup seiring dengan penyediaan jasa asuransi di masa depan. Sejumlah CSM untuk suatu kelompok kontrak asuransi diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan asuransi pada setiap periode untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan berdasarkan kelompok kontrak asuransi tersebut pada periode bersangkutan.

The Group adopts a bottom-up approach in which discount rates are based on the risk-free yield curve and an adjustment for illiquidity premium. For illiquidity premium, illiquidity buckets are assigned using an objective scoring system that is based on the illiquidity characteristics of portfolio.

Risk Adjustment for Non-Financial Risk

The risk adjustment for non-financial risk is determined to reflect the compensation required by the Group for bearing non financial risk and its degree of risk aversion. The risk adjustment reflects the effects of diversification benefits across different lines of business, which are determined using a correlation matrix technique.

The risk adjustment for non-financial risk is determined using the confidence level technique. In determining the risk adjustment for non-financial risk for reinsurance contracts, the Group applies the same approach as that used for the underlying insurance contracts to the cash flows attributable to reinsurance.

Amortisation of the Contractual Service Margin

The CSM is a component of the asset or liability for a group of insurance contracts that represents the unearned profit that the Group will recognise as it provides insurance contract services in the future. An amount of the CSM for a group of insurance contracts is recognised in profit or loss as insurance revenue in each period to reflect the insurance contract services provided under that group of insurance contracts in the relevant period.

Jumlah CSM yang diakui ditentukan melalui tahapan sebagai berikut:

- Mengidentifikasi unit pertanggungan (*coverage units*) dalam kelompok kontrak.
- Mengalokasikan CSM pada akhir periode pelaporan (sebelum pengakuan jumlah apa pun dalam laba rugi untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan pada periode tersebut) secara merata kepada setiap unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan akan diberikan di masa depan; dan
- Mengakui dalam laba rugi jumlah CSM yang dialokasikan kepada unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan.

Jumlah unit pertanggungan dalam suatu kelompok merupakan kuantitas jasa kontrak asuransi yang diberikan oleh kontrak kontrak dalam kelompok tersebut, yang ditentukan dengan mempertimbangkan kuantitas manfaat yang diberikan serta periode pertanggungan yang diharapkan. Total unit pertanggungan dari setiap kelompok kontrak asuransi dinilai kembali pada akhir setiap periode pelaporan untuk menyesuaikan dengan penurunan sisa pertanggungan akibat klaim yang dibayar, ekspektasi lapse, serta pembatalan kontrak yang terjadi dalam periode tersebut. Selanjutnya, unit pertanggungan tersebut dialokasikan berdasarkan rata-rata durasi tertimbang probabilitas dari setiap unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan akan diberikan di masa depan.

Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, amortisasi CSM dilakukan dengan cara yang serupa dengan kontrak reasuransi yang diterbitkan dan mencerminkan pola yang diharapkan dari penjaminan atas kontrak kontrak yang mendasarinya, karena tingkat jasa yang diberikan bergantung pada jumlah kontrak yang mendasari yang masih berlaku.

The amount of CSM recognised is determined through the following steps:

- Identifying the coverage units in the group of cointeracts.
- Allocating the CSM at the end of the reporting period (before recognising any amounts in profit or loss to reflect the insurance contract services provided in that period) on a systematic and rational basis to each coverage unit provided in the current period and expected to be provided in the future; and
- Recognising in profit or loss the amount of the CSM allocated to the coverage units provided in the current period.

The number of coverage units in a group represents the quantity of insurance contract services provided by the contracts within that group, determined by considering both the quantity of benefits provided and the expected coverage period. The total coverage units for each group of insurance contracts are reassessed at the end of each reporting period to reflect reductions in remaining coverage resulting from claims paid, expected lapses, and contract cancellations occurring during the period. The coverage units are subsequently allocated based on the probability weighted average duration of each coverage unit provided in the current period and those expected to be provided in the future.

For reinsurance contracts held, the amortisation of the CSM is performed in a manner consistent with that applied to issued reinsurance contracts and reflects the expected pattern of coverage of the underlying contracts, as the level of services provided depends on the number of underlying contracts that remain in force.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 47 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 47.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 48.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 47 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognised other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 47.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognised for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 48.

f. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the Group's result of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan properti investasi, aset tetap dan agunan yang diambil alih masing-masing diungkapkan pada Catatan 18, 19 dan 20.

The carrying value of these non-financial assets in the form of investment properties, property, plant and equipment, and foreclosed properties are disclosed in Notes 18, 19 and 20, respectively.

4. Kas dan Bank

Terdiri dari:

	2025	2024
Kas		
Rupiah	394.837	414.307
Mata uang asing (Catatan 51)	79.180	96.476
Jumlah	474.017	510.783
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Jago Tbk	454.781	235.896
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	501.038	135
PT Super Bank Indonesia Tbk	148.740	-
PT Bank DBS Indonesia	45.417	181
PT Bank Seabank Indonesia	66.896	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	366	54.361
PT Bank Mayapada International Tbk	25.031	25.615
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah Tbk	25.017	-
PT Bank Central Asia Tbk	55.589	15.036
Standard Chartered Bank Indonesia	8.389	11.044
PT Bank Neo Commerce Tbk	8.199	254
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.297	9.210
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.708	7.863
PT Bank ICBC Indonesia	4.043	5.791
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.150	4.273
PT Bank Mega Tbk	525	1.420
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp5.000)	27.517	156.137
Jumlah	1.398.703	527.216
Mata uang asing (Catatan 51)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	182.924	679.853
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	138.781	473.438
Bank of Amerika, Merrill Lynch Amerika Serikat	110.748	169.704
Citibank, Indonesia	97.280	160.619
Deutsche Bank Trust Company Americas, Amerika Serikat	131.950	151.576
PT Bank Central Asia Tbk	54.365	103.083
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.348	102.734
United Overseas Bank, Singapura	81.662	75.885
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.302	43.777
Oversea Chinese Banking Corporation, Singapura	13.754	26.337
Bank of China, Indonesia	12.493	25.592
Deutsche Bank AG, Jerman	26.722	12.267

4. Cash and Cash in Banks

These consist of:

	2025	2024
Cash on hand		
Rupiah	394.837	414.307
Foreign currencies (Note 51)	79.180	96.476
Total	474.017	510.783
Bank		
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Jago Tbk	454.781	235.896
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	501.038	135
PT Super Bank Indonesia Tbk	148.740	-
PT Bank DBS Indonesia	45.417	181
PT Bank Seabank Indonesia	66.896	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	366	54.361
PT Bank Mayapada International Tbk	25.031	25.615
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah Tbk	25.017	-
PT Bank Central Asia Tbk	55.589	15.036
Standard Chartered Bank Indonesia	8.389	11.044
PT Bank Neo Commerce Tbk	8.199	254
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.297	9.210
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.708	7.863
PT Bank ICBC Indonesia	4.043	5.791
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.150	4.273
PT Bank Mega Tbk	525	1.420
Others (balance below Rp5,000 each)	27.517	156.137
Total	1.398.703	527.216
Foreign currencies (Note 51)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	182.924	679.853
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	138.781	473.438
Bank of Amerika, Merrill Lynch Amerika Serikat	110.748	169.704
Citibank, Indonesia	97.280	160.619
Deutsche Bank Trust Company Americas, Amerika Serikat	131.950	151.576
PT Bank Central Asia Tbk	54.365	103.083
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.348	102.734
United Overseas Bank, Singapura	81.662	75.885
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.302	43.777
Oversea Chinese Banking Corporation, Singapura	13.754	26.337
Bank of China, Indonesia	12.493	25.592
Deutsche Bank AG, Jerman	26.722	12.267

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	2024	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jepang	57.386	11.275	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jepang
Aktif Bank, Turki	7.734	6.643	Aktif Bank, Turki
Standard Chartered Bank, Inggris	14.257	2.346	Standard Chartered Bank, Inggris
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp5.000)	42.020	29.865	Others (balance below Rp5.000 each)
Jumlah	1.040.726	2.074.994	Total
Jumlah	2.439.429	2.602.210	Total
Giro pada Bank Indonesia Rupiah	6.034.791	5.032.452	Indonesia Rupiah
Mata uang asing (Catatan 51)	179.225	673.985	Foreign currencies (Note 51)
Jumlah	6.214.016	5.706.437	Total
Aset pemegang polis Unit link, wakallah dan Mudharabah Rupiah	39.143	9.056	Segregated funds net assets - Unit link, wakallah, and mudharabah Rupiah
Mata uang asing (Catatan 51)	14.340	81	Foreign currencies (Note 51)
Jumlah	53.483	9.137	Total
Jumlah	9.180.945	8.828.567	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(263)	(565)	Allowance for impairment
Jumlah	9.180.682	8.828.002	Total

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, BS, entitas anak, diwajibkan memiliki saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga baik dalam Rupiah maupun valuta asing.

According to the regulation of Bank Indonesia, BS, a subsidiary, is required to maintain a minimum liquidity reserve of a certain percentage of third party funds both in Rupiah and foreign currencies.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang tidak dapat digunakan maupun dijaminkan.

There are no cash and cash in banks that could not be used or pledged.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) untuk mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

Minimum liquidity reserves ratio for foreign and Rupiah currencies as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
GWM yang telah dibentuk Rupiah			Liquidity reserve Rupiah
GWM Primer			Primary reserve
Konvensional	14,86	12,63	Conventional
Syariah	9,71	14,23	Sharia
GWM Sekunder/ Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Konvensional	42,15	30,24	Secondary reserve/ Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM) Conventional
GWM Sekunder/ Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Syariah	48,17	59,90	Secondary reserve/ Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM) Sharia
Mata uang asing			Foreign currency
Konvensional	4,72	4,05	Conventional
Syariah	1,18	1,41	Sharia

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	565	-	-	565	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	(302)	-	-	(302)	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	263	-	-	263	Balance at the end of the year
2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	1.389	-	-	1.389	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	(824)	-	-	(824)	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	565	-	-	565	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk saldo bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian kas bank tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on cash in bank as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses arising from cash and cash in banks.

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short-term Investments

	2025	2024	
Deposito berjangka	3.894.479	2.955.592	Time deposits
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	8.655.784	11.106.035	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Aset pemegang polis unit link	19.852.080	19.323.978	Segregated funds net assets - unit link
Efek-efek	46.036.897	37.448.963	Securities
Jumlah	78.439.240	70.834.568	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(189.538)	(175.560)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	78.249.702	70.659.008	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on short-term investment follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	175.560	175.445	Balance at the beginning of the year
Penambahan berjalan	13.978	115	Provision during the year
Saldo akhir tahun	189.538	175.560	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya investasi jangka pendek.

Management believes that the allowance for impairment losses on short term investment as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses which might arise from these short-term investments.

a. Deposito berjangka

	2025
Pihak ketiga	
Bank	
Rupiah	3.327.123
Mata uang asing (Catatan 51)	567.356
Jumlah	3.894.479

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	0,10% - 6,50%
Mata uang asing	0,00% - 4,50%

Investasi jangka pendek dalam bentuk deposito berjangka termasuk deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan dan deposito wajib untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat deposito berjangka Perusahaan yang dijadikan jaminan untuk kredit yang diterima (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh deposito berjangka dapat ditagih.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, merupakan penempatan oleh BS, entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Rupiah	
Bank Indonesia	1.091.234
Bank lain	5.190.227
Jumlah	6.281.461

a. Time deposits

	2024	
Third parties		
Banks		
Rupiah	2.242.708	
Foreign currencies (Note 51)	712.884	
Total	2.955.592	

The interest rates per annum on time deposits are as follows:

	2024	
Rupiah	0,00% - 6,75%	
Foreign currencies	0,00% - 4,50%	

Short-term Investments in the form of time deposits include time deposits with maturities of more than 3 months and guarantee deposits in compliance with the regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

As at December 31, 2025 and 2024 certain time deposits are pledged as collateral on loans (Note 29).

As at December 31, 2025 and 2024, no allowance for impairment losses was provided on time deposits as management believes that all such time deposits are collectible.

b. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements by BS, a subsidiary, with details as follows:

	2024	
Rupiah		
Bank Indonesia	7.632.464	
Other banks	289.710	
Total	7.922.174	

	2025	2024	
Mata uang asing (Catatan 51)			Foreign currencies (Note 51)
Bank Indonesia	2.291.176	844.000	Bank Indonesia
Bank lain	83.375	2.340.000	Other banks
Jumlah	2.374.551	3.184.000	Total
Jumlah	8.656.012	11.106.174	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(228)	(139)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	8.655.784	11.106.035	Total - net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penempatan pada bank lain dalam bentuk *call money* SIMA, penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk deposit *facility* dan *term deposit* dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia:

1. Dikategorikan sebagai lancar.
2. Tidak ada yang dijaminkan.
3. Tidak ada yang diblokir.
4. Tidak memiliki dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, placements with other banks in the form of call money SIMA, placement with Bank Indonesia in the form of deposits facility and term deposit are classified as at amortized cost.

As at December 31, 2025 and 2024, there are placements with other banks and Bank Indonesia pledged:

1. Classified as current.
2. None as collateral.
3. None is blocked.
4. None have un-disbursed funds in the troubled bank, frozen bank operations or liquidation.

The changes in allowance for impairment losses on placement with other bank as follows:

2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	139	-	-	139	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	89	-	-	89	Additional during the year
Saldo akhir tahun	228	-	-	228	Balance at the end of the year
2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	12	-	-	12	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	127	-	-	127	Additional during the year
Saldo akhir tahun	139	-	-	139	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup tidak memiliki dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group did not have undisbursed funds in the troubled bank, frozen bank operations or under liquidation.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk saldo bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian saldo bank tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses arising from cash and cash in banks.

c. Aset pemegang polis *unit link*

	2025
Unit reksa dana	
Pihak berelasi (Catatan 50)	
Rupiah	642.101
Mata uang asing (Catatan 51)	3.367
Jumlah - pihak berelasi	645.468
Pihak ketiga	
Rupiah	18.853.341
Mata uang asing (Catatan 51)	353.271
Jumlah - pihak ketiga	19.206.612
Jumlah	19.852.080

c. Segregated Funds Net Assets - Unit Link

	2024	
Units of mutual fund		
Related parties (Note 50)		
Rupiah	452.166	
Foreign currency (Note 51)	-	
Total - related parties	452.166	
Third parties		
Rupiah	18.490.297	
Foreign currency (Note 51)	381.515	
Total third parties	18.871.812	
Total	19.323.978	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset pemegang polis - *unit link* dikategorikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As at December 31, 2025 and 2024, segregated funds net assets - unit link are classified as financial assets at fair value through profit and loss.

d. Efek-efek

	2025
Pihak Berelasi (Catatan 50)	
Rupiah	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
Saham	1.647.227
Unit reksa dana	15.411
Obligasi korporasi	1.149.390
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.812.028
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Saham	225.890
Obligasi korporasi	136.094
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	361.984
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	
Tagihan atas wesel ekspor	13.659
Jumlah Rupiah	3.187.671
Mata uang asing (Catatan 51)	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
Unit reksadana	406.302

d. Securities

	2024	
Related parties (Note 50)		
Rupiah		
At fair value through profit or loss		
Shares	1.458.604	
Units of mutual fund	479.735	
Corporate bonds	5.050	
Total at fair value through profit or loss	1.943.389	
At fair value through other comprehensive income		
Shares	1.337.938	
Corporate bonds	1.361.931	
Total at fair value through other comprehensive income	2.699.869	
At amortized cost		
Export bills	32.821	
Total Rupiah	4.676.079	
Foreign currency (Note 51)		
At fair value through profit or loss		
Units of mutual fund	53.071	

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	2024	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi Tagihan atas wesel ekspor	4.973	-	At amortized cost Export bills
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	411.275	53.071	Total at fair value through profit or loss
Jumlah Mata Uang Asing	411.275	53.071	Total foreign currencies
Jumlah Pihak Berelasi	3.598.946	4.729.150	Total related parties
Pihak Ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Unit reksa dana	9.248.919	7.178.300	Unit of mutual fund
Obligasi korporasi	2.385.560	2.925.131	Corporate bonds
Obligasi pemerintah	1.508.275	1.408.201	Government bonds
Saham	506.910	533.966	Shares
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	13.649.664	12.045.598	Total at fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			At fair value through other comprehensive income
Obligasi pemerintah	6.758.278	5.638.687	Government bonds
Obligasi korporasi	7.343.406	6.756.471	Corporate bonds
Saham	678.437	455.813	Shares
Jumlah Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.780.121	12.850.971	Total at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Obligasi pemerintah	6.891.427	1.566.736	Government bonds
Obligasi korporasi	6.525	6.700	Corporate bonds
Refinancing	300.000	-	Refinancing
Jumlah diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.197.952	1.573.436	Total at amortized cost
Jumlah Rupiah	35.627.737	26.470.005	Total Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 51)			Foreign currency (Note 51)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Obligasi korporasi	253.905	230.679	Corporate bonds
Saham	137	77	Shares
Unit reksa dana	-	395.295	Unit of mutual fund
Obligasi pemerintah	-	18.845	Government bonds
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	254.042	644.896	Total at fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			At fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	353.510	226.325	Government bonds
Obligasi korporasi	718.280	778.839	Corporate bonds
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.071.790	1.005.164	Total at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Obligasi Pemerintah	4.962.679	4.599.748	Government bonds
Obligasi korporasi	521.703	-	Corporate bonds

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	2024	
Jumlah diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.484.382	4.599.748	Total at amortized cost
Jumlah Mata Uang Asing	6.810.214	6.249.808	Total foreign currency
Jumlah Pihak Ketiga	42.437.951	32.719.813	Total Third Parties
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai	46.036.897 (189.310)	37.448.963 (175.421)	Total Allowance for impairment
Jumlah - bersih	45.847.587	37.273.542	Total net

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dicatat sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 37).

Unrealized gain (loss) on increase (decrease) at fair value through other comprehensive income of securities as at December 31, 2025 and 2024, is presented as a part of other equity component on consolidated financial statements (Note 37).

Obligasi

Berikut ini adalah rincian peringkat efek obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), FitchRating dan Standard & Poor's seperti yang dilaporkan oleh Bursa Efek Indonesia dan tanggal jatuh tempo obligasi dengan nilai nominal masing-masing di atas Rp15.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Bonds

The corporate bonds' rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), FitchRating, and Standard & Poor's as reported by Indonesia Stock Exchange and the maturity date of the bonds with nominal value of over Rp15,000 each, as at December 31, 2025 and 2024, follows:

Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri E	01-Agu-39	idAAA	idAAA(sy)	Sukuk Ijarah Continuing III PLN Phase IV Year 2019 Series E
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri E	01-Okt-39	idAAA	idAAA	Sukuk Ijarah Continuing III Pln Phase V Year 2019 Series E
MTN I Asian Bulk Logistic Tahun 2022	21-Jun-27	A+	idA+	MTN I Asian Bulk Logistic Tahun 2022
MTN Capital Strategic Invesco II Tahun 2022	08-Jun-27	A-	A-	MTN Capital Strategic Invesco II Tahun 2022
MTN PT Wahana Interfood Nusantara Tbk I Tahun 2023 Tahap II	18-Apr-28	BBB+	BBB+	MTN PT Wahana Interfood Nusantara Tbk I Tahun 2023 Tahap II
MTN PT Dwi Guna Laksana Tbk Tahun 2022	13-Jul-27	idA	idA	MTN PT Dwi Guna Laksana Tbk Tahun 2022
MTN XVI PP Properti Tahun 2022	26-Agu-25		idBBB-(IDN)	MTN XVI PP Properti Tahun 2022
MTN I Sari Murni Abadi Tahun 2022 Tahap I	14-Des-27	BBB+	idBBB+	MTN I Sari Murni Abadi Tahun 2022 Tahap I
Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap III Tahun 2022 Seri C	24-Mei-29	idA-	idA-	Subordinated Bonds continuing III Adhi Karya Phase III Tahun 2022 Seri C
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank KB Bukopin Tahap 1 Tahun 2021 Seri B	09-Sep-28	idAA	AA(IDN)	Subordinated Bonds continuing III Bank KB Bukopin Tahap 1 Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2023 Seri B	21-Nov-26	idA+	idA+	Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2023 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2023 Seri C	21-Nov-28	idA+	idA+	Bonds Continuing IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2023 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2021 Seri B	22-Apr-27	idA+	idA+	Bonds Continuing II Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri C	18-Feb-30	idAAA	idAAA	Bonds Continuing III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	06-Jun-27	idAAA	idAAA(gg)	Bonds Continuing I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri B	02-Jul-26	idA	idA	Bonds Continuing III PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II SMMA Tahap IV Tahun 2023	07-Mar-33	AA	AA	Bonds Continuing II SMMA Tahap IV Tahun 2023
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022 Seri C	08-Mar-32	idAA-	idAA-	Bonds Continuing III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 Seri A	28-Feb-28	idAA-	idAA-	Bonds Continuing IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 Seri A

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating	
		2025	2024
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	08-Sep-28	idCCC	idBBB-
Obligasi Berkelanjutan IV Wom Finance Tahap II Tahun 2022 Seri B	08-Apr-25	idA	AA(idn)
Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap II Tahun 2023 Seri B	19-Okt-28	idA+	idA+
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2023 Seri B	06-Okt-26	idA	idA
Obligasi Berkelanjutan Oki Pulp & Paper Mills II Tahun 2023 Seri B	12-Okt-26	idA+	idA+
Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2023 Seri C	11-Jul-28	AAA(IDN)	AAA(IDN)
Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B	11-Jul-28	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap Tahap III Tahun 2021 Seri C	06-Jul-28	A(IDN)	A(IDN)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Seri B	17-Mar-26	idA	idA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp and Paper Tahap II Tahun 2021 Seri C	08-Dec-26	IdA+	idA+(sy)
SBSN Seri PBS004	15-Feb-37	GOVT	-
Obligasi Negara RI Seri FR0045	15-May-37	GOVT	-
Obligasi Negara RI Seri FR0052	15-Aug-30	GOVT	-
Obligasi Negara RI Seri FR0057	15-May-41	GOVT	-
Obligasi Negara RI Seri FR0075	15-May-38	GOVT	-
Obligasi Negara RI Seri FR0078	15-May-29	GOVT	-
SBSN Seri PBS005	15-Apr-43	GOVT	-
SBSN Seri PBS015	15-Jul-47	GOVT	-
Obligasi Negara RI Seri FR0068	15-Mar-34	GOVT	-
Obligasi Negara RI Seri FR0080	15-Jun-35	GOVT	-
Obligasi Negara RI Seri FR0096	15-Feb-33	GOVT	-
Obligasi Negara RI Seri FR0098	15-Jun-38	GOVT	-
Obligasi Negara RI Seri FR0101	15-Apr-29	GOVT	-
Obligasi Negara RI Seri FR0103	15-Jul-35	GOVT	-
SBSN Seri PBS029	15-Mar-34	GOVT	-
SBSN Seri PBS037	15-Mar-36	GOVT	-
Obligasi Berkelanjutan III Barito Pasifik Tahap II Tahun 2023 Seri A	28-Nov-26	idA+	-
Obligasi Berkelanjutan III Barito Pasifik Tahap II Tahun 2023 Seri B	28-Nov-28	idA+	-
Obligasi Berkelanjutan III Barito Pasifik Tahap II Tahun 2024 Seri B	16-Jul-29	idA+	-
Obligasi Berkelanjutan IV Barito Pasifik Tahap I Tahun 2025 Seri B	10-Jul-32	idA+	-
Obligasi I Dwi Guna Laksana Tahun 2025	18-Jun-30	A-	-
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2025 Seri B	30-Sep-30	idA+	-
Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2021 Seri C	26-Jan-27	idA	-
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 Seri B	9-Dec-30	idA	-
Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022 Seri C	1-Sep-27	idA+	-
Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi International Tahap III Tahun 2025 Seri A	7-Jan-30	idAA-	-
Obligasi I Nirmala Taruna Tahun 2023 Seri A	12-Jan-32	A+	-
Obligasi I Nirmala Taruna Tahun 2023 Seri B	12-Jan-33	A+	-
Obligasi Berkelanjutan Oki Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 Seri C	30-Mar-27	idA+	-
Bonds Continuing II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C			
Bonds Continuing IV Wom Finance Tahap II Tahun 2022 Seri B			
Bonds Continuing IV Summarecon Agung Tahap II Tahun 2023 Seri B			
Bonds Continuing II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2023 Seri B			
Bonds Continuing Oki Pulp & Paper Mills II Tahun 2023 Seri B			
Bonds Continuing IV Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2023 Seri C			
Bonds Continuing VI Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B			
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap Tahap III Tahun 2021 Seri C			
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Seri B			
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp and Paper Tahap II Tahun 2021 Seri C			
SBSN Series PBS004			
Bonds Negara RI Series FR0045			
Bonds Negara RI Series FR0052			
Bonds Negara RI Series FR0057			
Bonds Negara RI Series FR0075			
Bonds Negara RI Series FR0078			
SBSN Series PBS005			
SBSN Series PBS015			
Bonds Negara RI Series FR0068			
Bonds Negara RI Series FR0080			
Bonds Negara RI Series FR0096			
Bonds Negara RI Series FR0098			
Bonds Negara RI Series FR0101			
Bonds Negara RI Series FR0103			
SBSN Series PBS029			
SBSN Series PBS037			
Bonds Continuing III Barito Pasifik Phase II Year 2023 Series A			
Bonds Continuing III Barito Pasifik Phase II Year 2023 Series B			
Bonds Continuing III Barito Pasifik Phase II Year 2024 Series B			
Bonds Continuing IV Barito Pasifik Phase I Year 2025 Series B			
Bonds I Dwi Guna Laksana Year 2025			
Bonds Continuing V Indah Kiat Pulp & Paper Phase V Year 2025 Series B			
Bonds Continuing I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2021 Series C			
Bonds Continuing I Merdeka Battery Materials Phase III Year 2025 Series B			
Bonds Continuing III Merdeka Copper Gold Phase III Year 2022 Series C			
Bonds Continuing V Medco Energi International Phase III Year 2025 Series A			
Bonds I Nirmala Taruna Year 2023 Series A			
Bonds I Nirmala Taruna Year 2023 Series B			
Bonds Continuing Oki Pulp & Paper Mills II Year 2022 Series C			

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating	
		2025	2024
Obligasi II Pindo Deli Pulp & Paper Mills Tahun 2025	27-Aug-30	idA+	- Bonds II Pindo Deli Pulp & Paper Mills Year 2025
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri B	1-Aug-26	idAAA	- Bonds Continuing III PLN Phase IV Year 2019 Series B
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 Seri C	10-Jul-28	idAAA	- Bonds Continuing III PLN Phase I Year 2018 Series C
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri D	19-Feb-29	idAAA	- Bonds Continuing III PLN Phase III Year 2019 Series D
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri D	18-Feb-35	idAAA	- Bonds Continuing III PLN Phase VI Year 2020 Series D
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri E	1-Aug-39	idAAA	- Bonds Continuing III PLN Phase IV Year 2019 Series E
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	7-Sep-28	idAA-	- Bonds Continuing II Hutama Karya Phase I Year 2021 Series C
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Tahun 2024	23-Feb-26	A+	- Bonds Continuing I Pyridam Farma Phase III Year 2024
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2024 Seri A	1-Mar-27	idAA-	- Bonds Continuing IV Chandra Asri Petrochemical Phase IV Year 2024 Series A
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2024 Seri C	1-Mar-31	idAA-	- Bonds Continuing IV Chandra Asri Petrochemical Phase IV Year 2024 Series C
Eurobonds Indonesia 2030	15-Oct-30	GOVT	- Eurobonds Indonesia 2030
Obligasi USD Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 Seri C	4-Oct-29	idA+	- Bonds USD Continuing II Indah Kiat Pulp & Paper Phase I Year 2024 Series C
Obligasi USD Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2025 Seri C	30-Sep-30	idA+	- Bonds USD Continuing II Indah Kiat Pulp & Paper Phase IV Year 2025 Series C
SBSN Seri PBS032	15-Jul-26	GOVT	- SBSN Series PBS032
SBSN Seri PBS038	15-Dec-49	GOVT	- SBSN Series PBS038
SBSN Seri IFT0006	15-Mar-30	GOVT	- SBSN Series IFT0006
SBSN Seri PBS012	15-Nov-31	GOVT	- SBSN Series PBS012
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025 Seri C	12-Mar-30	idA+	- Bonds Continuing V Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2025 Series C
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 Seri A	9-Dec-28	idA	- Bonds Continuing I Merdeka Battery Materials Phase III Year 2025 Series A
Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap III Tahun 2024 Seri B	4-Jun-29	idA+	- Bonds Continuing IV Summarecon Agung Phase III Year 2024 Series B
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021 Seri C	29-Oct-31	idAA-	- Bonds Continuing IV Chandra Asri Petrochemical Phase IV Year 2021 Series C
Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2023	25-Sep-28	idD	- Bonds Waskita Beton Precast II Year 2023
Obligasi Wajib Waskita Beton Precast II Tahun 2023	12-Dec-33	idD	- Bonds Wajib Waskita Beton Precast II Year 2023
Eurobonds Indonesia 2028	11-Jan-28	GOVT	- Eurobonds Indonesia 2028
Eurobonds Indonesia 2026-2	29-Mar-26	GOVT	- Eurobonds Indonesia 2026-2
Obligasi Berkelanjutan III Barito Pasifik Tahap I Tahun 2023 Seri B	8-Feb-28	idA+	- Bonds Continuing III Barito Pasifik Phase I Year 2023 Series B
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap I Tahun 2025	4-Jul-28	idA-	- Bonds Continuing IV Bank Victoria Phase I Year 2025
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap II Tahun 2025	26-Sep-28	idA-	- Bonds Continuing IV Bank Victoria Phase II Year 2025
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap V Tahun 2025 Seri B	15-Apr-28	idAAA	- Bonds Continuing VI Federal International Finance Phase V Year 2025 Series B
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2024 Seri C	5-Dec-29	idA+	- Bonds Continuing V Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2024 Series C
Obligasi I Nirmala Taruna Tahun 2023 Seri c	12-Jan-34	A+	- Bonds I Nirmala Taruna Year 2023 Series c
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	12-Jan-34	idAA	- Bonds Continuing IV Bank Panin Phase II Year 2024
Obligasi Berkelanjutan II Pyridam Farma Tahap I Tahun 2025	9-Jul-28	A-	- Bonds Continuing II Pyridam Farma Phase I Year 2025
Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri B	2-Mar-27	idA	- Bonds Continuing I Sampoerna Agro Phase III Year 2022 Series B
Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Tahun 2025 Seri A	21-Mar-28	AA+(IDN)	- Bonds Continuing VI Tower Bersama Infrastructure Phase VI Year 2025 Series A
Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap V Tahun 2025 Seri B	12-Feb-28	AA+(IDN)	- Bonds Continuing VI Tower Bersama Infrastructure Phase V Year 2025 Series B

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating	
		2025	2024
Obligasi III Wahana Inti Selaras Tahun 2024 Seri B	5-Jul-27	idA	Bonds III Wahana Inti Selaras Year 2024 Series B
Obligasi Negara RI Seri FR0087	15-Feb-31	GOVT	- Bonds Negara RI Series FR0087
Obligasi Negara RI Seri FR0071	15-Mar-29	GOVT	- Bonds Negara RI Series FR0071
Obligasi Negara RI Seri FR0085	15-Apr-31	GOVT	- Bonds Negara RI Series FR0085
Obligasi Negara RI Seri FR0091	15-Apr-32	GOVT	- Bonds Negara RI Series FR0091
Obligasi Negara RI Seri FR0095	15-Aug-28	GOVT	- Bonds Negara RI Series FR0095
Obligasi Negara RI Seri FR0100	15-Feb-34	GOVT	- Bonds Negara RI Series FR0100
SBSN Seri PBS003	15-Jan-27	GOVT	- SBSN Series PBS003
SBSN Seri PBS030	15-Jul-28	GOVT	- SBSN Series PBS030
MTN III Perum Perumnas Tahun 2018 Seri B	10-Dec-26	idBBB-	MTN III Perum Perumnas Year 2018 Series B
MTN I Asian Bulk Logistic Tahun 2022	21-Jun-27	idA+	- MTN I Asian Bulk Logistic Year 2022
MTN Wahana Interfood Nusantara I Tahun 2022 Tahap I	06-Jul-28	idAA+	MTN Wahana Interfood Nusantara I Year 2022 Phase I
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2025 Seri B	14-Mar-28	AAA(IDN)	- Bonds Continuing VI Astra Sedaya Finance Phase V Year 2025 Series B
Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap II Tahun 2025 Seri A	31-Oct-26	idAAA	Bonds Continuing VII Adira Finance Phase II Year 2025 Series A
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2025 Seri A	24-Oct-28	idAAA	- Bonds Continuing VII Astra Sedaya Finance Phase II Year 2025 Series A
Obligasi Berkelanjutan III Bussan Auto Finance Tahap III Tahun 2025 Seri B	28-May-28	idAAA	Bonds Continuing III Bussan Auto Finance Phase III Year 2025 Series B
Obligasi Berkelanjutan VI BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2024 Seri C	25-Sep-27	AA-	Bonds Continuing VI BFI Finance Indonesia Phase I Year 2024 Series C
Obligasi Berkelanjutan VI BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2025 Seri C	17-Jun-28	AA-(IDN)	- Bonds Continuing VI BFI Finance Indonesia Phase II Year 2025 Series C
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A	9-Mar-26	idA-	Bonds Continuing III Bank Victoria Phase I Year 2023 Series A
Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap II Tahun 2022 Seri B	15-Jul-27	idAA	- Bonds Continuing I Medikaloka Hermina Phase II Year 2022 Series B
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2024 Seri B	4-Apr-27	idA+	Bonds Continuing IV Indah Kiat Pulp & Paper Phase IV Year 2024 Series B
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2024 Seri B	21-Jun-27	idA+	- Bonds Continuing IV Indah Kiat Pulp & Paper Phase V Year 2024 Series B
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	9-Nov-27	AAA(IDN)	Bonds Continuing II Indosat Phase II Year 2017 Series E
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri B	13-Dec-26	idAAA	- Bonds II Kereta Api Indonesia Year 2019 Series B
Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 Seri C	22-Apr-27	idA	Bonds Continuing I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2022 Series C
Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2025 Seri B	10-Dec-30	idA	- Bonds Continuing I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2025 Series B
Obligasi Berkelanjutan Oki Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2024 Seri B	28-Mar-27	idA+	Bonds Continuing Oki Pulp & Paper Mills Phase III Year 2024 Series B
Obligasi Berkelanjutan Oki Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 Seri B	12-Oct-26	idA+	- Bonds Continuing Oki Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023 Series B
Obligasi Berkelanjutan Oki Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2024 Seri C	21-May-29	idA+	Bonds Continuing Oki Pulp & Paper Mills Phase IV Year 2024 Series C
Obligasi Berkelanjutan I Oki Pulp & Paper Mills Tahap VI Tahun 2024 Seri C	8-Nov-29	idA+	- Bonds Continuing I Oki Pulp & Paper Mills Phase VI Year 2024 Series C
Obligasi Berkelanjutan II Oki Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2025 Seri A	18-Jun-28	AAA	Bonds Continuing II Oki Pulp & Paper Mills Phase IV Year 2025 Series A
Obligasi Berkelanjutan II Oki Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2025 Seri B	18-Jun-30	idAAA	- Bonds Continuing II Oki Pulp & Paper Mills Phase IV Year 2025 Series B

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating	
		2025	2024
Obligasi Berkelanjutan II Oki Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2025 Seri C	27-Mar-30	idAAA	- Bonds Continuing II Oki Pulp & Paper Mills Phase III Year 2025 Series C
Obligasi II Pindo Deli Pulp & Paper Mills Tahun 2022 Seri C	14-Jul-27	idA+	- Bonds II Pindo Deli Pulp & Paper Mills Year 2022 Series C
Obligasi Berkelanjutan I Petrosea Tahap II Tahun 2025 Seri C	21-Mar-32	idA+	- Bonds Continuing I Petrosea Phase II Year 2025 Series C
Obligasi Berkelanjutan II SMMA Tahap IV Tahun 2025	23-Oct-30	AA	- Bonds Continuing II SMMA Phase IV Year 2025
Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2024 Seri B	3-Dec-27	AA+(IDN)	- Bonds Continuing VI Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2024 Series B
Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Tahun 2025 Seri B	21-Mar-30	AA+(IDN)	- Bonds Continuing VI Tower Bersama Infrastructure Phase VI Year 2025 Series B
Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2025 Seri A	3-Mar-26	idA	- Bonds I TBS Energi Utama Year 2025 Series A
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021 Seri B	29-Oct-28	idAA-	- Bonds Continuing III Chandra Asri Petrochemical Phase IV Year 2021 Series B
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2024 Seri B	1-Mar-29	idAA-	- Bonds Continuing IV Chandra Asri Petrochemical Phase IV Year 2024 Series B
Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri A	16-Jan-26	idA	- Bonds Continuing I Trimegah Sekuritas Indonesia Phase III Year 2025 Series A
Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2025 Seri A	18-Oct-26	idA	- Bonds Continuing II Trimegah Sekuritas Indonesia Phase II Year 2025 Series A
Obligasi Berkelanjutan V Wom Finance Tahap II Tahun 2025 Seri B	24-Jun-28	idAAA	- Bonds Continuing V Wom Finance Phase II Year 2025 Series B
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 Seri B	31-Dec-34	idB	- Bonds Continuing III Waskita Karya Phase III Year 2018 Series B
SBSN Seri PBS022	15-Apr-34	GOVT	- SBSN Series PBS022
Obligasi Negara RI Seri FR0084	15-Feb-26	GOVT	- Bonds Negara RI Series FR0084
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap II Tahun 2024 Seri C	4-Sep-29	idAAA	- Bonds Continuing I Oto Multiartha Phase II Year 2024 Series C
Obligasi Berkelanjutan IV Sanf Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri B	16-Mar-26	idAA+	- Bonds Continuing IV Sanf Dengan Tingkat Bunga Tetap Phase II Year 2023 Series B
Obligasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap 1 Tahun 2024 Seri B	10-Dec-29	idAA	- Bonds Continuing I Bank BJB Phase 1 Year 2024 Series B
Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap I Tahun 2022	8-Jul-27	idA+	- Bonds Continuing IV Summarecon Agung Phase I Year 2022
Obligasi II Wahana Inti Selaras Tahun 2023 Seri B	08-Agu-26	idA	- Bonds II Wahana Inti Selaras Year 2023 Series B
Obligasi Negara RI Seri FR0104 Surat Berharga Perpetual Berkelanjutan I Bank Bjb Tahap I Tahun 2024	15-Jul-30	GOVT	- Bonds Negara RI Series FR0104 Surat Berharga Perpetual Continuing I Bank Bjb Phase I Year 2024
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank BJB Tahap 1 Tahun 2024 Seri A	10-Jun-30	idA	- Bonds Subordinasi Continuing IV Bank BJB Phase 1 Year 2024 Series A
Obligasi Berkelanjutan III Barito Pasifik Tahap III Tahun 2024 Seri A	5-Jul-29	idA+	- Bonds Continuing III Barito Pasifik Phase III Year 2024 Series A
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024	16-Jul-27	idA+	- Bonds Continuing III Bank Victoria Phase II Year 2024
Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap III Tahun 2024 Seri A	12-Jul-27	idA-	- Bonds Continuing IV Summarecon Agung Phase III Year 2024 Series A
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022 Seri A	4-Jun-27	idA+	- Bonds Continuing III Chandra Asri Petrochemical Phase V Year 2022 Series A
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2021 Seri B	8-Mar-27	idAA-	- Bonds Continuing III Chandra Asri Petrochemical Phase V Year 2021 Series B
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2023 Seri A	15-Apr-26	idAA-	- Bonds Continuing IV Chandra Asri Petrochemical Phase III Year 2023 Series A
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 Seri B	27-Sep-26	idAA-	- Bonds Continuing IV Chandra Asri Petrochemical Phase II Year 2023 Series B
	28-Feb-30	idAA-	- Bonds Continuing IV Chandra Asri Petrochemical Phase II Year 2023 Series B

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating	
		2025	2024
Obligasi III Wahana Inti Selaras Tahun 2024 Seri C	5-Jul-29	idA	- Bonds III Wahana Inti Selaras Year 2024 Series C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri C	3-Nov-32	idAAA	- Sukuk Ijarah Continuing II PLN Phase II Year 2017 Series C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri D	22-Feb-38	idAAA	- Sukuk Ijarah Continuing II PLN Phase III Year 2018 Series D
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp and Paper Tahap II Tahun 2024 Seri C	5-Dec-29	idA+	- Sukuk Mudharabah Continuing IV Indah Kiat Pulp and Paper Phase II Year 2024 Series C
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp and Paper Tahap V Tahun 2025	30-Sep-30	idA+	- Sukuk Mudharabah Continuing IV Indah Kiat Pulp and Paper Phase V Year 2025
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Inds Tahap II Tahun 2025 Seri C	11-Feb-30	idA	- Sukuk Mudharabah Continuing I Lontar Papyrus Pulp & Paper Inds Phase II Year 2025 Series C
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Inds Tahap I Tahun 2025 Seri B	10-Dec-30	idA	- Sukuk Mudharabah Continuing I Lontar Papyrus Pulp & Paper Inds Phase I Year 2025 Series B
Sukuk Mudharabah Oki Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 Seri B	12-Dec-26	idA+	- Sukuk Mudharabah Oki Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 Series B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Oki Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2025 Seri A	29-Jul-28	idA+	- Sukuk Mudharabah Continuing Oki Pulp & Paper Mills Phase II Year 2025 Series A
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pindo Deli Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2025	27-Aug-30	idA+	- Sukuk Mudharabah Continuing I Pindo Deli Pulp & Paper Mills Phase III Year 2025
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	7-Sep-28	idAA-	- Sukuk Mudharabah Continuing I Hutama Karya Phase I Year 2021 Series C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XI Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri E	16-Oct-28	AA+(IDN)+	- Sukuk Ijarah Continuing II XI Axiata Phase I Year 2018 Series E
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp and Paper Tahap III Tahun 2023 Seri B	21-Nov-26	IdA+	- Sukuk Mudharabah Continuing III Indah Kiat Pulp and Paper Phase III Year 2023 Series B
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap IV Tahun 2025 Seri B	7-Feb-30	IdA	- Sukuk Wakalah Continuing I Medco Power Indonesia Phase IV Year 2025 Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Petrosea Tahap II Tahun 2025 Seri C	21-Mar-32	IdA+	- Sukuk Ijarah Continuing I Petrosea Phase II Year 2025 Series C
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp and Paper Tahap I Tahun 2024 Seri B	4-Oct-29	idA+	- Sukuk Mudharabah Continuing IV Indah Kiat Pulp and Paper Phase I Year 2024 Series B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Inds Tahap I Tahun 2024	4-Oct-29	idA	- Sukuk Mudharabah Continuing I Lontar Papyrus Pulp & Paper Inds Phase I Year 2024
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap Iii Thn 2025 Seri B	9-Dec-30	idA	- Sukuk Mudharabah Continuing I Merdeka Battery Materials Phase Iii Thn 2025 Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Indosat Tahap I Tahun 2022 Seri B	26-Oct-27	idAAA	- Sukuk Ijarah Continuing IV Indosat Phase I Year 2022 Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Petrosea Tahap II Tahun 2025 Seri B	21-Mar-30	IdA+	- Sukuk Ijarah Continuing I Petrosea Phase II Year 2025 Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri B	2-Mar-27	IdA	- Sukuk Ijarah Continuing I Sampoerna Agro Phase III Year 2022 Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2025 Seri B	2-Mar-27	AA+(IDN)	- Sukuk Ijarah Continuing I Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2025 Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap Iii Thn 2025 Seri A	9-Dec-28	idA	- Sukuk Ijarah Continuing I Merdeka Battery Materials Phase Iii Thn 2025 Series A
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Oki Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2025 Seri A	25-Mar-30	idA+	- Sukuk Mudharabah Continuing II Oki Pulp & Paper Mills Phase I Year 2025 Series A
Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap II Tahun 2025 Seri A	23-Mar-27	AAA(IDN)	- Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar Continuing I CIMB Niaga Auto Finance Phase II Year 2025 Series A
Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap III Tahun 2025 Seri A	13-Sep-26	AAA(IDN)	- Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar Continuing I CIMB Niaga Auto Finance Phase III Year 2025 Series A
Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 Seri B	8-Feb-26	AAA(IDN)	- Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar Continuing I CIMB Niaga Auto Finance Year 2023 Series B
Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap II Tahun 2025 Seri B	13-Mar-28	AAA(IDN)	- Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar Continuing I CIMB Niaga Auto Finance Phase II Year 2025 Series B
Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap III Tahun 2025 Seri B	3-Sep-28	AAA(IDN)	- Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar Continuing I CIMB Niaga Auto Finance Phase III Year 2025 Series B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Oki Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 Seri A	3-Sep-28	idA+	- Sukuk Mudharabah Continuing I Oki Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023 Series A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2018 Seri D	19-Feb-29	idAAA	- Sukuk Ijarah Continuing III PLN Phase III Year 2018 Series D

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating	
		2025	2024
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp and Paper Tahap III Tahun 2022 Seri C	24-Feb-27	idA+	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Oki Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 Seri B	12-Oct-28	idA+	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C	18-Feb-29	idCC	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap I Tahun 2025 Seri B	29-Oct-30	A-	-
Obligasi Indika Energy	7-May-29	A+(IDN)	-
Obligasi Japfa Comfeed	23-Mar-26	idA	-
Obligasi PT Pakuwon Jati	29-Apr-28	AA-	-
Obligasi Solar United SLRUTD	16-Aug-27	A-(IDN)	-
Obligasi Garuda Indonesia (RegS) 2022-2031	29-Dec-31	BBB+(IDN)	-
Obligasi PT Medco Energi International	30-Jan-27	BB-(IDN)	-
Obligasi PT Medco Energi International	12-Nov-28	BB-(IDN)	-
Obligasi PT Medco Energi International	27-Apr-29	BB-(IDN)	-
Obligasi Golden Energy And Resources	28-Nov-27	A-	-
Obligasi Berkelanjutan III Barito Pasific Tahap II Tahun 2023 Seri A	28-Nov-26	-	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	18-Dec-25	-	idBBB-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	18-Dec-25	-	idBBB-(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	18-Dec-27	-	idBBB-(sy)
Obligasi Berkelanjutan I TELKOM Tahap I Tahun 2015 Seri D	23-Jun-45	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 seri E	01-Agu-39	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri E	01-Okt-39	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri E	18-Feb-40	-	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri D	31-Mar-27	-	idAAA(sy)
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri E	01-Agu-39	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Barito Pasific Tahap I Tahun 2023 Seri A	08-Nov-28	-	idA+
Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022 Seri B	09-Agu-25	-	AA+(idn)
Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022 Seri C	01-Sep-27	-	idA+
Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022	13-Dec-25	-	idA+
Obligasi Oki Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 Seri B	30-Mar-25	-	idA+
Obligasi Oki Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 Seri C	30-Mar-27	-	idA+
Obligasi II Pindo Deli Pulp & Paper Mills Tahun 2022 Seri B	14-Jul-25	-	idA+
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2017	07-Sep-28	-	idAA-
Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023	24-Nov-25	-	A-
Obligasi II Wahana Inti Selaras Tahun 2023 Seri C	08-Agu-28	-	idA
MTN Wahana Interfood Nusantara I Tahun 2022 Tahap I	06-Jul-25	-	idAA+
Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap III Tahun 2022 Seri C	24-Mei-29	-	idA-
Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022 Seri B	01-Sep-25	-	idA+
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022	13-Dec-25	-	idA+
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022 Seri B	08-Mar-29	-	idAA-
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 Seri A	28-Feb-28	-	idAA-
Obligasi II Hino Finance Indonesia Tahun 2023 Seri B	11-Jul-26	-	AA+(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri A	07-Jul-26	-	idAAA
Sukuk Mudharabah Continuing I Indah Kiat Pulp and Paper Phase III Year 2022 Series C			-
Sukuk Mudharabah Continuing I Oki Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023 Series B			-
Sukuk Mudharabah Continuing II Wijaya Karya Phase II Year 2022 Series C			-
Sukuk Mudharabah Continuing I Armadian Tritunggal Phase I Year 2025 Series B			-
Bonds Indika Energy			-
Bonds Japfa Comfeed			-
Bonds PT Pakuwon Jati			-
Bonds PT Solar United SLRUTD Garuda Indonesia Bonds (RegS) 2022-2031			-
Bonds PT Medco Energi International			-
Bonds PT Medco Energi International			-
Bonds PT Medco Energi International			-
Bonds Golden Energy And Resources Bonds Continuing III Barito Pasific Tahap II Tahun 2023 Seri a			idA+
Bonds Continuing I Wijaya Karya Phase I Year 2020 Series B			idBBB-
Sukuk Mudharabah Continuing I Wijaya Karya Phase I Year 2020 Series B			idBBB-(sy)
Sukuk Mudharabah Continuing I Wijaya Karya Phase I Year 2020 Series C			idBBB-(sy)
Bonds Continuing I TELKOM Phase I Year 2015 Series D			idAAA
Bonds Continuing III PLN Phase IV Year 2019 Series E			idAAA
Bonds Continuing III PLN Phase V Year 2019 Series E			idAAA
Bonds Continuing III PLN Phase VI Year 2020 Series E			idAAA
Sukuk Ijarah Continuing II Indosat Phase I Year 2017 Series D			idAAA(sy)
Bonds Continuing III PLN Phase IV Year 2019 Series E			idAAA
Bonds Continuing III Barito Pasific Tahap I Tahun 2023 Seri A			idA+
Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022 Seri B			AA+(idn)
Bonds Continuing II Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022 Seri C			idA+
Bonds Continuing II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022			idA+
Obligasi Oki Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 Seri B			idA+
Obligasi Oki Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 Seri C			idA+
Obligasi II Pindo Deli Pulp & Paper Mills Tahun 2022 Seri B			idA+
Bonds Continuing II Hutama Karya Tahap I Tahun 2017			idAA-
Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023			A-
Obligasi II Wahana Inti Selaras Tahun 2023 Seri C			idA
MTN Wahana Interfood Nusantara I Tahun 2022 Tahap I			idAA+
Bonds Continuing III Adhi Karya Tahap III Tahun 2022 Seri C			idA-
Bonds Continuing III Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022 Seri B			idA+
Bonds Continuing IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022			idA+
Bonds Continuing III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022 Seri B			idAA-
Bonds Continuing IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 Seri A			idAA-
Obligasi II Hino Finance Indonesia Tahun 2023 Seri B			AA+(idn)
Bonds Continuing I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri A			idAAA

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating	
		2025	2024
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri B	17-Jul-25	-	irA+
Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022 Seri B	02-Mar-25	-	AA+(IDN)
Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Tahun 2017 Seri B	31-Dec-30	-	idD
Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Tahun 2016 Seri C	31-Dec-30	-	idD
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022 Seri A	09-Agu-27	-	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Tahun 2023	20-Sep-25	-	BBB+
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp and Paper Tahap II Tahun 2021	08-Dec-24	-	(Mature)
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 - Seri C	08-Sep-28	-	idCCC-
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 - Seri C	08-Sep-28	-	idAA-
Bonds Continuing II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri B			
Bonds Continuing V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022 Seri B			
Bonds Continuing I Tiphone Tahap III Tahun 2017 Seri B			
Bonds Continuing I Tiphone Tahap III Tahun 2016 Seri C			
Bonds Continuing IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022 Seri A			
Bonds Continuing I Pyridam Farma Tahap II Tahun 2023			
Sukuk Mudharabah Continuing I Indah Kiat Pulp and Paper Phase II Year 2021			
Bonds Continuing II Wijaya Karya Phase I Year 2021 - Series C			
Bonds Continuing II Hutama Karya Phase I Year 2021 - Series C			

Suku bunga per tahun obligasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,00% sampai dengan 11,85%, sedangkan dalam mata uang asing berkisar antara 4,55% sampai dengan 8,96% pada tahun 2025 dan 4,00% sampai dengan 9,00% pada tahun 2024.

Unit reksa dana

Efek diperdagangkan dalam bentuk unit penyertaan reksa dana pada pihak berelasi, dikelola oleh SAM sebagai manajer investasi (Catatan 47).

As at December 31, 2025 and 2024, the interest rates on bonds denominated in Rupiah ranged from 2.00% to 11.85% per annum for both years, while the interest rates on bonds denominated in foreign currencies ranged from 4.55% to 8.96% and 4.00% to 9.00% per annum, respectively.

Units of Mutual Fund

Securities in units of mutual fund of a related party which are held for trading are managed by SAM, a related party, as the investment manager (Note 47).

6. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali adalah sebagai berikut:

6. Securities Purchased under Agreement to Resell

As of December 31, 2025 and 2024, securities purchased under agreement to resell are:

31 Desember/December 31, 2025					
	Jenis/ Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal jatuh tempo/ Due Date	Nilai bersih/ Net value	
Pihak Lawan					Counterparty
Bank Indonesia	SPN12261105	91 hari/days	4 March/ March 4, 2026	47.070	Bank Indonesia
Bank Indonesia	SPN12261105	91 hari/days	4 March/ March 4, 2026	47.072	Bank Indonesia
Bank Indonesia	SPN12261105	91 hari/days	4 March/ March 4, 2026	47.074	Bank Indonesia
Bank Indonesia	VR0077	91 hari/days	25 Februari / February 25, 2026	48.059	Bank Indonesia
Bank Indonesia	VR0077	91 hari/days	25 Februari/ February 25, 2026	48.061	Bank Indonesia
			25 Februari/		

31 Desember/December 31, 2025

	Jenis/ Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal jatuh tempo/ Due Date	Nilai bersih/ Net value	
Bank Indonesia	VR0077	91 hari/days	February 25, 2026	48.063	Bank Indonesia
Bank Indonesia	VR0092	91 hari/days	11 Februari/ February 11, 2026	48.046	Bank Indonesia
Bank Indonesia	VR0092	91 hari/days	11 Februari/ February 11, 2026	96.099	Bank Indonesia
Bank Indonesia	VR0092	91 hari/days	28 Januari/ January 28, 2026	96.030	Bank Indonesia
Bank Indonesia	VR0092	91 hari/days	28 Januari/ January 28, 2026	96.034	Bank Indonesia
Bank Indonesia	VR0092	91 hari/days	28 Januari/ January 28, 2026	48.022	Bank Indonesia
Pihak Lawan					Counterparty
Bank Indonesia	VR0092	91 hari/days	28 Januari/ January 28, 2026	48.026	Bank Indonesia
Bank Indonesia	VR0057	91 hari/days	7 Januari/ January 7, 2026	48.418	Bank Indonesia
Bank Indonesia	VR0057	91 hari/days	7 Januari/ January 7, 2026	96.837	Bank Indonesia
Bank Indonesia	VR0057	91 hari/days	7 Januari/ January 7, 2026	48.413	Bank Indonesia
Bank Indonesia	VR0057	91 hari/days	7 Januari/ January 7, 2026	96.826	Bank Indonesia
Bank Indonesia	VR0057	91 hari/days	7 Januari/ January 7, 2026	48.418	Bank Indonesia
Bank Indonesia	VR0057	91 hari/days	7 Januari/ January 7, 2026	48.413	Bank Indonesia
Bank Indonesia	VR0070	7 hari/days	7 Januari/ January 7, 2026	43.494	Bank Indonesia
Bank Indonesia	VR0070	7 hari/days	7 Januari/ January 7, 2026	72.490	Bank Indonesia
Bank Indonesia	VR0070	7 hari/days	7 Januari/ January 7, 2026	72.490	Bank Indonesia
Bank Indonesia	VR0070	7 hari/days	7 Januari/ January 7, 2026	101.485	Bank Indonesia
Jumlah				1.394.940	Total

31 Desember/December 31, 2024

	Jenis/ Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal jatuh tempo/ Due Date	Nilai bersih/ Net value	
Pihak Lawan					Counterparty
Bank Indonesia	VR0059	90 hari/days	26 Februari/ February 26, 2025	23.899	Bank Indonesia
Bank Indonesia	VR0034	91 hari/days	25 March/ March 25, 2025	24.726	Bank Indonesia
Bank Indonesia	VR0034	91 hari/days	25 March/ March 25, 2025	24.726	Bank Indonesia
Bank Indonesia	VR0034	91 hari/days	25 March/ March 25, 2025	24.727	Bank Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	IDSR 141125364S	14 hari/days	7 Januari/ January 7, 2025	94.137	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Jumlah				192.215	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek yang dibeli dengan janji jual kembali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in the value of securities purchased under agreement to resell as of December 31, 2025 and 2024.

7. Piutang Pembiayaan Multiguna

a. Terdiri dari:

	2025	2024
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 44)		
Piutang pembiayaan multiguna - kotor	522	615
Pihak ketiga - Rupiah		
Piutang pembiayaan multiguna - kotor	3.179.513	4.232.729
Bagian yang dibiayai pihak lain	(1.265.712)	(1.946.736)
Jumlah	1.913.801	2.285.993
Jumlah piutang pembiayaan multiguna - bersih	1.914.323	2.286.608
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - kotor	(726.606)	(863.822)
Bagian yang dibiayai pihak lain	123.864	169.446
Jumlah pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - bersih	(602.742)	(694.376)
Jumlah	1.311.581	1.592.232
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.889)	(54.876)
Jumlah - bersih	1.262.692	1.537.356
Suku bunga per tahun Rupiah	5,49% - 21,35%	5,50% - 19,99%

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan multiguna:

7. Multipurpose Financing Receivables

a. This account consists of:

Related parties - Rupiah (Note 44)	
Multipurpose financing receivables - gross	
Third parties - Rupiah	
Multipurpose financing receivables - gross	
Amount financed by other parties	
Total	
Multipurpose financing receivables - net	
Unearned multipurpose financing income - gross	
Amount financed by other parties	
Total unearned multipurpose financing income - net	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - Net	
Interest rate per annum Rupiah	

b. An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of multipurpose financing receivables are as follows:

2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	1.387.563	112.458	92.211	1.592.232	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	116.624	(62.333)	(54.291)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(2.803)	11.778	(8.975)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(104)	(388)	492	-	Transfer to stage 3
Aset baru	522.074	19.349	19.000	560.423	New assets originat
Perubahan neto	(881.385)	13.505	221.920	(645.960)	Net change
Penghapusbukuan	(7.999)	-	(187.115)	(195.114)	Write-off
Nilai tercatat bruto akhir	1.133.970	94.369	83.242	1.311.581	Ending gross carrying amount
2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	1.277.433	163.001	70.968	1.511.402	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	8.757	(8.649)	(108)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(63.768)	64.414	(646)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(49.800)	(21.125)	70.925	-	Transfer to stage 3
Aset baru	1.951.742	45.009	24.253	2.021.004	New assets originat
Perubahan neto	(1.736.801)	(130.192)	347.182	(1.519.811)	Net change
Penghapusbukuan	-	-	(420.363)	(420.363)	Write-off
Nilai tercatat bruto akhir	1.387.563	112.458	92.211	1.592.232	Ending gross carrying amount

2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	36.389	1.327	17.160	54.876	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	20.157	(5.776)	(14.381)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(71)	2.453	(2.382)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(3)	(40)	43	-	Transfer to stage 3
Aset baru	1.493	1.889	5.067	8.449	New assets originated
Perubahan neto	(25.621)	531	197.849	172.759	Net change
Penghapusbukuan	(14.563)	8.526	(181.157)	(187.194)	Write-off
Saldo akhir tahun	17.781	8.910	22.199	48.890	Balance at the end of the year

2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	37.030	14.028	24.318	75.376	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	1.709	(1.642)	(67)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(5.874)	5.942	(68)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(13.165)	(5.621)	18.786	-	Transfer to stage 3
Aset baru	10.966	(11.859)	394.503	393.610	New assets originated
Perubahan neto	5.723	479	51	6.253	Net change
Penghapusbukuan	-	-	(420.363)	(420.363)	Write-off
Saldo akhir tahun	36.389	1.327	17.160	54.876	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan multiguna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on Multipurpose Financing Receivables as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible multipurpose financing receivables.

- c. Rincian pembiayaan multiguna menurut jenis objek pembiayaan:

- c. The details of multipurpose financing receivables based on object financed:

	2025	2024	
Objek Pembiayaan :			Object Financed :
Mobil	1.904.769	2.267.579	Car
Tanah dan bangunan	8.796	17.709	Land and building
Lainnya	758	1.320	Others
Jumlah	1.914.323	2.286.608	Total

- d. SMF dan ABSM, entitas-entitas anak, memberikan jasa pembiayaan untuk tanah dan bangunan dengan jangka waktu antara 1 sampai 9 tahun dan kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 sampai dengan 5 tahun.
- e. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan aset dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai SMF dan ABSM.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat piutang pembiayaan multiguna yang digunakan sebagai jaminan atas surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima (Catatan 27 dan 28).

- d. SMF and ABSM, subsidiaries, grant multipurpose financing for land and building with terms ranging 1 to 9 years and vehicles with terms ranging from 1 to 5 years.
- e. The multipurpose financing receivables are secured with the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by SMF and ABSM.
- f. As at December 31, 2025 and 2024, there are multipurpose financing receivables which are pledged as collateral in relation to securities issued and loans received (Notes 27 and 28).

- g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya:

	2025	2024	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	857.661	1.042.408	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	551.717	652.195	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	327.507	374.771	More than 2 year until 3 years
Lebih dari 3 tahun sampai dengan 4 tahun	177.438	217.234	More than 3 year until 4 years
Jumlah	1.914.323	2.286.608	Total

- g. The details of multipurpose financing receivables based on its remaining period until maturity follows:

8. Piutang Sewa Pembiayaan

- a. Terdiri dari:

	2025	2024	
Piutang pembiayaan - pihak berelasi (Catatan 44)	8.357	33.408	Lease receivable - related parties (Note 44)
Piutang pembiayaan - pihak ketiga	587.666	136.944	Lease receivable - third parties
Jumlah	596.023	170.352	Total
Nilai residu yang terjamin	348.259	66.089	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(182.385)	(26.321)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(348.259)	(66.089)	Security deposits
Jumlah - kotor	413.638	144.031	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.689)	(18.515)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	407.949	125.516	Net
Suku bunga per tahun	6,51% - 21,58%	6,51% - 15,00%	Interest rates per annum

8. Finance Lease Receivables

- a. This account consists of:

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang sewa pembiayaan:

- b. Analysis of changes in gross carrying amount and allowance for expected credit losses related to finance lease receivables:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal tahun	31.364	11.290	101.377	144.031	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	48	-	-	48	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(10.800)	-	239	(10.561)	Net change
Aset baru	401.608	1.745	-	403.353	New assets originated
Penghapusbukuan	(10.470)	(11.290)	(101.389)	(123.149)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir tahun	411.750	1.745	227	413.722	Balance at the end of the year

2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal tahun	76.655	11.290	101.377	189.322	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(45.291)	-	-	(45.291)	Net change
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Nilai tercatat bruto akhir tahun	31.364	11.290	101.377	144.031	Balance at the end of the year

2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	5.718	636	12.161	18.515	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	80.828	-	72	80.900	Net change
Aset baru	5.233	162	-	5.395	New assets originated
Penghapusbukuan	(86.313)	(636)	(12.172)	(99.121)	Write off
Saldo akhir tahun	5.466	162	61	5.689	Balance at the end of the year

2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	1.228	636	12.161	14.025	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	4.490	-	-	4.490	Net change
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Saldo akhir tahun	5.718	636	12.161	18.515	Balance at the end of the year

Manajemen adalah berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on Finance Lease Receivables as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

c. Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan umur dari angsuran:

	2025	2024	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	228.718	158.029	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun	187.347	12.323	More than 1 year but less than 2 years
Lebih dari 2 tahun	179.958	-	More than 2 years
Jumlah	596.023	170.352	Total

c. The details of consolidated finance lease receivables based on its remaining period until maturity follows:

d. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas piutang sewa pembiayaan dikelompokkan lancar dalam perhatian dan kurang lancar.

d. As at December 31, 2025 and 2024, the quality of finance lease receivables is classified as current, special mentioned, and substandard.

9. Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

a. Terdiri dari:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 44) Rupiah	-	18.954	Related party (Note 44) Rupiah
Pihak ketiga Rupiah	1.242.884	1.635.229	Third parties Rupiah
Jumlah	1.242.884	1.654.183	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(78.496)	(179.637)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.164.388	1.474.546	Net
Suku bunga per tahun Rupiah	1% - 14%	1,00% - 17,00%	Interest rates per annum Rupiah

9. Working Capital Financing with Factoring Scheme Receivables

a. This account consists of:

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang:

b. An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of working capital financing with factoring scheme receivables are as follows:

2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal tahun	1.654.183	-	-	1.654.183	Beginning year gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(450.418)	-	-	(450.418)	Net change
Aset baru	335.820	-	-	335.820	New assets originated
Penghapusbukuan	(277.749)	-	-	(277.749)	Write-off
Nilai tercatat bruto Akhir tahun	1.261.836	-	-	1.261.836	Ending year gross carrying amount

2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal tahun	2.683.789	-	-	2.683.789	Beginning year gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(1.029.606)	-	-	(1.029.606)	Net change
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write-off
Nilai tercatat bruto Akhir tahun	1.654.183	-	-	1.654.183	Ending year gross carrying amount
2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	179.637	-	-	179.637	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	122.640	-	-	122.640	Net change
Aset baru	10.396	-	-	10.396	New assets originated
Penghapusbukuan	1.196.797	-	-	1.196.797	Write-off
Saldo akhir tahun	1.509.470	-	-	1.509.470	Balance at the end of the year
2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	170.272	-	-	170.272	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	9.365	-	-	9.365	Net change
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write-off
Saldo akhir tahun	179.637	-	-	179.637	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang tersebut.

- c. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan untuk surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima (Catatan 27 dan 28).

Management believes that the allowance for impairment losses on Working Capital Financing with Factoring Scheme Receivables as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible working capital financing with factoring scheme receivables.

- c. As at December 31, 2025 and 2024, there are working capital financing with factoring scheme receivables which are pledged as collateral in relation to securities issued and loans received (Notes 27 and 28).

- d. Berikut ini adalah piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang berdasarkan jatuh tempo perjanjian:

	2025
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	799.734
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	214.040
Lebih dari 2 tahun	229.108
Jumlah	1.242.882

- d. The details of working capital financing with factoring scheme receivables based on maturity follows:

	2024	
1.116.444	Less than or equal to 1 year	
93.534	More than year until 2 years	
444.205	More than 2 years	
1.654.183	Total	

10. Kontrak Asuransi dan Reasuransi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi antara lain:

	2025
Metode aktuaria	PAA, GMM, VFA
Tabel mortalitas	TMI IV (2019)
Tabel morbiditas	Tabel Reasuransi
Rasio kerugian	10% - 60%
Metode tingkat diskonto	Bottom up approach
Tingkat diskonto saat ini (dengan Illiquidity Premium)	4,2% - 7,42%

10. Insurance and Reinsurance Contract

As at December 31, 2025 and 2024, significant assumptions used in the calculation of insurance contract liabilities among others:

	2024	
PAA, GMM, VFA	Actuarial methods	
TMI IV (2019)	Mortality tables	
Reinsurance Table	Morbidity tables	
10% - 60%	Loss ratio	
Bottom up approach	Discount rate method	
4,2% - 7,73%	Current discount rate (with Illiquidity Premium)	

11. Kredit yang Diberikan

Merupakan kredit yang diberikan oleh BS dan SMF, entitas anak.

- a. Berdasarkan jenis kredit

	2025
Pihak berelasi (Catatan 44)	
Rupiah	
Pinjaman cicilan	19.672
Pinjaman karyawan	69.814
Pinjaman tetap	90
Pinjaman konsumsi	12.296
Piutang syariah - murabahah	1.330
Piutang syariah - ijarah multijasa	657
Piutang syariah - qardh	26
Jumlah - Rupiah	103.885
Mata uang asing (Catatan 45)	
Pinjaman tetap	8.337
Jumlah - pihak berelasi	112.222

11. Loans

This account represents loans given by BS and SMF, subsidiaries.

- a. By type of loans

	2024	
Related parties (Note 44)		
Rupiah		
-	Installment loans	
69.241	Loans to employees	
19.635	Fixed loans	
7.068	Consumer loans	
-	Sharia receivables - murabahah	
187	Sharia receivable - ijarah multijasa	
23	Sharia receivables - qardh	
96.154	Total - Rupiah	
Foreign currencies (Note 45)		
8.048	Fixed loans	
104.202	Total Related Parties	

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Pinjaman tetap	2.755.444	4.515.953	Fixed loans
Pinjaman cicilan	3.388.766	3.171.519	Installment loans
Piutang syariah - musyarakah	1.225.738	2.375.665	Sharia receivables - musyarakah
Pinjaman konsumsi	2.069.360	2.388.672	Customer loans
Piutang syariah - murabahah	655.422	347.833	Sharia receivables - murabahah
Pinjaman rekening koran	386.336	343.798	Overdraft
Piutang syariah - mudharabah	437.615	312.192	Sharia receivables - mudharabah
Piutang syariah - ijarah	174.904	142.561	Sharia receivables - ijarah
Piutang syariah - qardh	35.907	13.676	Sharia receivables - qardh
Pinjaman karyawan	62.941	51.631	Loans to employees
Jumlah - Rupiah	11.192.433	13.663.500	Total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 45)			Foreign currencies (Note 45)
Pinjaman cicilan	306.318	378.849	Installment loans
Pinjaman tetap	-	27.102	Fixed loans
Jumlah - Mata uang asing	306.318	405.951	Total - Foreign currencies
Jumlah - Pihak ketiga	11.498.751	14.069.451	Total - third parties
Jumlah	11.610.973	14.173.653	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(753.940)	(1.554.963)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	10.857.033	12.618.690	Net

2025						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 44)						Related parties (Note 44)
Rupiah						Rupiah
Pinjaman cicilan	19.672	-	-	-	19.672	Installment loans
Pinjaman karyawan	69.814	-	-	-	69.814	Loans to employees
Pinjaman tetap	90	-	-	-	90	Fixed loans
Pinjaman konsumsi	12.296	-	-	-	12.296	Consumer loans
Piutang syariah						Sharia receivables
- murabahah	-	-	-	1.330	1.330	- murabahah
Piutang syariah						Sharia receivables
- ijarah multijasa	-	-	-	657	657	- ijarah multijasa
Piutang syariah - qardh	-	-	-	26	26	Sharia receivables - qardh
Jumlah	101.872	-	-	2.013	103.885	Total
Mata uang asing (Catatan 45)						Foreign currency (Note 45)
Pinjaman tetap	8.337	-	-	-	8.337	Fixed loans
Jumlah - pihak berelasi	110.209	-	-	2.013	112.222	Total - related parties
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Pinjaman tetap	2.755.444		-	-	2.755.444	Fixed loans
Pinjaman cicilan	2.989.674	295.116	103.976	-	3.388.766	Installment loans
Piutang syariah						Sharia receivables
- musyarakah	-	-	-	1.225.738	1.225.738	- musyarakah
Pinjaman konsumsi	1.909.689	106.709	52.962	-	2.069.360	Consumer loans
Piutang syariah						Sharia receivables
- murabahah	-	-	-	655.422	655.422	- murabahah
Piutang syariah						Sharia receivables
- mudharabah	-	-	-	437.615	437.615	- mudharabah
Pinjaman rekening koran	380.443	479	5.414	-	386.336	Overdraft
Piutang syariah - qardh	-	-	-	35.907	35.907	- qardh
Pinjaman karyawan	62.941	-	-	-	62.941	Loans to employees
Piutang syariah - ijarah	-	-	-	174.904	174.904	- ijarah
Jumlah - Rupiah	8.098.191	402.304	162.352	2.529.586	11.192.433	Total - Rupiah

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Mata uang asing (Catatan 45)					
Pinjaman cicilan	306.318	-	-	-	306.318
Jumlah	306.318	-	-	-	306.318
Jumlah - pihak ketiga	8.404.509	402.304	162.352	2.529.586	11.498.751
Jumlah	8.514.718	402.304	162.352	2.531.599	11.610.973
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242.849)	(203.563)	(126.449)	(181.079)	(753.940)
Jumlah - bersih	8.271.869	198.741	35.903	2.350.520	10.857.033
2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Pihak berelasi (Catatan 44)					
Rupiah					
Pinjaman karyawan	69.241	-	-	-	69.241
Pinjaman tetap	19.635	-	-	-	19.635
Pinjaman konsumsi	7.068	-	-	-	7.068
Piutang syariah	-	-	-	-	-
- ijarah multijasa	-	-	-	187	187
Piutang syariah - qardh	-	-	-	23	23
Jumlah	95.944	-	-	210	96.154
Mata uang asing (Catatan 45)					
Pinjaman tetap	8.048	-	-	-	8.048
Jumlah - pihak berelasi	103.992	-	-	210	104.202
Pihak ketiga					
Rupiah					
Pinjaman tetap	4.506.988	8.965	-	-	4.515.953
Pinjaman cicilan	2.516.235	501.592	153.692	-	3.171.519
Piutang syariah	-	-	-	-	-
- musyarakah	-	-	-	2.375.665	2.375.665
Pinjaman konsumsi	2.152.332	179.980	56.360	-	2.388.672
Piutang syariah	-	-	-	-	-
- murabahah	-	-	-	347.833	347.833
Piutang syariah	-	-	-	-	-
- mudharabah	-	-	-	312.192	312.192
Pinjaman rekening koran	343.515	283	-	-	343.798
Piutang syariah - qardh	-	-	-	13.676	13.676
Pinjaman karyawan	51.115	146	370	-	51.631
Piutang syariah - ijarah multijasa	-	-	-	142.352	142.352
Piutang syariah - ijarah	-	-	-	209	209
Jumlah - Rupiah	9.570.185	690.966	210.422	3.191.927	13.663.500
Mata uang asing (Catatan 45)					
Pinjaman cicilan	378.849	-	-	-	378.849
Pinjaman tetap	27.102	-	-	-	27.102
Jumlah	405.951	-	-	-	405.951
Jumlah - pihak ketiga	9.976.136	690.966	210.422	3.191.927	14.069.451
Jumlah	10.080.128	690.966	210.422	3.192.137	14.173.653
Cadangan kerugian penurunan nilai	(301.392)	(310.066)	(168.027)	(775.478)	(1.554.963)
Jumlah - bersih	9.778.736	380.900	42.395	2.416.659	12.618.690

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sectors

2025						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Rupiah						Rupiah
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil, dan sepeda motor	1.725.577	252.973	12.384	731.512	2.722.446	Wholesale and retail and maintenance of cars, and motorcycles
Rumah tangga	1.730.747	105.335	47.792	102.349	1.986.223	Household
Aktivitas keuangan dan asuransi	591.372	-	88.845	-	680.217	Financial and insurance activities
Pertambangan dan penggalian	659.864	-	-	42.545	702.409	Mining and excavation
Pertanian, kehutanan dan perikanan	618.889	17.364	4.283	159.145	799.681	Agriculture, forestry and fishery
Informasi dan komunikasi	1.005.210	-	-	1.119	1.006.329	Information and communication
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	400.145	-	243	84.694	485.082	Real estate, leasing services and servicing companies
Konstruksi	326.489	1.964	3.294	415.774	747.521	Construction
Industri pengolahan	458.541	5.589	2.124	372.165	838.419	Processing industries
Pengangkutan dan pergudangan	67.038	897	298	11.894	80.127	Transportation, warehousing
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	175.384	1.187	-	51.253	227.824	Health and social services
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	129.060	7.215	413	40.292	176.980	Accommodation and food and beverage
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	92.974	2.362	783	214.718	310.837	Leasing and leasing activities without options, employment, agency travel and other business support
Bukan lapangan usaha lainnya	97.656	88	451	166.544	264.739	Not other business fields
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	4.912	102	-	5.191	10.205	Professional, scientific and technical activities
Aktivitas jasa lainnya	65.679	3.250	677	3.193	72.799	Others
Jasa pendidikan	17.586	128	-	40.416	58.130	Education services
Kesenian, hiburan dan rekreasi	6.328	221	765	8.795	16.109	Arts, entertainment, and recreation
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	1.731	-	-	50.000	51.731	Supply of electricity, gas, steam/water hot and cold air
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	22.100	2.947	-	30.000	55.047	Water management, waste water management, waste management and recycling, and remediation activities
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	1.833	-	-	-	1.833	Government administration, defense, and compulsory social security
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; Aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	948	-	-	-	948	Household activities as employers; activities and produce goods and services by household are that meet used to their own needs
Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	682	-	-	682	Activities of international organization and other extra international entities
Jumlah	8.200.063	402.304	162.352	2.531.599	11.296.318	Total

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2025						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Mata uang asing (Catatan 45)						Foreign currencies (Note 45)
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil, dan sepeda motor	103.972	-	-	-	103.972	Wholesale and retail trade, repair, and maintenance of cars, and motorcycles
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha anpa hak opsi ,ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	98.039	-	-	-	98.039	Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agent and other business support
Aktivitas pembiayaan dan asuransi	52.245	-	-	-	52.245	Financial and insurance activities
Industri pengolahan	49.692	-	-	-	49.692	Processing industries
Pertambangan dan penggalian	2.370	-	-	-	2.370	Arts, entertainment and recreation
Rumah tangga	8.337	-	-	-	8.337	Household
Jumlah	314.655	-	-	-	314.655	Total
Jumlah	8.514.718	402.304	162.352	2.531.599	11.610.073	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242.849)	(203.563)	(126.449)	(181.079)	(753.940)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	8.271.869	198.741	35.903	2.350.520	10.857.033	Net
Rupiah						Rupiah
Perdagangan besar dan eceran	4.094.993	442.011	146.887	2.566.183	7.250.074	Wholesale and retail
Rumah tangga	2.198.778	176.515	53.871	4.695	2.433.859	Household
Aktivitas keuangan dan asuransi	980.310	-	60	-	980.370	Financial and insurance activities
Pertambangan dan penggalian	678.002	-	-	-	678.002	Mining and excavation
Pertanian, kehutanan dan perikanan	359.743	18.255	3.200	30.337	411.535	Agriculture, forestry and fishery
Informasi dan komunikasi	2.458	-	110	130	2.698	Information and communication
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	284.970	258	-	99.933	385.161	Real estate, leasing services and servicing companies
Konstruksi	283.269	2.530	-	205.241	491.040	Construction
Industri pengolahan	259.144	10.705	3.786	55.997	329.632	Processing industries
Pengangkutan dan pergudangan	139.305	9.845	556	5.959	155.665	Transportation, warehousing
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	75.488	1.764	-	15.365	92.617	Health and social services
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	88.989	17.831	520	29.744	137.084	Accommodation and food and beverage
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	57.822	1.571	1.066	16.895	77.354	Leasing and leasing activities without options, employment, agency travel and other business support
Bukan lapangan usaha lainnya	44.460	18	89	148.938	193.505	Not other business fields
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	57.504	-	32	556	58.092	Professional, scientific and technical activities
Aktivitas jasa lainnya	33.431	6.327	245	3.076	43.079	Others
Jasa pendidikan	12.693	-	-	6.516	19.209	Education services
Kesenian, hiburan dan rekreasi	5.884	304	-	2.572	8.760	Arts, entertainment, and recreation
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	4.434	-	-	-	4.434	Supply of electricity, gas, steam/water hot and cold air
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	4.452	3.032	-	-	7.484	Water management, waste water management, waste management and recycling, and remediation activities
Jumlah	9.666.129	690.966	210.422	3.192.137	13.759.654	Total

	2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Mata uang asing (Catatan 45)						Foreign currencies (Note 45)
Industri pengolahan	247.260	-	-	-	247.260	Processing industries
Pertambangan dan penggalian	158.691	-	-	-	158.691	Mining and excavation
Rumah tangga	8.048	-	-	-	8.048	Household
Jumlah	413.999	-	-	-	413.999	Total
Jumlah	10.080.128	690.966	210.422	3.192.137	14.173.653	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(301.392)	(310.066)	(168.027)	(775.478)	(1.554.963)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	9.778.736	380.900	42.395	2.416.659	12.618.690	Net

c. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

Berdasarkan periode perjanjian kredit:

	2025
Rupiah	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.054.630
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.402.938
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.706.262
Lebih dari 5 tahun	4.132.488
Jumlah	11.296.318
Mata uang asing (Catatan 51)	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	8.337
Lebih dari 1 - 2 tahun	2.370
Lebih dari 2 - 5 tahun	254.256
Lebih dari 5 tahun	49.692
Jumlah	314.655
Jumlah	11.610.973
Cadangan kerugian penurunan nilai	(753.940)
Jumlah - bersih	10.857.033

c. By maturity

The classifications of loans based on its credit period, as stated in the loan agreements, and based on its remaining period until maturity.

Based on credit period:

	2024	
Rupiah		Rupiah
1 year or less	3.330.779	1 year or less
More than 1 year until 2 years	3.377.030	More than 1 year until 2 years
More than 2 year until 5 years	3.968.235	More than 2 year until 5 years
More than 5 years	3.083.610	More than 5 years
Total	13.759.654	Total
Foreign currencies (Note 51)		Foreign currencies (Note 51)
1 year or less	4.569	1 year or less
More than 1 year until 2 years	30.581	More than 1 year until 2 years
More than 2 year until 5 years	218.242	More than 2 year until 5 years
More than 5 years	160.607	More than 5 years
Total	413.999	Total
Total	14.173.653	Total
Allowance for impairment losses	(1.554.963)	Allowance for impairment losses
Net	12.618.690	Net

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

Based on remaining period until maturity:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.509.529	7.395.899	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	2.110.239	1.516.774	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 1 - 5 tahun	4.335.527	3.882.157	More than 2 years until 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.341.023	964.824	More than 5 years
Subtotal	11.296.318	13.759.654	Subtotal

	2025	2024	
Mata uang asing (Catatan 51)			Foreign currency (Note 51)
Kurang dari atau sama dengan			
1 tahun	8.338	12.616	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	2.370	181.224	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	303.947	59.552	More than 2 years until 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	160.607	More than 5 years
Subtotal	314.655	413.999	Subtotal
Total	11.610.973	14.173.653	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(753.940)	(1.554.963)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	10.857.033	12.618.690	Net

d. Suku bunga per tahun kredit adalah sebagai berikut:

d. Average interest rates per annum on loans follows:

	2025	2024	
Rupiah	0,00% - 30,00%	0,00% - 37,42%	Rupiah
Mata uang asing	0,00% - 7,00%	0,95% - 10,00%	Foreign currency

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

e. The changes in allowance for impairment losses on loans follows:

	2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	301.392	310.066	168.027	775.478	1.554.963	Beginning balance
Kerugian kredit ekspektasian pada fasilitas kredit yang belum ditarik	8.470	6	7	-	8.483	Balance of expected credit losses on undrawn facilities
Aset keuangan yang baru diperoleh	48.742	-	-	-	48.742	Recently acquired financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	17.686	10.379	(75.200)	(286.222)	(333.357)	Net change in exposure and reameasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	3.487	(15.628)	(2.253)	-	(14.394)	Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(20.166)	158.173	(120.123)	-	17.884	Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(101.683)	(259.426)	398.225	-	37.116	Transfer to credit impairment (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(242.187)	(308.177)	(550.364)	Write-off during the year
Selisih kurs	2	-	-	-	2	Exchange difference rate
Kerugian kredit ekspektasian pada fasilitas kredit yang belum ditarik	(15.081)	(7)	(47)	-	(15.135)	Expected credit losses on undrawn credit facilities
Saldo akhir	242.849	203.563	126.449	181.079	753.940	Balance at the end of the year

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	347.689	347.364	53.952	941.425	1.690.430	Beginning balance
Kerugian kredit ekspektasian pada fasilitas kredit yang belum ditarik	6.479	33	54	-	6.566	Balance of expected credit losses on undrawn facilities
Aset keuangan yang baru diperoleh	113.641	-	-	1.461	115.102	Recently acquired financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	7.897	(21.706)	(110.842)	(16.480)	(141.131)	Net change in exposure and reassessment
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	11.506	(48.998)	(3.535)	-	(41.027)	Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(39.880)	124.146	(32.450)	-	51.816	Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(137.446)	(90.768)	301.274	-	73.060	Transfer to credit impairment (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan		-	(40.419)	(150.928)	(191.347)	Write-off during the year
Selisih kurs	(23)	-	-	-	(23)	Exchange difference rate
Kerugian kredit ekspektasian pada fasilitas kredit yang belum ditarik	(8.471)	(5)	(7)	-	(8.483)	Expected credit losses on undrawn credit facilities
Saldo akhir	301.392	310.066	168.027	775.478	1.554.963	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible loans.

- | | |
|--|---|
| <p>f. Saldo kredit <i>channeling</i> BS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp283.221 dan Rp166.800.</p> <p>g. Saldo kredit <i>joint financing</i> pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.612.301 dan Rp2.043.036.</p> <p>h. Kredit kepada pihak berelasi berupa pinjaman karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga 0%-12% untuk kredit dibawah 1 tahun dan 0% - 15% untuk kredit antara 1 sampai dengan 10 tahun.</p> <p>i. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kredit <i>non-performing</i> yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing sebesar Rp179.851 dan Rp217.680.</p> <p>j. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp6.968 dan Rp93.074.</p> | <p>f. As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of channeling of BS amounted to Rp283,221 and Rp166.800, respectively.</p> <p>g. As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of joint financing amounted to Rp1,612,301 and Rp2,043,036, respectively.</p> <p>h. Loans granted to related parties, in the form of employee loans, represent loans for purchases of cars, houses and other necessities with interest rates of 0%-12% for loans with term below 1 year and 0% - 15% for loans with terms ranging between 1 to 10 years.</p> <p>i. As at December 31, 2025 and 2024, the total gross non-performing loans amounted to Rp179,851 and Rp217,680, respectively.</p> <p>j. For the years ended on December 31, 2025 and 2024, total restructured loans amounted to Rp6.968 and Rp93,074, respectively.</p> |
|--|---|

Perubahan persyaratan dan penyelesaian utang yang dilakukan BS:

- Meminta jaminan tambahan baik itu berupa aset tetap, jaminan pribadi, jaminan perusahaan, maupun saham.
- Perubahan dengan penurunan suku bunga, struktur fasilitas kredit menjadi angsuran, keringanan pembayaran angsuran, *grace period* pokok, perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit.
- Apabila debitur tetap mengalami kesulitan kewajiban setiap bulan, maka akan diberikan *Balooning Payment* yang disesuaikan dengan kemampuan debitur.

Changes in terms and settlement of debt made by BS:

- Request additional guarantees in the form of fixed assets, personal guarantees, company guarantees, or shares.
- Changes with the reduction of interest rates, the structure of credit facilities into installments, installment payment relief, principal grace periods, extension of credit facility periods.
- If the debtor is having difficulty with the obligation to pay every month, thus it will be given *Balooning Payment* that is adjusted to the ability of the debtor.

12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

a. Tagihan Akseptasi

	2025
Pihak ketiga	
Rupiah	115.951
Mata uang asing (Catatan 45)	45.302
Jumlah	161.253
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29)
Jumlah	161.224

12. Acceptance Receivables and Payables

a. Acceptance Receivables

	2024
Third parties	
Rupiah	7.382
Foreign currencies (Note 45)	30.762
Total	38.144
Allowance for impairment losses	(15)
Total	38.129

2025

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	15	-	-	15	Balance at the beginning of the year
Pemulihan tahun Berjalan	9	-	-	9	Recovery for current year
Saldo akhir tahun	24	-	-	24	Balance at the end of the year

2024

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	1.560	-	-	1.560	Balance at the beginning of the year
Pemulihan tahun Berjalan	(1.545)	-	-	(1.545)	Recovery for current year
Saldo akhir tahun	15	-	-	15	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi pada tanggal 31 December 2025 dan 2024 adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on as at December 31, 2025 and 2024 acceptance receivables is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible acceptance receivables.

b. Liabilitas Akseptasi

Liabilitas akseptasi merupakan utang kepada bank lain - pihak ketiga masing-masing sebesar Rp161.553 dan Rp38.160 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b. Acceptance Payables

Acceptance payables represent payables to other banks - third parties amounting to Rp161,553 and Rp38,160 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

13. Aset Ijarah

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan objek sewa dari transaksi Ijarah *Muntahiyah Bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa dengan hibah.

13. Ijarah Assets

As at December 31, 2025 and 2024, this account represents objects of the Ijarah *Muntahiyah Bittamlik* lease transactions with an option to transfer the leased object by grant.

	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year				
	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengalihan pada akhir masa akad/ Transfer to the lease at the end of contract	31 Desember/ December 2025	
Biaya perolehan	481.325	501.695	(107.412)	875.608	Cost
Akumulasi penyusutan	129.800	174.950	(102.705)	202.045	Accumulated depreciation
Nilai Tercatat	351.525	326.745	(4.707)	673.563	Net Book Value

	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year				
	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengalihan pada akhir masa akad/ Transfer to the lease at the end of contract	31 Desember/ December 2024	
Biaya perolehan	615.525	243.332	(377.532)	481.325	Cost
Akumulasi penyusutan	181.623	319.165	(370.988)	129.800	Accumulated depreciation
Nilai Tercatat	433.902	(75.833)	(6.544)	351.525	Net Book Value

14. Piutang Transaksi Efek

	2025
Piutang manager investasi	426.353
Piutang nasabah	154.257
Piutang transaksi bursa	71.857
Jumlah	652.467

14. Securities Transaction Receivables

	2024	
	65.072	Receivables from investment manager
	55.132	Receivables from customers
	51.150	Receivables from exchange transactions
Total	171.354	

Transaksi efek merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan saham dan efek lainnya (bersih) yang belum dilunasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Securities transactions receivables are receivables arising in connection with the purchase and sale of shares and other securities (net) transaction that have not been repaid as at the date of the consolidated statement of financial position.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang perusahaan efek karena manajemen berpendapat bahwa piutang transaksi efek tersebut seluruhnya dapat ditagih.

Management did not provide allowance for impairment losses on securities transaction receivables because management believes that all such receivables are collectible.

15. Piutang Lain-lain

	2025
Piutang bunga	722.015
Piutang hipotik	28.445
Piutang karyawan	11.646
Piutang klaim	1.545
Piutang polis	215
Lain-lain	1.947.710
Jumlah	2.711.576
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.137)
Jumlah - bersih	2.694.439

Piutang bunga terdiri dari piutang bunga atas deposito berjangka, obligasi dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

Pinjaman hipotik merupakan pinjaman yang diberikan oleh ASM dan SMF, entitas-entitas anak, kepada karyawan dan pihak ketiga untuk pembelian tanah atau bangunan. Pinjaman hipotik kepada karyawan dibebani bunga khusus sedangkan untuk pihak ketiga dibebani dengan suku bunga pasar yang berlaku. Pelunasannya dilakukan dengan cara angsuran bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan surat hipotik atas tanah atau bangunan yang pembeliannya dibiayai dengan pinjaman ini.

Piutang klaim merupakan tagihan kepada tertanggung sehubungan dengan klaim yang dibayarkan entitas anak melebihi nilai pertanggungan yang diperkenankan dalam polis asuransi kesehatan.

Piutang polis merupakan piutang yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	550
Penambahan selama tahun berjalan	16.587
Pemulihan tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	17.137

15. Other Accounts Receivable

	2024	
	760.842	Interest receivables
	30.658	Mortgage receivables
	10.654	Employees receivable
	2.647	Claims receivable
	179	Policy receivable
	2.754.398	Others
Jumlah	3.559.378	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(550)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	3.557.261	Net

Interest receivables consist of interest from time deposits, bonds and working capital financing with factoring scheme receivables.

Mortgage loans represent loans cash value provided by ASM and SMF, subsidiaries, to their employees and third parties for purchase of land or building. Mortgage loans granted to employees bear special interest rate while those granted to third parties bear prevailing market interest rate. Payments are made through monthly installment. These receivables are secured by mortgage on land or building whose purchase is finance with the receivables.

Claims receivable represent receivables from policyholders in relation to payment of claims by subsidiaries in excess of the insurance coverage limit of policyholders.

Policy receivable is a receivable granted to policyholders whose policies have cash value.

The changes in allowance for impairment losses on other receivables follows:

	2024	
	414	Balance at the beginning of the year
	136	Provision during the year
	-	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	550	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on other accounts receivable as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible other accounts receivable.

16. Investasi Dalam Saham

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, investasi dalam saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20%, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

16. Investment in Shares of Stock

As at December 31, 2025 and 2024, investments in shares with percentage of ownership of below 20% are categorized as at fair value through other comprehensive income.

	2025	2024	
Investasi saham oleh Perusahaan			The Company's investment
Metode ekuitas	475.268	473.280	in shares of stock
Diukur pada nilai wajar melalui			Equity method
penghasilan komprehensif lain	2.084.233	2.444.384	Measured at fair value through
			other comprehensive income
Jumlah	2.559.501	2.917.664	Total
Investasi saham oleh entitas anak			Subsidiaries' investments
Metode ekuitas	385.389	326.484	in shares of stock
Diukur pada nilai wajar melalui			Equity method
penghasilan komprehensif lain	42.209	259.247	Measured at fair value through
			other comprehensive income
Jumlah	427.598	585.731	Total
Jumlah	2.987.099	3.503.395	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	2.987.099	3.503.395	Net

a. Investasi Saham oleh Perusahaan

a. The Company's Investments in Shares of Stock

Perubahan selama tahun 2025/ Change during the year 2025					
Nilai penyertaan awal tahun 1 Januari 2025/ Beginning Investment January 1, 2025	Penambahan (Pengurangan) Investasi /Additional (Deduction) Investment	Ekuitas pada laba (rugi) bersih/ Share in net income (loss)	Kenaikan (penurunan) nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain/ Increase (decreased) in fair value at other comprehensive income	Nilai penyertaan akhir tahun 31 Desember 2025/ Ending Investment December 31, 2025	
Metode Ekuitas					Equity Method
Entitas Asosiasi					Associates
PT Elang Andalan Nusantara	378.280	-	-	1.988	380.268
PT Liugong Finance Indonesia	95.000	-	-	-	95.000
Jumlah	473.280	-	-	1.989	475.268
					Total

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Perubahan selama tahun 2025/ Change during the year 2025						
Nilai penyertaan awal tahun 1 Januari 2025/ Beginning Investment January 1, 2025	Penambahan (Pengurangan) Investasi /Additional (Deduction) Investment	Ekuitas pada laba (rugi) bersih/ Share in net income (loss)	Kenaikan (penurunan) nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain/ Increase (decreased) in fair value at other comprehensive income	Nilai penyertaan akhir tahun 31 Desember 2025/ Ending Investment December 31, 2025		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi					Financial asset at fair value through other comprehensive Associates income	
PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk	1.575.000	-	-	(472.905)	1.102.095	PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk
PT Summit Oto Finance	366.309				366.309	PT Summit Oto Finance
PT Oto Multiartha	139.306				139.306	PT Oto Multiartha
PT SGMW Multifinance Indonesia	114.000				114.000	PT SGMW Multifinance Indonesia
PT Sinar Mitra Sepadan Finance	96.193				96.193	PT Sinar Mitra Sepadan Finance
PT Sinarmas Hana Finance	52.500				52.500	PT Sinarmas Hana Finance
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	13.500				13.500	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Oriente Mas Sejahtera	5.701				9.000	PT Oriente Mas Sejahtera
PT Hyundai Capital Finance Indonesia	60.000	109.455			169.455	PT Hyundai Capital Finance Indonesia
PT Peduli Sehat Gotong Royong	21.875				21.875	PT Peduli Sehat Gotong Royong
Jumlah	2.444.384	109.455		(472.905)	2.084.233	Total
Perubahan selama tahun 2024/ Change during the year 2024						
Nilai penyertaan awal tahun 1 Januari 2024/ Beginning Investment January 1, 2024	Penambahan (Pengurangan) Investasi /Additional (Deduction) Investment	Ekuitas pada laba (rugi) bersih/ Share in net income (loss)	Kenaikan (penurunan) nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain/ Increase (decreased) in fair value at other comprehensive income	Nilai penyertaan akhir tahun 31 Desember 2024/ Ending Investment December 31, 2024		
Metode Ekuitas					Equity Method	
Entitas Asosiasi					Associates	
PT Elang Andalan Nusantara	384.371	-	-	(6.091)	378.280	PT Elang Andalan Nusantara
PT Liugong Finance Indonesia	-	95.000	-	-	95.000	PT Liugong Finance Indonesia
Jumlah	384.371	95.000	-	(6.091)	473.280	Total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi					Financial asset at fair value through other comprehensive income Associates	
PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk	1.581.579	-	-	(6.579)	1.575.000	PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk
PT Summit Oto Finance	366.309	-	-	-	366.309	PT Summit Oto Finance
PT Oto Multiartha	139.306	-	-	-	139.306	PT Oto Multiartha
PT SGMW Multifinance Indonesia	114.000	-	-	-	114.000	PT SGMW Multifinance Indonesia
PT Sinar Mitra Sepadan Finance	96.193	-	-	-	96.193	PT Sinar Mitra Sepadan Finance
PT Sinarmas Hana Finance	52.500	-	-	-	52.500	PT Sinarmas Hana Finance
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	13.500	-	-	-	13.500	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Otoraja Network Indonesia	10.000	(10.000)	-	-	-	PT Otoraja Network Indonesia
PT Oriente Mas Sejahtera	5.701	-	-	-	5.701	PT Oriente Mas Sejahtera
PT Hyundai Capital Finance Indonesia	-	60.000	-	-	60.000	PT Hyundai Capital Finance Indonesia
PT Peduli Sehat Gotong Royong	-	21.875	-	-	21.875	PT Peduli Sehat Gotong Royong
Jumlah	2.379.088	71.875	-	(6.579)	2.444.384	Total

Metode Ekuitas

PT Elang Andalan Nusantara (EAN)

EAN, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa. Perusahaan melakukan investasi pada saham EAN pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp378.280 dan Rp384.371 dengan persentase kepemilikan sebesar 1,69%. Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas EAN dan menyimpulkan bahwa meskipun Grup hanya memiliki 20% kepemilikan saham EAN namun Grup dianggap memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan oleh adanya dewan perwakilan dan adanya pernyataan kontraktual sebagai akibatnya, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

PT Liugong Finance Indonesia (LFI)

LFI, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham LFI sebesar Rp95.000 dengan persentase kepemilikan 19%. Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas LFI dan menyimpulkan bahwa meskipun Grup hanya memiliki 20% kepemilikan saham LFI namun Grup dianggap memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan oleh adanya dewan perwakilan dan adanya pernyataan kontraktual sebagai akibatnya, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

PT Peduli Sehat Gotong Royong (PSGR)

PSGR, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *social media crowd funding*. Perusahaan melakukan investasi pada saham PSGR sebesar Rp8.000. Persentase kepemilikan pada tahun 2024 sebesar 31,01%.

PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk (AJSM)

AJSM, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa. Kepemilikan Perusahaan pada AJSM sebesar 12,5%.

Equity Method

PT Elang Andalan Nusantara (EAN)

EAN, based in Jakarta, is a company engaged in trade and services. The company invested in EAN shares on December 31, 2025, and 2023, amounting to Rp378,280 and Rp384,371, respectively, with an ownership percentage of 1.69%. Management has assessed the level of influence that the Group has on EAN and determined that it has significant influence, even though the Group only holds 20% of EAN shares, because of the board representation and contractual terms. Consequently, this investment was classified as an associate.

PT Liugong Finance Indonesia (LFI)

LFI, domiciled in Jakarta, is a company engaged in the financing. The Company invests Rp95,000 in LFI shares with a 19% ownership interest. Management has assessed the level of influence that the Group has on LFI and determined that it has significant influence, even though the Group only holds 20% of LFI shares, because of the board representation and contractual terms. Consequently, this investment was classified as an associate.

At Fair Value Through Other Comprehensive Income

PT Peduli Sehat Gotong Royong (PSGR)

PSGR, domiciled in Jakarta is a company engaged in social media crowd funding. The Company invested in PSGR shares of Rp8,000 each. The percentage of ownership in 2024 is 31.01%.

PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk (AJSM)

AJSM, domiciled in Jakarta, engages in life insurance. The Company's ownership interest in AJSM is 12.5%.

PT Summit Oto Finance (SOF)

SOF, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SOF sebesar Rp366.309 dengan persentase kepemilikan sebesar 15%.

PT OTO Multiartha (OTO)

OTO, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham OTO sebesar Rp139.306 dengan persentase kepemilikan sebesar 15%.

PT SGMW Multifinance Indonesia (SGMW)

SGMW, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SGMW sebesar Rp114.000 dengan persentase kepemilikan 19%.

PT Sinar Mitra Sepadan Finance (SMSF)

SMSF, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan memiliki 82.500 saham seri A dan 1.425.000 saham seri B SMSF dengan nilai sebesar Rp96.193 atau setara dengan persentase kepemilikan 15%.

PT Sinarmas Hana Finance (SHF)

SHF, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SHF sebesar Rp22.500, dengan persentase kepemilikan sebesar 15%. Perusahaan menambah investasi pada saham SHF sebesar Rp52.500 dengan persentase kepemilikan yang sama.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI)

BCCBI, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa. Perusahaan melakukan investasi pada saham BCCBI sebesar Rp13.500 dengan persentase kepemilikan 0,24%.

PT Summit Oto Finance (SOF)

SOF, domiciled in Jakarta, engages in financing. The Company invested in the SOF shares amounting to Rp366,309 with ownership interest of 15%.

PT OTO Multiartha (OTO)

OTO, domiciled in Jakarta, engages in financing. The Company invested in the OTO shares amounting to Rp139,306 with ownership interest of 15%.

PT SGMW Multifinance Indonesia (SGMW)

SGMW, domiciled in Jakarta, engages in financing. The Company invested in the SGMW shares amounting to Rp114,000 with ownership interest of 19%.

PT Sinar Mitra Sepadan Finance (SMSF)

SMSF, domiciled in Jakarta, engages in financing. The Company owns shares SMSF series A 82,500 shares and series B 1,425,000 shares SMSF amounting to Rp96,193 with ownership interest of 15%.

PT Sinarmas Hana Finance (SHF)

SHF, domiciled in Jakarta, is a company engaged in financing. The company invested in SHF shares amounting to Rp22,500, with an ownership percentage of 15%. The company subsequently increased its investment in SHF shares by Rp52,500 while maintaining the same ownership percentage.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI)

BCCBI, domiciled in Jakarta, is a company engaged in trade and services. The Company invested Rp13,500 in BCCBI shares with a 0.24% ownership interest.

PT Oriente Mas Sejahtera (OMS)

OMS, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham OMS sebesar Rp5.701 dengan persentase kepemilikan 15%.

Nanovest Ltd

Nanovest, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham Nanovest sebesar Rp1.570 dengan persentase kepemilikan 15% (Pada tahun 2023, Perusahaan telah menjual investasi tersebut).

PT Otoraja Network Indonesia (ONI)

ONI, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang bengkel sepeda motor. Perusahaan melakukan investasi pada saham ONI sebesar Rp10.000 dengan persentase kepemilikan 40% (Pada tahun 2024, Perusahaan telah menjual investasi tersebut).

PT Bima Multi Finance (BMF)

BMF, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan kredit. Perusahaan melakukan investasi pada saham BMF sebesar Rp111.751 dengan persentase kepemilikan 40,07% (Pada tahun 2023, Perusahaan telah menjual investasi tersebut).

PT Hyundai Capital Indonesia (HCFI)

HCFI, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham HCFI sebesar Rp60.000 dengan persentase kepemilikan 15%.

Pada tahun 2025, HCFI melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp399.700 dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per lembar saham. Perusahaan menambah setoran modal pada HCFI sebesar Rp109.455. tidak ada peningkatan persentase kepemilikan karena semua pemegang saham HCFI diberikan porsi yang sama

PT Oriente Mas Sejahtera (OMS)

OMS, domiciled in Jakarta, is a Company engaged in the financing. The company invests Rp5,701 in OMS shares with a 15% ownership interest.

Nanovest Ltd

Nanovest, domiciled in Jakarta, is a company engaged in the financing. The Company invests Rp1,570 in Nanovest shares with a 15% ownership interest (the Company has sold the investment in 2023).

PT Otoraja Network Indonesia (ONI)

ONI, domiciled in Jakarta, is a company engaged in the motorcycle workshop. The Company invests Rp10,000 in ONI shares with a 40% ownership interest (the Company has sold the investment in 2024).

PT Bima Multi Finance (BMF)

BMF, domiciled in Jakarta, is a company engaged in the credit financing. The Company invests Rp111,751 in BMF shares with a 40.07% ownership interest (the Company has sold the investment in 2023).

PT Hyundai Capital Indonesia (HCFI)

HCFI, domiciled in Jakarta, is a company engaged in the financing. The Company invests Rp60,000 in HCFI shares with a 15% ownership interest.

In 2025, HCFI increased its issued and paid-up capital by Rp399,700, with a nominal value of Rp1,000 per share. The Company contributed additional capital to HCFI amounting to Rp109,455. There was no change in the Company's ownership percentage, as all HCFI shareholders were allocated shares on a pro rata basis.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Subsidiaries' investments in shares of stock

- 124 -

Metode Ekuitas

PT KB Insurance Indonesia (KBII)

KBII yang merupakan perusahaan patungan dengan KB Insurance, Korea yang bergerak dalam di bidang asuransi. ABSM melakukan investasi pada saham KBII sebesar Rp39.600 dengan presentasi kepemilikan sebesar 30%.

PT Asuransi Sumit Oto (ASO)

ASO yang merupakan perusahaan patungan dengan Djohan Marzuki dan PT Summit Investment Indonesia yang bergerak dalam bidang asuransi. Kepemilikan ASM pada ASO adalah 48%.

PT Bintang Rajawali Perkasa (BRP)

BRP yang merupakan perusahaan patungan yang bergerak di bidang properti. Kepemilikan SU pada BRP adalah sebesar 40%.

PT Premium Garansi Indonesia (PGI)

PGI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang garansi untuk mobil bekas. JTU melakukan investasi pada saham PGI sebesar Rp3.300 dengan presentasi kepemilikan sebesar 33%.

Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

PT Bima Multi Finance (BMF)

BMF merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan.

Pada tanggal 15 Maret 2019, ASJ, ASM, ASI dan beberapa kreditur lainnya telah menyetujui konversi *Medium Term Notes* BMF menjadi saham. Konversi tersebut merupakan upaya entitas anak dan beberapa kreditur lainnya untuk menyelamatkan dan mengembangkan usaha BMF. Grup memiliki 40,07% saham BMF setelah konversi tersebut.

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan mengambil alih kepemilikan ASJ pada BMF dengan nilai sebesar Rp111.751 (Pada tahun 2023, Perusahaan telah menjual investasi tersebut).

Equity Method

PT KB Insurance Indonesia (KBII)

KBII which is a joint venture with KB Insurance, Korea which is engaged in the insurance sector. ABSM made an investment in KBII shares of Rp39,600 with an ownership interest of 30%.

PT Asuransi Sumit Oto (ASO)

ASO which is a joint venture with Djohan Marzuki and PT Summit Investment Indonesia which is engaged in insurance. ASM's ownership in ASO is 48%.

PT Bintang Rajawali Perkasa (BRP)

BRP is a joint venture engaged in property. SU has ownership interest in BRP of 40%.

PT Premium Garansi Indonesia (PGI)

PGI is a company engages in guarantee for used cars. JTU invested in PGI amounting to Rp3,300 with ownership interest of 33%.

At Fair Value Through Other Comprehensive Income

PT Bima Multi Finance (BMF)

BMF is subsidiary engaged in financing.

On March 15, 2019, ASJ, ASM, ASI, and other creditors had agreed to the conversion of Medium Term Notes of BMF into shares. The conversion is an effort of subsidiaries and other creditors to rescue and develop the business of BMF. The Group has ownership interest of 40.07% in BMF after the conversion.

In December 2019, the Company has taken over the ownership of ASJ in BMF amounting to Rp111,751 (the Company has sold the investment in 2023).

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of associates is as follows:

2025									
	Jumlah aset/ Total assets	Jumlah liabilitas/ Total liabilities	Jumlah ekuitas/ Total equity	Laba (rugi) bersih/ Net income (loss)					
Investasi saham oleh entitas anak					Investment in shares by the subsidiaries				
PT Bintang Rajawali Perkasa	345.513	23.411	322.102	(4.584)	PT Bintang Rajawali Perkasa				
PT Asuransi Sumit Oto	761.790	401.739	360.050	11.523	PT Asuransi Sumit Oto				
PT KB Insurance Indonesia	732.095	485.908	246.187	10.999	PT KB Insurance Indonesia				
PT Premium Garansi Indonesia	25.555	11.341	14.214	10492	PT Premium Garansi Indonesia				
2024									
	Jumlah aset/ Total assets	Jumlah liabilitas/ Total liabilities	Jumlah ekuitas/ Total equity	Laba (rugi) bersih/ Net income (loss)					
Investasi saham oleh entitas anak					Investment in shares by the subsidiaries				
PT Bintang Rajawali Perkasa	338.739	22.952	315.786	(4.494)	PT Bintang Rajawali Perkasa				
PT Asuransi Sumit Oto	737.112	488.585	248.527	1.833	PT Asuransi Sumit Oto				
PT KB Insurance Indonesia	801.163	481.682	229.243	(2.583)	PT KB Insurance Indonesia				
PT Premium Garansi Indonesia	31.456	15.126	16.330	8.084	PT Premium Garansi Indonesia				

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The change in allowance for impairment losses follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun		8.000	Balance at the beginning of year
Pemulihan tahun berjalan		(8.000)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun		-	Balance at the end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat penurunan nilai investasi dalam saham.

Management believes that the allowance for impairment losses on investment in shares of stock as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses that may arise from these investment in shares.

17. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan investasi pada tanah dan bangunan milik entitas anak yaitu ASM, RLS dan ASJ.

17. Investment Properties

As at December 31, 2025 and 2024, these represent investments in land and building owned by ASM, RLS and ASJ.

Berikut ini adalah saldo dan mutasi properti investasi dan akumulasi penyusutannya:

Following are the balances of and changes in investment properties and the related accumulated depreciation:

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during the year 2025				31 Desember/ December 2025	
	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						At Cost
Bangunan	527.485	117.537	-	-	645.022	Building
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	121.615	84.504	-	-	206.119	Building
Nilai Tercatat	405.870				438.903	Net Book Value

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during the year 2024				31 Desember/ December 2024	
	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						At Cost
Bangunan	525.500	2.660	(675)	-	527.485	Building
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	111.831	10.475	(691)	-	121.615	Building
Nilai Tercatat	413.669				405.870	Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp10.475 dan Rp14.724.

Depreciation expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp10,475 and Rp14,724, respectively.

Properti investasi telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak, dan perusahaan asuransi lainnya, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp22.692 dan Rp222.630 pada tahun 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Investment properties are insured with ASM, a subsidiary, and other insurance companies, third parties, for Rp22,692 and Rp222,630 in 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in value of investment properties as at December 31, 2025 and 2024.

18. Aset Tetap

18. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during the year 2025				31 Desember/ December 2025	
	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	890.835	-	(16.365)	4.937	879.407	Land
Bangunan	1.583.657	21.407	(26.760)	(4.776)	1.573.528	Buildings
Peralatan kantor	2.744.939	163.335	(42.824)	(287)	2.865.163	Office equipment
Kendaraan bermotor	346.676	24.417	(36.927)	-	334.166	Vehicles
Perlengkapan kantor	119.467	4.990	(8.027)	-	116.430	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan	19.751	493	-	107	20.350	Machineries and equipment
Aset dalam pembangunan	52.767	3.658	(3.735)	(1.761)	50.929	Buildings under construction
Aset yang disewakan	530.367	73.924	-	-	604.292	Right-of-use assets
Jumlah	6.288.459	292.224	(134.638)	(1.780)	6.444.265	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciations
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	983.440	101.089	(913)	8.869	1.092.484	Buildings
Peralatan kantor	1.897.595	177.991	(41.674)	(3.824)	2.030.088	Office equipment
Kendaraan bermotor	212.139	37.652	(34.450)	(3.011)	212.330	Vehicles
Perlengkapan kantor	96.924	5.963	(8.038)	466	95.315	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan	18.949	1.041	(1.366)	(384)	18.240	Machineries and equipment
Aset yang disewakan	378.973	128.547	(21.040)	(336)	486.144	Right-of-use assets
Jumlah	3.588.020	452.283	(107.481)	1.780	3.934.601	Total
Nilai Tercatat	2.700.439				2.509.664	Net Book Value

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during the year 2024				31 Desember/ December 2024	
	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	860.500	30.335	-	-	890.835	Land
Bangunan	1.558.910	24.946	(1.089)	890	1.583.657	Buildings
Peralatan kantor	2.624.718	155.850	(40.288)	4.659	2.744.939	Office equipment
Kendaraan bermotor	309.654	49.606	(12.584)	-	346.676	Vehicles
Perlengkapan kantor	117.005	7.677	(5.215)	-	119.467	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan	19.202	549	-	-	19.751	Machineries and equipment
Aset dalam pembangunan	57.131	2.917	(1.731)	(5.550)	52.767	Buildings under construction
Aset yang disewakan	384.785	175.273	(29.692)	1	530.367	Right-of-use assets
Jumlah	5.931.905	447.153	(90.599)	-	6.288.459	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciations
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	853.209	130.333	(581)	479	983.440	Buildings
Peralatan kantor	1.757.566	180.390	(40.361)	-	1.897.595	Office equipment
Kendaraan bermotor	185.502	38.628	(11.991)	-	212.139	Vehicles
Perlengkapan kantor	92.950	8.732	(4.758)	-	96.924	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan	18.237	712	-	-	18.949	Machineries and equipment
Aset yang disewakan	279.447	132.247	(32.242)	(479)	378.973	Right-of-use assets
Jumlah	3.186.911	491.042	(89.933)	-	3.588.020	Total
Nilai Tercatat	2.744.994				2.700.439	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp491.042 dan Rp431.189. Sebesar Rp33.137 dan Rp31.241 dari beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2024 dan 2023 dialokasikan ke dalam beban lain - beban pokok jasa bengkel

Depreciation charged to operations in 2025 and 2024 amounted to Rp491,042 and Rp431,189, respectively of Rp33,137 and Rp31,241 of the fixed asset depreciation expense for 2024 and 2023 is allocated to other expenses - direct cost of service center

Penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Sale of property and equipment with details as follows:

	2025	2024	
Harga penjualan	10.062	5.969	Selling price
Nilai tercatat	1.574	666	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 42)	8.488	5.303	Gain on sale of property and equipment (Note 42)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap dalam pembangunan merupakan konstruksi bangunan di Batam, Bandung, Palembang, Denpasar, Mojokerto, Garut, Jakarta, Bima, *Deskcoll* Semarang dan Cianjur. Estimasi penyelesaian pembangunan tersebut pada tahun 2023 - 2024. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 rentang dari 20% - 80%.

As at December 31, 2025 and 2024, construction in progress represent building construction in Batam, Bandung, Palembang, Denpasar, Mojokerto, Garut, Jakarta, Bima, *Deskcoll* Semarang and Cianjur. The estimated year of completion is between 2023 - 2024 estimated. Percentage of completion of building under construction as at December 31, 2025 and 2024 ranges from 20% - 80%.

Aset tetap telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak, dan perusahaan asuransi lainnya, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp290.676.493 dan Rp291.187.033 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Property and equipment are insured with ASM, a subsidiary, and other insurance companies amounting to Rp290,676,493 and Rp291,187,033 as at December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya namun diklasifikasikan sebagai aset untuk dijual.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no property and equipment that were withdrawn from active use and were classified as held-for-sale.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian aset tetap milik SMF dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima SMF (Catatan 29).

As at December 31, 2025 and 2024, certain property and equipment owned by SMF, a subsidiary, are pledged as collateral on loan received by SMF (Note 29).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as at December 31, 2025 and 2024.

19. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh SMF dan BS, entitas-entitas anak, dari penyelesaian piutang dan kredit.

	2025	2024	
Agunan yang diambil alih	338.094	348.751	Foreclosed Properties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.744)	(84.631)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	249.350	264.120	Net

Agunan yang diambil alih tidak diasuransikan.

Saat ini SMF dan BS sedang dalam proses menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan tanah, rumah dan apartemen tersebut.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih.

	2025	2024	
Saldo awal tahun	84.631	88.120	Balance at the beginning of the year
Pembentukan (Penghapusan)	4.113	(3.489)	Provision (Write-off)
Saldo akhir tahun	88.744	84.631	Balance of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

19. Foreclosed Properties

Foreclosed properties were obtained by SMF and BS, subsidiaries, from settlement of their customer's receivables and loans.

These foreclosed properties are not insured.

Currently, SMF and BS are still in the process of selling the foreclosed properties, i.e. by cooperating with property agents to sell the land, houses and apartment units.

The changes is allowance for impairment losses on foreclosed properties follows:

20. Other Assets

20. Aset Lain-lain

	2025	2024	
Aset kontrak	2.073.317	2.468.199	Contract assets
Goodwill	520.560	520.559	Goodwill
Biaya dibayar dimuka	465.884	317.485	Prepaid expenses
Uang muka investasi	403.185	94.726	Advance for investments
Persediaan	346.518	343.639	Inventories
Uang muka pembelian aset tetap	119.459	137.321	Advanced payment for purchase of property and equipment
Uang jaminan	107.812	102.089	Security deposits
Pajak dibayar dimuka	70.013	115.836	Prepaid taxes
Uang muka renovasi bangunan	21.558	22.743	Advance payment of buildings renovation
Lain-lain	-	842.400	Others
Cadangan penurunan nilai	(1.110.683)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	3.017.623	4.964.997	Total

Aset kontrak merupakan beban imbal jasa penjaminan kembali yang telah dibayarkan kepada perusahaan penjaminan kembali dan diakui secara proporsional sesuai dengan persentase penyelesaian kewajiban selama periode proteksi penjaminan yang diterima berdasarkan kontrak penjaminan kembali, masing-masing sebesar Rp2.468.199 dan Rp3.172.577 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Contract assets represents re-guarantee fee paid or portion of re-guarantee fees that have been paid to the re-guarantee company and recognised as a proportionate deduction from the guarantee fee income in accordance with the percentage of settlement of obligations during the guarantee protection period received based on the re-guarantee contract amounting to Rp2,468,199 and Rp3,172,577 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

Biaya dibayar dimuka meliputi biaya sewa kantor, biaya administrasi saham, materai dan premi asuransi.

Prepaid expenses include prepayments of office rental, shares administration charges, stamp duties and insurance premiums.

Uang muka pembelian aset tetap dan renovasi bangunan merupakan pembelian dan atau pembayaran kepada pemasok dan kontraktor yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Advanced payment for purchase of property and equipment and advanced payment for buildings renovation represent advances for purchases and/or payment to suppliers and contractors which have not been settled as at the date of consolidated statements of financial position.

Pajak dibayar dimuka meliputi pajak badan lebih bayar dan Pajak Pertambahan Nilai.

Prepaid taxes represent overpayment of corporate income tax and Value Added Tax.

21. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Merupakan simpanan dan simpanan dari bank lain pada BS, entitas anak.

21. Deposits and Deposits from Other Banks

These represent deposits and deposits from other banks placed in BS, a subsidiary.

	2025	2024	
Giro	16.199.569	17.615.871	Demand deposits
Tabungan	15.523.321	13.822.052	Saving deposits
Deposito berjangka	13.576.287	12.423.014	Time deposits
Simpanan dari bank lain	68.691	69.732	Deposits from other banks
Jumlah	45.367.868	43.930.669	Total

a. Giro terdiri dari:		a. Demand deposits consist of:	
	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 47)			Related parties (Note 47)
Rupiah	1.014.419	849.850	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 48)	1.428.966	3.199.730	Foreign currencies (Note 48)
Jumlah	2.443.385	4.049.580	Total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	11.888.824	9.800.983	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 48)	1.867.359	3.765.308	Foreign currencies (Note 48)
Jumlah	13.756.183	13.566.291	Total
Jumlah	16.199.568	17.615.871	Total

Suku bunga per tahun giro adalah sebagai berikut:

Average interest rates per annum on demand deposits follows:

	2025	2024	
Rupiah	0,00% - 7,50%	0,00% - 5,00%	Rupiah
Mata uang asing	0,00% - 2,25%	0,00% - 2,50%	Foreign currencies

b. Tabungan terdiri dari:

b. Savings deposits consist of:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 47)			Related parties (Note 47)
Rupiah	144.054	102.155	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 48)	1.012	2.444	Foreign currencies (Note 48)
Jumlah	145.066	104.599	Total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	15.372.054	13.713.786	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 48)	6.201	3.667	Foreign currencies (Note 48)
Jumlah	15.378.255	13.717.453	Total
Jumlah	15.523.321	13.822.052	Total

Suku bunga per tahun tabungan adalah sebagai berikut:

Average interest rates per annum on current account follows:

	2025	2024	
Rupiah	0,00% - 6,00%	0,00% - 5,00%	Rupiah
Mata uang asing	0,00% - 0,05%	0,00% - 0,50%	Foreign currencies

Saldo tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan bank garansi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp3.623 dan Rpnil (Catatan 11 dan 53).

Total time deposits which were blocked and used as collateral for bank guarantees as at December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp3.623 and Rpnil, respectively (Notes 11 and 53).

c. Deposito berjangka terdiri dari:

c. Time deposits consist of:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 50)			Related parties (Note 50)
Rupiah	3.880.505	4.182.559	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 51)	281.992	85.754	Foreign currencies (Note 51)
Jumlah	4.162.497	4.268.313	Total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	8.966.175	7.716.882	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 51)	447.616	437.819	Foreign currencies (Note 51)
Jumlah	9.413.791	8.154.701	Total
Jumlah	13.576.288	12.423.014	Total

Saldo deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, *letters of credit* dan bank garansi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp932.094 dan Rp1.064.556 (Catatan 11 dan 53).

Total time deposits which were blocked and used as collateral for loans, letters of credit, and bank guarantees as at December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp932,094 and Rp1,064,556, respectively (Notes 11 and 53).

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on time deposits follows:

	2025	2024	
Rupiah	0,10% - 6,5%	0,00% - 6,75%	Rupiah
Mata uang asing	0,00% - 4,50%	0,00% - 4,50%	Foreign currencies

d. Simpanan dari bank lain terdiri dari giro dari bank lain pihak ketiga sebagai berikut:

d. Deposits from other banks consist of current accounts from other third-party banks as follows:

	2025	2024	
Rupiah	68.691	69.732	Rupiah

Suku bunga per tahun giro dari bank lain adalah sebagai berikut:

Interest rate per annum on demand deposits from other banks follows:

	2025	2024	
Rupiah	0,00% - 5,50%	0,20% - 4,75%	Rupiah

22. Efek-efek yang Dijual dengan Janji beli Kembali - Pihak Ketiga

22. Securities Sold under Agreement to Repurchased - Third Parties

Pada tanggal 31 Desember 2024, efek-efek yang dijual dengan janji beli kembali adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024, securities sold under agreement to repurchased are:

31 Desember/December 31, 2024

Jenis/ Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal jatuh tempo/ Due Date	Nilai bersih/ Net value	Counterparty
Pihak Lawan				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0087	28 hari/days	462.622	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0087	28 hari/days	184.965	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0087	28 hari/days	231.868	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah			879.455	Total

23. Liabilitas Kontrak Penjaminan dan Premi Diterima Dimuka

23. Guarantee Contract Liabilities and Premium Received in Advance

	2025	2024	
Liabilitas kontrak penjaminan	2.616.051	2.810.412	Re-guarantee contract liabilities
Premi diterima dimuka	80.164	68.580	Deferred premium income
Jumlah	2.696.215	2.879.032	Total

a. Liabilitas Kontrak Penjaminan

	2025
Imbal jasa penjaminan-bersih	2.493.091
Komisi imbal jasa penjaminan kembali-bersih	122.960
Jumlah	2.616.051

b. Premi Diterima Dimuka

Akun ini merupakan premi yang diterima dimuka oleh ASM dan ASI, entitas anak, sehubungan dengan penerbitan polis asuransi dengan jangka waktu pertanggungan lebih dari 1 (satu) tahun.

Rincian premi diterima dimuka berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2025
Kecelakaan diri	(59.144)
Kebakaran	396.215
Kendaraan bermotor	286.194
Rekayasa	
Aneka	(545.832)
Kesehatan	
Pengangkutan	2.731
Jumlah	80.164

a. Re-guarantee Contract Liabilities

	2024
Guarantee fee - net	2.712.933
Commission from re-guarantee fee - net	144.213
Total	2.857.146

b. Deferred Premium Income

This account represents premiums received in advance by ASM and ASI, subsidiaries, in relation to insurance policies issued with coverage period of more than one (1) year.

Deferred premium income by type of insurance are as follows:

	2024
Personal accident	44.170
Fire	7.285
Motor Vehicles	5.661
Engineering	5.596
Various	3.684
Health	2.060
Marine Cargo	124
Total	68.580

24. Utang Transaksi Efek

	2025
Pihak ketiga	
Utang kepada nasabah	484.893
Utang komisi	17.355
Utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	-
Jumlah	502.248

24. Securities Transaction Payables

	2024
Third parties	
Payable to customers	9.888
Commission payable	8.125
Payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	71.675
Total	89.688

25. Utang Pajak

	2025
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	28.541
Pasal 29 (Catatan 45)	44.443
Pasal 21	8.038
Pasal 25	6.792
Pasal 23 dan 26	6.214
Pajak Pertambahan Nilai	12.870
Jumlah	106.898

25. Taxes Payable

	2024
Income taxes	
Article 4 (2)	26.847
Article 29 (Note 45)	24.100
Article 21	36.074
Article 25	99.249
Article 23 and 26	6.247
Value Added Tax	10.712
Total	203.229

26. Beban Akrua

	2025	2024	
Bunga	91.607	110.789	Interest
Lain-lain	319.919	196.471	Others
Jumlah	411.526	307.260	Total

Lain-lain meliputi biaya-biaya operasional yang masih harus dibayar.

26. Accrued Expenses

Others represent accruals of certain operating expenses.

27. Surat Berharga yang Diterbitkan

	2025	2024	
Obligasi	9.031.359	9.476.650	Bonds
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.504)	(40.360)	Unamortized issuance cost
Jumlah	9.029.855	9.436.290	Total

Obligasi

Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020. Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Suratnya No. S-236/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multiartha Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp1.000.000 PT Bank KB Indonesia Tbk bertindak sebagai wali amanat.

- a. Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp125.000 diterbitkan dalam 3 seri penarikan yaitu:
1. Obligasi Seri A sebesar Rp55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 13 September 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2021, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
 2. Obligasi Seri B sebesar Rp55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).

27. Securities Issued

Bonds

The Company

On August 31, 2020, the Company obtained an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervision of the Financial Services Authority (OJK) through his letter No. S-236/D.04/2020 for Public Offering of Sinar Mas Multiartha Continuing Bond I Year 2020 with a maximum principal amount of bonds a maximum of Rp1,000,000. PT Bank KB Indonesia Tbk act as trustee.

- a. The Phase I Year 2020 withdrawal amounting to Rp125,000 is issued in 3 series as follows:
1. Series A Bonds amounting to Rp55,000 on September 8, 2020 and mature on September 13, 2021 with fixed interest rate of 8.00% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2021).
 2. Series B Bonds amounting to Rp55,000 on September 8, 2020 and mature on September 8, 2022 with fixed interest rate of 8.50% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2022).

-
- | | |
|---|---|
| <p>3. Obligasi Seri C sebesar Rp15.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).</p> <p>b. Pada tanggal 2 Oktober 2020, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2020.</p> <p>Penarikan Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp875.000 diterbitkan dalam 2 seri penarikan yaitu:</p> <p>1. Obligasi Seri A sebesar Rp1.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).</p> <p>2. Obligasi Seri B sebesar Rp874.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang terhutang setiap triwulan. (Pada tahun 2025, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).</p> <p>c. Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-146/D.04/2021 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp5.000.000. Dimana PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.</p> <p>Penarikan Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp705.700 diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <p>1. Obligasi Seri A sebesar Rp507.000 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 17 September 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).</p> | <p>3. Series C Bonds amounting to Rp15,000 on September 8, 2020 and mature on September 8, 2023 with fixed interest rate of 9.00% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2023).</p> <p>b. On October 2, 2020, based on Notarial Deed No. 3 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multiartha Continuing Bond I Phase II Year 2020.</p> <p>The Phase II Year 2020 withdrawal amounting to Rp875,000 is issued in 2 series as follows:</p> <p>1. Series A Bonds amounting to Rp1,000 on November 11, 2020 and matures on November 11, 2023 with fixed interest rate of 9.00% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2023).</p> <p>2. Series B Bonds amounting to Rp874,000 on November 11, 2020 and matures on November 11, 2025 with fixed interest rate of 10.25% per annum which is payable on a quarterly basis. (the Company has repaid the Bonds in 2025)</p> <p>c. On August 27, 2021, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervision of the Financial Services Authority in his Letter No. S-146/D.04/2021 to carry out the Public Offering of Sinar Mas Multiartha Continuing Bond II Year 2021 with maximum principal amount of Rp5,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.</p> <p>The Phase I Year 2021 withdrawal amounting to Rp705,700 is issued in 3 series as follows:</p> <p>1. Series A Bonds amounting to Rp507,000 on September 7, 2021 and matures on September 17, 2022 with fixed interest rate 6.75% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2022).</p> |
|---|---|

2. Obligasi Seri B sebesar Rp79.700 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 7 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
3. Obligasi Seri C sebesar Rp119.000 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 7 September 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2024, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).

Berdasarkan Surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-006/KRI-DIR/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

Pada tanggal 2 Agustus 2022, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2022.

Penarikan Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp1.849.581 yang diterbitkan dalam 4 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp429.350 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 6 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp13.100 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2024, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
- c. Obligasi Seri C sebesar Rp305.131 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan. (Pada tahun 2025, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).

2. Series B Bonds amounting to Rp79,700 on September 7, 2021 and matures on September 7, 2023 with fixed interest rate 8.00% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2023).
3. Series C Bonds amounting to Rp119,000 on September 7, 2021 and matures on September 7, 2024 with fixed interest rate 8.75% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2024).

Based on the letter of PT Kredit Rating Indonesia No. RC-006/KRI-DIR/VI/2021 dated June 2, 2021, the Company's Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Year 2021 received an irAA (*Double A*) rating.

On August 2, 2022, according to Deed No. 3 from Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Phase II Year 2022.

The Phase II Year 2022 withdrawal amounting to Rp1,849,581 is issued in 4 series with the following conditions:

- a. Series A Bonds amounting to Rp429,350 on August 26, 2022 and due September 6, 2023 with a fixed interest rate of 6.75% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2023).
- b. Series B Bonds amounting to Rp13,100 on August 26, 2022 and due on August 26, 2024 with a fixed interest rate of 8.00% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2024).
- c. Series C Bonds amounting to Rp305,131 on August 26, 2022 and maturity on August 26, 2025 with a fixed interest rate of 9.00% per annum which is payable on a quarterly basis. (the Company has repaid the Bonds in 2025).

- d. Obligasi Seri D sebesar Rp1.102.000 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2022 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

Pada tanggal 16 September 2022, sesuai dengan Akta No. 29 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap III Tahun 2022.

Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp1.660.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp580.000 pada tanggal 4 Oktober 2022 dan jatuh tempo 4 Oktober 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan.
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp1.080.000 pada tanggal 4 Oktober 2022 dan jatuh tempo 4 Oktober 2032 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/IX/2022 tanggal 8 September 2022 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

Pada tanggal 15 Februari 2023, sesuai dengan Akta No. 29 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap IV Tahun 2023.

Penarikan Tahap IV Tahun 2023 sebesar Rp784.719 yang diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2023 dan jatuh tempo 7 Maret 2033 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

- d. Series D Bonds amounting to Rp1,102,000 on August 26, 2022 and matures August 26, 2027 with a fixed interest rate of 9.75% per annum which is payable on a quarterly basis.

Based on PT Kredit Rating Indonesia's letter No. RTG-001/KRI-DIR/VII/2022 dated July 14, 2022 which is also part of letter No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 dated June 24, 2022, the Company's Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Year 2022 received an irAA (Double A) rating.

On September 16, 2022, according to Deed No. 29 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Phase III Year 2022.

The Phase III Year 2022 withdrawal amounting to Rp1,660,000 is issued in 2 series with the following conditions:

- a. Series A Bonds amounting to Rp580,000 on October 4, 2022 and falls due on October 4, 2027 with a fixed interest rate of 9.75% per annum which is payable on a quarter basis.
- b. Series B Bonds amounting to Rp1,080,000 on October 4, 2022 and falls due on October 4, 2032 with a fixed interest rate of 10.50% per annum which is payable on a quarter basis.

Based on PT Kredit Rating Indonesia's letter No. RTG-001/KRI-DIR/IX/2022 dated September 8, 2022 which is also part of letter No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 dated June 24, 2022, Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Year 2021 received an irAA (Double A) rating.

On February 15, 2023, according to Deed No. 29 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Phase IV Year 2023.

The Phase IV Year 2023 withdrawal amounting to Rp784,719 which was issued on March 7, 2023 and mature on March 7, 2033 with a fixed interest rate of 10.50% per annum which is payable on a quarter's basis.

Berdasarkan Surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/I/2023 tanggal 25 Januari 2023 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

Based on PT Kredit Rating Indonesia's letter No. RTG-001/KRI-DIR/I/2023 dated January 25, 2023 which is also part of letter No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 dated June 24, 2022, the Company's Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Year 2021 received an irAA (*Double A*) rating.

Pada tanggal 26 Maret 2024, sesuai dengan Akta No. 39 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2024.

On March 26, 2024, according to Deed No. 39 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds III Phase I Year 2024.

- a. Penarikan Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp1.500.000 yang diterbitkan pada tanggal 5 April 2024 dan jatuh tempo 5 April 2029 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

- a. The Phase I Year 2024 withdrawal amounting to Rp1,500,000 which was issued on April 5, 2024 and mature on April 5, 2029 with a fixed interest rate of 10.00% per annum which is payable on a quarter's basis.

Berdasarkan Surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-001/KRI-DIR/I/2024 tanggal 2 Januari 2024, Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2024 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

Based on PT Kredit Rating Indonesia's letter No. RC-001/KRI-DIR/I/2024 dated January 2, 2024, the Company's Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds III Phase I Year 2024 received an irAA (*Double A*) rating.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2025.

On August 2, 2022, according to Deed No. 3 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds III Phase II Year 2025.

Penarikan Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp800.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

The Phase II Year 2025 withdrawal amounting to Rp800,000 is issued in 3 series with the following conditions:

- a. Obligasi Seri A sebesar 100.000 pada tanggal 17 Januari 2025 dan jatuh tempo 27 Januari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2026, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp500.000 pada tanggal 17 Januari 2025 dan jatuh tempo 17 Januari 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun yang terhutang setiap triwulan.
- c. Obligasi Seri C sebesar Rp200.000 pada tanggal 17 Januari 2025 dan jatuh tempo 17 Januari 2030 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

- a. Series A Bonds amounting to Rp100,000 on January 17, 2025 and mature on January 27, 2026 with a fixed interest rate of 7.00% per annum which is payable on a quarter basis (the Company has repaid the Bonds in 2026).
- b. Series B Bonds amounting to Rp500,000 on January 17, 2025 and mature on January 17, 2028 with a fixed interest rate of 8.25% per annum which is payable on a quarter basis.
- c. Series C Bonds amounting to Rp200,000 on January 17, 2025 and mature on January 17, 2030 with a fixed interest rate of 9.00% per annum which is payable on a quarter basis.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024, Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2025 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

Based on PT Kredit Rating Indonesia's letter No. RTG-001/KRI-DIR/XII/2024 dated December 16, 2024 which is also part of letter No. RC-004/KRI-DIR/XII/2024 dated December 16, 2024, the Company's Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds III Phase II Year 2025 received an irAA (*Double A*) rating.

Pada tanggal 31 Juli 2025, sesuai dengan Akta No. 42 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap III Tahun 2025.

Penarikan Tahap III Tahun 2025 sebesar Rp300.000 yang diterbitkan pada tanggal 21 Agustus 2025 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2030, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-002/KRI-DIR/VI/2025 tanggal 24 Juni 2025, Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap III Tahun 2025 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

Penarikan Tahap IV Tahun 2025 sebesar Rp1.050.000 yang diterbitkan pada tanggal 23 Oktober 2025 dan jatuh tempo 23 Oktober 2030 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/IX/2025 tanggal 16 September 2025 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024, Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahun 2025 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak, dan peningkatan pernyataan saham pada entitas anak. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan tidak dijamin.

Utang obligasi Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat, tidak akan melakukan hal-hal seperti membuat pinjaman baru kepada kreditur lain dan/atau menggunakan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain yang mengakibatkan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan tidak dapat dipenuhi oleh Perusahaan dan sepanjang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

On July 31, 2025, according to Deed No. 42 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds III Phase III Year 2025.

The Phase III drawdown in 2025 amounting to Rp300,000 was issued on August 21, 2025 and will mature on August 21, 2030, bearing a fixed interest rate of 8.50% per annum, payable quarterly.

Based on PT Kredit Rating Indonesia letter No. RTG-002/KRI-DIR/VI/2025 dated June 24, 2025, the Company's Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds III Phase III Year 2025 received an irAA (Double A) rating.

The Phase IV Year 2025 withdrawal amounting to Rp1,050,000 which was issued on October 23, 2025 and mature on October 23, 2030 with a fixed interest rate of 8.00% per annum which is payable on a quarter basis.

Based on PT Kredit Rating Indonesia's letter No. RTG-001/KRI-DIR/IX/2025 dated September 16, 2025 which is also part of letter No. RC-004/KRI-DIR/XII/2024 dated December 16, 2024, the Company's Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds III Year 2025 received an irAA (Double A) rating.

All of the Company's bonds are sold at nominal value and are listed on the Indonesia Stock Exchange. Funds obtained from the Company's bonds issued are used for working capital of the Company and its subsidiaries, and for increasing equity participation in subsidiaries. The Company does not maintain a reserve fund for all of the Company's bonds issued. All of the Company's bonds issued are unsecured.

The Company's bonds payable include requirements that limit the Company's rights without written approval from the trustee, will not do things such as obtaining new loans to other creditors and/or pledging the Company's assets to other parties resulting in the financial ratios as stipulated in the Trustee Agreement not being fulfilled by the Company and insofar as it is related to the Company's business activities.

SMF

Pada tanggal 13 Januari 2020, sesuai dengan Akta No. 13 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, SMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020.

Penarikan Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp150.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2021, SMF telah melunasi Obligasi tersebut).
2. Obligasi Seri B sebesar Rp250.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, SMF telah melunasi Obligasi tersebut).

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-012/KRI-DIR/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance memperoleh peringkat irA+ (*Single A plus*).

- b. Pada tanggal 13 Juli 2020 SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank KB Indonesia Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi ini dijamin dengan piutang SMF berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 7) dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 9).

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp708.300 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp207.300 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2021, SMF telah melunasi Obligasi tersebut).
2. Obligasi Seri B sebesar Rp501.000 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

SMF

On January 13, 2020, based on Deed No. 13 from Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, SMF issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bonds I Phase IV Year 2020.

The Phase IV Year 2020 withdrawal amounting to Rp400,000 is issued in 2 series with the following conditions:

1. Series A Bonds of Rp150,000 on February 12, 2020 and mature on February 12, 2021 with a fixed interest rate of 9.50% per annum which is payable on a quarterly basis (SMF has repaid the Bonds in 2021).
2. Series B Bonds amounting to Rp250,000 on February 12, 2020 and mature on February 12, 2023 with a fixed interest rate of 10.50% per annum which is payable on a quarterly basis (SMF has repaid the Bonds in 2023).

Based on PT Kredit Rating Indonesia's Letter No. RTG-012/KR-DIR/VI/2021, dated on June 14, 2021 Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II received an irA+ (*Single A plus*).

- b. On July 13, 2020, SMF obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-189/D.04/2020 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Year 2020 with maximum principal amount of Rp2,000,000. PT Bank KB Indonesia Tbk acted as the trustee.

These bonds are secured by SMF's multipurpose financing receivables (Note 7) and working capital financing with factoring scheme receivables (Note 9).

The Phase I Year 2020 withdrawal amounting to Rp708,300 is issued in 2 series with the following conditions:

1. Series A Bonds amounting to Rp207,300 on July 17, 2020 and mature on July 17, 2021 with fixed interest rate of 9.75% per annum which is payable on a quarterly basis (SMF has repaid the Bonds in 2021).
2. Series B Bonds amounting to Rp501,000 on July 17, 2020 and mature on July 17, 2025 with fixed interest rate of 11.50% per annum which is payable on a quarterly basis.

Penarikan Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp732.500 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp348.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 21 Februari 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2022, SMF telah melunasi Obligasi tersebut).
2. Obligasi Seri B sebesar Rp333.500 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2024, SMF telah melunasi Obligasi tersebut).
3. Obligasi Seri C sebesar Rp51.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2026, SMF telah melunasi Obligasi tersebut).

Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp559.200 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp317.700 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 18 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, SMF telah melunasi Obligasi tersebut).
2. Obligasi Seri B sebesar Rp232.500 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada Februari 2025, SMF telah melunasi Obligasi tersebut).
3. Obligasi Seri C sebesar Rp9.000 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 031/DIR/RATLTR/III/2022 tanggal 1 Maret 2022, Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance memperoleh peringkat [Idn] BBB+ (BBB plus).

The Phase II Year 2021 withdrawal amounting to Rp732,500 is issued in 3 series with the following conditions:

1. Series A Bonds amounting to Rp348,000 on February 11, 2021 and mature on February 21, 2022 with fixed interest rate of 9.75% per annum which is payable on a quarterly basis (SMF has repaid the Bonds in 2022).
2. Series B Bonds amounting to Rp333,500 on February 11, 2021 and mature on February 11, 2024 with fixed interest rate of 10.50% per annum which is payable on a quarterly basis (SMF has repaid the Bonds in 2024).
3. Series C Bonds amounting to Rp51,000 on February 11, 2021 and mature on February 11, 2026 with fixed interest rate of 11.50% per annum which is payable on a quarterly basis (SMF has repaid the Bonds in 2026).

The Phase III Year 2022 withdrawal amounting to Rp559,200 is issued in 3 series with the following conditions:

1. Series A Bonds amounting to Rp317,700 on February 8, 2022 and mature on February 18, 2023 with fixed interest rate of 7.75% per annum which is payable on a quarterly basis (SMF has repaid the Bonds in 2023).
2. Series B Bonds amounting to Rp232,500 on February 8, 2022 and mature on February 8, 2025 with fixed interest rate of 9.00% per annum which is payable on a quarterly basis (SMF has repaid the Bonds in February 2025).
3. Series C Bonds amounting to Rp9,000 on February 8, 2022 and mature on February 8, 2027 with fixed interest rate of 10.50% per annum which is payable on a quarterly basis.

Based on PT Fitch Ratings Indonesia's Letter No. 031/DIR/RATLTR/III/2022, dated on March 1, 2022, Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I received an [Idn] BBB+ (BBB plus) rating.

- c. Pada tanggal 31 Januari 2023, SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank KB Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi ini dijamin dengan piutang SMF berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 7) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 9).

Penarikan Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp1.000.000. yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp42.700 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 17 Juli 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2024, SMF telah melunasi Obligasi tersebut).
2. Obligasi Seri B sebesar Rp851.850 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 7 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang terhutang setiap triwulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp105.450 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 7 Februari 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Penarikan Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp1.000.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp575.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp425.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

- c. On January 31, 2023, SMF obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervision of the Financial Services Authority in his Letter No. S35/D.04/2023 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond III Year 2023 with maximum principal amount of Rp2,000,000. PT Bank KB Bukopin Tbk acted as the trustee.

These bonds are secured by SMF's multipurpose financing receivables (Note 7) and working capital financing (Note 9).

The Phase I Year 2023 withdrawal amounting to Rp1,000,000 is issued in 3 series with the following conditions:

1. Series A Bonds amounting to Rp42,700 on February 7, 2023 and mature on July 17, 2024 with fixed interest rate of 7.50% per annum which is payable on a quarterly basis (SMF has repaid the Bonds in 2024).
2. Series B Bonds amounting to Rp851,850 on February 7, 2023 and mature on February 7, 2026 with fixed interest rate of 10.25% per annum which is payable on a quarterly basis.
3. Series C Bonds amounting to Rp105,450 on February 7, 2023 and mature on February 7, 2028 with fixed interest rate of 10.75% per annum which is payable on a quarterly basis.

Withdrawal of Phase II Year 2023 amounting to Rp1,000,000 issued in 2 series with the following conditions:

1. Series A Bonds amounting to Rp575,000 on October 11, 2023 and mature on October, 2026 with fixed interest rate of 10.00% per annum which is payable on a quarterly basis.
2. Series B Bonds amounting to Rp425,000 on October 11, 2023 and mature on October, 2028 with fixed interest rate of 10.50% per annum which is payable on a quarterly basis.

Seluruh obligasi SMF dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi SMF digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. SMF tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi SMF. Seluruh utang obligasi SMF dijamin dengan piutang pembiayaan. Namun jika hasil pemeringkatan lebih rendah dari A- (single A minus), maka SMF wajib menyisihkan dana yang sama nilainya dengan bunga untuk satu periode (triwulan) yang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank yang ditentukan oleh Wali Amanat dan SMF paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil pemeringkatan tersebut dan deposito tersebut diblokir oleh Wali Amanat.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 10/DIR/RATLTR/II/2024 tanggal 1 Februari 2024, Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance SMF memperoleh peringkat [Idn] BBB+ (BBB plus).

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-002/KRI-DIR/V/2024 tanggal 2 Mei 2024, Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance dan Peringkat atas Perusahaan memperoleh peringkat irA+ (Single A plus).

Utang obligasi SMF mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan dari pemegang obligasi, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan perusahaan lain, mengubah kegiatan usaha, melakukan pembayaran kepada pemegang saham SMF jika SMF lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, memberikan pinjaman kepada pihak berelasi atau pihak ketiga kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, mengalihkan/ menjaminkan harta SMF, mengurangi modal dasar dan/atau modal ditempatkan/disetor, melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis. Disamping itu, SMF diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

All the SMF's bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesian Stock Exchange. The proceeds of the SMF's bonds payable is used for working capital, investment and multipurposes. SMF is not required to put up a sinking fund for all the SMF's bonds payable. All of the Company's bonds payable are fiduciary secured by financing receivables. However, if the rating result is lower than A- (single A minus), then the SMF is required to set aside funds equal in value to interest for one period (quarterly) which is placed in the form of deposits at a bank determined by the Trustee and SMF no later than 14 (fourteen) Calendar Days after the issuance of the rating results and the deposit is blocked by the Trustee.

Based on letter No. 10/DIR/RATLTR/II/2024, dated on February 1, 2024 of PT Fitch Ratings Indonesia, SMF Bonds of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I ranked [Idn] BBB+ (BBB plus).

Based on letter No. RC-002/KRI-DIR/V/2024, dated on May 2, 2024 of PT Kredit Rating Indonesia the Company's Sinar Mas Multifinance Continuing Bond III ranked irA+ (Single A plus).

The SMF's bonds payable include requirements that limit the SMF's rights without prior approval from Bondholders, among others conduct mergers or consolidation or acquisition with other companies, to changes business activity, payment to shareholders of SMF if SMF negligence in paying the amount owed, to provide loans to the affiliates or third parties except as stated in OJK's regulation No. 29/POJK.05/2014, transfer/ pledge the SMF's assets, to reduce capital stock and/or paid-up capital stock, issue bonds or other similar instruments. Besides, the SMF is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time.
- Debt to equity ratio not more than 10 times.

As at December 31, 2025 and 2024, the ratio follows (unaudited):

	2025	2024	
Rasio lancar	3,20	3,22	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	2,89	4,49	Debt to equity

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SMF telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang obligasi.

As at December 31, 2025 and 2024, SMF has complied with all requirements as stated in the bonds payable agreements.

SMF dapat membeli kembali (*buy back*) atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

SMF can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the market. Buyback can be made at any time after one (1) year, after the Date of Allotment as mentioned in the Prospectus.

BS

BS

Pada tanggal 29 Juni 2022, BS menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp500.000. Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2027. Tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

On June 29, 2022, BS issued Bank Sinarmas Phase I Year 2022 Subordinated Sustainable Bonds I of Rp500,000. This subordinated bond has a term of 5 years and will mature on July 8, 2027. The interest rate is 6.50% per annum which is payable on a quarterly basis

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan dipergunakan oleh BS untuk memperkuat permodalan yang diperhitungkan sebagai modal pelengkap (*Tier 2*) dalam rangka mendukung rencana penyaluran kredit dengan tenor yang lebih panjang.

The funds obtained from the proceeds from the Public Offering of the Sustainable Subordinated Bonds I of Bank Sinarmas Phase I Year 2022 after deducting the related issuance costs, will all be used by BS to strengthen its capital which is calculated as supplementary capital (Tier 2) in the context of support plans for extending loans with longer tenors.

Pada Desember 2022, BS telah menggunakan seluruh dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi I untuk penyaluran kredit dengan tenor panjang.

In December 2022, BS has used all of the proceeds from the Public Offering of Subordinated Bonds I for long term lending.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai Wali Amanat.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk act as the Trustee.

BS wajib mengupayakan tingkat kesehatan Perusahaan minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

BS is required to strive for a minimum level of soundness of the Company in a composite rating of 3 (three) which is classified as "Fairly Good", according to internal assessment based on the provisions of the Financial Services Authority.

Berdasarkan Surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-003/KRI-DIR/III/2023 tanggal 24 Maret 2023, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022 memperoleh peringkat irA+ (*Single A Plus*) untuk periode 24 Maret 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Based on PT Kredit Rating Indonesia Letter No. RC-003/KRI-DIR/III/2023 dated March 24, 2023, Bank Sinarmas Subordinated Bonds I Phase I Year 2022 received an irA+ (Single A Plus) rating for the period March 24, 2023 to April 1, 2024.

28. Pinjaman yang Diterima

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman yang diterima merupakan fasilitas kredit yang diterima oleh SMF dan ABSM yang diperoleh dari:

	2025	2024
Pihak ketiga		
PT Bank KB Indonesia Tbk	1.361.300	-
PT Bank China		-
Construction Bank Tbk	500.000	-
PT Bank Mega Tbk	129.861	272.083
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	123.446	162.637
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.000	109.722
PT Bank Ganesha Tbk	100.000	80.000
PT Bank Victoria International Tbk	94.004	115.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	43.859	
PT Bank Central Asia Tbk	33.333	133.333
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	13.566	48.032
PT Bank Amar Indonesia Tbk	12.831	20.760
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	200.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	66.667
PT Bank Mayapada International Tbk	-	50.000
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	2.778
Jumlah	2.512.200	1.261.012
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.228)	(3.660)
Jumlah	2.509.972	1.257.352
Suku bunga pertahun	5,5% - 11,00%	3,75% - 11,00%

28. Loans Received

As at December 31, 2025 and 2024, the loans received are credit facilities received by SMF and ABSM obtained from:

	2025	2024
Third parties		
PT Bank KB Indonesia Tbk	-	-
PT Bank China	-	-
Construction Bank Tbk	-	-
PT Bank Mega Tbk	272.083	162.637
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	109.722	80.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	115.000	
PT Bank Ganesha Tbk		133.333
PT Bank Victoria International Tbk	48.032	20.760
PT Bank Ina Perdana Tbk		200.000
PT Bank Central Asia Tbk	66.667	50.000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	50.000	2.778
PT Bank Amar Indonesia Tbk		
PT Bank Capital Indonesia Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank Mayapada International Tbk		
PT Bank Neo Commerce Tbk		
Total	1.261.012	1.257.352
Unamortized transaction cost.	(3.660)	
Total	1.257.352	1.257.352
Interest rate per annum	5,5% - 11,00%	3,75% - 11,00%

PT Bank KB Indonesia Tbk

Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh 2 (dua) fasilitas pinjaman dari PT Bank KB Indonesia untuk keperluan modal kerja.

1. Fasilitas pertama diperoleh berdasarkan Akta No. 117 tanggal 25 Juni 2025 dan surat persetujuan kredit No. 14627/CLB I/VI/2025, berupa *term loan (revolving)* dengan plafon sebesar Rp850.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 6,825% sampai dengan tanggal pelunasan, serta biaya provisi 3,7% dan biaya administrasi 0,2% yang dibayarkan di muka. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah melakukan pelunasan sebagian sebesar Rp150.000, sehingga saldo pinjaman menjadi Rp700.000.
2. Fasilitas kedua diperoleh berdasarkan Akta No. 30 tanggal 25 Juli 2025 dan surat persetujuan kredit No. 17464/CLB I/VII/2025, berupa *term loan (revolving)* dengan plafon sebesar Rp700.000, yang telah digunakan seluruhnya. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 6,825%, serta *upfront fee* 0,85% dan biaya administrasi 0,1% yang dibayarkan di muka.

PT Bank KB Indonesia Tbk

In 2025, the Company obtained 2 (two) loan facilities from PT Bank KB Indonesia for general corporate purposes.

1. The first facility was obtained based on Deed No. 117 dated June 25, 2025 and credit approval letter No. 14627/CLB I/VI/2025, in the form of a revolving term loan facility with a maximum amount of Rp850,000. This facility bears a fixed interest rate of 6.825% until full settlement, and is subject to a 3.7% provision fee and 0.2% administrative fee, both paid upfront. As of December 31, 2025, the Company had made a partial repayment of Rp150,000, resulting in an outstanding balance of Rp700,000.
2. The second facility was obtained based on Deed No. 30 dated July 25, 2025 and credit approval letter No. 17464/CLB I/VII/2025, in the form of a revolving term loan facility with a maximum amount of Rp700,000, which had been fully utilized. This facility bears a fixed interest rate of 6.825%, and is subject to an upfront fee of 0.85% and an administrative fee of 0.1%, both paid upfront.

Kedua fasilitas tersebut merupakan clean loan dan bersifat *uncommitted*. Pembayaran pokok dilakukan secara *bullet payment* pada saat jatuh tempo, sedangkan bunga dibayarkan setiap bulan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 25 Juni 2035. Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perseroan wajib menjaga rasio keuangan tertentu dan memenuhi kewajiban administratif lainnya sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman tersebut dicatat sebagai bank *loan payable*.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

- a. Fasilitas kredit yang diterima SMF adalah sebagai berikut:
1. Pada tanggal 9 Maret 2017, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp526.000 dan pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp800.000. Pada tahun 2023, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp200.000 dan akan jatuh tempo tanggal 9 Maret 2024. Fasilitas ini sudah dilunasi oleh SMF dan fasilitas telah berakhir.
 2. Pada tanggal 29 Desember 2020, SMF memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap II dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp250.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 29 Maret 2024. Pada tanggal 25 Februari 2024, fasilitas ini sudah dilunasi oleh SMF dan fasilitas telah berakhir.
 3. Pada tanggal 9 Maret 2021, SMF memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 9 Desember 2024. Pada tanggal 1 April 2024, fasilitas ini sudah dilunasi oleh SMF dan fasilitas telah berakhir.
 4. Pada tanggal 14 April 2022, SMF memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp600.000. Fasilitas ini sudah dilunasi oleh SMF dan fasilitas telah berakhir.
 5. Pada tanggal 8 Maret 2024, SMF memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo maksimal tanggal 8 Maret 2028.

Both facilities are clean loans and uncommitted in nature. Principal is payable on a bullet payment basis at maturity, while interest is payable monthly. The facilities will mature on June 25, 2035. Based on the loan agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and comply with other administrative obligations as stipulated in the loan agreements. The loans are recorded as bank loan payable.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

- a. Loan facility received by SMF are bellow:
1. On March 9, 2017, SMF obtained a revolving Demand Loan facility for working capital from Bank Mega, with a maximum facility of Rp125,000. The availability of the facility is for twelve (12) months. In 2018, the facility is increased to Rp526,000 and in 2019, the facility is further increased to Rp800,000. In 2023, the facility is decreased to Rp200,000 and will mature on March 9, 2024. This facility was fully paid by SMF, and the facility has ended.
 2. On December 29, 2020, SMF obtained Fixed Loan II facility with maximum facility of Rp250,000. This facility will mature on March 29, 2024. On February 25, 2024, this facility was fully paid by SMF, and the facility has ended.
 3. On March 9, 2021, SMF obtained Fixed Loan III facility with maximum facility of Rp400,000. This facility will mature on December 9, 2024. On April 1, 2024, this facility was fully paid by SMF, and the facility has ended.
 4. On April 14, 2022, SMF obtained a Fixed Loan IV facility with a maximum facility of Rp600,000. This facility was fully paid by SMF, and the facility has ended.
 5. On March 8, 2024, SMF obtained a Fixed Loan V facility with a maximum facility of Rp200,000. This facility will mature no later than March 8, 2028.

Fasilitas dari Bank Mega dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 7) serta jaminan perusahaan dari Perusahaan.

The facility from Bank Mega is secured by multipurpose financing receivables (Note 7) and corporate guarantee from the Company.

Pinjaman SMF dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar SMF, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham SMF kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Disamping itu, SMF diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

SMF Loans from Bank Mega include requirements that limit SMF's rights without prior approval from Bank Mega, among others, conduct or cause the withdrawal of paid up capital, to change SMF's articles of association, to change the line or type of business activity, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, obtain the loans, acts as guarantor, cause the transfer of SMF's shares to another parties, transferring activity the assets unless in relation with SMF's business activity, payment of the loan from shareholders, and early payment of debt or other obligations which are not yet matured. Other than that, SMF is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Rasio lancar minimal 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio *Non Performing Financing* (NPF) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan SMF.

- Current ratio equal to but not lower than 1 time;
- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);
- Non Performing Financing (NPF) ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 3% of the amount of financing provided SMF.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios are as follows (unaudited):

	2025	2024	
Rasio lancar	3,02	3,22	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	2,58	4,49	Debt to equity ratio
<i>Non Performing Financing</i> (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,65	2,65	<i>Non Performing Financing</i> (overdue above 90 days)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

- a. Fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 27 September 2025. Fasilitas ini sudah dilunasi oleh SMF dan fasilitas telah berakhir.

- a. Loan Facility V with a maximum facility amount of Rp400,000 and is non-revolving. The drawdown period for this facility is 3 months, with a maturity date of September 27, 2025. This facility has been fully repaid by SMF and has expired.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal (Catatan 7 dan 9).

The facilities are secured by multipurpose financing receivables and working capital financing with factoring scheme receivables (Notes 7 and 9).

Pinjaman ABSM dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega, antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar ABSM, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham ABSM kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Disamping itu, ABSM diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali;
- *Gearing ratio* maksimal 10 kali;
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 2% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh ABSM.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024	
Rasio lancar	1,87	Current ratio
<i>Gearing ratio</i>	0,84	<i>Gearing ratio</i>
<i>Non Performing Loan</i> (saldo tunggakan diatas 90 hari)	0,00	<i>Non Performing Loan</i> (overdue above 90 days)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas ini pada Januari 2025.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Fasilitas kredit yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000 dan bersifat *Non revolving*. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024. Pada tanggal 5 April 2024, fasilitas ini sudah dilunasi oleh SMF dan fasilitas telah berakhir.
- Fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 27 September 2025. Fasilitas ini sudah dilunasi oleh SMF dan fasilitas telah berakhir.

ABSM Loans from Bank Mega include requirements that limit ABSM's rights without prior approval from Bank Mega, among others, conduct or cause the withdrawal of paid up capital, to change ABSM's Article of Association, to change the line or type of business activity, to file a bankruptcy request for postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, obtain loans, acts as cause guarantor, cause the transfer of ABSM's shares to another parties, transferring the assets unless in relation with ABSM's business activity, payment of the loan from shareholders and early payment of debt or other obligations which are not yet matured. Other than that, ABSM is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time;
- *Gearing ratio* maximum of 10 times;
- *Non Performing Loan* (NPL) ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 2% of the amount of financing provided by ABSM.

As at December 31, 2025 and 2024 the ratios are as follows (unaudited):

As at December 31, 2024, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

The Company has settled this facility on January, 2025.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Facility loan received by SMF are bellow:

- Fixed Loan Facility IV with a maximum facility amount of Rp400,000 and is non-revolving. This facility will mature on June 30, 2024. On April 5, 2024, this facility was fully repaid by SMF, and the facility has been terminated.
- Fixed Loan Facility V with a maximum facility amount of Rp400,000 and Non revolving. The deadline for withdrawing this facility is 3 months with a maturity date of September 27, 2025. This facility was fully settled by SMF, and the facility has been terminated.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 7 dan 9), serta jaminan dari Perusahaan.

The loan facilities from is fiduciary secured by multipurpose financing receivables and working capital financing with factoring scheme receivables (Notes 7 and 9), and Corporate Guarantee from the Company.

Pinjaman SMF dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan SMF), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar SMF, memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham SMF.

SMF loans from Bank Panin include requirements that limit SMF's rights without prior approval from Bank Panin, among others, to obtain new loan from other banks or from third parties or for securities issuance that will cause a violation of financial ratios on financial covenant, to provide loans or credit to SMF's affiliates (except SMF's employees), to act as guarantors, to change SMF's articles of association, to transfer the assets which have been used as collaterals, to issue new shares or sell the outstanding shares, to merge, allowing shareholders to withdraw capital and mortgage SMF's shares.

Disamping pembatasan diatas, SMF diwajibkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7,5 kali dan rasio *Non Performing Financing* (NPF) dengan saldo tunggakan diatas 60 hari tidak melebihi 5%.

Further, SMF is required to maintain debt to equity ratio not more than 7.5 times and Non Performing Financing (NPF) ratio with overdue balances of more than 60 days shall not exceed 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios are as follows (unaudited):

	2025	2024	
Rasio utang terhadap ekuitas	2,58	4,49	Debt to equity ratio
<i>Non Performing Financing</i>			Non Performing Financing
(saldo tunggakan diatas 60 hari)	4,15	4,15	(overdue above 60 days)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 7 April 2021, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk Installment Loan dari Bank BCA, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 60 bulan.

On April 7, 2021, ABSM obtained a working capital credit facility in the form of an Installment Loan from Bank BCA, with a maximum facility amounting to Rp500,000. This facility has a term of 60 months.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan (Catatan 8).

This facility is secured by finance lease receivables (Note 8).

Pinjaman dari Bank BCA mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank BCA, antara lain untuk memperoleh pinjaman baru dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin dan menggunakan kekayaan ABSM kepada pihak lain, meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan

Loan from Bank BCA includes conditions that limit the ABSM rights without written approval from Bank BCA, among others, to obtain new loans and/or bind themselves as guarantors and pledge ABSM's assets to other parties, lend money including but not limited to affiliated companies, except in the case of in order to carry out daily

afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah anggaran dasar (sehubungan dengan penurunan modal, maksud dan tujuan serta jenis kegiatan usaha, susunan direksi dan dewan komisaris serta pemegang saham), serta melakukan pembagian dividen kecuali ABSM dapat memenuhi rasio keuangan yang telah ditentukan, yaitu:

- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 10 hari tidak melebihi 5% dari keseluruhan tagihan;
- *Gearing Ratio* maksimal 8 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025
<i>Non Performing Loan</i> (saldo tunggakan diatas 10 hari)	0,00%
<i>Gearing Ratio</i>	0,34

PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

Fasilitas yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 18 Juni 2020, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 dan bersifat *Non-revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu pencairan 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2026.
- b. Pada tanggal 18 Juni 2020, SMF memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp150.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2026.
- c. Pada tanggal 25 Agustus 2022, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000 dan bersifat *revolving*. Pada Juni 2023, Fasilitas ini telah ditingkatkan menjadi Rp300.000 Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 29 Agustus 2024. Fasilitas ini tidak diperpanjang

Fasilitas dari Bank Sampoerna dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 7 dan 8), serta jaminan perusahaan dari Perusahaan.

business, invest, participate in or open a new business other than the existing business, conduct consolidation, merger, acquisition or dissolution, amend the articles of association (in connection with the decrease in capital, purposes and objectives as well as types of business activities, composition of the board of directors and the board of commissioners and shareholders), and distribute dividends unless ABSM is able to meet the financial ratios that have been determined:

- *Non-Performing Loan* (NPL) ratio with arrears balance of more than 10 days does not exceed 5% of the total receivables;
- *Gearing Ratio* maximum of 8 times.

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios are as follows (unaudited):

	2024
<i>Non Performing Loan</i> (overdue above 10 days)	0,00%
<i>Gearing Ratio</i>	0,84

PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

Loan facility received by SMF are as follow:

- a. On June 18, 2020, SMF obtained a *Non-revolving* loan facility for SMF's working capital from Bank Sampoerna, with a maximum facility of Rp100,000 and *Non-revolving*. The facility has availability period of 12 months and will mature on June 18, 2026.
- b. On June 18, 2020, SMF obtained an *Overdraft* loan facility from Bank Sampoerna, with maximum facility of Rp150,000. The availability of the facility is until June 18, 2026.
- c. On August 25, 2022, SMF obtained a revolving working capital credit facility, with a maximum facility amount of Rp150,000. On June, 2023, this facility has been upgraded to Rp300,000. The availability of the facility is for 12 months with latest maturity date of August 29, 2024. This facility was not extended.

The facility from Bank Sampoerna is secured by multipurpose financing receivables and finance lease receivables (Notes 7 and 8), and corporate guarantee from the Company.

Pinjaman SMF dari Bank Sampoerna mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sampoerna antara lain untuk mengubah status hukum SMF, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar asset ke pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham, laba bersih dalam kondisi surplus. Disamping itu, SMF diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing* ratio maksimal 8 kali
- Saldo tunggakan 90 hari (NPF) maksimum 3% dan tunggakan diatas 30 hari maksimal 8%;

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025
<i>Gearing ratio</i>	1,76
<i>Non Performing Financing</i>	
dias 90 hari (NPF) maksimum 3%	2,65%
dias 30 hari maksimum 8%	6,43%

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Fasilitas kredit yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 15 Juni 2017, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 15 Juni 2026.
- Pada tanggal 11 November 2021, SMF memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) untuk kredit modal kerja (khusus pembiayaan konsumen) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu penarikan maksimal 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo hingga 11 November 2025. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

Fasilitas dari Bank Danamon dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 7), aset tetap (Catatan 18) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

SMF Loans from Bank Sampoerna include requirements that limit SMF's rights without prior written approval from Bank Sampoerna, among others, to change the legal status of SMF, acquired, liquidate, merge, to issue new shares or sell the outstanding shares, causing the transfer of SMF's major assets to another parties, to act as guarantors with amount more than 50% from total assets, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, causing capital expenditure with amount more than 50% from total assets, to make material agreement that profitable to Board of Directors, Commissioners, or Shareholders, net profit is in surplus. Other than that, SMF is required to maintain certain financial ratios as follows:

- *Gearing* ratio not more than 8 times;
- Overdue balance of 90 days (NPF) and 30 days shall not exceed 3% and 8%, respectively;

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios follows (unaudited):

	2024
<i>Gearing ratio</i>	3,90
<i>Non Performing Financing</i>	
above 90 days (NPF) maximum 3%	2,65%
above 30 days maximum 8%	6,62%

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Loan facility received by SMF are as follows:

- On June 15, 2017, SMF obtained a revolving loan facility for working capital, with a maximum facility of Rp100,000. The availability of the facility is for 12 months and has been extended several times with latest maturity date of June 15, 2026.
- On November 11, 2021, SMF obtained Term Installment Credit (KAB) facility for working capital (specifically consumer finance) with maximum facility of Rp300,000. This facility has a maximum withdrawal period of 12 months from the signing of the credit agreement. This facility will mature on November 11, 2025. This facility was not extended.

The facilities from Bank Danamon are secured by multipurpose financing receivables (Note 7), property and equipment (Note 18) and corporate guarantee from the Company.

Pinjaman dari Bank Danamon mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan SMF, kecuali SMF wajib memberitahukan secara tertulis kepada Danamon dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha SMF kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan deversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan SMF, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri SMF, dan memberikan jaminan perusahaan. Disamping itu, SMF diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali;
- Rasio Non Performing Financing (NPF) tidak melebihi 5% untuk saldo tunggakan diatas 90 hari.
- *Borrowing (on dan off)/NSA* maksimum 100%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025
Rasio utang terhadap ekuitas	2,58
<i>Non Performing Financing</i>	
(saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,65%
<i>Borrowing (on dan off)/NSA</i>	130%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SMF telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio *borrowing (on+off) / NSA* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. SMF mendapatkan surat pemberitahuan *breach covenant* dari Bank Danamon dan memberikan persyaratan tambahan. Hingga tanggal 31 Desember 2025, SMF telah memenuhi seluruh persyaratan tambahan dari Bank Danamon.

PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)

- a. Pada tanggal 24 Juni 2022, SMF memperoleh Fasilitas kredit dari Bank Neo dengan rincian sebagai berikut:
 1. Pinjaman Reguler dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000 dan bersifat *Executing Revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 Juni 2024. Fasilitas ini tidak lagi diperpanjang.

Loans from Bank Danamon include conditions and requirements that SMF is not allowed, unless SMF has written notify to Bank Danamon within 14 working days after the occurrence of the events among others, to obtain the loans from third parties, pledge/sell/transfer SMF's assets other than those related to SMF's business to third parties, sell its shares to third parties, diversify its business or change the purposes and objectives of SMF, merger or consolidation with other companies, amend SMF's articles of association, pay dividends or other obligations to SMF's founders and grant corporate guarantee. Other than that, SMF is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio of not more than 10 times ;
- Non Performing Financing (NPF) ratio shall not exceed 5% for overdue balances above 90 days.
- Borrowing (on and off)/NSA ratio not more than 100%.

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios follows (unaudited):

	2024
Debt to equity ratio	4,49
<i>Non Performing Financing</i>	
(overdue above 90 days)	2,65%
<i>Borrowing (on dan off)/NSA</i>	121%

As at December 31, 2025 and 2024, SMF has complied with all requirements as stated in loan agreements, except borrowing (on+off) / NSA ratio on December 31, 2025 and 2024. SMF has obtained a notice letter from Bank Danamon about the covenant breach and the bank gives additional requirements. As at December 31, 2025, SMF has fulfilled all of the additional requirements requested by Bank Danamon.

PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)

- a. On June 24, 2022, SMF obtained a credit facility from Bank Neo with the following details:
 1. Regular Loans with a maximum facility amount of Rp200,000 and are Executing Revolving in nature. This facility is used for receivables factoring financing. The facility has availability period of 12 months and will mature on June 24, 2024. This facility is no longer extended.

2. Pinjaman Angsuran dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000 dan bersifat *Executing Non Revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja konsumen dan sewa guna usaha. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan serta batas waktu penarikan 3 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 September 2025. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

Fasilitas kredit dari Bank Neo dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7 dan 9) serta jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pinjaman SMF dari Bank Neo mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Neo antara lain untuk mengubah status hukum SMF, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham. Disamping itu, SMF diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 8 kali;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPF) maksimum 3%;
- Total modal terhadap total aset minimal 15%;
- Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset minimal 80%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	2025
<i>Gearing ratio</i>	1,76
Saldo tunggakan diatas 90 hari (NPF) maksimum 3%	2,65%
Total modal terhadap total aset	30,90%
Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset	53,65%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SMF telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

2. Installment Loans with a maximum facility of Rp50,000 and are Executing Non Revolving in nature. This facility is used to working capital financing and finance lease. This facility has a maximum disbursement period of 36 months with the availability drawdown of the facility is for 3 months and will expire on September 24, 2025. This facility was not extended.

The loan facilities from Bank Neo are secured by working capital financing receivables (Notes 7 and 9) as well as corporate guarantees from the Company.

SMF's loan from Bank Neo includes requirements that limit SMF's rights without written approval from Bank Neo, among others, conduct change the legal status of SMF, acquisitions, liquidate, merge, to issue new shares or sell the outstanding shares, causing the transfer of SMF's major assets to another parties, to act as guarantors with amount more than 50% from total assets, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, causing capital expenditure with amount more than 50% from total assets, to make material agreement that profitable to Board of Directors, Commisioners, or Shareholders. Other than that, SMF is required to maintain certain financial ratios as follows:

- *Gearing ratio* not more than 8 times;
- Overdue balance of 90 days (NPF) shall not exceed 3%;
- Total equity to total assets more than 15%;
- Total financing and investment receivables to total assets more than 80%.

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios are as follows: (unaudited)

	2024	
	3,90	<i>Gearing ratio</i>
	2,65%	Overdue balance of 90 days (NPF) maximum 3%
	18,22%	Total equity to total assets
	62,52%	Total financing and investment receivables to total assets

As at December 31, 2025 and 2024, SMF has complied with all obligations required under the loan agreement.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp350.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah dilunasi pada 5 Juli 2024. Fasilitas sudah tidak diperpanjang.

PT Bank Mayapada International Tbk (Bank Mayapada)

Pada tanggal 21 Juni 2022, SMF memperoleh Fasilitas Tetap On Demand (PTX-OD) dari Bank Mayapada, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal usaha pembiayaan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 21 Juni 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 7).

Pinjaman SMF dari Bank Mayapada mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mayapada antara lain untuk melakukan merger, akuisisi dan penjualan/pemindahtanganan/ melepaskan hak atas harta kekayaan SMF, melakukan perubahan terhadap susunan manajemen serta perubahan kepemilikan saham, melakukan pembagian dividen tunai, mengikat diri sebagai penjamin/penanggung terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan, memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang, mengajukan permohonan kepailitan, serta mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban SMF berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain. Disamping itu, SMF diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7 kali;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPF) maksimum 3%;
- *Write Off* + NPF/Total Piutang maksimum 5x

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025
Rasio utang terhadap ekuitas	1,76
<i>Non Performing Financing</i>	
(saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,65%
<i>Write Off</i> + NPF / Jumlah Piutang	0,20%

Pada tanggal 31 Desember 2025, SMF telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

SMF obtained a revolving loan facility for SMF's working capital with maximum facility of Rp350,000 from BNI. The availability of the facility is for twelve (12) months. This facility has been settled on July 5, 2024. This facility was not extended.

PT Bank Mayapada International Tbk (Bank Mayapada)

On June 21, 2022, SMF obtained a fixed On Demand facility from Bank Mayapada, with a maximum facility of Rp 50,000. This facility is used for the Company's working capital. The availability drawdown of the facility is for 12 months and will expire on June 21, 2025.

This facility is secured by multipurpose financing receivables (Note 7).

Loans from Bank Mayapada include requirements that limit the SMF's right (negative covenants) without prior approval from Bank Mayapada, among others, to conduct merger, acquisitions, sell/transfer/ relinquish right of the SMF's major assets, change the composition of management and ownership, distribute cash dividends, to act as guarantors for other parties and/or pledge the assets, obtain loan facility from other parties, extend or shrinking the business which can be effect the loan payment, filed bankruptcy and transferring part or all the SMF's rights and/or liability under the credit agreement to other party. Besides, the SMF is required to maintain certain financial ratio as follows:

- Debt to equity ratio not more than 7 times;
- Overdue balance of 90 days (NPF) shall not exceed 3%;
- *Write Off* + NPF/Total AR maximum 5 times

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios follows (unaudited):

	2024	
Debt to equity ratio	4,49	
<i>Non Performing Financing</i>		
(overdue above 90 days)	2,65%	
<i>Write Off</i> + NPF / Total AR	0,19	

As at December 31, 2025, SMF has complied with all obligations required under the loan agreement.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)

Pada tanggal 5 Januari 2023, SMF memperoleh fasilitas Kredit Eksekuting Multifinance (KEM) dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 dan bersifat *non revolving*, *uncommitted*, dan *advised*. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan serta batas waktu penarikan 6 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2028.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 7 dan 9), deposito berjangka sebesar 10% yang diikat secara gadai (unnotaril) serta jaminan dari Perusahaan.

Pinjaman SMF dari Bank Jtrust mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Jtrust antara lain memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, melakukan merger, meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar SMF, bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, mengubah sifat dan kegiatan usaha, *capital expenditure* dengan total kumulatif nilai lebih besar dari 50% dari total asset, mengajukan PKPU, dan melakukan perubahan pemegang saham pengendali.

Disamping pembatasan diatas, SMF diwajibkan untuk mempertahankan *Gearing* rasio maksimal 10 kali dan rasio *Non Performing Financing* (NPF) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025
<i>Gearing ratio</i>	1,76
<i>Non Performing Loan</i> (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,65%

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

Pada tanggal 25 Juli 2024, SMF memperoleh fasilitas kredit dari Bank Victoria, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)

On January 5, 2023, SMF obtained an Executing Multifinance Credit (KEM) facility from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, with a maximum facility amount of Rp100,000. The facility is non-revolving, uncommitted, and advised. It has a maximum disbursement period of 36 months, a withdrawal deadline of 6 months, and will mature on July 5, 2028.

The loan facilities from is fiduciary secured by multipurpose financing receivables and working capital financing with factoring scheme receivables (Notes 7 and 9), time deposits amounting to 10%, pledged under a non-notarized pawn agreement, and Corporate Guarantee from the Company.

SMF loans from Bank Jtrust include requirements that limit SMF's rights without prior approval from Bank Jtrust, among others, transfer or dispose of assets pledged as collateral, undertake any merger, borrow from or lend to third parties outside its ordinary business operations (excluding guarantees arising from normal business activities), amend its Articles of Association, provide guarantees for third-party debts, change the nature or scope of its business activities, incur capital expenditures exceeding 50% of total assets on a cumulative basis, file for suspension of debt payment obligations (PKPU), change its controlling shareholder.

Further, SMF is required to maintain gearing ratio not more than 10 times and Non Performing Financing (NPF) ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 5%.

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios are as follows (unaudited):

	2024
<i>Gearing ratio</i>	3,90
<i>Non Performing Loan</i> (overdue above 90 days)	2,65%

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

On July 25, 2024, SMF obtained a credit facility from Bank Victoria, with the following details:

- a. SMF memperoleh fasilitas Modal Kerja *Executing Revolving* dari PT Bank Victoria Syariah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan dengan tenor pembiayaan maksimum 6 bulan sesuai dengan umur piutang usaha.
- b. SMF memperoleh fasilitas Modal Kerja *Executing Non Revolving* dari PT Bank Victoria Syariah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan dengan tenor pembiayaan maksimum 3 tahun terhitung sejak masing-masing tanggal pencairan fasilitas.

Fasilitas diatas dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 9).

Pinjaman SMF dari Bank Victoria mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Victoria antara lain melakukan merger, mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung terhadap pihak lain, melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi, membagikan deviden lebih dari 50% dari laba bersih, melakukan perluasan/penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan, mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.

Disamping pembatasan diatas, SMF diwajibkan untuk mempertahankan *Gearing* rasio maksimal 10 kali dan rasio *Non Performing Financing* (NPF) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025
<i>Gearing ratio</i>	1,76
<i>Non Performing Financing</i> (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,65%

Pada tanggal 22 Agustus 2019, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Victoria, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir tanggal 29 Agustus 2025.

- a. SMF obtained an Executing Revolving Working Capital facility from PT Bank Victoria Syariah with a maximum facility amount of Rp50,000. This facility has a term of 12 months with a maximum financing tenor of 6 months according to the age of the accounts receivable.
- b. SMF obtained an Executing Non Revolving Working Capital facility from PT Bank Victoria Syariah with a maximum facility amount of Rp10,000. This facility has a term of 12 months with a maximum financing tenor of 3 years starting from each facility disbursement date

The above facility is secured by a working capital financing receivables factoring scheme (Note 9).

SMF's loan from Bank Victoria includes requirements that limit SMF's rights without written approval from Bank Victoria, including merging, binding itself as a guarantor/underwriter for another party, paying off shareholder/affiliate loans, distributing dividends of more than 50% of net profit, expanding/narrowing the business that may affect the return of the amount of financing, filing a bankruptcy application and/or postponing disbursement to the Commercial Court.

Further, SMF is required to maintain gearing ratio not more than 10 times and Non Performing Financing (NPF) ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 5%.

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios are as follows (unaudited):

	2024
<i>Gearing ratio</i>	3,90
<i>Non Performing Financing</i> (overdue above 90 days)	2,65%

On August 22, 2019, ABSM obtained a revolving demand loan facility for ABSM's working capital from Bank Victoria, with a maximum facility of Rp100,000. The availability of the facility is for 12 months, and has been extended with maturity date on August 29, 2025.

Fasilitas diatas dijamin dengan deposito berjangka Bank Victoria sebesar Rp100.000 atas Perusahaan (Catatan 5).

Pinjaman ABSM dari Bank Victoria mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Victoria, antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, mengalihkan harta kekayaan ABSM, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan ABSM, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban ABSM.

Pada tanggal 11 September 2025, Bank Victoria menyetujui untuk memperpanjang fasilitas ini sampai tanggal 29 Agustus 2026.

ABSM telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian pinjaman yang disebutkan diatas.

PT Bank Amar Indonesia Tbk (Bank Amar)

Fasilitas kredit yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 16 Februari 2024, SMF memperoleh fasilitas *Stand by Fixed Lan* Angsuran (SBFLA) dari PT Bank Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 6 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta CG dari SMF.

Pinjaman SMF dari Bank Amar mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Amar antara lain mengubah bentuk dan/atau status hukum badan usaha debtor, mengakuisisi atau diakuisisi, melikuidasi, meleburkan, membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain Bank Amar) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang ada, hak opsi, waran atau instrument-instrumen sejenis lainnya, memindahtangankan sebagian besar asset, mengajukan pailit atau permohonan penundaan pembayaran, pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

The facilities are secured by time deposits of Bank Victoria amounting to Rp100,000 from PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Note 5).

ABSM Loans from Bank Victoria include requirements that limit ABSM's rights without prior approval from Bank Victoria, among others, conduct mergers, acquisitions, transfer the assets of ABSM, change the composition of the majority shareholders, distribute dividends, enter into transactions which resulted in a loss to ABSM, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, acts as guarantor and transferring ABSM's liability to other party.

On September 11, 2025 Bank Victoria agreed to extend this facility until August 29, 2026.

ABSM complied with all the requirements in the loan agreement mentioned above.

PT Bank Amar Indoneia Tbk (Bank Amar)

The loan facilities received by SMF consist of the following:

On February 16, 2024, SMF obtained a *Stand by Fixed Lan Installment* (SBFLA) facility from PT Bank Indonesia Tbk with a maximum facility amount of Rp25,000. This facility has a term of 6 years.

This facility is secured by land and buildings as well as CG from SMF.

SMF's loan from Bank Amar includes requirements that limit SMF's rights without written consent from Bank Amar, including changing the form and/or legal status of the debtor's business entity, acquiring or being acquired, liquidating, merging, dissolving and/or doing other things for the benefit of its creditors (other than Bank Amar) including issuing new shares and/or selling existing shares, options, warrants or other similar instruments, transferring most of the assets, filing for bankruptcy or requesting a postponement of payment, capital expenditure with a value greater than 50% of total assets. In addition, the Company is required to maintain the following financial ratios:

- Tunggalan diatas 90 hari (NPF) maksimum 5%
- *Gearing ratio* maksimum sebesar 8 kali
- Minimal Current ratio 100%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025
<i>Non Performing Loan</i> (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,65%
<i>Gearing ratio</i>	1,76
Rasio lancar	302%

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

ABSM memperoleh fasilitas kredit dari Bank Ganesha sebagai berikut:

- Fasilitas Fixed Loan 1 (FL-1) sebesar Rp40.000 pada tanggal 17 Mei 2019. Pada 24 November 2025 nilai maksimum dari fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp140.000 dan fasilitas ini disebut menjadi *Short Term Loan 1* (STL-1). [M.4.1] Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dan aset tetap untuk disewakan berupa kendaraan (Catatan 9 dan 18).
- Fasilitas *Fixed Loan 2* (FL-2) sebesar Rp40.000 pada tanggal 27 Juli 2020. Pada 24 November 2025 fasilitas ini disebut menjadi *Short Term Loan 2* (STL-2).

Fasilitas FL-1 dan FL-2 mempunyai jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 16 Juni 2025.

Pinjaman ABSM dari Bank Ganesha mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha antara lain untuk melakukan perubahan modal, pemegang saham dan pengurus, bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga dan mengajukan permohonan kepailitan.

ABSM telah memenuhi liabilitas pembayaran pokok dan bunga atas pinjaman yang diterima, dengan tepat waktu. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, tidak terdapat liabilitas yang telah jatuh tempo yang belum dilunasi oleh ABSM.

ABSM telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian pinjaman yang disebutkan diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, ABSM telah menlunasi fasilitas ini.

- Arrears over 90 days (NPF) maximum 5%
- Maximum gearing ratio of 8 times
- Minimum current ratio 100%

As at December 31, 2025 and 2024, the ratios are as follows (unaudited):

	2024
<i>Non Performing Loan</i> (overdue above 90 days)	2,65%
<i>Gearing ratio</i>	3,90
Current ratio	322%

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

ABSM obtained credit facilities from Bank Ganesha were as follows:

- Fixed Loan 1 (FL-1) facility of Rp40,000 on May 17, 2019. On November 24, 2025, the maximum facility amount was increased to Rp140.000 and this facility is now called Short Term Loan 1 (STL-1). This facility is secured by receivables from working capital financing from the factoring scheme and assets for rent in the form of vehicles (Notes 9 and 18).
- Fixed Loan 2 (FL-2) facility of Rp40,000 on July 27, 2020. On November 24, 2025, this facility is now called Short Term Loan 2 (STL-2).

The FL-1 and FL-2 facilities have a term of 12 months and have been extended several times with the latest maturity date on June 16, 2025.

ABSM's loan from Bank Ganesha includes conditions that limit ABSM's rights without written approval from Bank Ganesha, among others, to make changes to capital, shareholders and management, act as guarantor for third party debts and file bankruptcy applications.

ABSM has complied with its principal and interest payments on the loans received, on a timely basis. As of the issuance of the financial statements, there are no outstanding liabilities that have not been paid by ABSM.

ABSM has complied with all the requirements in the loan agreement mentioned above.

As at December 31, 2025, ABSM has settled this facility.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (Bank Capital)

Fasilitas kredit yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 24 Januari 2024, SMF memperoleh Fasilitas Pinjaman Akseptasi *Money Market* (PA MM) dari Bank Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000 dan bersifat *Revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak akad kredit ditandatangani, yaitu sampai dengan 24 Januari 2025. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha. Fasilitas ini sudah tidak diperpanjang.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 7).

Pinjaman SMF dari Bank Capital mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Capital antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengalihkan harta kekayaan SMF, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan SMF, mengubah status hukum SMF, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban Perusahaan

Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan yang diberikan oleh SMF dan ABSM.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (Bank Capital)

The loan facilities received by SMF consist of the following:

On January 24, 2024, SMF obtained a Money Market Acceptance Loan Facility (PA MM) from Bank Capital, with a maximum facility amount of Rp200,000 and is *Revolving*. This facility has a term of 12 months since the credit agreement was signed, namely until January 24, 2025. This facility is secured by trade receivables. This facility was not extended.

This facility is secured by multipurpose financing receivables (Note 7).

SMF loan from Bank Capital includes terms that limit the SMF rights without written approval from Bank Capital, including to carry out mergers, acquisitions, consolidations, transfer the SMF assets, change the composition of the majority shareholders, distribute dividends, carry out transactions that are detrimental to SMF, change SMF legal status, transfer SMF obligations to other parties.

Maximum Financing Lending Limit

As at December 31, 2025 and 2024, there is no provision of funds to related parties and third parties that exceed the maximum financing limit by SMF and ABSM.

29. Liabilitas Lain-lain

	2025
Titipan premi	303.244
Setoran jaminan	32.730
Liabilitas segera lainnya yang masih harus dibayar	120.348
Dana tabarru	181.122
Utang zakat	15.967
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	15.352
Pendapatan diterima dimuka	119.099
Lain-lain	4.748.517
Jumlah	5.536.379

29. Other Liabilities

	2024	
	278.667	Premium deposits
	208.366	Security deposit
	176.286	Immediately payable liabilities
	166.691	Tabarru' fund
	14.963	Zakah payable
	8.803	Estimated commitments and contingencies
	5.336	Unearned revenues
	3.283.717	Others
Total	4.142.829	

Dana tabarru merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi surplus *underwriting* dan tabarru yang dialokasikan kembali ke dana tabarru.

Tabarru' fund is the fund established from contribution, investment income and accumulated surplus of tabarru' funds which is re-allocated to tabarru' fund.

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The changes in estimated commitments and contingencies follows:

2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	8.791	5	7	8.803	Balance at the beginning of the year
Pembentukan tahun berjalan	6.507	2	40	6.549	Provision for current year
Pemulihan tahun berjalan	-	-	-	-	Recovery for current period
Saldo akhir tahun	15.298	7	47	15.352	Balance at the end of the year

2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	7.553	33	54	7.640	Balance at the beginning of the year
Pembentukan tahun berjalan	1.238	-	-	1.238	Provision for current year
Pemulihan tahun berjalan	-	(28)	(47)	(75)	Recovery for current period
Saldo akhir tahun	8.791	5	7	8.803	Balance at the end of the year

30. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih dan Laba (Rugi) Bersih Entitas anak

30. Non Controlling Interests in Net Assets and Comprehensive Income (Losses) of the Subsidiaries

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak

a. Non controlling interest in net assets of the subsidiaries

	2025	2024	
BS	2.155.565	1.962.236	BS
PDP	156.748	189.301	PDP
RLS	69.252	69.252	RLS
AUP	1.082	-	AUP
DPI	897	1.532	DPI
JTU	67	64	JTU
Jumlah	2.383.611	2.222.385	Total

b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak

b. Non controlling interest in comprehensive income (losses) of the subsidiaries

	2025	2024	
BS	92.743	93.860	BS
JTU	3	3	JTU
AUP	(1.218)	(1.617)	AUP
DPI	(635)	(3.207)	DPI
PDP	(32.553)	(32.553)	PDP
Jumlah	58.340	56.486	Total

31. Modal Saham

Susunan kepemilikan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh STG, Biro Administrasi Efek, entitas anak, adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Seri Saham

31 Desember/December 31, 2025 dan/and 2024					
Jenis saham	%	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh) Nominal Value per share (in full Rp)	Jumlah Modal Disetor/ Total paid-up Capital stock	Shares
Seri A	2,24%	142.474.368	5.000	712.372	Seri A
Seri B	97,76%	6.225.190.349	100	622.519	Seri B
Jumlah	100,00%	6.367.664.717		1.334.891	Total

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

31. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the records of STG, share registrar, a subsidiary, follows:

By Series of Shares:

By Ownership Interest:

31 Desember/December 31, 2025				
Pemegang Saham	%	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Stockholders	
PT Sinar Mas Cakrawala	40,34%	2.568.361.683	PT Sinar Mas Cakrawala	
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	9,42%	600.000.000	Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	
Indra Widjaja	0,03%	2.183.700	Indra Widjaja	
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	50,21%	3.197.119.334	Public (below 5% each)	
Jumlah	100,00%	6.367.664.717	Total	

31 Desember/December 31, 2024				
Pemegang Saham	%	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Stockholders	
PT Sinar Mas Cakrawala	43,08%	2.743.462.323	PT Sinar Mas Cakrawala	
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	9,42%	600.000.000	Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	
Indra Widjaja	0,03%	2.178.800	Indra Widjaja	
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	47,47%	3.022.023.594	Public (below 5% each)	
Jumlah	100,00%	6.367.664.717	Total	

Semua saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan (saham Seri A dan Seri B) adalah saham biasa.

All capital stock issued by the Company (Series A and Series B shares) are common stock.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan bank. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Simpanan dan simpanan dari bank lain	45.367.868	43.930.669	Deposits and deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	2.509.972	1.257.352	Loans received
Surat berharga yang diterbitkan	9.029.855	9.436.290	Securities issued
Subtotal	56.907.695	54.624.311	Subtotal
Kas dan bank	(9.180.682)	(8.828.002)	Cash and cash in banks
Jumlah - bersih	47.727.013	45.796.309	Total - net
Jumlah ekuitas	25.911.103	23.739.762	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	184,20%	192,91%	The ratio of net loans and debt to equity

Capital Management

The primary objective of the Group' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirement.

The Group manages its capital structure and makes adjustment in light of the changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratio (debt to equity ratio), by dividing net debt to capital. Net debt is calculated as total borrowings (including short-term and long-term) less cash and cash in banks. Total capital is calculated as equity attributable to the Company's stockholders as shown in the consolidated statement of financial position.

Ratio of net debt to equity as at December 31, 2025 and 2024 follows:

32. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025 dan/and 2024	
Agio saham	1.450.716	Additional paid-in capital
Aset pengampunan pajak	106.850	Tax amnesty assets
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	93.484	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Biaya emisi	(3.530)	Shares issuance cost
Jumlah	1.647.520	Total

32. Additional Paid-in Capital - Net

This account consist of additional paid-in capital and share issuance cost as at December 31, 2025 and 2024 with details as follows:

a. Agio saham, terdiri dari:

	2025 dan/and 2024	
Penawaran umum perdana	78.000	Initial public offering
Penawaran umum terbatas I	165.750	Limited public offering I
Penawaran umum terbatas III	24.783	Limited public offering III
Konversi waran Seri I	49.372	Conversion of Series I warrants
Konversi waran Seri III	396.353	Conversion of Series III warrants
Konversi waran Seri IV	175.884	Conversion of Series IV warrants
Konversi ke modal saham	(76.500)	Conversion to capital stock
Penawaran umum non HMETD tahun 2015	588.014	Public offering without pre-emptive rights to the existing shareholders in 2015
Penawaran umum non HMETD tahun 2016	49.060	Public offering without pre-emptive rights to the existing shareholders in 2016
Jumlah	1.450.716	Total

b. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari Penawaran Umum Terbatas I, III dan IV serta penawaran umum non HMETD masing-masing sebesar Rp904, Rp1.060, Rp1.173, Rp300 dan Rp93.

c. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

a. Additional paid-in capital consist of:

b. Shares issuance cost incurred on Limited Public Offering I, III and IV, and public offering without pre-emptive rights to the existing shareholders amounted to Rp904, Rp1,060, Rp1,173, Rp300, and Rp93, respectively.

c. Difference in Value Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp15.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 50,00% menjadi 73,08%, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Sinarindo Gerbangmas (SG) dan PT Sinar Mas Tunggal (SMT) (merupakan entitas-entitas yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas) tidak melakukan penysetoran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp46.028 dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp20.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 73,08% menjadi 83,33%, dikarenakan SG dan SMT tidak melakukan penysetoran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp47.475 dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

In December 2006, the Company increased its investment in AJSM amounting to Rp15,000. The increase in investment resulted to an increase in ownership interest of the Company in AJSM from 50.00% to 73.08%, since the other stockholders, namely PT Sinarindo Gerbangmas (SG) and PT Sinar Mas Tunggal (SMT) (both companies are owned by Sinar Mas Group) did not increase their investments. Difference between the transfer price and book value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp46,028 was recorded in additional paid-in capital account.

In December 2007, the Company increased its investment in AJSM amounting to Rp20,000. The increase in investment resulted to an increase in ownership interest of the Company in AJSM from 73.08% to 83.33%, since SG and SMT did not increase their investments. Difference between the transfer price and book value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp47,475 was recorded in additional paid-in capital account.

Pada tahun 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008, Perusahaan menambah setoran modal pada saham JTUM masing-masing sebesar Rp25.000, Rp25.000, Rp15.000, Rp20.000 dan Rp8.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham JTUM yaitu menjadi sebesar 99,93% pada tahun 2011, 99,90% pada tahun 2010, 99,86% pada tahun 2009 dan 99,67% pada tahun 2008, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Kalibesar Raya Utama tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dengan nilai setoran modal Perusahaan sebesar nihil, Rp(1), Rp(1), Rp(7) dan Rp(10) dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Saldo tambahan modal disetor dari transaksi-transaksi diatas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp93.484.

In 2012, 2011, 2010, 2009 and 2008, the Company increased its investment in JTUM amounting to Rp25,000, Rp25,000, Rp15,000, Rp20,000 and Rp8,000, respectively. The increase in investment resulted to an increase in ownership interest of the Company in JTUM to 99.93% in 2011, 99.90% in 2010, 99.86% in 2009, 99.67% in 2008, since the other stockholders, PT Kalibesar Raya Utama did not increase their investments. Difference between the transfer price and book value of restructuring transactions among entities under common control amounting to nil, Rp(1), Rp(1), Rp(7) and Rp(10), respectively, was recorded in additional paid-in capital account.

The balance of additional paid-in capital from the above transactions as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp93,484.

33. Komponen Ekuitas Lainnya

Akun ini merupakan perubahan nilai investasi Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas anak dan entitas asosiasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan pada PDP, AJSM, BS dan OMS serta nilai wajar investasi efek yang belum direalisasi dari ASM, AJSM dan BS.

	2025	2024	
Keuntungan dari perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	410.713	410.526	Unrealized gain on change in fair value of securities of subsidiaries
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	3.070	(15.026)	Share in translation adjustment of a subsidiary
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali	(180.083)	(181.965)	Effects of transactions of subsidiary and associates with other investors or non-controlling interest
Jumlah	233.700	213.535	Total

33. Other Equity Components

This account represents changes in value of investments of the Company due to changes in equity of the subsidiaries and associated companies which resulted from the change in the Company's ownership interest in PDP, AJSM, BS and OMS, unrealized in fair value of securities from ASM, AJSM and BS.

34. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo laba yang ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp791.607. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

34. Appropriated Retained Earnings

As at December 31, 2025 and 2024, outstanding appropriated retained earnings for general reserve amounted to Rp791,607. These general reserve are established in connection with Law No. 40/2007 dated August 16, 2007 about Limited Company.

35. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil

	2025
Investasi jangka pendek	2.823.942
Kredit	1.250.619
Pembiayaan multiguna	455.963
Deposito berjangka	186.801
Penempatan pada bank lain	148.149
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	129.035
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	75.911
Investasi sewa neto	63.736
Pinjaman hipotik	3.395
Jumlah	5.137.551

Lain-lain merupakan pendapatan bunga pinjaman polis.

36. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan mata uang asing oleh SMC, entitas anak.

37. Pendapatan Lain-lain

Lain-lain meliputi pendapatan investasi, pendapatan *outsourcing*, pendapatan non operasional, pendapatan bunga subordinasi dan selisih kurs.

38. Beban Umum dan Administrasi

	2025
Keperluan kantor	970.705
Penyusutan (Catatan 18 dan 19)	446.558
Pemasaran dan iklan	152.121
Listrik, air dan telepon	133.916
Jasa profesional	70.125
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	30.660
Sewa	11.473
Lainnya	142.877
Jumlah	1.958.435

Lain-lain meliputi beban organisasi, beban jamsostek, beban seleksi karyawan, beban administrasi bank, beban asuransi, beban lisensi, beban terkait dokumen pajak dan biaya survei.

35. Interest and Profit Sharing Income

	2024	
2.864.086	Short-term investments	
1.988.549	Loans	
500.637	Multipurpose financing	
219.953	Time deposits	
81.970	Placement in other banks	
154.670	Working capital financing with factoring scheme	
10.836	Securities purchased under agreements to resell	
70.778	Rental investment - net	
1.137	Mortgage receivables	
5.891.616	Total	

Others represent policy loan interest income.

36. Sales

This account represent sales of foreign currencies by SMC, a subsidiary.

37. Other Income

Others include investment income, outsourcing income, non operating income, subordinated interest income and foreign currency.

38. General and Administrative Expenses

	2024	
548.790	Office supplies	
501.517	Depreciation (Notes 18 and 19)	
181.449	Marketing and advertising	
196.312	Electricity, water, and telephone	
68.033	Professional fees	
78.210	Defined-benefit post employment expense - net	
26.758	Rental	
623.417	Others	
2.224.494	Total	

Others include membership fee, jamsostek expense, employee selection expense, bank administration expense, insurance expense, license expense, tax-related document expense, and survey expense.

39. Beban Bunga dan Bagi Hasil

	2025
Pinjaman yang diterima	1.056.769
Simpanan dan simpanan dari bank lain	1.017.072
Premi penjaminan Pemerintah	114.421
Lain-lain	43.722
Jumlah	2.231.984

Lain-lain meliputi beban bunga repo dan beban bunga *call money*.

40. Beban Lain-lain

Lain-lain meliputi beban IT, kesalahan manusia, beban penghapusan piutang lain-lain, dan beban tanggung jawab sosial.

41. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah berdasarkan laporan aktuaris independen.

39. Interest and Profit Sharing Expenses

	2024	
Loans received	1.067.425	
Deposits and deposits from other banks	962.307	
Premiums on Government guarantee	117.013	
Others	83.041	
Total	2.229.786	Total

Others include interest expenses of repo and interest expenses of call money

40. Other Expenses

Others include IT Expense, human error, writte of other receivables and corporate social responsibility expense.

41. Long Term Employee Benefits Liability

Starting from February 2, 2021, the Group calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

To fund these long-term employee benefits, the Group operates a defined benefit pension plan for all qualified permanent employees. The benefits will be paid at the time the employee retires, is permanently disabled or is terminated.

The actuarial calculation of long-term employee benefit liabilities is based on the report of an independent actuary.

Perusahaan, BS, SMF, SMS dan ASM telah menunjuk ASJ untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

The Company, BS, SMF, SMS and ASM has appointed ASJ to manage the pension program through the Simas Jiwa Financial Institution Pension Fund, the establishment of which was approved according to Decision of the Financial Services Authority Commissioner Board No. KEP-61/NB.1/2018 dated October 16, 2018 concerning Ratification of the Pension Fund Regulation from the Financial Institution Pension Fund (DPLK) Simas Jiwa.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	23.515	53.086	Current service costs
Biaya bunga neto	10.793	12.370	Net interest expense
Biaya jasa lalu	(2.570)	(489)	Past service cost-vested
Pendapatan bunga	(1.078)	(4.301)	Interest income
Penyesuaian aktuarial sebagai dampak pemisahan karyawan	-	17.544	Actuarial adjustments as impact of employee separation
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	30.660	78.210	Components of defined benefits costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(71.400)	24.083	Remeasurement on the defined benefit liability recognised in other comprehensive income
Jumlah	(40.740)	102.293	Total

Biaya imbalan pasti untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 41).

Long-term employee benefit expense for during the years is presented as part of "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 41).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun	164.850	130.174	Long-term employee benefits at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	48.567	78.210	Long-term employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	71.400	24.083	Remeasurement of defined benefit liability
Pengaruh pembatasan aset tahun berjalan			Effect of assets ceiling during the year
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang luran Grup	(25.845)	(553)	Benefits payment during the year
	(1.855)	(67.064)	Group's contribution
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	239.210	164.850	Long-term employee benefits liabilities at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Tingkat kenaikan gaji	2,38% - 9,28%	2,38% - 8,00%	Future salary increase
Tingkat diskonto	-8,26% - 8,00%	6,60% - 7,15%	Discount rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as at December 31, 2025 and 2024 to changes in the principal assumptions are as follows:

31 Desember/December 31, 2025					
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability					
	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	14.454	17.939	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	19.720	15.932	Salary increase rate	
31 Desember/December 31, 2024					
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability					
	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(17.448)	19.444	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	24.184	(11.018)	Salary increase rate	

42. Pajak Penghasilan

42. Income Taxes

Beban pajak Grup terdiri dari:

The tax expense of the Group consists of the following:

	2025	2024	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	4.371	1.866	The Company
Entitas anak	125.425	235.126	Subsidiaries
Jumlah	129.796	236.992	Total
Beban (manfaat) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	(147)	(43)	The Company
Entitas anak	221.871	(14.596)	Subsidiaries
Jumlah	221.724	(14.639)	Total
Jumlah	351.520	222.353	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.455.504	1.119.636	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba sebelum pajak entitas anak	(2.431.559)	(1.183.825)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak perusahaan	23.945	(64.189)	Profit (loss) before tax of the Company

	2025	2024	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	670	194	long-term employee benefits
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban umum dan administrasi	787.243	641.088	General and administrative expenses
Beban penyusutan aset tetap	6.668	35.216	Depreciation expense
Beban sewa	4.327	4.335	Rent expenses
Beban lain-lain	11.713	11.696	Other expenses
Rugi (Laba) selisih kurs	(70.232)	(34.211)	Loss on foreign exchange
Pendapatan sewa	(9.569)	(11.139)	Rent income
Pendapatan bunga	(39.460)	(69.793)	Interest income
Kerugian (keuntungan) dari			Gain from investment in units
investasi pada unit reksa dana	(122.082)	(6.552)	of mutual funds
Pendapatan dividen	(547.571)	(276.899)	Dividend income
Pendapatan atas penjualan			Income from sale of short
Investasi jangka pendek	(28.734)	(223.855)	term investment
Kerugian penurunan nilai piutang	2.950	2.591	Loss on impairment of receivables
Jumlah	(4.747)	72.477	Total
Laba kena pajak	19.869	8.482	Taxable profit
Beban pajak kini	4.371	1.866	Current tax expense
Pajak dibayar dimuka	4.239	1.845	Prepaid taxes
Jumlah utang pajak kini	132	21	Current tax payable amount
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable:
Perusahaan	132	21	The Company
Entitas anak	44.311	24.079	Subsidiaries
Jumlah utang pajak			Current tax payable
 kini (Catatan 26)	44.443	24.100	 amount (Note 26)

Grup telah menerapkan tarif pajak penghasilan badan 22% dalam perhitungan pajak kini dan pajak tangguhannya.

The Group has applied 22% corporate income tax rate in computing current taxes and deferred tax.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan.

The Group's deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024 have been calculated using the tax rates that are expected to apply when the deferred tax assets and liabilities are realized.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credit (charged) to				
	1 Januari/ January 2025	Laba rugi Profit and loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 2025	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja jangka panjang	-	147	(147)	-	Long-term employee benefits
Entitas anak	465.698	(214.625)	5.445	251.073	Subsidiaries
Jumlah	465.698	(214.478)	5.298	251.073	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas anak	(8.234)	(43.195)	13.895	(37.534)	Subsidiaries

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credit (charged) to				
	1 Januari/ January 2024	Laba rugi Profit and loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 2024	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja jangka panjang	-	43	(43)	-	Long-term employee benefits
Entitas anak	375.773	13.611	76.314	465.698	Subsidiaries
Jumlah	375.773	13.654	76.271	465.698	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas anak	(4.765)	985	(4.454)	(8.234)	Subsidiaries

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer tersebut dapat direalisasi di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets arising on temporary difference can be realized in the future.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.455.504	1.119.636	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba sebelum pajak entitas anak	(2.431.559)	(1.183.825)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak perusahaan	23.945	(64.189)	Profit (loss) before tax of the Company
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku	5.268	(14.122)	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Beban umum dan administrasi	173.193	141.039	General and administrative expenses
Beban penyusutan aset tetap	1.467	7.747	Depreciation expense
Beban sewa	952	954	Rent expenses
Beban lain-lain	2.576	2.573	Other expenses
Laba selisih kurs	(15.451)	(7.526)	Gain on foreign exchange
Pendapatan sewa	(2.105)	(2.450)	Rent income
Pendapatan bunga	(8.681)	(15.354)	Interest income
Kerugian (keuntungan) dari investasi pada unit reksa dana	(26.858)	(1.441)	Gain from investment in units of mutual funds
Pendapatan dividen	(120.466)	(60.918)	Dividend income
Pendapatan atas penjualan investasi jangka pendek	(6.321)	(49.248)	Income from sale of short term investment
Laba selisih kurs			Gain on foreign exchange
Kerugian penurunan nilai piutang	649	570	Loss on impairment of receivables
Jumlah	(1.044)	15.945	Total
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan atas laba (rugi) fiskal yang tidak diketahui	-	1.866	Adjustments to deferred tax assets for unknown fiscal income (loss)
Beban pajak Perusahaan	4.223	(43)	Tax expense of the Company

	2025	2024	
Beban (penghasilan) pajak Perusahaan	4.223	(43)	Tax expense (income) of the Company
Beban (penghasilan) pajak entitas anak	347.297	222.396	Tax expense (income) of the subsidiaries
Jumlah	351.520	222.353	Total

43. Laba per Saham

43. Basic Earnings Per Share

	2025	2024	
Laba bersih untuk Perhitungan laba per saham dasar	2.045.644	957.875	Net profit for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata saham tertimbang untuk perhitungan laba per saham dasar	6.367.664.717	6.367.664.717	Total weighted average number of shares for computation of basic earnings per share
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	321	150	Basic earnings per share (in full Rupiah)

44. Sifat dan Transaksi Berelasi

44. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Berelasi

Nature of Relationships with Related Parties

Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham dan manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company who controlled by close family of shareholders and the key management</i>	PT Wijaya Pratama Raya	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Wahana Inti Nusantara	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Universal Transindo Mas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Trisula Kencana Sakti	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Transkarya Usahamaju	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Taruna Cipta Kencana	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Tampilan Nadenggan	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Swakarya Adhi Usaha	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Surya Kalimantan Sehati Dua	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Surya Inter Wisesa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
	PT Super Wahana Tehno	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sunshine Network Pte Ltd	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Summit Oto Finance	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sumber Indah Perkasa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sumalindo Hutani Jaya	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Soci Mas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	SMG Management Limited	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Smartfren Telecom Tbk	Aset lain-lain, penjaminan emisi efek, simpanan nasabah, pendapatan <i>underwriting</i> asuransi, pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi, pendapatan jasa biro administrasi efek, beban <i>underwriting</i> asuransi, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Other assets, underwriting, deposits of customer, underwriting insurance income, stock brokerage underwriting and investment management income, securities administration fee, underwriting insurance expenses, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sks Listrik Kalimantan	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinarwijaya Ekapratista	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinarmas Tunggal	Aset lain-lain, simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Other assets, deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinarmas Respati	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinarmas Rendranusa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinarmas Logistic Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinarmas Bio Energy	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinarindo Gerbangmas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Usaha Marga	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Usaha Mahitala	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Syno Kimia	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Mas Wisesa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Mas Ventura	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>

Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
	PT Sinar Mas Teladan	Simpanan nasabah, aset lain-lain, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, other assets, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Mas Super Air	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Mas Specialty Minerals	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinarmas Penjamin kredit	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Mas Cakrawala	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	Investasi jangka pendek, simpanan nasabah, pendapatan underwriting asuransi, pendapatan jasa biro administrasi efek, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Short term investment, deposits of customer, underwriting insurance income, securities administration fee income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Kencana Inti Perkasa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Kencana Intermoda	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Simas Reinsurance Broker	Piutang reasuransi, piutang lain-lain, utang asuransi, simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Reinsurance receivable, other receivables, insurance payable, deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT SGMW Multifinance Indonesia	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sehatq Harsana Emedika	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sawit Mas Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Satya Kisma Usaha	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Saranapapan Ekasejati	Aset lain-lain, simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Other assets, deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Samakta Mitra	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sabang Pakubuwono Tiga	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sabang Pakubuwono Satu	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Royal Oriental	Simpanan nasabah, aset lain-lain, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, other assets, interest and profit sharing expense</i>
	PT Roundhill Watala	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Roundhill Capital Indonesia	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Rolimex Kimia Nusamas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Reasuransi Nusantara Makmur	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>

Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
	PT Ramajaya Pramukti	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Purimas Sasmita	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Propertindo Prima	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Praba Selaras Pratama	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Plaza Indonesia Realty	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Phinisindo Zamrud Nusantara	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Petro Sinar Mas Kondensat	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Perwita Margasakti	Aset lain-lain, simpanan nasabah/ <i>Other assets, deposits of customer</i>
	PT Perusahaan Perkebunan Panigoran	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Pembangunan Deltamas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Paraga Arthamida	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Oto Multiartha	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Oriente Mas Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Mp Leidong West Indonesia	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Menara Madju	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Mekanusa Cipta	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Mega Nusa Inti Sawit	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Matra Olah cipta	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Maligi Permata Industrial Estate	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Langgeng Kreasitama	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Kuansing Inti Makmur	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Kresna Duta Agroindo	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Kreasi Mas Indah	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Kookmin Best Insurance Indonesia	Simpanan nasabah, piutang pembiayaan sewa, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, finance lease receivable, interest and profit sharing income, interest and profit sharing expense</i>

Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
	PT Kencana Graha Permai	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Kembangan Permai Development	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Karya Cemerlang Persada	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Karawang Tatabina	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Karawang Bukit Golf	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Ivo Mas Tunggal	Premi asuransi, simpanan nasabah, kredit, beban underwriting asuransi/ <i>Premium insurance, deposits of customer, credit, insurance underwriting expense</i>
	PT Inti Tekno Sukses Bersama	Simpanan nasabah, aset lain-lain, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, other assets, interest and profit sharing expense</i>
	PT. Harapan Anang Bakri & Sons	Simpanan nasabah, aset lain-lain, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, other assets, interest and profit sharing expense</i>
	PT Inter Sarana Prabawa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Innovate Mas Indonesia	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Indah Suryasari Wijaya Limantara	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Dami Mas Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Celesta Prime Technology Pte Ltd	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Catur Paramita	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Cahayanusa Gemilang	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bungo Bara Utama Jakarta	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bumipermai Lestari	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bumimas Ekapersada	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bumi Serpong Damai Tbk	Investasi jangka pendek, aset lain-lain, simpanan nasabah, pendapatan underwriting asuransi, beban underwriting asuransi, pendapatan jasa biro administrasiefek, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Short term investment, other assets, deposits of customer, underwriting insurance income, underwriting insurance expense, securities administration fee income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Duta Pertiwi Tbk	Simpanan nasabah, aset lain-lain, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, other assets, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bumi Sawit Permai	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bumi Permai Lestari	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>

Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
	PT Bumi Parama Wisesa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bumi Megah Graha Asri	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bumi Karawang Damai	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bumi Indah Asri	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Buana Wiralestari Mas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Buana Bumi Energi	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Buana Adhitama	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Borneo Indobara	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bintang Rajawali Perkasa	Simpanan nasabah, investasi dalam saham, ekuitas pada laba entitas asosiasi, pendapatan Lain-lain, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, investment in share, gain from equity of associates, other income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bina Sinar Amity	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bhakti Manunggal Karya	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Berau Coal Energy Tbk	Simpanan nasabah, pendapatan bunga dan bagi hasil, pendapatan jasa biro administrasi efek, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest income, securities administration fee income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Berau Coal	Simpanan nasabah, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, working capital financing with factoring receivable, interest and profit sharing income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Balai Lelang Sinarmas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Asia Trade Logistics	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Arara Abadi	Premi asuransi, Simpanan nasabah, pendapatan underwriting asuransi, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, underwriting insurance income, interest and profit sharing expense</i>
	PT App International Marketing Pte Ltd	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Mas Tjipta	Beban umum dan administrasi/ <i>General and administration</i>
	PT Anugerah Pertiwi Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Andalan Mas Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Argha Karya Prima Industry Tbk	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Agropalma Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Agrolestari Mandiri	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan/ <i>Family relationships, however, do not have: (i) a significant influence; (ii) equality of control and ownership</i>	PT Sadang Mas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Purinusa Ekapersada	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	Investasi jangka pendek, Simpanan nasabah, pendapatan underwriting asuransi, pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Short term investment, deposits of customer, underwriting insurance income, stock brokerage, underwriting and investment management income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Pelayaran Utama Karyamaju	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil, piutang, sewa pembiayaan/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Paramitra Abadimas Cemerlang	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Investasi jangka pendek, Simpanan nasabah, pendapatan underwriting asuransi, pendapatan jasa biro administrasi efek/ <i>Short term investment, deposits of customer, underwriting insurance income, securities administration fee</i>
	PT Oki Pulp and Paper Mills	Simpanan nasabah, pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, stock brokerage, underwriting and investment management income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Oji Sinar Mas Packaging	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Simpanan nasabah, pendapatan underwriting asuransi, pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, underwriting insurance income, stock brokerage, underwriting and investment management income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Kreasi Kotak Megah	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Konverta Mitra Abadi	Simpanan nasabah, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Kati Kartika Murni	Simpanan nasabah, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Asia Paperindo Perkasa	Simpanan nasabah, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Intercipta Kimia Pratama	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Dian Bestari Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>

Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ <i>Companies that directly and indirectly owned by the Company's shareholder</i>	PT The Univenus	Premi asuransi, simpanan nasabah, pendapatan <i>underwriting</i> asuransi, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Premium insurance, deposits of customer, underwriting insurance income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinarmas Hana Finance	Simpanan nasabah, piutang premi, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, premium receivables, interest and profit sharing expense</i>
	PT Peduli Sehat Gotong Royong	Simpanan nasabah, investasi dalam saham, aset lain-lain, bagian laba anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, investment in share, other assets, profit of subsidiary and associates, interest and profit sharing expense</i>
	PT KB Insurance Indonesia	Investasi dalam saham, utang asuransi, bagian laba anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, pendapatan Lain-lain/ <i>Investment in share, finance lease receivable, insurance payable, profit of subsidiary and associates, deposit of customer, interest and profit sharing income, other income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Cakrawala Mega Indah	Simpanan nasabah, pendapatan <i>underwriting</i> asuransi, beban <i>underwriting</i> asuransi, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, underwriting insurance income, underwriting insurance expense, interest and profit sharing expense</i>
	PT Asuransi Summit Oto	Piutang reasuransi, simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Reinsurance receivable, deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT MSIG Life Insurance IndonesiaTbk	Simpanan nasabah, investasi jangka pendek, pendapatan jasa biro administrasi efek, pendapatan lain-lain, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, short term investment, securities administration fee income, other income, interest and profit sharing expense</i>
Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>		Simpanan nasabah, piutang pembiayaan multiguna, kredit yang diberikan, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, multipurpose financing receivables, loans, interest and profit sharing income, interest and profit sharing expense</i>
Manajemen kunci Grup/ <i>The Group's key management</i>		Simpanan nasabah, piutang pembiayaan multiguna, aset lain-lain, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, multipurpose financing receivables, other assets, interest income, interest and profit sharing expense</i>

Transaksi-transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

- Saldo dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang merupakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

- Significant balances with related parties in the consolidated statements of financial position as at consolidated statement of financial position dates follows:

	2025		2024		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Assets/ Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Assets/ Total Liabilities	
ASET					ASSETS
Investasi jangka pendek	4.244.414	3,53%	5.181.316	4,42%	Short-term investments
Piutang pembiayaan multiguna	522	0,00%	615	0,00%	Multipurpose financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	8.357	0,01%	33.408	0,03%	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang			18.954	0,02%	Working capital financing with factoring scheme receivables
Piutang premi dan reasuransi			971	0,00%	Premium and reinsurance receivables
Kredit yang diberikan	110.156	0,09%	104.202	0,09%	Loans
Piutang lain-lain	76.730	0,06%	544.053	0,46%	Other receivables
Aset lain-lain	397.838	0,33%	717.019	0,61%	Other assets
Jumlah Aset	4.838.017	4,02%	6.600.538	5,63%	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	5.944.544	6,29%	8.422.492	9,16%	Deposits and deposits from other banks
Utang asuransi			433.887	0,47%	Insurance payables
Liabilitas lain-lain	2.667.201	2,82%	1.500	0,00%	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	8.611.745	9,11%	8.857.879	9,63%	Total Liabilities

- b. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menginvestasikan dananya masing-masing sebesar Rp172.113 dan Rp137.326 dalam unit penyertaan reksa dana yang dikelola oleh SMS, entitas anak, sebagai manajer investasi (Catatan 5).
- c. Grup telah mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada ASM (Catatan 18 dan 19).
- d. Beban gaji dan tunjangan yang telah dibayar oleh Grup kepada seluruh dewan komisaris dan direksi untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp696.953 dan Rp486.659.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi (L/C dan bank garansi) dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp114.779 dan Rp116.355 (Catatan 54).
- f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali piutang pembiayaan multiguna kepada karyawan.

- b. As at December 31, 2025 and 2024, the Group invested its funds amounting to Rp172,113 and Rp137,326, respectively, in units of mutual funds which were managed by SMS, a subsidiary, as investment manager (Note 5).
- c. The Group has insured the investment properties and property and equipment with ASM (Notes 18 and 19).
- d. The aggregate salaries and benefits paid by the Group to all commissioners and directors in 2025 and 2024 amounted to Rp696,953 and Rp486,659, respectively.
- e. As at December 31, 2025 and 2024, the total balance of commitments and contingencies transactions (L/C and bank guarantees) with related parties amounted to Rp114,779 and Rp116,355, respectively (Note 54).
- f. Transactions with related parties are conducted with normal policies and terms, as if done with nonrelated parties, except for multipurpose financing receivables to employees.

45. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

	2025	
	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Aset		
Kas dan bank	78.750.122	1.313.471
Investasi jangka pendek	608.737.073	10.163.395
Link Unit	21.991.928	369.069
Piutang premi dan reasuransi	(38.764.051)	(650.538)
Kredit yang diberikan	16.268.337	271.275
Tagihan akseptasi	2.716.268	45.294
Piutang lain-lain	2.258.542	37.903
Aset reasuransi	152.637.703	2.561.566
Aset lain-lain	50.765.697	851.922
Jumlah Aset	895.361.619	14.963.357
Liabilitas		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	241.867.898	4.033.147
Utang asuransi	25.579.629	429.277
Kewajiban Kontrak Dana Terpisah	21.783.059	365.563
Premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim	113.988.545	1.912.956
Own retention claims	67.034.312	1.124.970
Liabilitas akseptasi	2.717.525	45.315
Beban akrual	88.891	1.488
Liabilitas lain-lain	3.073.867	51.500
Jumlah Liabilitas	476.133.726	7.964.216
Jumlah Aset - bersih	419.227.893	6.999.141

45. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

	2024	
	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Assets		
Cash and cash in banks	176.063.358	2.845.536
Short term investments	654.701.027	10.581.278
Unit Link	-	-
Premiums and reinsurance receivables	66.609.021	1.076.535
Loans	25.615.580	413.999
Acceptance receivables	1.903.354	30.762
Other receivables	1.754.053	28.349
Reinsurance assets	136.193.912	2.201.166
Other assets	38.427.732	621.069
Total assets	1.101.268.037	17.798.694
Liabilities		
Deposits and deposits from other banks	463.724.910	7.494.722
Insurance payables	65.962.628	1.066.088
Segregated funds contract liabilities - Unit link	11.423.772	184.631
Unearned premiums and estimated claim liabilities	99.940.663	1.615.241
Acceptance payables	-	-
Acceptance payables	1.903.354	30.762
Accrued expenses	74.496	1.204
Other liabilities	19.867.529	321.099
Total liabilities	662.897.352	10.713.747
Total Assets - Net	438.370.685	7.084.947

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As at December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

46. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	2025		
	Pengukuran nilai wajar menggunakan Fair value measurement using:		
Nilai Tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar:			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Saham	1.656.437	1.656.437	-
Obligasi	4.163.151	4.163.151	-

46. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities:

	2025		
	Pengukuran nilai wajar menggunakan Fair value measurement using:		
Nilai Tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3
Assets measured at fair value			
Fair value through profit or loss			
Shares and warrants	-	-	-
Bonds	-	-	-

2025					
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Pengukuran nilai wajar menggunakan Fair value measurement using:			
		Level 1	Level 2	Level 3	
Reksadana	11.302.448	11.302.448	-	-	Units of mutual fund
Aset pemegang polis unit link	19.852.080	19.852.080	-	-	Segregated funds net assets - unit link
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	Derivative receivables
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					At fair value through other comprehensive income
Saham	904.327	904.327	-	-	Shares
Obligasi	15.309.568	15.309.568	-	-	Bonds
Investasi dalam saham	2.987.099	2.987.099	-	-	Investment in shares
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Asset for which fair values are disclosed
Dukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Penempatan pada Bank Indonesia	8.655.784	8.655.784	-	-	Placement with bank Indonesia
Obligasi	12.382.334	-	12.382.334	-	Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji jual Kembali	1.394.940	1.394.940	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Piutang pembiayaan multiguna	1.262.692	-	1.262.692	-	Multipurpose financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	407.949	-	407.949	-	Finance lease receivable
Kredit yang diberikan	10.857.033	-	10.857.033	-	Loans
Tagihan akseptasi	161.224	-	161.224	-	Acceptance receivable
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.164.388	-	1.164.388	-	Working capital financing with factoring scheme receivables
Aset lain-lain - Setoran jaminan					Other assets - security deposit
Tagihan atas wesel ekspor	18.632	-	1.164.388	-	Export bills receivable
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Dana pemegang polis unit link	-	-	-	-	Segregated fund contract liabilities - unit link
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair value are disclosed
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Simpanan dan simpanan dari bank lain	45.367.868	-	45.367.868	-	Deposits and deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji beli Kembali	-	-	-	-	Securities sold under agreements
Liabilitas akseptasi	161.553	-	161.553	-	Acceptance payables
Utang transaksi efek	502.248	-	502.248	-	Securities transaction payables
Surat berharga yang diterbitkan	9.029.855	9.029.855	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	2.509.972	-	2.509.972	-	Loans received
2024					
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Pengukuran nilai wajar menggunakan Fair value measurement using:			
		Level 1	Level 2	Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Saham	1.992.647	1.992.647	-	-	Shares and warrants
Obligasi	4.587.906	4.587.906	-	-	Bonds
Tagihan Derivatif	27.502	27.502	-	-	Derivative receivables

2024					
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Pengukuran nilai wajar menggunakan Fair value measurement using:			
		Level 1	Level 2	Level 3	
Reksadana	8.106.401	8.106.901	-	-	Units of mutual fund
Aset pemegang polis unit link	19.323.978	19.323.978	-	-	Segregated funds net assets - unit link
Tagihan Derivatif	1.855	1.855	-	-	Derivative receivables
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					At fair value through other comprehensive income
Saham	1.793.751	1.793.751	-	-	Shares
Obligasi	14.762.253	14.762.253	-	-	Bonds
Investasi dalam saham	2.703.631	2.703.631	-	-	Investment in shares
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Asset for which fair values are disclosed
Dukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Penempatan pada Bank Indonesia	11.106.035	11.106.035	-	-	Placement with bank Indonesia
Obligasi	6.173.184	-	6.173.184	-	Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji jual Kembali	192.215	192.215	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Piutang pembiayaan multiguna	1.537.356	-	1.537.356	-	Multipurpose financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	125.516	-	125.516	-	Finance lease receivable
Kredit yang diberikan	12.618.690	-	12.618.690	-	Loans
Tagihan akseptasi	38.129	-	38.129	-	Acceptance receivable
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.474.546	-	1.474.546	-	Working capital financing with factoring scheme receivables
Aset lain-lain - Setoran jaminan	102.920	102.920	-	-	Other assets - security deposit
Tagihan atas wesel ekspor	32.821	-	32.821	-	Export bills receivable
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Dana pemegang polis unit link	20.733.020	20.733.020	-	-	Segregated fund contract liabilities - unit link
Liabilitas derivatif	1.746	1.746	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair value are disclosed
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Simpanan dan simpanan dari bank lain	43.930.669	-	43.930.669	-	Deposits and deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji beli Kembali	879.455	879.455	-	-	Securities sold under agreements
Liabilitas akseptasi	38.160	-	38.160	-	Acceptance payables
Utang transaksi efek	89.688	-	89.688	-	Securities transaction payables
Surat berharga yang diterbitkan	9.436.290	9.436.290	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	1.257.352	-	1.257.352	-	Loans received

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from stock exchange, securities trader, broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where

dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 3.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur estimasi nilai wajar Level 2 dan Level 3 adalah analisa arus kas diskonto.

it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in hierarchy Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in hierarchy Level 3.

Valuation technique used to measure fair value estimates of level 2 and level 3 is the discounted cash flow analysis.

47. Perjanjian dan Ikatan

Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Jasa Layanan Informasi dengan PT Indo Fin Tek (IFT). Perjanjian kerjasama tersebut mencakup jasa layanan informasi yang akan disediakan Perusahaan berdasarkan permintaan pemeriksaan informasi yang dilakukan oleh IFT melalui SMMA Cloud dan biaya jasa layanan informasi. Perjanjian ini dapat diakhiri efektif secara langsung berdasarkan perjanjian tertulis kedua belah pihak.

47. Agreements and Contracts

The Company signed a Cooperation Agreement for the Provision of Information Services with PT Indo Fin Tek (IFT). The cooperation agreement includes information services that will be provided by the Company based on requests for information inspection conducted by IFT through SMMA Cloud and information service fees. This agreement can be terminated effectively directly based on the written agreement of both parties.

48. Komitmen dan Kontinjensi

- a. BS, entitas anak, memiliki komitmen pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot, forward dan swap*) yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

48. Commitments and Contingencies

- a. BS, a subsidiary, has commitments on purchases and sales of foreign currencies (*spot, forward and swap*) which have not yet been realized as at December 31, 2025 and 2024. Details follows:

	2025	2024	
Pembelian tunai mata uang asing (<i>spot, forward dan swap</i>)			Purchase foreign currencies (<i>spot, forward and swap</i>)
Dolar Amerika Serikat	329.656	177.045	U.S Dollar
Yen Jepang	15.038	-	Japanese Yen
Yuan China	15.007	-	China Yuan
Euro	37.675	-	Euro
Dolar Australia	3.346	-	Australian Dollar
Jumlah	400.722	177.045	Total
Penjualan tunai mata uang asing (<i>spot, forward dan swap</i>)			Sell foreign currencies (<i>spot, forward and swap</i>)
Dolar Amerika Serikat	853.543	523.892	U.S Dollar
Yen Jepang	55.748	-	Japanese Yen
Euro	35.228	-	Euro
Jumlah	944.519	523.892	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, transaksi spot dan swap di atas akan selesai masing-masing dalam 1 hari sampai 2 hari dan 1 hari sampai 38 hari.

As of December 31, 2025, the above spot and swap transactions are normally settled in 1 day to 2 days and 1 day to 38 days, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, transaksi spot, forward, dan swap di atas akan selesai masing-masing dalam 1 hari sampai 2 hari, 1 hari sampai 40 hari, dan 1 hari sampai 56 hari.

As of December 31, 2024, the above spot, forward, and swap transactions are normally settled in 1 day to 2 days, 1 days to 40 days, and 1 day to 56 days, respectively.

- b. BS memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rangka ekspor-impor, pemberian garansi dan pemberian kredit kepada nasabah dengan rincian sebagai berikut:

- b. BS has commitments and contingent receivables and liabilities under export-import, guarantees and loans given to the customers as follows:

	2025	2024	
Komitmen			Commitments
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1.189.106	512.494	Unused loan commitments granted to customers
Irrevocable letter of credit	57.709	29.011	Irrevocable letter of credit
Jumlah	1.246.815	541.505	Total
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	15.828	32.107	Past due interest revenues
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi	378.638	789.456	Bank guarantees issued
Jumlah - bersih	(362.810)	(757.349)	Net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi berupa *letters of credit* dan bank garansi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp50.287 dan Rp114.779 (Catatan 51).

As of December 31, 2025 and 2024, commitment and contingent transactions consisting of letters of credit and bank guarantees with related parties amounted to Rp50,287 and Rp114,779, respectively (Note 51).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jangka waktu untuk *letter of credit* masing-masing berkisar antara 1 - 3 bulan, dan 1 - 7 bulan, sedangkan untuk bank garansi masing-masing berkisar antara 2 - 60 bulan dan 1 - 60 bulan.

As of December 31, 2025 and 2024, the average terms of letters of credit are from 1 month until 3 months and 1 month until 7 months, respectively, while for bank guarantees are from 1 month until 60 months and 2 month until 60 months, respectively.

Saldo *Letter of Credit* yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp6.450 dan Rp69.

Letters of credit outstanding secured by cash collateral as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp6,450 and Rp69, respectively.

Saldo bank garansi yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp252.589 dan Rp523.454.

Bank guarantees secured by cash collateral as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp252,589 and Rp523,454, respectively.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

49. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

49. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting to the operating decision maker who is responsible for the allocation of resources to each segment are reported as well as assess the performance of each segment.

	2025									
	Induk Perusahaan/ The Company	Jasa asuransi/ Insurance Service	Pembiayaan konsumen, Piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang/ Multipurpose Financing, Finance Lease, Working Capital Financing	Jasa biro administrasi efek/ Securities Administration Fee	Jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi/ Stock Brokerage, Underwriting and investment Manager	Perbankan/ Banking	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Property, Trading, and Service	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination
Pendapatan operasional/ Operating income	-	20.567.471	-	9.550	473.404	-	23.841	21.074.266	1.450	21.075.716
Pendapatan bunga dan bagi hasil/ Interest and profit sharing income	35.580	1.355.342	749.237	-	35.769	3.023.716	22.299	5.221.943	(84.391)	5.137.552
Keuntungan (kerugian) penjualan investasi jangka pendek – bersih/ Gain (loss) on sale short term investment - net	28.734	389.538	-	-	1.129	256.906	37.186	713.493	-	713.493
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana/ Gain on investments in units of mutual fund	122.082	453.608	176	1.293	93.784	2.326	102.351	775.620	-	775.620
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih/ Gain on foreign exchange - net	95.999	46.661	159	-	16.856	197.395	272	357.342	(36.452)	320.890
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai efek-efek/ Gain (loss) in changing in fair value of securities	-	1.720.373	-	-	2.602	636	22.775	1.746.386	-	1.746.386
Bagian laba pada entitas asosiasi/ Net income from subsidiary	2.281.472	123.754	4.542	8.642	-	-	32.805	2.451.215	(2.293.756)	157.459
Pendapatan administrasi dan komisi/ Administration fee and commission	-	-	59.622	-	-	1.162.605	-	1.222.227	(113.870)	1.108.357
Penjualan/Sales	-	-	-	-	-	-	690.621	690.621	(3.307)	687.314
Pendapatan lain-lain/ Others income	117.672	(140.653)	228.756	79	6.503	39.317	315.155	566.829	(241.685)	325.144
Jumlah pendapatan/ Total income	2.681.539	24.516.094	1.042.492	19.564	630.047	4.682.901	1.247.305	34.819.942	(2.772.011)	32.047.931
Beban operasional/ Operating expenses	-	20.773.090	-	-	-	-	-	20.773.090	(46.334)	20.726.756
Gaji dan tunjangan karyawan/ Salaries and employee benefit	22.409	51.726	220.482	6.324	138.742	1.448.069	74.652	1.962.404	-	1.962.404
Umum dan administrasi/ General and administrative	40.187	106.780	217.264	2.205	144.340	1.703.512	144.472	2.358.760	(400.324)	1.958.436
Bunga dan bagi hasil/ Interest and profit sharing expenses	745.999	262	333.184	-	1.948	1.210.499	7.936	2.299.828	(67.844)	2.231.984
Kerugian kurs mata uang asing – bersih/ Losses on foreign exchange - net	25.767	16.788	(6.181)	-	-	-	80	36.454	(36.452)	2
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan/ Provision for impairment losses on finance asset and non financial asset	2.950	88.174	49.252	-	14.546	(216.143)	(1.479)	(62.700)	-	(62.700)
Beban pokok penjualan/ Cost of goods sold	-	-	-	-	-	-	697.603	697.603	-	697.603
Beban lain-lain/Others expenses	13.806	8.452	73.686	1.385	(15.216)	17.235	2.015.757	2.115.105	(37.161)	2.077.944
Jumlah beban operasional/ Total expenses	851.118	21.045.272	887.687	9.914	284.360	4.163.172	2.939.021	30.180.544	(588.115)	29.592.429
Laba sebelum pajak/ Income (losses) before tax	1.830.421	1.510.789	154.805	9.650	345.687	519.729	(1.691.716)	4.639.398	(2.183.896)	2.455.502
Beban pajak/Tax benefit (expense)	(4.223)	(45.434)	(32.135)	(46)	(61.815)	(197.299)	(14.724)	(355.676)	4.160	(351.516)
Laba bersih/Net income	1.826.198	1.465.355	122.670	9.604	283.872	322.430	(1.706.440)	4.283.722	(2.179.736)	2.103.986
Aset segmen/Segment assets	6.557.765	47.576.173	5.391.304	23.341	2.119.189	57.220.153	7.808.036	126.695.961	(9.570.372)	117.125.589
Investasi dalam saham/ Investment in shares	26.194.285	1.202.108	224.610	285.030	17.302	-	1.962.158	29.885.493	(26.898.395)	2.987.098
Aset yang tidak dialokasikan/ Unallocated assets	8.313	67.021	50.605	92	12.904	82.943	56.681	278.559	-	278.559
Jumlah aset/Total assets	32.760.363	48.845.302	5.666.519	308.463	2.149.395	57.303.096	9.826.875	156.860.013	(36.468.767)	120.391.246
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	8.707.361	41.312.906	4.696.584	3.239	584.849	48.424.703	1.315.573	105.045.215	(10.713.727)	94.331.488
Liabilitas yang tidak dialokasikan/ Unallocated liabilities	518	37.852	3.568	202	31.512	52.824	22.180	148.656	-	148.656
Jumlah liabilitas /Total liabilities	8.707.879	41.350.758	4.700.152	3.441	616.361	48.477.527	1.337.753	105.193.871	(10.713.727)	94.480.144

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
*Segment assets are excluded prepaid tax and deferred tax asset whereas segment liabilities are excluded taxes payable and deferred tax liabilities

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024									
	Induk Perusahaan/ The Company	Underwriting asuransi/ Insurance Underwriting	Pembiayaan konsumen, Piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang/ Multipurpose Financing, Lease, Working Capital Financing	Jasa biro administrasi efek/ Securities Administration Fee	Jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi/ Stock Brokerage, Underwriting and investment Manager	Perbankan/ Banking	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Property, Trading, and Service	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination
Pendapatan operasional/ Operating income	-	17.429.749	-	8.849	533.473	-	6.556	17.978.627	(174.068)	17.804.559
Pendapatan bunga dan bagi hasil/ Interest and profit sharing income	45.276	1.329.644	774.525	-	72.026	3.757.694	14.258	5.993.423	(22.707)	5.970.716
Keuntungan (kerugian) penjualan investasi jangka pendek – bersih/ Gain (loss) on sale short term investment - net	217.665	243.867	-	-	(460)	146.827	(194.344)	413.555	-	413.555
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana/ Gain on investments in units of mutual fund	6.552	496.923	-	-	3.334	(7.325)	142.698	642.182	-	642.182
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih/ Gain on foreign exchange - net	34.211	42.716	1.662	-	16.554	104.588	66	199.797	(35.840)	163.957
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai efek-efek/ Gain (loss) in changing in fair value of securities	-	(217.990)	-	-	(1.917)	12.377	3.131	(204.399)	-	(204.399)
Bagian laba pada entitas asosiasi/ Net income from subsidiary	699.658	41.661	775	7.982	-	-	6.094	756.170	(654.428)	101.742
Pendapatan administrasi dan komisi/ Administration fee and commission	-	-	91.920	-	-	700.291	-	792.211	(72.507)	719.704
Penjualan/Sales	-	-	-	-	-	-	643.171	643.171	(2.998)	640.173
Pendapatan lain-lain/ Others income	135.411	(23.786)	485.934	1.214	69.804	50.798	272.871	992.246	(254.366)	737.880
Jumlah pendapatan/ Total income	1.138.773	19.342.784	1.354.816	18.045	692.814	4.765.250	894.501	28.206.983	(1.216.914)	26.990.069
Beban operasional/ Operating expenses	-	17.054.141	-	-	-	-	-	17.054.141	(61)	17.054.080
Gaji dan tunjangan karyawan/ Salaries and employee benefit	23.039	621.784	221.344	7.629	114.587	1.282.544	75.551	2.346.478	-	2.346.478
Umum dan administrasi/ General and administrative	52.836	759.457	704.439	1.764	205.427	1.778.334	161.857	3.664.114	(737.018)	2.927.096
Bunga dan bagi hasil/ Interest and profit sharing expenses	595.855	1.499	459.695	-	870	1.206.381	12.730	2.277.030	(46.155)	2.230.875
Kerugian kurs mata uang asing – bersih/ Losses on foreign exchange - net	-	36.114	(396)	-	-	-	123	35.841	(35.840)	1
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan/ Provision for impairment losses on finance asset and non financial asset	7.891	12.647	413.176	-	-	44.362	25.313	503.389	-	503.389
Beban pokok penjualan/ Cost of goods sold	-	-	-	-	-	-	661.602	661.602	-	661.602
Beban lain-lain/Others expenses	13.679	8.309	80.738	278	34	14.813	73.038	190.889	(43.977)	146.912
Jumlah beban operasional/ Total expenses	693.300	18.493.951	1.878.996	9.671	320.918	4.326.434	1.010.214	26.733.484	(863.051)	25.870.433
Laba sebelum pajak/ Income (losses) before tax	445.473	848.833	(524.180)	8.374	371.896	438.816	(115.713)	1.473.499	(353.863)	1.119.636
Beban pajak/Tax benefit (expense)	(1.824)	(94.383)	12.674	(207)	(70.491)	(68.679)	(3.600)	(226.510)	4.157	(222.353)
Laba bersih/Net income	443.649	754.450	(511.506)	8.167	301.405	370.137	(119.313)	1.246.989	(349.706)	897.283
Aset segmen/Segment assets	6.909.247	41.650.125	5.275.015	22.035	1.796.555	54.921.497	8.569.443	119.143.917	(6.060.768)	113.083.149
Investasi dalam saham/ Investment in shares	22.623.282	1.043.831	594.107	261.294	35.152	-	793.462	25.351.128	(21.847.734)	3.503.394
Aset yang tidak dialokasikan/ Unallocated assets	5.894	182.865	72.749	212	11.857	261.545	70.459	605.581	-	605.581
Jumlah aset/Total assets	29.538.423	42.876.821	5.941.871	283.541	1.843.564	55.183.042	9.433.364	145.100.626	(27.908.502)	117.192.124
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	6.367.590	35.439.581	5.016.544	3.413	173.668	46.968.068	4.558.824	98.527.688	(6.757.043)	91.770.645
Liabilitas yang tidak dialokasikan/ Unallocated liabilities	786	105.717	6.824	430	15.895	71.242	14.795	215.689	-	215.689
Jumlah liabilitas/Total liabilities	6.368.376	35.545.298	5.023.368	3.843	189.563	47.039.310	4.573.619	98.743.377	(6.757.043)	91.986.334

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
*Segment assets are excluded prepaid tax and deferred tax asset whereas segment liabilities are excluded taxes payable and deferred tax liabilities

50. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup menjalankan kegiatan operasional secara hati-hati untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategis dan risiko operasional.

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko Grup meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas pinjaman yang diberikan dan piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

50. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, price risk, credit risk, liquidity risk, legal risk, strategic risk and operational risk.

In practice, implementation of risk management of the Group includes active supervision of management, implementation of policies and procedures, risk limits, the process of identification, measurement and monitoring of risk, implementation of information systems and control risk and internal control systems.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognised and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to historical information about counterparty default rates:

2025

	Belum jatuh Tempo/ Not past due	Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	9.180.682	263	9.180.945	Cash and cash in banks
Investasi jangka pendek	78.249.702	189.538	78.439.240	Short-term investments
Piutang pembiayaan multiguna	1.262.692	48.889	1.311.581	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan sewa	407.949	5.689	413.638	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.164.388	78.496	1.242.884	Working capital financing with factoring scheme receivables
Kredit yang diberikan	10.857.033	753.940	11.610.973	Loans
Tagihan akseptasi	161.224	29	161.253	Acceptances receivable
Piutang transaksi efek	652.467	-	652.467	Securities transaction receivables
Piutang lain - lain	2.694.439	17.137	2.711.576	Other receivables
Aset lain-lain	5.128.539	-	5.128.539	Other assets
Jumlah	109.759.115	1.093.981	110.853.096	Total

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2024			
	Belum jatuh Tempo/ Not past due	Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total
Kas dan bank	8.828.002	565	8.828.567
Investasi jangka pendek	70.659.008	175.560	70.834.568
Piutang pembiayaan multiguna	1.537.356	54.876	1.592.232
Piutang pembiayaan sewa	125.516	18.515	144.031
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.474.546	179.637	1.654.183
Kredit yang diberikan	12.618.690	1.554.963	14.173.653
Tagihan akseptasi	38.129	15	38.144
Piutang transaksi efek	171.354	-	171.354
Piutang lain - lain	3.557.261	550	3.557.811
Aset lain-lain	102.089	-	102.089
Jumlah	99.111.951	1.984.681	101.096.632

Cash and cash in banks
Short-term investments
Multipurpose financing receivables
Finance lease receivables
Working capital financing with
factoring scheme receivables
Loans
Acceptances receivable
Securities transaction receivables
Other receivables
Other assets

Berikut adalah laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

The table below shows consolidated statement of financial position exposures related to credit risk:

2025		2024		
	Jumlah bruto/ Gross amount	Jumlah neto/ Net amount	Jumlah bruto/ Gross amount	Jumlah neto/ Net amount
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				At fair value through profit and loss
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	2.154.274	2.154.274	1.992.647	1.992.647
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	5.043.225	5.043.225	4.587.906	4.587.906
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	9.670.632	9.670.632	8.106.401	8.106.401
Investasi jangka pendek - aset pemegang unit link - reksadana	19.852.080	19.852.080	19.323.978	19.323.978
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				At fair value through other comprehensive income
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	904.327	904.327	1.793.751	1.793.751
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	15.309.568	15.309.568	14.762.253	14.762.253
Investasi dalam saham	2.126.442	2.126.442	2.703.631	2.703.631
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				At amortized cost
Kas dan bank	9.180.945	9.180.682	8.828.567	8.898.002
Investasi jangka pendek - penempatan pada bank lain	8.656.012	8.655.784	11.106.174	11.106.035
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	3.894.479	3.894.479	2.955.592	2.955.592
Investasi jangka pendek - efek-efek - tagihan atas wesel ekspor	13.659	13.659	32.821	32.821
Investasi jangka pendek - efek-efek - refinancing	300.000	300.000	-	-
Piutang pembiayaan multiguna	1.311.581	1.262.692	1.592.232	1.537.356
Piutang sewa pembiayaan	413.638	407.949	144.031	125.516
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.242.884	1.164.388	1.654.183	1.474.546
Piutang transaksi efek	652.467	652.467	171.354	171.354
Piutang lain-lain	2.711.576	2.694.439	3.557.811	3.557.261
Tagihan akseptasi	161.253	161.224	38.144	38.129
Kredit yang diberikan	11.610.973	10.857.033	14.173.653	12.618.690
Aset lain-lain	5.128.539	5.128.539	102.089	102.089
Jumlah Aset Keuangan	100.338.554	99.433.883	97.627.218	95.887.958

Short-term investment - securities - shares and warrants
Short-term investment - securities - bonds
Short-term investment - securities units of mutual fund
Short-term investment - securities unit link - units of mutual fund
Short-term investment - securities shares
Short-term investment - securities bonds
Investment in shares
Cash and cash in banks
Short-term investment - placement with other banks
Short-term investment - time deposits
Short-term investment - securities export bill receivables
Short-term investment - securities - refinancing
Multipurpose financing receivables
Finance lease receivables
Working capital financing with factoring scheme receivables
Securities transaction receivables
Other account receivable
Acceptances receivable
Loans
Other assets
Total Financial Assets

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup akan terpengaruh akibat perubahan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar, termasuk turunan dari kedua risiko tersebut (risiko instrumen derivatif).

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup.

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika suku bunga atas kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun periode/tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp19.531, dan Rp16.427, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya pendapatan bunga dari kredit dan beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument held by the Group will be affected due to changes in market variables such as interest rates, exchange rates, including derivatives of both risks (risks of derivative instruments).

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from loans, deposits and deposits from other banks and loans received. Loans, deposits and deposits from other banks and loans received at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Financial assets and financial liabilities at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing. For each simulation, the same interest rate is used for all currencies. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. The scenarios are applied only for liabilities that represent the major interest-bearing positions.

As at December 31, 2025 and 2024, if interest rates on loans, deposits and deposits from other banks and loans received had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax during the period/year would have been higher/lower amounting to Rp19,531 and Rp16,427, respectively, mainly as a result of higher/lower interest income and interest expense on loans and loans received with floating interest rates.

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp131.775 dan Rp32.855 terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran aset keuangan dan liabilitas keuangan.

c. Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai diukur padanilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, investasi pada unit reksadana dan investasi pada obligasi yang mempunyai dampak kenaikan/penurunan pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Dengan asumsi bahwa harga efek ekuitas dan efek utang - pada nilai wajar melalui laba rugi telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, akan berdampak terhadap laba setelah pajak untuk tahun 2025 dan

Management has set up a policy to require Group to manage the foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognised assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As at December 31, 2025 and 2024, if the currency had weakened/ strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been higher/lower amounting to Rp131,775 and Rp32,855 respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of monetary financial assets and liabilities.

c. Price risk

The Group is exposed to equity and debt securities price risk because of investments held by the Group and classified the consolidated statements of financial position at fair value through other comprehensive income and at fair value through profit and loss.

To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group has investments in shares of other entities that are traded in stock exchange, investment in units of mutual funds, and investment in debt securities that would have an impact on the increase/decrease on post-tax profit for the period and other equity component. With assumption if FVPL equity and debt securities price assumption of being 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit in 2025 and 2024 would have been higher/lower by Rp132,791 and Rp127,197 respectively, while if AFS'

2024 lebih tinggi/rendah sebesar Rp132.791 dan Rp127.197. Sedangkan apabila harga efek ekuitas dan efek utang - yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, berdampak terhadap komponen ekuitas lainnya pada tahun 2025 dan 2024 lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp175.905 dan Rp176.655. Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/ (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

2025							
	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 tahun s.d 2 tahun/ < 1 year to 2 year	> 2 tahun s.d 5 tahun < 2 year to 5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities							
Simpanan dan simpanan dari bank lain/ <i>Deposits and deposits from other banks</i>	45.367.868	-	-	-	45.367.868	-	45.367.868
Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>	1.882.816	1.111.000	4.110.450	1.864.719	8.968.985	(35.437)	8.933.548
Pinjaman yang diterima/ <i>Loans received</i>	332.959	134.744	683.196	1.361.300	2.512.199	(2.228)	2.509.971

equity and debt securities measured through other comprehensive income had been 1% higher/lower with all other variables held constant, other equity component would have been higher/lower by Rp175.905 and Rp176.655, respectively. Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified at fair value through other comprehensive income.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the offered interest rate of bonds and the required rate of return which is generally expected by the market.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

2025						
	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 tahun s.d 2 tahun/ > 1 year to 2 year	> 2 tahun s.d 5 tahun/ > 2 year to 5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost
Liabilitas akseptasi/ Acceptances payable	161.553	-	-	-	161.553	-
Utang transaksi efek/ Securities transaction payables	502.248	-	-	-	502.248	-
Beban akrual/ Accrued expenses	411.526	-	-	-	411.526	-
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	350.167	-	-	-	350.167	-
Jumlah Liabilitas/ Total liabilities	49.009.137	1.245.744	4.793.646	3.226.019	58.274.546	(37.665)
2024						
	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 tahun s.d 2 tahun/ < 1 year to 2 year	> 2 tahun s.d 5 tahun < 2 year to 5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost
Liabilitas/Liabilities						
Simpanan dan simpanan dari bank lain/ Deposits and deposits from other banks	43.930.669	-	-	-	43.930.669	-
Surat berharga yang diterbitkan/ Securities issued	733.500	2.789.081	2.721.450	3.232.619	9.476.650	(40.360)
Pinjaman yang diterima/ Loans received	967.564	71.365	222.083	-	1.261.012	(3.660)
Liabilitas akseptasi/ Acceptances payable	38.160	-	-	-	38.160	-
Utang transaksi efek/ Securities transaction payables	89.688	-	-	-	89.688	-
Beban akrual/ Accrued expenses	307.260	-	-	-	307.260	-
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	566.306	-	-	-	566.306	-
Jumlah Liabilitas/ Total liabilities	46.633.147	2.860.446	2.943.533	3.232.619	55.669.745	(44.020)

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul dari kelemahan aspek hukum, antara lain akibat dari tindakan hukum, tidak adanya peraturan yang mendukung atau kelemahan dari ketentuan-ketentuan yang mengikat secara hukum, seperti kegagalan untuk mematuhi persyaratan hukum suatu perjanjian dan celah-celah dalam pengikatan jaminan.

Pelaksanaan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan terhadap potensi risiko hukum dilaksanakan terhadap seluruh aktivitas Grup, terutama kegiatan operasional Grup dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki potensi benturan kepentingan atau gugatan hukum.

Dalam rangka mitigasi potensi risiko hukum, Grup melakukan hal-hal berikut: melakukan kajian terhadap kesesuaian perjanjian kerjasama dengan pihak eksternal, menyempurnakan kebijakan dan prosedur sebagai bagian dari mitigasi risiko hukum.

Legal Risk

Legal risk is the risk arising from the weakness of the legal aspects, partly as a result of legal action, the absence of regulations that favor or disadvantage of the terms of a legally binding, such as failure to comply with the legal requirements of a treaty and the loophole in the binding guarantee.

Implementation of the identification, measurement, and monitoring of potential legal risks undertaken by all the Group's activities, especially the Groups' operational activities involving third parties who have a conflict of interest or potential litigation.

In order to mitigate potential legal risks, the Company does the following: conducts studies on the suitability of cooperation agreements with external parties, refines policies and procedures as part of mitigating legal risks.

Dalam rangka pemantauan atas penyelesaian terhadap gugatan hukum, unit kerja Legal bagian Litigasi melakukan pendampingan dan hadir dalam setiap persidangan/panggilan kepolisian risiko hukum.

Selama 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat nominal realisasi kerugian dari gugatan yang ada.

Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Grup yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Grup terhadap perubahan eksternal.

Grup telah menyusun strategi dan rencana bisnis yang sebelumnya telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh manajemen Perusahaan. Grup juga melakukan kajian dan evaluasi strategik bisnis serta realisasi yang telah dicapai oleh Grup sesuai dengan yang terangkum dalam rencana bisnis.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dana atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang berdampak kepada kegiatan operasional Grup.

Model tata kelola risiko operasional untuk Grup memberikan tata kelola yang formal, transparan dan konsisten yang secara jelas menegaskan tugas dan tanggung jawab serta alur pelaporan untuk mengelola risiko operasional dalam Grup secara efektif. Model tata kelola bertujuan untuk menempatkan akuntabilitas terhadap risiko operasional yang mungkin timbul serta pada saat yang bersama memfasilitasi pemisahan tugas secara independen antara *risk taking* units, unit pengendali risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

51. Perkara Hukum

SAM ("Entitas Anak") masih dalam proses perkara hukum atas dugaan tindak pidana korupsi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya") ("Perkara Hukum Jiwasraya"). di mana status terakhirnya adalah SAM tengah menjalani upaya hukum Peninjauan Kembali ("Peninjauan Kembali") atas Putusan Mahkamah Agung No. 1228K/Pid.Sus/2023 tanggal 2 Mei 2023 ("Putusan MA"), yang sudah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 9 Agustus 2023.

In the context of monitoring the settlement of lawsuits, the Legal work unit in the Litigation section provides assistance and is present at every legal risk court/police summons.

During December 31, 2025 and 2024, there is no nominal realization of losses from existing claims.

Strategic Risk

Strategic risk arises from, among others insufficient determination and implementation of the Group's strategies, incorrect business decision, or irresponsiveness to external changes.

The Group has formulated the business strategies and plans based on discussions from the Board of Commissioners, Directors and all of Group's management. The Group also reviews, evaluates business strategy and its realization achieved by the Company based on Group's Business Plan.

Operational Risk

Operational risk arises from insufficiency and/or malfunction of internal process, human error, system failure, or external problems affecting the operations of the Group.

The operational risk governance model for the Group provides formalized, transparent and consistent governance which clearly defines the roles and responsibilities as well as reporting flow for managing operational risk at the Group effectively. The governance model aims to place accountability to operational risk that may arise, and simultaneously facilitates the segregation of duties independently between the risk-taking units, risk control units and the functions of the Internal Audit Unit.

51. Legal Matters

SAM ("Subsidiary") is still in the process of legal proceedings over allegations of corruption PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya") ("Jiwasraya Legal Case"), whereby the latest status is that SAM is going through a legal action of Reconsideration ("Reconsideration") against Supreme Court Decision No. 1228K/Pid.Sus/2023 dated May 2, 2023 ("Supreme Court Decision"), which registered at the Registrar's Office of the Central Jakarta District Court on August 9, 2023.

Sampai dengan saat ini, SAM belum menerima pemberitahuan resmi terhadap putusan Peninjauan Kembali tersebut.

Lebih lanjut, SAM telah melaksanakan kewajibannya dalam Putusan MA, yang diikuti dengan diterimanya kembali uang tunai yang sebelumnya dengan itikad baik dititipkan kepada Kejaksaan Agung Republik Indonesia ("Kejaksaan") sebesar Rp73.938.704.154 (tujuh puluh tiga miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta tujuh ratus empat ribu seratus lima puluh empat Rupiah) yang dibuktikan dengan Surat Berita Acara Penyerahan Barang Bukti tanggal 18 Desember 2024 oleh Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat. Terkait dengan uang tunai sebesar Rp3.061.295.846 (tiga miliar enam puluh satu juta dua ratus Sembilan puluh lima ribu delapan ratus empat puluh enam) yang sebelumnya telah disita berdasarkan Surat Tanda Terima Barang/Benda Sitaan tanggal 9 Maret 2020, tidak dikembalikan oleh Kejaksaan sebagai pelaksanaan Putusan MA.

Up to this date, SAM has not received any official notification of the Reconsideration decision.

Furthermore, SAM has carried out its obligations in the Supreme Court Decision, which followed up by the return of cash previously deposited (based on SAM's good faith) with the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia ("AGO") in the amount of Rp73,938,704,154 (seventy-three billion nine hundred thirty-eight million seven hundred four thousand one hundred fifty-four Rupiah) as evidenced by the Minutes of Submission of Evidence dated December 18, 2024 by the Central Jakarta District Attorney's Office. In relation with the cash in the amount of Rp3,061,295,846 (three billion sixty-one million two hundred ninety-five thousand eight hundred forty-six) which had previously been confiscated based on the Receipt of Confiscated Goods/Objects Letter dated March 9, 2020, is not returned by AGO as part of the execution of Supreme Court Decision.

52. Informasi Tambahan yang Tidak Diperkirakan Oleh Standar Akuntansi Indonesia

Informasi Keuangan Lainnya

- a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dari BS dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.

Perhitungan rasio kecukupan modal adalah sebagai berikut:

	2025	2024
I. Komponen Modal		
A. Modal Inti	7.624.543	6.930.875
B. Modal Pelengkap	635.042	641.610
II. Jumlah modal	8.259.585	7.572.485
III. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	13.913.094	14.517.860
Risiko pasar	3.221.216	2.981.680
Risiko operasional	6.332.514	6.723.016
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	23.466.824	24.222.556
IV. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal		
Minimum (KPMM) yang tersedia		
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit	59,37%	52,16%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	48,20%	43,27%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	40,80%	35,65%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional dan pasar	35,20%	31,26%
V. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	10,00%	10,00%

52. Additional Information that is Not Required by Indonesian Accounting Standards

Other financial information

- a. The Capital Adequacy Ratio (CAR) of BS was calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation.

Calculation of CAR follows:

I. Capital Stock Components
A. Total Core Capital
B. Supplementary Capital
II. Total Core and Supplementary Capital
III. Risk Weighted Assets
Credit risk after considering specific risk
Market risk
Operational risk
Total risk weighted assets for credit, market and operational risk
IV. Capital Adequacy Ratio (CAR)
CAR with credit risk
CAR with credit and market risk
CAR with credit and operational risk
CAR with credit, operational and market risk
V. Minimum Capital Adequacy Ratio based on the profile risk

b. Rasio tingkat solvabilitas

Perhitungan rasio tingkat solvabilitas adalah sebagai berikut:

	2025
ASM	450,20%
ASJ	639,82%

c. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perhitungan MKBD SMS adalah sebagai berikut:

	2025
Modal Kerja Bersih Disesuaikan	332.783
Modal Kerja Bersih Disesuaikan wajib	29.290
Lebih MKBD	303.493

d. Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan yang diberikan oleh SMF dan ABSM.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-71/PM.1/2021 tanggal 17 Desember 2021 ("Surat OJK") kepada SMS, entitas anak yang menyatakan bahwa SMS dikenakan denda administratif oleh OJK sebesar Rp1.300 serta pembekuan kegiatan usaha penjamin emisi efek selama 1 (satu) tahun sampai 17 Desember 2022. Menindaklanjuti hal tersebut, SMS menghormati isi surat OJK tersebut dengan segera melakukan pemenuhan kewajiban berupa pembayaran atas denda administratif yang dimaksud. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini dibuat, SMS menyatakan tidak ada dampak yang signifikan serta material terhadap SMS sehingga dengan demikian kegiatan operasional SMS tetap berjalan seperti biasa.

53. Pengungkapan Tambahan Transaksi Bukan Kas

Grup mempunyai transaksi bukan kas yang tidak mempengaruhi laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

b. Solvency Margin Ratio

Calculation of solvency margin follows:

	2024
ASM	353,15%
ASJ	820,48%

c. The Adjusted Net Working Capital

The Calculation of Adjusted Net Working Capital of SMS follows:

	2024
Adjusted Net Working Capital	488.006
Adjusted Net Working Capital Compulsory	25.000
Excess Adjusted Net Working Capital	463.006

d. Maximum Financing Lending Limit

As at December 31, 2025 and 2024, there is no provision of funds to related parties and third parties that exceed the maximum financing limit by SMF and ABSM.

Based on the Financial Services Authority ("OJK") Letter No. S-71/PM.1/2021 dated December 17, 2021 ("OJK Letter") to SMS, a subsidiary stating that SMS is subject to an administrative fine by OJK in the amount of Rp1,300 as well as suspension of securities underwriting business activities for 1 (one) year until December 17, 2022. Following up on this, SMS respects the contents of the OJK letter by immediately fulfilling its obligations in the form of payment of the administrative fine. As at the preparation of these consolidated financial statements, SMS stated that there was no significant and material impact on SMS so that SMS operational activities would continue as usual.

53. Supplemental Disclosures of Non Cash Transactions

The following are the non cash activities of the Group which do not have an impact on the consolidated statements of cash flows:

	2025	2024	
Penghapusan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 7)	195.114	420.313	Write-off of multipurpose financing (Note 7)
Penghapusan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 9)	99.121	-	Write-off of working capital financing with factoring scheme receivables (Note 9)
Penghapusan kredit yang diberikan (Catatan 11)	550.364	191.347	Write-off of loans (Note 11)
Penghapusan investasi dalam saham (Catatan 17)	-	8.000	Write-off of investment in shares (Note 17)

54. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

54. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below describes the changes in consolidated liabilities arising from financing activities, including changes in cash and non-cash:

	1 Januari/ January 2025	Arus kas pendanaan/ Financing cash flow	Perubahan Nonkas/ Non cash Changes		31 Desember/ December 2025	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Surat berharga yang diterbitkan	9.436.290	(367.579)		(38.856)	9.029.855	Securities issued
Pinjaman yang diterima	1.257.352	1.251.492	-	1.128	2.509.972	Loans received
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	10.693.642	883.913	-	(37.728)	11.539.827	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/

*) Cash flows from securities issued and loans received represent net borrowings in amount of proceeds and payments. such of the consolidated statements of cash flows.

	1 Januari/ January 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flow	Perubahan Nonkas/ Non cash Changes		31 Desember/ December 2024	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Surat berharga yang diterbitkan	8.390.304	1.819.547	-	(773.561)	9.436.290	Securities issued
Pinjaman yang diterima	2.086.386	(829.990)	-	956	1.257.352	Loans received
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	10.476.690	989.557	-	(772.605)	10.693.642	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/

*) Cash flows from securities issued and loans received represent net borrowings in amount of proceeds and payments. such of the consolidated statements of cash flows.

55. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

55. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS)

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran.

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukarkan.

Adopted during 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- SFAS 117, "Insurance Contracts"

SFAS 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. SFAS 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to SFAS 117, "Insurance Contracts": Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information.

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of SFAS 117 and SFAS 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to SFAS 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability.

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Issued but not yet effective

1 Januari 2026

January 1, 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (solely payments of principal and interest) untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

- Amendments to SFAS 109, "Financial Instruments" and SFAS 107, "Financial Instruments - Disclosures"

These amendments add and clarify the provisions in SFAS 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in SFAS 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- SFAS 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"

This revision of SFAS 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods as accounting concepts used in SFAS 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of SFAS 338, as well as additional definitions on transferred businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

January 1, 2027

- SFAS 413, "Impairment"

SFAS 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. SFAS 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

PSAK 119 adalah standar akuntansi sukarela yang didesain untuk mengurangi persyaratan pengungkapan yang ditetapkan dalam PSAK lainnya. Standar ini ditujukan untuk entitas anak yang tidak memiliki akuntabilitas publik, yang entitas induknya menyusun laporan keuangan konsolidasi yang tersedia secara publik dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), atau standar akuntansi IFRS lainnya. Anak perusahaan tersebut akan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam SAK, IFRS, atau standar akuntansi IFRS lainnya, tetapi dapat mengganti persyaratan pengungkapan dalam standar tersebut dengan persyaratan pengungkapan yang dikurangi. PSAK 119 berlaku untuk anak perusahaan yang memenuhi syarat dan memilih untuk mengadopsi standar ini dalam laporan keuangan konsolidasian, tersendiri, atau individual.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

56. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Berikut ini adalah ringkasan dampak penyajian kembali terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, serta laporan arus kas sehubungan dengan penerapan PSAK No. 117:

Laporan Posisi Keuangan tanggal 1 Januari 2024/
31 Desember 2023

Sebelum disajikan

- SFAS 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

SFAS 118 supersedes SFAS 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in SFAS 118.

- SFAS 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"

SFAS 119 is a voluntary accounting standard designed to reduce disclosure requirements stipulated in other SFASs. It is intended for subsidiaries without public accountability where the parent entity prepares consolidated financial statements that are publicly available and comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), or other IFRS Accounting Standards. These subsidiaries will continue to apply the recognition, measurement and presentation requirements in SAK, IFRS, or other IFRS Accounting Standards, but they can replace the disclosure requirements in those standards with reduced disclosure requirements. SFAS 119 applies to eligible subsidiaries that elect to adopt the standard in their consolidated, separate, or individual financial statements.

As at the date of authorization of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to SFAS and has not yet determined the related effects on the financial statements.

56. Restatement of Financial Statements

The following is a summary of the restatement impact on the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, and statement of cash flows in connection with the implementation of PSAK No.117:

Statement of Financial Position as at January 1,
2024/December 31, 2023

Setelah disajikan

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Kembali/ <i>After restatement</i>	
ASET				ASSETS
Piutang premi dan reasuransi	1.861.049	(1.861.049)	-	Premiums and reinsurance
Aset reasuransi	3.933.978	(3.933.978)	-	Reinsurance assets
Aset kontrak asuransi	-	37.106	37.106	Insurance contract asset
Aset kontrak reasuransi	-	7.725.885	7.725.885	Reinsurance contract asset
Piutang lain-lain -				Other receivables -
pihak ketiga	2.609.519	104.367	2.713.886	third parties
Aset lain-lain -				Other assets -
pihak ketiga	4.347.094	6.858	4.353.952	third parties
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Asuransi	1.368.726	(1.368.726)	-	Insurance payable
Dana pemegang polis				Segregated funds contract
- unit link	20.767.188	(20.767.188)	-	liabilities - unit link
Premi belum merupakan				Unearned premiums
pendapatan dan estimasi				and estimated
liabilitas klaim	6.915.357	(6.915.357)	-	claims liability
Liabilitas kontrak asuransi	480.686	29.447.566	29.928.252	Insurance contract liability
Liabilitas kontrak reasuransi	-	648.796	648.796	Reinsurance contract liabilities
Kewajiban investasi kontrak				Contract investment liabilities
- unit link	-	17.758.927	17.758.927	- unit link
Beban akrual	332.181	(161)	332.020	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain -				Other liabilities -
pihak ketiga	1.329.993	8.408	1.338.401	third parties
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba tidak di tentukan				Retained earnings
penggunaannya	18.136.270	(1.583.108)	16.553.162	unappropriated

Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember
2024

Statement of Financial Position as at December 31,
2024

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan Kembali/ <i>After restatement</i>	
ASET				ASSETS
Piutang premi dan reasuransi	2.187.030	(2.187.030)	-	Premiums and reinsurance
Aset reasuransi	3.146.973	(3.146.973)	-	Reinsurance assets
Aset kontrak asuransi	-	2.662.509	2.662.509	Insurance contract asset
Aset kontrak reasuransi	-	4.497.161	4.497.161	Reinsurance contract asset
Piutang lain-lain -				Other receivables -
pihak ketiga	3.557.261	2.117	3.559.378	third parties
Aset lain-lain -				Other assets -
pihak ketiga	4.247.978	100.655	4.348.633	third parties
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Asuransi	1.435.621	(1.435.621)	-	Insurance payable
Dana pemegang polis				Segregated funds contract
- unit link	20.733.020	(20.767.188)	-	liabilities - unit link
Liabilitas kontrak penjaminan				Guarantee contract liabilities and
dan premi diterima dimuka	2.925.726	(46.694)	2.879.032	premiums received in advance
Premi belum merupakan				Unearned premiums
pendapatan dan estimasi				and estimated
liabilitas klaim	7.190.463	(7.190.463)	-	claims liability
Liabilitas kontrak asuransi	343.775	28.665.682	29.009.457	Insurance contract liability
Liabilitas kontrak reasuransi	-	2.085.647	2.085.647	Reinsurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	-	2.085.647	2.085.647	Reinsurance contract liabilities
Cadangan bagi hasil peserta	25.300	227.000	252.300	Reserve for profit sharing
Beban akrual	307.260	(1.146)	306.114	distribution to participants
Liabilitas lain-lain -				Accrued expenses
pihak ketiga	3.015.742	1.858.404	4.874.146	Other liabilities -
				third parties
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba tidak di tentukan				Retained earnings
penggunaannya	18.995.852	(1.501.346)	17.494.506	unappropriated

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember
2024

Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income for the Year Ended
December 31, 2024

Sebelum disajikan	kembali/Before restatement	Setelah disajikan Penyesuaian/ Adjustments	Kembali/ After restatement	
Pendapatan underwriting asuransi	17.184.184	(17.128.722)	55.462	Insurance underwriting income
Pendapatan jasa asuransi	-	21.265.626	21.265.626	Insurance service revenues
Pendapatan keuangan reasuransi	-	748.387	748.387	Reinsurance finance income
Pendapatan bunga dan bagi hasil	5.970.716	(79.100)	5.891.616	Interest and profit sharing income
Keuntungan penjualan Investasi	413.555	(145)	413.410	Gain on sale of short-term
Keuntungan Reksadana	642.182	(136.543)	505.639	Gain mutual funds
Pendapatan jasa penjamin emisi	605.055	778	605.833	Income Underwriting Service
Pendapatan lain-lain	737.884	7.041.838	7.779.722	Other Income
Beban underwriting asuransi	17.054.079	(17.046.089)	7.990	Insurance underwriting expense
Beban jasa asuransi	-	15.618.627	15.618.627	Insurance underwriting expenses
Beban keuangan asuransi	-	1.332.334	1.332.334	insurance finance expense
Beban dari kontrak reasuransi yg dimiliki	-	12.163.494	12.163.494	Reinsurance contract expenses
Beban umum dan administrasi	2.927.097	(702.603)	2.224.494	General and administrative
Beban bunga dan bagi hasil	2.230.875	(1.089)	2.229.786	Interest and profit sharing expenses
Beban gaji dan tunjangan karyawan	2.346.478	(583.134)	1.763.344	Salaries and employee benefits
Beban cadangan	503.388	5.519	508.907	Provision expense
Kerugian nilai wajar efek	204.399	12.809	217.208	Loss on investment securities
Beban lain-lain	146.914	1.088.630	1.235.544	Other expense

57. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta No. 203 tanggal 3 Februari 2026 dari Notaris Syofilawati, S.H., para pemegang saham DPI menyetujui untuk:

1. Pengalihan seluruh saham milik Perusahaan dan Singapore Surmount International Pte. Ltd. kepada Sino Ronhui New Material Co., Ltd.
2. Perubahan pasal 5 Anggaran Dasar Perusahaan.

Transaksi ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0059012 dan AHU-AH.01.03-0045760 tanggal 18 Februari 2026.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta No. 810 tanggal 10 Februari 2026 dari Notaris Syofilawati, S.H., para pemegang saham DPI menyetujui untuk:

1. Pengalihan 2.280 saham milik Sino Ronhui New Material Co., Ltd. kepada PT Lucky Eight Success.
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp15.200.000.000 (terdiri dari 15.200 saham) menjadi Rp23.200.000.000 (terdiri dari 23.200 saham) yang diambil bagian oleh:
 - a. Sino Ronhui New Material Co., Ltd. sebanyak 6.800 saham.
 - b. PT Lucky Eight Success sebanyak 1.200 saham.

57. Subsequent Event after Reporting Period

Based on Statement of Shareholders' Circular Resolution in Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized in Notarial Deed No. 203 dated February 3, 2026, of Notary Syofilawati, S.H., the shareholders of DPI agreed to:

1. Transfer of all shares owned by The Company and Singapore Surmount International Pte. Ltd. to Sino Ronhui New Material Co., Ltd.
2. Changes of Article 5 of the Company's Articles of Association.

These transactions have obtained approval by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.09-0059012 and AHU-AH.01.03-0045760 dated February 18, 2026.

Based on Statement of Shareholders' Circular Resolution in Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized in Notarial Deed No. 810 dated February 10, 2026, of Notary Syofilawati, S.H., the shareholders of DPI agreed to:

1. Transfer of 2,280 shares owned by Sino Ronhui New Material Co., Ltd. to PT Lucky Eight Success.
2. Increase of the Company's issued and paid-up capital from Rp15,200,000,000 (consisting of 15,200 shares) to Rp23,200,000,000 (consisting of 23,200 shares) subscribed by:
 - a. Sino Ronhui New Material Co., Ltd. amounting to 6,800 shares.
 - b. PT Lucky Eight Success amounting to 1,200 shares.

3. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

3. Changes of the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Susunan pemegang saham DPI setelah perubahan di atas:

DPI shareholder structure after the changes above-mentioned:

Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Shares	Name of Shareholders
Sino Ronhui New Material Co., Ltd.	19.720	85,00%	19.720.000.000	Sino Ronhui New Material Co., Ltd.
PT Lucky Eight Success	3.480	15,00%	3.480.000.000	PT Lucky Eight Success
Jumlah	23.200	100%	23.200.000.000	Total

Susunan Komisaris dan Direksi DPI setelah perubahan di atas:

DPI Commissioner and the Board of Directors of the Company after the above-mentioned changes:

Komisaris	:	Ronald Haeg S. Halomoan	:	Commissioner
Direksi:				Board of Directors:
Direktur Utama	:	Bonar Gema Soaloon, S.Si	:	President Director
Direktur	:	Ary Handoko	:	Director

Pada tahun 2025, DPI ditetapkan sebagai Terlapor XXI dalam pemeriksaan oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia ("KPPU" atau "Komisi") dalam Perkara Nomor 05/KPPU-I/2025 sehubungan dengan dugaan pelanggaran Pasal 5 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("UU 5/1999") terkait penyelenggaraan Layanan Pinjam-Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (Fintech Peer-to-Peer Lending) di Indonesia.

In 2025, DPI was designated as Reported Party XXI (Terlapor XXI) in an examination conducted by the Indonesian Business Competition Supervisory Commission ("KPPU" or the "Commission") under Case No. 05/KPPU-I/2025 in respect of the alleged violation of Article 5 of Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition ("Law 5/1999") in connection with the provision of Information Technology-Based Money Lending Services (Fintech Peer-to-Peer Lending) in Indonesia.

Manajemen DPI berpandangan bahwa penetapan batas atas manfaat ekonomi (bunga) yang menjadi pokok dugaan pelanggaran dalam perkara tersebut merupakan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") selaku regulator sektor jasa keuangan, yang kemudian diimplementasikan secara teknis melalui Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia ("AFPI") sebagai asosiasi yang ditunjuk oleh OJK. Oleh karena itu, manajemen meyakini bahwa Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya telah mengikuti ketentuan regulator dan terdapat dasar yang kuat untuk menyatakan bahwa tindakan Perusahaan tidak memenuhi kualifikasi pelanggaran Pasal 5 UU 5/1999.

DPI's management is of the view that the ceiling on economic benefit (interest) which forms the principal subject of the alleged violation in the case constitutes a provision established by the Financial Services Authority ("OJK") as the regulator of the financial services sector, which was subsequently implemented technically through the Indonesian Joint Funding Fintech Association ("AFPI") as the association appointed by OJK. Accordingly, management believes that the Company, in conducting its business activities, has complied with the regulator's provisions and that there is strong basis to assert that the Company's conduct does not qualify as a violation of Article 5 of Law 5/1999.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pemeriksaan perkara tersebut masih dalam proses di KPPU dan belum terdapat putusan. Berdasarkan penilaian manajemen, kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sehubungan dengan perkara ini belum memenuhi kriteria pengakuan sebagai provisi sebagaimana diatur dalam PSAK 437 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", sehingga potensi kewajiban dimaksud diungkapkan sebagai liabilitas kontinjensi dan tidak diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025.

Sehubungan dengan Perkara KPPU Nomor 05/KPPU-I/2025 terdapat perkembangan-perkembangan berikut setelah tanggal pelaporan:

- a) Pada tanggal 26 Maret 2026, KPPU menerbitkan Putusan atas Perkara Nomor 05/KPPU-I/2025 yang menyatakan DPI sebagai salah satu Terlapor yang melanggar Pasal 5 UU 5/1999 dan mengenakan sanksi administratif berupa denda sebesar Rp2.100.000.000 kepada DPI.
- b) Pada tanggal 8 April 2026, DPI menyerahkan Bank Garansi yang diterbitkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai sebesar Rp420.000.000, yang setara dengan 20% dari nilai denda yang ditetapkan dalam Putusan KPPU dimaksud. Penerbitan bank garansi tersebut merupakan persyaratan formal yang wajib dipenuhi dalam rangka pengajuan upaya hukum keberatan ke Pengadilan Niaga sesuai ketentuan KPPU.
- c) Pada tanggal 9 April 2026, DPI telah mendaftarkan upaya hukum keberatan atas Putusan KPPU Nomor 05/KPPU-I/2025 tersebut kepada Pengadilan Niaga.

Manajemen DPI berpendapat bahwa hasil dari keberatan yang diajukan masih belum dapat ditentukan, sehingga tidak menimbulkan penyesuaian terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

As of December 31, 2025, the examination of the case was still in process at KPPU and no decision had been issued. Based on management's assessment, the possibility of an outflow of economic resources in respect of this case does not yet meet the criteria for recognition as a provision under PSAK 437 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"; accordingly, the said potential obligation is disclosed as a contingent liability and has not been recognised in the statement of financial position as of December 31, 2025.

In connection with KPPU Case No. 05/KPPU-I/2025, the following developments occurred after the reporting date:

- a) On March 26, 2026, KPPU issued the Decision on Case No. 05/KPPU-I/2025, declaring DPI as one of the Reported Parties found to have violated Article 5 of Law 5/1999 and imposing an administrative sanction in the form of a fine amounting to Rp2,100,000,000 on DPI.
- b) On April 8, 2026, DPI submitted Bank Guarantee issued by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the amount of Rp420,000,000, equivalent to 20% of the fine stipulated under the said KPPU Decision. The issuance of the bank guarantee constitutes a formal requirement to be fulfilled in order to file a legal objection with the Commercial Court in accordance with KPPU regulations.
- c) On April 9, 2026, DPI filed a legal objection against the said KPPU Decision No. 05/KPPU-I/2025 with the Commercial Court.

Management DPI believes that the outcome of the objection filed cannot yet be determined. And accordingly do not give rise to any adjustments to the amounts recognised in the financial statements for the year ended December 31, 2025.

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Parent Company Statement of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			ASSETS
Kas dan Bank			Cash and Cash in Banks
Pihak berelasi	8.015	2.447	Related parties
Pihak ketiga	1.848	1.557	Third parties
Jumlah	9.863	4.004	Total
Investasi Jangka Pendek			Short-term Investments
Pihak berelasi	1.334.617	1.508.046	Related parties
Pihak ketiga	2.476.526	868.160	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(175.175)	(175.175)	Allowance for impairment losses
Jumlah	3.635.968	2.201.031	Total
Piutang Lain-lain			Other Accounts Receivable
Pihak berelasi	1.477.153	3.648.107	Related parties
Pihak ketiga	315.005	285.961	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65.769)	(62.819)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.726.389	3.871.249	Total
Investasi dalam Saham	15.693.861	12.898.221	Investment in Shares of Stock
Aset tetap			Property and equipment
Harga perolehan	45.489	45.118	Cost
Akumulasi penyusutan	(20.153)	(19.264)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	25.336	25.854	Net carrying value
Aset tetap dalam Rangka Bangun, Kelola dan Serah			Property Under Build, Operate and Transfer Agreement
Harga perolehan	140.944	140.944	Cost
Akumulasi penyusutan	(103.841)	(97.683)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	37.103	43.261	Net carrying value
Aset Lain-lain			Other Assets
Pihak berelasi	427.062	4.890	Related parties
Pihak ketiga	854.358	764.851	Third parties
Jumlah	1.281.420	769.741	Total
JUMLAH ASET	22.409.940	19.813.361	TOTAL ASSETS

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Parent Company Statement of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang Pajak	518	786	Taxes Payable
Utang Obligasi	7.166.511	6.200.864	Bonds Payable
Utang Bank	1.361.300	-	Bank Loan
Beban Akrua	124.213	107.655	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain			Other Liabilities
Pihak berelasi	974	1.078	Related parties
Pihak ketiga	57.995	57.994	Third parties
Jumlah	58.969	59.072	Total
Jumlah Liabilitas	8.711.511	6.368.377	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham	1.334.891	1.334.891	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor - bersih	1.447.186	1.447.186	Additional Paid-in Capital - Net
Komponen Ekuitas Lainnya	558.712	325.512	Other component equity
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	791.607	791.607	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	9.566.033	9.545.788	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	13.698.429	13.444.984	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	22.409.940	19.813.361	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Parent Company Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN			INCOME
Dividen	547.571	276.899	Dividends
Bunga	65.864	82.018	Interest
Sewa	9.570	11.745	Rent
Keuntungan atas penjualan investasi jangka pendek	32.456	223.855	Gain on sale of short term investments
Keuntungan dari investasi pada unit reksadana	122.082	6.552	Gain on investments in units of mutual funds
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	70.232	34.211	Gain on foreign currency exchange - net
Laba penjualan asset tetap	-	2	Gain on sale or disposal of fixed assets
Lainnya	1.521	22	Others
Jumlah	849.296	635.304	Total
BEBAN			EXPENSES
Umum dan administrasi	37.522	29.818	General and administrative expenses
Bunga dan keuangan	753.455	601.155	Interest and finance costs
Gaji dan tunjangan karyawan	22.409	23.039	Salaries and employee benefits
Beban penyusutan	7.048	35.497	Depreciation
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	-	-	Loss on foreign currency exchange - net
Kerugian atas penjualan investasi jangka panjang	-	1.124	Loss on sale of long term investments
Kerugian dari kenaikan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	5.067	Unrealized gain on increase in fair value of financial assets measured at fair value through profit and loss
Lainnya	4.917	3.793	Others
Jumlah	825.351	699.493	Total
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	23.945	(64.189)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Kini	4.371	1.866	Current
Tangguhan	(148)	(43)	Deferred
Jumlah	4.223	1.823	Total
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	19.722	(66.012)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(670)	194	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	147	(43)	Tax relating to item that will not be reclassified
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan atas kenaikan wajar investasi nilai yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	233.200	(150.215)	Unrealized gain (loss) on increase in fair value of investments at fair value through other comprehensive income
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	232.677	(150.064)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME LOSS AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	252.399	(216.076)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Parent Company Statement of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor Bersih/ Additional Paid-in capital - net	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ Balance as at January 1, 2024	1.334.891	1.447.186	475.727	791.607	9.611.649	13.661.060
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	-	-	-	-	(66.012)	(66.012)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of defined benefit liability	-	-	-	-	151	151
Kerugian yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek-efek/ Unrealized loss on increase in fair value of financial assets	-	-	(150.215)	-	-	(150.215)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ Balance as at December 31, 2024	1.334.891	1.447.186	325.512	791.607	9.545.788	13.444.984
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	-	-	-	-	19.722	19.722
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of defined benefit liability	-	-	-	-	523	523
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek-efek/ Unrealized gain on increase in fair value of financial assets	-	-	233.200	-	-	233.200
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025/ Balance as at December 31, 2025	1.334.891	1.447.186	558.712	791.607	9.566.033	13.698.429

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Laporan Arus Kas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Parent Company Statement of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	65.864	82.018	Interest received
Penerimaan dari pendapatan lainnya	11.091	11.767	Other income received
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	70.232	34.211	Exchange rate gain (loss) - net
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(753.455)	(601.155)	Payment of interest and finance costs
Pembayaran beban usaha	(47.620)	(22.218)	Payment of operating expenses
			Operating cash flows before changes in operating assets/liabilities
Rugi operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	(653.888)	(495.377)	Decrease (increase) in assets:
Penurunan (kenaikan) aset:			Short-term investments
Investasi jangka pendek	(1.079.655)	285.586	Other accounts receivables
Piutang lain-lain	(395.141)	(741.986)	Other assets
Aset lain-lain	(516.050)	(87.515)	Increase (decrease) in liabilities:
Kenaikan (penurunan) liabilitas:			Taxes payable
Utang pajak	(268)	239	Other liabilities
Liabilitas lain-lain	(103)	57.217	
			Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2.645.105)	(981.836)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	547.571	276.899	Dividends received
Penambahan aset tetap	(371)	(190)	Additions in property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	-	2	Proceeds from sale of fixed assets
Keuntungan (kerugian) investasi jangka pendek	32.456	217.664	Short Investment gain (loss) - net
Keuntungan (kerugian) investasi jangka panjang	-	-	Long Investment gain (loss) - net
Pelepasan Investasi dalam saham	-	28.232	Divestment in investment in share
Penambahan investasi dalam saham	(255.639)	(904.561)	Placements in investments in shares
			Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	324.017	(381.954)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang obligasi	(1.179.131)	(132.100)	Payment from bonds payable
Perolehan utang obligasi	2.144.778	1.495.222	Proceed from bonds payable
Perolehan utang bank	1.361.300	-	Proceed from bank loan
			Cash Provided by Financing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.326.947	1.363.122	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	5.859	(668)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH IN BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4.004	4.672	CASH AND CASH IN BANK AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	9.863	4.004	CASH AND CASH IN BANK AT THE END OF THE YEAR

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Notes to the Parent Company Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

1. Kas dan Bank

	2025	2024
Kas	5	5
Bank		
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	7.877	2.284
Pihak Ketiga		
PT Bank KB Indonesia Tbk	242	-
PT Bank Maybank		
Indonesia Tbk	122	131
PT Bank China Construction		
Bank Indonesia Tbk	2	-
Jumlah	8.243	2.415
Dolar Amerika Serikat		
Pihak Berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	139	162
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank		
Indonesia Tbk	1.476	1.422
Jumlah	1.615	1.584
Jumlah	9.863	4.004

1. Cash and Cash in Banks

	2025	2024	
Cash	5	5	Cash
Banks			Banks
Rupiah			Rupiah
Related party			Related party
PT Bank Sinarmas Tbk	2.284	2.284	PT Bank Sinarmas Tbk
Third party			Third party
PT Bank KB Indonesia Tbk	-	-	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	131	131	Indonesia Tbk
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	-	-	Bank Indonesia Tbk
Total	2.415	2.415	Total
U.S Dollar			U.S Dollar
Related party			Related party
PT Bank Sinarmas Tbk	162	162	PT Bank Sinarmas Tbk
Third party			Third party
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	1.422	1.422	Indonesia Tbk
Total	1.584	1.584	Total
Total	4.004	4.004	Total

2. Investasi Jangka Pendek

	2025	2024
Saham	2.544.843	1.741.426
Deposito berjangka	1.116.300	297.780
Obligasi	150.000	337.000
	3.811.143	2.376.206
Cadangan kerugian penurunan nilai	(175.175)	(175.175)
Jumlah	3.635.968	2.201.031

2. Short-term Investments

	2025	2024	
Securities	1.741.426	1.741.426	Securities
Time deposits	297.780	297.780	Time deposits
Bonds	337.000	337.000	Bonds
Allowance for impairment losses	(175.175)	(175.175)	Allowance for impairment losses
Total	2.201.031	2.201.031	Total

3. Piutang Lain-lain

Pihak berelasi		
Piutang kepada entitas anak	1.477.153	3.646.538
Piutang sewa	-	1.282
Piutang dividen	-	15
Lain-lain	-	273
Jumlah	1.477.153	3.648.108
Pihak ketiga		
Piutang penjualan	40.054	40.054
Piutang karyawan	25	78
Lain-lain	274.926	245.828
Jumlah	315.005	285.960
Jumlah	1.792.158	3.934.068
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65.769)	(62.819)
Jumlah - bersih	1.726.389	3.871.249

3. Other accounts receivable

Related parties		
Receivables from subsidiaries	3.646.538	3.646.538
Lease receivables	1.282	1.282
Dividend receivables	15	15
Others	273	273
Total	3.648.108	3.648.108
Third parties		
Sales receivables	40.054	40.054
Employee receivables	78	78
Others	245.828	245.828
Total	285.960	285.960
Total	3.934.068	3.934.068
Allowance for impairment losses	(62.819)	(62.819)
Total - net	3.871.249	3.871.249

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Notes to the Parent Company Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

4. Investasi dalam Saham**4. Investments in Shares of Stock**

Perusahaan	2025	2024	Companies
PT Bank Sinarmas Tbk	3.488.695	3.488.695	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Shinta Utama	2.819.210	1.499.210	PT Shinta Utama
PT Arthamas Solusindo	1.683.079	803.079	PT Arthamas Solusindo
PT Sinar Mas Multifinance	1.550.074	1.550.074	PT Sinar Mas Multifinance
PT MSIG Life Insurance IndonesiaTbk	1.102.095	997.095	PT MSIG Life Insurance IndonesiaTbk
PT Rizki Lancar Sentosa	859.804	494.749	PT Rizki Lancar Sentosa
PT Pasar Dana Pinjaman	710.249	710.249	PT Pasar Dana Pinjaman
PT Jakarta Teknologi Utama	562.096	562.096	PT Jakarta Teknologi Utama
PT Sinartama Gunita	430.665	430.665	PT Sinartama Gunita
PT Elang Andalan Nusantara	380.268	366.138	PT Elang Andalan Nusantara
PT Summit Oto Finance	366.309	366.309	PT Summit Oto Finance
PT AB Sinar Mas Multifinance	257.949	257.949	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Bank Nano Syariah	250.000	250.000	PT Bank Nano Syariah
PT Asuransi Sinar Mas	199.998	199.998	PT Asuransi Sinar Mas
PT Hyundai Capital Finance Indonesia	169.455	60.000	PT Hyundai Capital Finance Indonesia
PT Sinarmas Sekuritas	142.699	142.699	PT Sinarmas Sekuritas
PT Oto Multiartha	139.306	139.306	PT Oto Multiartha
PT SGMW Multifinance Indonesia	114.000	114.000	PT SGMW Multifinance Indonesia
PT Sinar Mitra Sepadan Finance	96.193	96.193	PT Sinar Mitra Sepadan Finance
PT Liugong Finance Indonesia	95.000	95.000	PT Liugong Finance Indonesia
PT Sinarmas Ventura	69.994	69.994	PT Sinarmas Ventura
PT Asuransi Simas Insurtech	61.500	61.500	PT Asuransi Simas Insurtech
PT Sinarmas Hana Finance	52.500	52.500	PT Sinarmas Hana Finance
PT Peduli Sehat Gotongroyong	21.875	21.875	PT Peduli Sehat Gotongroyong
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	13.500	13.500	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Balai Lelang Sinarmas	9.999	9.999	PT Balai Lelang Sinarmas
PT Oriente Mas Sejahtera	9.000	9.000	PT Oriente Mas Sejahtera
PT Dana Pinjaman Inklusif	7.600	7.600	PT Dana Pinjaman Inklusif
PT Dana Saham Bersama	4.999	4.999	PT Dana Saham Bersama
PT Pasar Gadai Digital	4.999	2.999	PT Pasar Gadai Digital
Global Asian Investment Limited	4.629	4.629	Global Asian Investment Limited
PT Reasuransi Nusantara Makmur	3.000	3.000	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Simas Money Changer	2.768	2.768	PT Simas Money Changer
PT Wapindo Jasaartha	2.519	2.519	PT Wapindo Jasaartha
PT Digital Solusindo Nusantara	2.499	2.499	PT Digital Solusindo Nusantara
PT Asuransi Simas Jiwa	1.692	1.692	PT Asuransi Simas Jiwa
Sinarmas Life Insurance, S.A.	1.435	1.435	Sinarmas Life Insurance, S.A.
PT Sinar Artha Trading	1.000	1.000	PT Sinar Artha Trading
Sinar Mas Insurance, S.A.	966	966	Sinar Mas Insurance, S.A.
PT Sinar Artha Inforindo	60	60	PT Sinar Artha Inforindo
PT Sinar Artha Solusindo	60	60	PT Sinar Artha Solusindo
PT Arthamas Informatika	60	60	PT Arthamas Informatika
PT Sinar Artha Konsulindo	50	50	PT Sinar Artha Konsulindo
PT Artha Bina Usaha	12	12	PT Artha Bina Usaha
PT Wapindo Jasa Farma	1	1	PT Wapindo Jasa Farma
Jumlah	15.693.861	12.898.221	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	15.693.861	12.898.221	Total - net

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Notes to the Parent Company Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

5. Aset Tetap**5. Property and Equipment**

	1 Januari/ January 2025	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during the year 2025			31 Desember/ December 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan:						At Cost:
Tanah	17.116	-	-	-	17.116	Land
Bangunan	10.185	-	-	-	10.185	Building
Kendaraan	-	-	-	-	-	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	14.460	148	-	-	14.608	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	3.357	223	-	-	3.580	Office equipment
Jumlah	45.118	371	-	-	45.489	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	5.091	510	-	-	5.601	Building
Kendaraan	-	-	-	-	-	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	3.251	148	-	3	3.402	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	10.922	231	-	(3)	11.150	Office equipment
Jumlah	19.264	889	-	-	20.153	Total
Nilai tercatat	25.854				25.336	Net carrying value

	1 Januari/ January 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during the year 2024			31 Desember/ December 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan:						At Cost:
Tanah	17.116	-	-	-	17.116	Land
Bangunan	10.185	-	-	-	10.185	Building
Kendaraan	14	-	14	-	-	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	14.300	160	-	-	14.460	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	3.327	30	-	-	3.357	Office equipment
Jumlah	44.942	190	14	-	45.118	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	4.582	509	-	-	5.091	Building
Kendaraan	14	-	14	-	-	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	3.169	82	-	-	3.251	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	10.722	200	-	-	10.922	Office equipment
Jumlah	18.487	791	14	-	19.264	Total
Nilai tercatat	26.455				25.854	Net carrying value

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Notes to the Parent Company Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

6. Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Serah

6. Property Under Build, Operate and Transfer Agreement

	1 Januari/ January 2025	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025		31 Desember December 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan:					At Cost:
Bangunan	62.690	-	-	62.690	Buildings
Peralatan	9.468	-	-	9.468	Office equipment
Perlengkapan	7.054	-	-	7.054	Furniture and fixtures
Aset dalam pembangunan	61.732	-	-	61.732	Building under constructions
Jumlah	140.944	-	-	140.944	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	80.579	6.158	-	86.737	Buildings
Peralatan	9.467	-	-	9.467	Office equipment
Perlengkapan	7.637	-	-	7.637	Furniture and fixtures
Jumlah	97.683	6.158	-	103.841	Total
Nilai tercatat	43.261			37.103	Net carrying value

	1 Januari/ January 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024		31 Desember December 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan:					At Cost:
Bangunan	62.690	-	-	62.690	Buildings
Peralatan	9.468	-	-	9.468	Office equipment
Perlengkapan	7.054	-	-	7.054	Furniture and fixtures
Aset dalam pembangunan	61.732	-	-	61.732	Building under constructions
Jumlah	140.944	-	-	140.944	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	46.456	34.123	-	80.579	Buildings
Peralatan	9.467	-	-	9.467	Office equipment
Perlengkapan	7.054	583	-	7.637	Furniture and fixtures
Jumlah	62.977	34.706	-	97.683	Total
Nilai tercatat	77.967			43.261	Net carrying value

7. Aset Lain-Lain

7. Other Assets

	2025	2024	
Pihak berelasi			Related parties
Uang muka setoran modal	424.456	2.295	Advanced payment for capital stock
Sewa dibayar dimuka	2.387	2.387	Prepaid rent
Simpanan jaminan	201	193	Security deposits
Biaya dibayar dimuka	18	15	Prepaid expenses
Jumlah	427.062	4.890	Total
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka investasi	845.544	758.457	Advances for investments
Pajak dibayar dimuka	8.314	5.894	Prepaid taxes
Uang muka setoran modal	500	500	Advanced payment for capital stock
Jumlah	854.358	764.851	Total
Jumlah	1.281.420	769.741	Total

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Notes to the Parent Company Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

8. Utang Pajak

	2025	2024	
Pajak penghasilan			Taxes Payable
Pasal 21	370	763	Article 21
Pasal 29	132	21	Article 29
Pasal 23	16	2	Article 23
Jumlah	518	786	Total

8. Taxes Payable**9. Utang Obligasi**

	2025	2024	
Nilai nominal	7.196.719	6.225.850	Nominal value
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(30.208)	(24.986)	Unamortized transaction costs
Jumlah	7.166.511	6.200.864	Total

9. Bonds Payable**10. Utang bank**

	2025	2024	
Nilai nominal	1.400.000	-	- Nominal value
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(38.700)	-	- Unamortized transaction costs
Jumlah	1.361.300	-	Total

10. Bank loan**11. Liabilitas Lain-lain**

	2025	2024	
Pihak berelasi			Related parties
Pendapatan sewa diterima dimuka	974	1.078	Unearned revenues
Pihak ketiga			Third parties
Utang dividen	417	417	Dividend payable
Lain-lain	57.578	57.577	Others
Jumlah	57.995	57.994	Total
Jumlah	58.969	59.072	Total

11. Other Liabilities

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Notes to the Parent Company Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

12. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Seri Saham

2025 dan/and 2024					
Jenis saham	%	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh) Nominal Value per share (in full Rp)	Jumlah Modal Disetor/ Total paid-up Capital stock	Shares
Seri A	2,24%	142.474.368	5.000	712.372	Seri A
Seri B	97,76%	6.225.190.349	100	622.519	Seri B
Jumlah	100,00%	6.367.664.717		1.334.891	Total

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

By Series of Shares

2025 dan/and 2024					
Jenis saham	%	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh) Nominal Value per share (in full Rp)	Jumlah Modal Disetor/ Total paid-up Capital stock	Shares
Seri A	2,24%	142.474.368	5.000	712.372	Seri A
Seri B	97,76%	6.225.190.349	100	622.519	Seri B
Jumlah	100,00%	6.367.664.717		1.334.891	Total

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

By Ownership Interest

2025					
Pemegang Saham	%	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Stockholders		
PT Sinar Mas Cakrawala	40,34%	2.568.361.683	PT Sinar Mas Cakrawala		
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	9,42%	600.000.000	Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala		
Indra Widjaja	0,03%	2.183.700	Indra Widjaja		
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	50,21%	3.197.119.334	Public (below 5% each)		
Jumlah	100,00%	6.367.664.717	Total		

2024					
Pemegang Saham	%	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Stockholders		
PT Sinar Mas Cakrawala	43,08%	2.743.462.323	PT Sinar Mas Cakrawala		
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	9,42%	600.000.000	Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala		
Indra Widjaja	0,03%	2.178.800	Indra Widjaja		
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	47,47%	3.022.023.594	Public (below 5% each)		
Jumlah	100,00%	6.367.664.717	Total		

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Notes to the Parent Company Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

13. Pendapatan

	2025
Pendapatan dividen	547.571
Keuntungan penjualan	
Investasi jangka pendek	32.456
Bunga	65.864
Keuntungan kurs	
mata uang asing - bersih	70.232
Sewa	9.570
Keuntungan dari investasi	
pada unit reksadana	122.082
Keuntungan penjualan aset tetap	-
Lainnya	1.521
Jumlah	849.296

13. Income

	2024
Dividend Income	276.899
Gain on Sale Short-Term	
Investment (Marketable	
securities)	223.855
Interest Income	82.018
Gain on foreign currency	
exchange - net	34.211
Rent	11.745
Gain on investment in	
units of mutual funds	6.552
Gain on sale of fixed assets	2
Others	22
Total	635.304

14. Beban Umum dan Administrasi

	2025
Beban profesional	10.529
Beban listrik, air dan telepon	6.130
Beban sewa	5.868
Beban asuransi	1.280
Teknologi informasi	961
Jamsostek	510
Beban perjalanan	337
Beban iklan	182
Beban administrasi efek	43
Perlengkapan kantor	10
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	-
Lain-Lain	11.672
Jumlah	37.522

14. General and Administrative Expenses

	2024
Professional fee	5.113
Electricity, water and telephone	6.523
Rent	4.823
Insurance	276
Information technology	1.513
Jamsostek	-
Travelling	32
Advertising	153
Securities administration expenses	38
Office supplies	20
Repair and maintenance expenses	62
Others	11.265
Total	29.818

15. Liabilitas imbalan Kerja Jangka Panjang

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

15. Long-Term Employee Benefits Liability

Starting from February 2, 2021, the Group calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003.

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Notes to the Parent Company Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka Panjang tersebut, Perusahaan menyelenggarakan program dana pension manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pension, cacat tetap atau diberhentikan.

Perusahaan telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa untuk mengelola program pension tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA V Agus Basuki, aktuaris independen, tertanggal 10 Februari 2026.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja (iuran kerja) jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 44 dan 35 karyawan pada tahun 2025 dan 2024.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.987	2.184	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(3.415)	(3.130)	Fair value of plan assets
Pendapatan pada aset program	428	946	Impact of asset ceiling
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	Total long-term employee benefit liabilities

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

To fund the long-term employee benefits, the Company has a defined benefit pension plan for all eligible permanent employees. The benefits will be paid when the employee retires, is permanently disabled or dismissed.

The Company has appointed PT Asuransi Simas Jiwa to manage the pension program through the Simas Jiwa Financial Institution Pension Fund, the establishment of which has been ratified according to the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-61/NB.1/2018 dated October 16, 2018 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulation of the Simas Jiwa Financial Institution Pension Fund (DPLK).

The latest actuarial calculation of long-term employee benefit liabilities is carried out by KKA V Agus Basuki, independent actuaries, dated February 10, 2026.

The number of employees who are entitled to long-term employee benefits (employment contributions) are 44 and 35 employees in 2025 and 2024, respectively.

The amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to defined benefits are as follows:

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Notes to the Parent Company Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to defined benefits are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	670	194	Current service costs
Biaya bunga neto	67	172	Net interest expense
Pendapatan pada aset program	(67)	(172)	Income on plan assets
Impact IFRIC	-	-	Impact IFRIC
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	670	194	Component of defined benefits cost recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(670)	(194)	Remeasurement on the defined benefits liability - actuarial gain recognised in other comprehensive income
Jumlah	-	-	Total

Biaya imbalan pasti untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

The current service cost and the net interest expense are included in the "General and administrative expenses" in the profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefit liability follows:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun	-	-	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahu berjalan	670	194	Expense of long-term employee benefits
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(670)	(194)	Adjustment of employee benefit Actuarial gain arising from changes in assumptions
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	-	-	Balance at the end of the year

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities follows:

31 Desember/December 31, 2025			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi/ Changes In Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase In Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease In Assumption
Tingkat diskonto	1%	(228)	596
			Discount rate
31 Desember/December 31, 2024			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi/ Changes In Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase In Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease In Assumption
Tingkat diskonto	1%	(119)	134
			Discount rate

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Notes to the Parent Company Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the defined post-employment benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Usia pensiun normal	59	55	Retirement age
Tingkat diskonto	6,51%	7,1%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,0%	8,0%	Salary growth rate
Tabel mortalita	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality age

16. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

16. Income Taxes

Current tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	23.945	(64.189)	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporer differences:
Imbalan kerja jangka panjang	670	194	long-term employee benefits
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Keuntungan atas penurunan nilai wajar-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Unrealized gain on increase in fair value
Beban umum dan administrasi	787.243	641.088	General and administrative expenses
Beban penyusutan aset tetap	6.668	35.216	Depreciation expense
Beban sewa	4.327	4.335	Rent expenses
Beban lain-lain	11.714	11.696	Other expenses
Rugi (laba) selisih kurs	(70.232)	(34.211)	Loss on foreign exchange
Pendapatan sewa	(9.569)	(11.139)	Rent income
Pendapatan bunga	(39.460)	(69.793)	Interest income
Kerugian (keuntungan) dari investasi pada unit reksa dana	(122.082)	(6.552)	Gain from investment in units of mutual funds
Pendapatan dividen	(547.571)	(276.899)	Dividend income
Pendapatan atas penjualan investasi jangka pendek	(28.734)	(223.855)	Income from sale of short term investment
Kerugian penurunan nilai piutang	2.950	2.591	Loss on impairment of receivables
Jumlah	(4.747)	(72.477)	Total
Laba kena pajak (rugi fiskal)	19.869	8.482	Taxable profit (tax loss)
Beban pajak kini	4.371	1.866	Current tax expense
Pajak dibayar dimuka	4.239	1.845	Prepaid taxes
Jumlah utang pajak kini	132	21	Current tax payable amount

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Notes to the Parent Company Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Pajak Tangguhan**Deferred Tax**

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credit (charged) to				
	1 Januari/ January 2025	Laba rugi/ Profit and loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other comprehensive income	31 Desember/ December 2025	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Imbalan kerja jangka panjang		147	(147)		Long term employee benefits
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credit (charged) to				
	1 Januari/ January 2024	Laba rugi/ Profit and loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other comprehensive income	31 Desember/ December 2024	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Imbalan kerja jangka panjang	-	43	(43)		Long term employee benefits

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan laba akuntansi Perusahaan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	23.945	(64.189)	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku	5.268	(14.122)	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Beban umum dan administrasi	173.193	141.039	General and administrative expenses
Beban penyusutan aset tetap	1.467	7.747	Depreciation expense
Beban sewa	952	954	Rent expenses
Beban lain-lain	2.577	2.573	Other expenses
Rugi (Laba) selisih kurs	(15.451)	(7.526)	Loss on foreign exchange
Pendapatan sewa	(2.105)	(2.451)	Rent income
Pendapatan bunga	(8.681)	(15.354)	Interest income
Kerugian (keuntungan) dari investasi pada unit reksa dana	(26.858)	(1.441)	Gain from investment in units of mutual funds
Pendapatan dividen	(120.466)	(60.918)	Dividend income
Pendapatan atas penjualan investasi jangka pendek	(6.321)	(49.248)	Income from sale of short term investment
Kerugian penurunan nilai piutang	649	570	Loss on impairment of receivables
Jumlah	(1.044)	15.945	Total
Beban pajak Perusahaan	4.223	1.823	Tax expense of the Company